

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK PADA
USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA PAPAN FLANEL**
(Penelitian Tindakan Kelas di BKB PAUD Kenanga, Jakarta Timur)



Oleh :
SURYANTI
1615137405

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI KEGIATAN BERCERITA DENGAN MEDIA PAPAN FLANEL

SURYANTI,HIKMAH,R,SRI MARTINI MEILANIE

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas
Ilmu Pendidikan,Universitas Negeri Jakarta**

Suryanti.effendi@gmail.com

Abstrak : Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan bercerita dengan media papan flannel. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Kenanga, Utan Kayu Utara, Jakarta Timur yang dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2017. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui dua siklus, Subjek penelitian adalah anak PAUD usia 5-6 tahun di PAUD Kenanga yang mempunyai masalah dalam kemampuan menyimak sebanyak 11 anak. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi berupa catatan lapangan , lembar pemantau tindakan, catan wawancara dan catatan dokumentasi. Analisis porsentasi data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat kesepakatan antara peneliti dan kolaborator yang menyatakan bahwa Hasil akhir dari keseluruhan analysis persentase data adalah ketercapaian tindakan sebesar 71%. Hasil analisis data pada praintervensi didapat persentase sebesar 35,22% . Setelah diberi tindakan persentase meningkat mencapai 57,19% data yang diperoleh pada siklus 1 belum mencapai target, maka peneliti melakukan tinadakan pada siklus 2.Persentase yang diperoleh pada siklus 2 meningkat menjadi 74,91%.. Hal ini berarti dari praintervensi sampai siklus 2 memiliki kenaikan 39,58%. siklus 1 terdapat peningkatan kemampuan menyimak sebesar 21,97% , dan siklus 2 sebesar 17,61% Berdasarkan presentase ketercapaian dari penelitian ini, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis tindakan dalam penelitian ini terbukti. Adapun temuan secara kualitatif diperoleh bahwa proses menyimak anak usia dini terjadi melalui kegiatan mendengarkan, memperhatikan, memahami, menginterpretasi, menilai, menanggapi lambang-lambang yang diungkapkan secara lisan..

Kata kunci : Kegiatan Bercerita, Media Papan Flannel, Kemampuan Menyimak Anak usia 5-6 tahun

**IMPROVE THE ABILITY
OF LISTENING THROUGH STORYTELLING MEDIA FLANNEL BOARDS
SURYANTI**

Teacher Education Early Childhood Education Faculty Of Education Ilm, State
University Of Jakarta
Suryanti.effendi@gmail.com

Abstract: the Research was to improve the ability of listening in children ages 5-6 years through flannel Board storytelling. This research was carried, North Utan Kayu, which was carried out in June-July 2017. The method used is the class action research conducted through two cycles, the subject is the son of 5-6 years have had problems in the ability to listen to as many as 11 children. data was collected through observation other document record the percatage observational shed , field monitoring actions, interview other document. The result skor gained 35.22%. the percentage was reached 57.19% data acquired istcyle not yet reached the target, then the researchers doing tinadakan in cycle 2. Percentage obtained at cycle 2 increased to 74.91%.. This means from praintervensi until the cycle2 had a rise in 39.58%. cycle 1 there is an increased ability of listening of 21.97%, and cycle 2 of 17.61% based on percentage of ketercapaian of this research, it can be stated that the actions of the hypothesis in this study was confirmed. As for the qualitative findings acquired that early childhood listening process occurs through listening activities, pay attention, understand, interpret, assess, respond to symbols that are expressed verbally.

Keywords: Storytelling Activities, Flannel Board, the ability to listen to children aged 5-6 years.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA UJIAN SIDANG SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun
Melalui Media Papan Flanel (Penelitian Tindakan Kelas di
PAUD Kenanga, Jakarta Timur)

Nama Mahasiswa : Suryanti
Nomor Registrasi : 1615137405
Program Studi : Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini
Tanggal Ujian : Selasa, 01 Agustus 2017

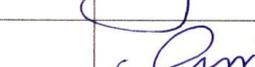
Pembimbing I

Pembimbing II




Hikmah, M.Pd, MM
NIP.1974071120082005

Dr. R. Sri Martini Meilanie, M.Pd
196005051984032001

Nama	Tandatangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggungjawab) ¹		5-9-17
Dr. Anan Sutisna, M.Pd (Wakil Penanggungjawab) ²		4-9-17
Dr. Yuliani Nurani, M.Pd (Ketua Penguji) ³		30/8-17
Yudrik Jahja, M.Pd (Anggota) ⁴		15/8-17
Eriva Syamsiatin, S.Pd, M.Si (Anggota) ⁵		28/8-17

¹ Dekan FIP

² Pembantu Dekan I

³ Ketua Prodi

⁴ Penguji

⁵ Penguji

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Suryanti
No. Registrasi : 1615137405
Jurusan/Program Studi : PG – PAUD

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Meningkatkan kemampuan menyimak anak pada usia 5-6 tahun melalui Media Papan Flanel ”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian/pengembangan pada bulan Juni-juli 2017.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi/karya inovasi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, Agustus 2017

Yang membuat pernyataan



(Suryanti)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Suryanti
No. Registrasi : 1615137405
Jurusan/Program Studi : PG – PAUD

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Meningkatkan kemampuan menyimak anak pada usia 5-6 tahun melalui Media Papan Flanel ”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian/pengembangan pada bulan Juni-juli 2017.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi/karya inovasi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, Agustus 2017

Yang membuat pernyataan

(Suryanti)

PERSEMBAHAN

Allah mencintai kita persis seperti yang kita butuhkan untuk dicintai. Dan melalui cinta ini, Allah memberikan karunia yang benar-benar unik. Sesuatu yang cocok untuk orang dan ... orang itu saja. Ini adalah cerminan dari seberapa baik Dia mengenal kita dan apa yang kita butuhkan. Terkadang pemberian itu adalah sesuatu yang kita rindukan; Terkadang pemberian itu tak terduga. Di lain waktu, Allah menunjukkan kepada kita kasihNya dengan memberi kita masalah dan masa-masa sulit yang menanamkan dalam diri kita disiplin dan memaksa kita untuk tumbuh lebih baik dan lebih kuat .

"Allah-lah yang menciptakan bagimu (pengertian) pendengaran (telinga), penglihatan (mata), dan hati (pengertian). Terima kasih banyak yang Engkau berikan."

Sebagai bukti cinta dan bentuk rasa hormat, bakti, dan terima kasih kupersembahkan karya ini untuk kedua orangtuaku, suami dan kedua anakku, teman-teman seperjuangan kelas c kerjasama.

Rasanya tak mungkin dapat kubalas segala yang telah mereka berikan hanya dengan menuliskannya dalam lembar persembahan ini, karena sangat kusadari betapa sampai detik ini belum benar-benar dapat berbuat yang lebih untuk mereka.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT pencipta alam semesta beserta seluruh isinya, dan tak satupun nikmatnya yang dapat didustakan. Rasa syukur yang tak terhingga selalu tercurah kepada-Nya dalam hitungan detik, hembusan nafas, dan detakan jantung. Nikmatnya yang begitu berlimpah menjadikan bibir tak kelu selalu mengucapkan nama-Nya yang indah dan otak tak beku memikirkan kebesaran-Nya sebagai sang khalik.

Segala bentuk kemudahan serta kesulitan yang menjadi dinamika dalam penulisan ini tak lain adalah skenario terbaik yang diberikan Allah untuk penulis menyelesaikan satu diantara banyak syarat terpenting dalam menyelesaikan pendidikan sarjana PG PAUD. Sehingga akhirnya penulisan ini dapat selesai dengan tepat waktu dan meninggalkan banyak manfaat dan hikmah bagi siapapun yang berkecimpung dalam dunia pendidikan anak.

Shalawat serta salam tidak lupa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah mengantarkan kita umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang jauh dari kebodohan dan mampu berfikir lebih baik. Ucapan terima kasih yang tiada terkira penulis berikan kepada pihak yang sangat membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini:

1. Dr. Sofia Hartati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Dr. Anan Sutisna, M.Pd selaku Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan Skripsi ini.

3. Dr. Yuliani Nurani, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan dukungan dan inspirasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Indah Juniasih, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan support, bimbingan dan arahan agar skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Hikmah, M.Pd, MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Dr. R. Sri Martini Meilanie, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Azizah Muis, S.Pd, M.Pd selaku dosen Expert Judgement yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan agar penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan
8. Orangtua tercinta Bpk Effendi dan Ibu Sukarsih yang selalu memberikan dukungan tanpa batas ,tanpa tekanan tanpa tuntutan serta tanpa balasan baik secara moral maupun materil. Doanya yang tak pernah henti, harapannya yang tak pernah pupus, tatapannya yang membangkitkan semangat, dan segala pengertian yang selalu mengalir untuk penulis.
9. Kepada Suami Ku (Nurmansyah) dan Anak-anak tercinta (Tantri dan Gilang) yang selalu menjadi inspirasi, dengan penuh kesabaran selalu

menghadihkan do'a yang terbaik dan memberikan dukungan secara penuh kepada penulis

10. Staf Tata Usaha Prodi PAUD yang telah membantu, dan memberikan informasi yang berhubungan dengan akademik.

11. Bazis Walikota Jakarta Timur yang selalu terus menerus memberikan dukungan moril dan materiil.

12. Teman-teman Kelas C – 2013 Aidha Artha, Utami, Siska Irawati, Lila Khodijah, Ninik Chandra, dan teman-teman lainnya yang selalu memberikan dukungan, menjadi teman diskusi dan berbagi referensi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Segala bentuk bantuan yang telah diberikan dari semua pihak, semoga Allah menggantikannya dengan pengganti terbaik dan menjadi nilai ibadah untuk semuanya. Penulis sadar dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat, khususnya bagi penulis sendiri.

Jakarta, Agustus 2017

Penulis,

Suryanti

DAFTAR ISI

COVER JUDUL	
ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	7
C. Pembatasan Masalah Fokus Penelitian	7
D. Perumusan Masalah Penelitian	8
E. Kegunaan Hasil penelitian	8
1. Secara Teoris.....	9
2. Secara Praktis.....	9
3. Penelitian Selanjutnya	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Pengertian Bahasa	11
2. Perkembangan Bahasa Anak usia 5-6 tahun	15
3. Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun.....	16
4. Tujuan Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini	17
B. Kemampuan Menyimak	18
1. Pengertian kemampuan mendengarkan.....	23
2. Tahap-tahap menyimak	23
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menyimak anak.....	25
4. Tujuan Menyimak	27
C. Media Pembelajaran.....	28
1. Pengertian Media Pembelajaran	29
2. Manfaat Media Pembelajaran.....	30
3. Jenis-jenis Media pembelajaran	33
D. Media Papan Flanel.....	36
1. Pengertian Media Papan Flanel.....	36
2. Kegunaan Media Papan Flanel	37
3. Penggunaan Media Papan Flanel dalam Pembelajaran	39
4. Tujuan penggunaan dengan Media Papan Flanel	41

E. Penelitian Yang Relevan	44
F. Pengembangan konseptual Perencanaan Tindakan	47
G. Hipotesis Tindakan.....	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	48
1. Tujuan Umum	48
2. Tujuan Khusus	48
B. Tempat Penelitian	49
C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan	49
1. Metode Intervensi Tindakan/ Rancangan Siklus	49
2. Desain Intervensi Tindakan/ Rancangan Siklus Penelitian	50
D. Subjek/ Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian.....	54
E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	54
1. Peran Peneliti.....	54
2. Posisi Peneliti.....	55
F. Tahapan Intervensi Tindakan.....	55
1. Kegiatan Pra Penelitian	55
2. Kegiatan Siklus I	56
3. Kegiatan Siklus II	69
G. Hasil Intervensi yang Diharapkan.....	70
H. Data dan Sumber Data	71
I. Instrumen Pengumpulan Data.....	72
1. Definisi konseptual.....	72
2. Definisi operasional.....	72
3. Kisi-Kisi Instrumen	73
J. Instrumen Pemantau Tindakan	75
K. Analisa Data dan Interpretasi Hasil Analisis.....	78
1. Analisis Data	78
2. Interpretasi Hasil Analisis.....	79
L. Teknik Pemeriksaan Keabsahaan Data	80
1. Credibility (kepercayaan)	80
2. Transferability (keteralihan).....	81
3. Dependability (kebergantungan)	82
4. Confirmability (kepastian)	82
M. Tindak Lanjut/Pengembangan Perencanaan Tindakan ...	83

BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA INTERPRETASI HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	84
1. Deskripsi Umum	84
2. Deskripsi Khusus.....	87
B. Analisis Data	151
1. Aspek mendengarkan.....	160
2. Aspek memahami makna	164

3. Aspek Mengintepretasikan	167
4. Aspek Mengungkapkan apa yang didengar secara verbal.....	170
C. Interpretasi Hasil Analisis	173
D. Temuan Penelitian.....	178
E. Pembahasan Hasil Penelitian	183
F. Keterbatasan penelitian	185

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	49
Tabel 3.2 Program Pelaksanaan Siklus I	58
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen penelitian kemampuan menyimak	73
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Pemantau Tindakan	74
Tabel 3.5 Skor kemampuan mendengar Anak Usia 5-6 Tahun	75
Tabel 4.1 Data Guru PAUD Kenanga	86
Tabel 4.2 Data Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun Pada Prapenelitian	92
Tabel 4.3 Tindakan pada siklus 1	94
Tabel 4.4 Pelaksanaan kegiatan Siklus 1	101
Tabel 4.5 Hasil Temuan Observasi Instrument Pemantau Tindakan ..	116
Tabel 4.6 Deskripsi data hasil observasi Kemampuan Menyimak anak usia 5-6 tahun pada siklus 1 di PAUD Kenanga, Utan Kayu Utara, Jakarta Timur	117
Tabel 4.7 Deskripsi data Kemampuan Menyimak Anak usia 5-6 tahun Pra Intervensi sampai dengan Siklus 1 di Paud Kenanga, Utan Kayu Utara, Jakarta Timur.	121
Tabel 4.8 Tindakan pada siklus 2	125
Tabel 4.9 Hasil Temuan Obsrvasi Instrumen Pemantau Tindakan	149
Tabel 4.10 Deskripsi data hasil observasi Kemampuan Menyimak anak usia 5-6 tahun pada siklus 2 di PAUD Kenanga, Utan Kayu Utara, Jakarta Timur	145
Tabel.4.10	149
Tabel 4.11 Analisis Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak usia 5-6 tahun antar Pra Interpretasi, Siklus 1 dan Siklus 2.	174
Tabel 4.12 Data Persentase Kemampuan Menyimak Pra Intervensi, siklus 1 dan siklus 2 pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Kenanga, Matraman Jakarta-Timur	179

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan PTK Kemmis dan McTaggart	51
Gambar 3.2 Rencana Kegiatan Siklus I	53
Gambar 4.1 Perkenalan pada anak (CD.2)	102
Gambar 4.2 Anak-anak memperhatikan peneliti. (CD.3)	102
Gambar 4.3 anak sedang menempel huruf (CD.4)	103
Gambar 4.4 anak sedang mendengarkan cerita (CD.5)	106
Gambar 4.5 anak memperhatikan materi (CD.6)	107
Gambar 4.6 Peneliti mengkondisikan anak sebelum kegiatan bercerita. (CD 7)	109
Gambar 4.7 anak sedang mendengarkan cerita (CD.8)	109
Gambar 4.8 anak bermain kuda bisik (CD.9)	110
Gambar 4.9 anak memberi pendapat terkait gambar (CD.10)	111
Gambar 4.10 anak sedang mendengarkan cerita (CD.11)	114
Gambar 4.11 anak menceritakan kembali cerita (CD12)	115
Gambar 4.3 Anak-anak memperhatikan media papan flanel (CD12)...	133
Gambar 3.4 anak sedang mendengarkan cerita (CD13)	136
Gambar 4.4 anak memperhatikan papan flanel (CD14)	137
Gambar 4.5 anak mendengarkan cerita (CD14)	139
Gambar 4.6 anak menceritakan cerita kembali (CD15)	141
Gambar 4.7 anak sedang mendengarkan cerita (CD16)	143
Gambar 4.8 anak bermain sendiri tidak menyimak penjelasan yang disampaikan guru (CD.17)	153
Gambar 4.7 anak menjawab pertanyaan yang di ajukan (CD 18)	154
Gambar 4.8 anak menyimak cerita yang di sampaikan peneliti (CD19)	155
Gambar 4.9 anak menceritakan kembali cerita (CD20)	155
Gambar 4.10. anak menjawab pertanyaan yang diajukan (CD21)	157
Gambar 4.11 anak menyusun kata (CD.22)	157
Gambar.12. anak mendengarkan cerita (CD.23)	158

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Grafik Kemampuan Menyimak Anak Pra Intervensi	92
Grafik 4.2 Grafik peningkatan Kemampuan Menyimak Anak usia 5-6 tahun Pra Intervensi sampai dengan siklus 1 di PAUD Kenanga, Utan Kayu Utara, Jakarta Timur	122
Grafik. 4.3 Grafik data Kemampuan Menyimak anak usia 5-6 tahun Siklus 1 sampai dengan Siklus 2 di PAUD Kenanga, Utan Kayu Utara, Jakarta Timur	150
Grafik. 4.4 Grafik data Kemampuan Menyimak anak usia 5-6 tahun Pra penelitian, Siklus 1 sampai dengan Siklus 2 di PAUD Kenanga, Utan Kayu Utara, Jakarta Timur	159
Grafik. 4.5 Grafik Peningkatan Kemampuan Menyimak kelompok B PraSiklus, Siklus 1, Hingga Siklus 2 di PAUD Kenanga utan kayu Jakarta Timur	174

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kajian Teori Kemampuan menyimak
- Lampiran 2 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional
- Lampiran 3 Instrumen Observasi Kemampuan menyimak Anak
- Lampiran 4 Rubrik Instrumen Penilaian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan bahasa merupakan faktor yang penting diperhatikan sebab berbahasa tidak lepas dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa perlu diberikan secara serius efektif dan efisien. Dalam bahasa Indonesia kita mengenal empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, menulis, membaca dan berbicara.

Dalam berkomunikasi kita mengenal bahasa sebagai alatnya. Pada saat menggunakannya dapat dilakukan melalui bahasa reseptif, yaitu melalui menyimak dan membaca sedangkan bahasa ekspresive atau produktif melalui berbicara dan menulis. Pemerolehan keterampilan menyimak dan berbicara adalah melalui keluarga dan masyarakat atau non formal. Sedangkan keterampilan membaca dan menulis pemerolehannya di sekolah atau pendidikan formal.

Salah satu kemampuan yang sangat mendasar adalah menyimak seperti yang diungkapkan oleh jalongo "*Listening is the foundation for speaking, reading, and writing in children without hearing impairments.*" Bahwa menyimak adalah dasar untuk berbicara, membaca, dan menulis pada anak-anak tanpa gangguan pendengaran.

Keterampilan menyimak salah satu alat komunikasi yang sangat penting dimiliki setiap orang terutama dalam menjalankan kontak social dengan orang lain. Kepandaian menyimak tidak terbatas hanya dalam pengertian pandai atau terampil saja, melainkan kepandaian itu harus dikaitkan dengan sopan santun dan sesuai dengan tata cara atau tata nilai yang kita anut sebagai bangsa yang memiliki moral agama dan moral kebangsaan.

Dalam kehidupan sebagian aktifitas menyimak dan berbicara rutin dilaksanakan yang membuat kita merasa suatu kebiasaan yang wajar tidak memiliki peraturan. Padahal baik-buruknya hubungan social sangat tergantung saat kita menjalankan aktifitas salah satunya adalah menyimak.

Dalam kehidupan bermasyarakat banyak kita temui orang yang memiliki sifat arif dan bijaksana. Orang tersebut dapat dipastikan adalah orang yang memiliki kesopanan berbicara dan menyimak oleh karena itu keterampilan tersebut harus dibina dari usia dini sampai kejenjang pendidikan formal.

Dalam pendidikan formal keterampilan menyimak sudah dilatihkan mulai dari jenjang Tk sampai pendidikan tinggi. Saat melatikhannya keterampilan itu dimulai dari hal yang paling mudah sampai yang sukar.

Karena dengan kemampuan menyimak yang baik maka kemampuan dalam menulis dan berbicara diharapkan akan baik.

Menyimak sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca, berbicara dan menulis oleh sebab itu, apabila terjadi kesalahan dalam kemampuan menyimak akan berakibat buruk dalam kemampuan berbahasa lainnya.

Kemampuan menyimak sebagai salah satu kemampuan berbahasa awal yang harus dikembangkan, memerlukan dukungan pendengar yang baik agar makna dari pesan yang disampaikan dapat dipakai dan mengandung makna. ketika anak sebagai pendengar secara aktif memproses dan memahami apa yang didengar.

Fungsi menyimak dalam kehidupan sehari-hari sebagai suatu proses dalam hubungan antar manusia. Setiap manusia tidak dapat hidup sendiri karena sifat manusia adalah sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan kehadiran orang lain. Mereka saling menghargai, mamahami, bertegur sapa, beramah- tamah kepada orang lain. Melatih mendengarkan pada anak dipengaruhi oleh kematangan belajar. Anak pada usia dini masuk pada usia emas, dimana anak siap untuk dikembangkan secara maksimal melalui stimulus-stimulus.

Kemampuan menyimak anak tidak hanya perlu dikembangkan di rumah tetapi juga di sekolah. Orang tua dan guru ikut mengembangkan

kemampuan menyimak anak semaksimal mungkin, karena menyimak memiliki banyak manfaat bagi anak. Melalui menyimak anak akan mendapatkan informasi baru dan dapat menghubungkan informasi tersebut lewat pengalaman yang dimilikinya. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang didapatkan dari mendengar tersimpan dalam memori jangka panjang anak, selain itu menyimak sebagai kemampuan bahasa pertama yang dimiliki anak akan mengembangkan kemampuan bahasa yang lain seperti berbicara, membaca dan menulis.

Ternyata masih banyak anak yang tidak mendapatkan pembelajaran menyimak di sekolah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gregg, bahwa *Less than 2 percent of population has had any formal educational experience with listening (Gregg, 1983), yet as much as 80 percent of the information we obtain is the result of listening.*¹ Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak sekolah yang belum memahami pentingnya mengembangkan kemampuan menyimak. Walaupun telah diketahui bahwa informasi yang diperoleh seseorang umumnya didapat dari menyimak.

Seorang anak umumnya mendapatkan informasi dari menyimak. Awalnya anak menyimak lalu menirukan ucapan yang pernah didengarnya baru menghubungkan lagi dengan ucapan bermakna, kemudian mencoba menggunakannya saat berbicara dengan orang lain.

¹ Mary Renck Jalongo, *Early Childhood Language, Arts Fourth Edition* (Boston Pearson Education, 2007), h. 76.

Kemampuan menyimak semestinya sudah dilatih sedini mungkin dimulai pada usia 4-6 tahun. Kemampuan menyimak akan mendukung anak untuk menambah perbendaharaan kata. Kondisi ini berlangsung secara terus-menerus. Semakin anak banyak menyimak, maka semakin bertambah perbendaharaan kata yang dimilikinya. Kegiatan menyimak bisa mencakup semua aspek pembelajaran di sekolah. Kemampuan bahasa menjadi dasar bagi anak untuk mengungkapkan ide, dan pengetahuan yang menjadi pemikirannya. Ketika kemampuan berbahasa lemah maka kemampuan berfikirnya pun juga akan lemah.

Hal tersebut dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan Lia Noviana di desa Wotansari Gresik terdapat 30% anak masih kurang dalam kemampuan menyimaknya, anak mengalami kesulitan dalam pengembangan bahasanya khususnya perkembangan menyimak.²

Selain itu penelitian Ertiwi Mamonto di kecamatan kota selatan kota Gorontalo masih terdapat beberapa anak-anak usia 4-5 belum memiliki kemampuan menyimak yang baik, seperti kurangnya perhatian anak pada guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung, anak belum mampu mengungkapkan ide-ide dari cerita yang dibacakan guru, serta anak kurang merespon pada saat pembelajaran.³

² [Ejournal.ac.id/article/1636/19/.pdf](http://ejournal.ac.id/article/1636/19/.pdf).S-1 PG-PAUD UN Surabaya Lia Noviana .pada tanggal 06 januari 2017 pukul 05.00

³ [Eprint.ung.ac.id/10139](http://eprint.ung.ac.id/10139) Ertiwi Mamonto S-1 PG-PAUD UN Gorontalo pada tanggal 07 januari 2017 pukul 15.00

Dari hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan di PAUD Kenanga, hampir rata-rata anak yang bermasalah yang kemampuan menyimaknya belum berkembang, anak tersebut sering kali berkeliling, berbicara, dan bercanda dengan teman-temannya saat pembelajaran berlangsung, sehingga pada saat guru menanyakan kembali pembelajaran yang di lakukan, anak tidak dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat, masih banyak terdapat anak yang tidak dapat menyebutkan kembali hal-hal yang di terangkan oleh guru, anak tidak dapat menceritakan kembali cerita yang telah diceritakan oleh guru. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan menyimak anak masih belum berkembang.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menggunakan media papan flanel, dengan menggunakan media papan flanel diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak. Papan flanel adalah papan yang berlapis kain flannel, disertai dengan gambar-gambar, sehingga gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dilepas dengan mudah dan berfungsi sebagai pendukung pembelajaran yang dapat membantu proses pemahaman anak.

Dengan media papan flanel ini peneliti berusaha menarik perhatian anak dan menciptakan suasana yang menyenangkan serta membangun hubungan yang akrab antara anak dan guru. Saat menggunakan media papan flanel tersebut, anak ikut memasang, menempel, mencopot, dan menyusun huruf hingga berbentuk kata. Anak yang mengikuti pembelajaran

ini dengan tertib peneliti memberikan reward berupa ucapan seperti “pintar”, “Hebat”, “bagus”. Dari kegiatan ini anak akan merasa senang dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran menyimak.

Diharapkan dapat membuat anak tidak bosan dan anak mau memperhatikan apa yang disampaikan gurunya. Sehingga upaya meningkatkan kemampuan menyimak anak dapat dikembangkan dengan kegiatan pembelajaran melalui media papan flanel.

Berdasarkan hasil observasi diatas maka, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 Tahundi PAUD Kenanga Jl. Supriyadi, Rt 001/04, Utan Kayu Utara, Matraman, Jakarta Timur.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini fokus pada kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun. Adapun identifikasi area pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun ?
2. Bagaimana cara meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun melalui media papan flanel ?

C. Pembatasan Masalah Fokus Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian akan membatasi permasalahan guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih dalam dan terarah.

Peneliti membatasi ruang lingkup Penelitian ini Meningkatkan Kemampuan Menyimak anak Usia 5-6 tahun melalui Media papan flanel.

Kegiatan dengan menggunakan media papan flanel bertujuan untuk mempermudah anak dalam menangkap dan memahami isi pesan atau informasi yang disampaikan guru dalam suatu pembelajaran, selain itu anak juga dapat mengembangkan kemampuan lain seperti berbicara, membaca dan menulis.

Pelaksanaan kegiatan dengan media papan flanel diawali dengan mengatur posisi duduk anak dan kemudian menyiapkan gambar-gambar yang akan di gunakan sesuai tema setelah itu dilanjutkan dengan melakukan kegiatan percakapan yang terkait dengan tema yang dapat memfokuskan perhatian anak. Kemudian tempelkan gambar-gambar pada papan flanel dan mulai menyampaikan penjelasan. Setelah selesai guru dapat melakukan tanya jawab dengan anak mengenai tema pada hari itu dan kemudian secara bersama-sama dengan anak menyimpulkan isi tema tersebut.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang identifikasi area, dan fokus penelitian yang disampaikan, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana meningkatkan kemampuan menyimak melalui media papan flanel pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Kenanga Jl Supriyadi RT001/04 Utan kayu utara Matraman Jakarta timur.
2. Apakah penggunaan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di PAUD Kenanga.

E. Kegunaan Hasil penelitian

1. Secara Teoris

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan penggunaan media papan flanel pada pengembangan bahasa terutama kemampuan menyimak anak melalui media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi sekolah-sekolah anak usia dini guna memperkaya ilmu dan informasi mengenai pengembangan kemampuan menyimak anak, selain itu pihak sekolah juga dapat menyediakan media-media pendukung yang dapat mengembangkan kemampuan menyimak anak.

b. Bagi guru

Sebagai saran dan evaluasi untuk merancang kegiatan pembelajaran Anak Usia Dini di kelas, terutama guru-guru di

Taman Kanak-Kanak diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya dalam mengembangkan kemampuan menyimak anak. Salah satu kegiatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran kemampuan menyimak anak adalah dengan media papan flanel.

c. Bagi Anak didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun melalui media papan flanel sehingga diharapkan dengan adanya media papan flanel ini akan dapat menarik minat anak untuk mendengarkan dan memahami isi cerita dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak.

3. Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai inspirasi untuk mengembangkan penelitian lanjutan yang terkait lanjutan khusus yang berhubungan dengan metode pembelajaran khususnya menyimak.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

1. Pengertian Bahasa

Bahasa dapat didefinisikan sebagai ucapan manusia, simbol-simbol yang ditulis untuk berbicara, atau cara berkomunikasi. Perkembangan bahasa mengikuti urutan yang dapat diprediksi. Bahasa meliputi berbicara, menyimak, menulis dan keterampilan membaca. Bahasa memungkinkan anak untuk menterjemahkan pengalaman mentah kedalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berfikir, dengan demikian bahasa merupakan alat untuk berfikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi.

Dalam berbahasa seorang anak diharapkan dapat memenuhi kemampuan yang berhubungan dengan (1) pemahaman kemampuan memahami makna ucapan orang lain, (2) pengembangan perbendaharaan kata, berkembangnya kemampuan anak untuk berkomunikasi dengan orang lain diharapkan dapat menambah perbendaharaan katanya, (3) penyusunan kata-kata menjadi kalimat, semakin banyak perbendaharaan kata yang dimiliki anak, diharapkan ia mampu menyusun kata-kata tersebut dalam kalimat-kalimat yang sederhana, (4) Ucapan, dengan bertambahnya usia dan melalui proses belajar menirukan dan mencontoh orang lain disekitarnya,

anak akan mampu mengucapkan dengan benar dan jelas lafal kata-kata-kata tertentu yang pada mulanya dirasakan sulit seperti huruf R, Z, W, G.

Tujuan mengembangkan kecerdasan berbahasa menurut Yuliani

Nurani yaitu :

(1) agar anak mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan baik, (2) memiliki kemampuan bahasa untuk meyakinkan orang lain, (3) mampu mengingat dan menghafal informasi, (4) mampu memberikan penjelasan dan (5) mampu untuk membahas bahasa itu sendiri.¹

Kegiatan mengembangkan bahasa pada anak usia dini menurut

Yuliani Nurani, antara lain dapat dilakukan dengan cara : (1) Mengajak anak berbicara, untuk berkomunikasi dan keterampilan social, (2) Membacakan cerita, dapat mengarahkan anak menjadi lebih mandiri dalam mengeksplorasi bacaan, (3) Bermain huruf, dapat menambah pembendaharaan kata-katanya, penambahan kosa kata sangat membantu anak dalam berbicara agar ia tidak sering kehilangan kata-kata, (4) Merangkai cerita, dapat melatih anak menuliskan buah pikirannya dengan runtut karena kemampuan berbahasanya tidak cuma berbicara tetapi juga menulis, (5) Berdiskusi atau bercakap-cakap, dapat melatih anak untuk mengendalikan emosi, semakin anak terampil mengemukakan perasaannya semakin tinggi kemampuannya mengendalikan emosi, (6) Bermain peran, dapat mengembangkan kemampuannya dalam penggunaan kosa kata menjadi suatu kalimat dan berkomunikasi dengan orang lain, (7)

¹ Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks 2013), h.185

Memperdengarkan lagu anak-anak, selain mempertajam pendengaran anak, dapat menambah kosa kata dan pemahaman arti kata bagi anak.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada anak usia dini yang bertujuan membantu mereka dalam berkomunikasi, berinteraksi, bertukar pikiran, menyampaikan pendapat, serta mengutarakan perasaannya baik lisan maupun tulisan yang didalamnya adalah membaca, menulis, menyimak dan berbicara. pengembangan bahasa anak usia dini sangat penting karena dapat mengembangkan berpikir lancar melalui kata-kata, mengekspresikan ide yang kompleks melalui kata-kata, dan dapat memahami arti dan urutan kata.

Pembelajaran bahasa untuk anak usia dini diarahkan pada kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis (simbolis). Anak secara alami belajar bahasa dari interaksinya dengan orang lain untuk berkomunikasi.

Menurut Suyanto dalam Ahmad Susanto, Melatih anak belajar bahasa dapat dilakukan dengan cara berkomunikasi melalui berbagai kegiatan, antara lain: (1) Kegiatan bermain bersama, berkomunikasi dengan temannya sambil bermain bersama.(2) Cerita, baik mendengar cerita maupun menyuruh anak untuk bercerita.(3) bermain peran, (4) bermain boneka tangan, (5) belajar dan bermain dalam kelompok.

Otto juga mengatakan bahwa bahasa terbagi menjadi bahasa reseptif dan bahasa ekspresif

Receptive language refers to a child's comprehension of words (verbal symbols): when a specific word is used, the child knows what it refers to or represents. Expressive language develops during social interactions and as a child's speech mechanisms mature and the child begins to gain control over producing specific speech sounds.²

Bahasa reseptif lebih kepada kata-kata percakapan anak atau (symbol dari verbal): secara spesifik itu adalah kata-kata yang digunakan, anak tahu dan dapat merepresentasikannya. bahasa ekspresif adalah bagaimana cara anak berinteraksi secara social dan mekanisme berbicara kematangan anak dimulai pada masa ini serta dapat mengontrol secara spesifik suara dalam percakapannya. Kedua kompetensi ini saling berkaitan, dalam percakapan anak akan menggunakan kata-kata (symbol dari verbal), kemudian direpresentasikan melalui interaksi social .

Menyimak dan membaca adalah merupakan bahasa reseptif. *Listening and reading are receptive in nature – receiving and comprehending a message created by another orally (i.e., listening) or in written language.³* Menerima pesan yang diciptakan oleh orang lain secara percakapan bahasa lisan atau tulisan.

Dapat dideskripsikan bahwa, menyimak dan membaca merupakan bahasa reseptif yang didalamnya terdapat proses *acuity, auditory discrimination* dan *auding*, karena anak adalah sebagai penyimak aktif. Karena ketika anak sebagai pendengar menggunakan *auditory* dan *acuity* dalam

² Beverly Otto, *Language Development in Early childhood* (Pearson Education, 2010), h. 3.

³ Ibid, h .18.

mengidentifikasi suara-suara dan berbagai kata, kemudian menterjemahkannya menjadi kata yang bermakna melalui *auding* atau pemahamannya.

2. Perkembangan Bahasa Anak usia 5-6 tahun

Bahasa telah memberikan sumbangan yang besar dalam perkembangan anak. Dengan menggunakan bahasa, anak akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang dapat bergaul ditengah-tengah masyarakat. Keberagaman bahasa dipengaruhi oleh factor kemampuan anak dan lingkungan yang digunakan dalam keseharian. anak pada usia ini telah dapat mengungkapkan keinginannya, penolakannya, maupun pendapatnya dengan bahasa lisan. Bahasa lisan sudah dapat digunakan anak sebagai alat berkomunikasi.

Menurut Syaodih dalam Ahmad Susanto, bahwa aspek bahasa berkembang dimulai dengan peniruan bunyi dan meraban. Perkembangan selanjutnya berhubungan erat dengan perkembangan selanjutnya berhubungan dengan perkembangan kemampuan intelektual dan social. Bahasa merupakan alat untuk berfikir. Berfikir merupakan suatu proses memahami dan melihat hubungan yang membutuhkan alat bantu yaitu bahasa, melalui berkomunikasi dengan orang lain yang berlangsung dalam suatu interaksi social

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak adalah pemahaman dan komunikasi melalui kata, ujaran, dan tulisan. Pemahaman kata-kata yang dikomunikasi melalui ujaran berupa aktivitas menyimak dan berbicara, sedangkan mengkomunikasikan kata-kata melalui kegiatan berbentuk membaca dan menulis. Dalam penelitian ini perkembangan bahasa anak dapat dilakukan dengan kegiatan membaca melalui penggunaan media pembelajaran.

3. Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun

Menurut Jamaris Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 adalah sebagai berikut.⁴

(1) Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2500 kosakata, (2) Lingkup kosakata yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak, dan permukaan (halus-kasar). (3) anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik. (4) dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut. (5) percakapan yang dilakukan oleh anak 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain, serta apa yang dilihatnya. Anak pada usia 5-6 tahun ini sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.

Dapat dideskripsikan pada usia ini terjadi perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak, anak usia ini sudah dapat mengucapkan

⁴ Martini Jamarnis, Perkembangan dan pengembangan Anak usia taman kanak-kanak, (Grasindo, Jakarta), h. 32.

lebih dari 2500 kosakata, dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik, dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan, anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan orang lain, anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca dan berpuisi.

4. Tujuan Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini

Menurut, *Early Learning Goals* (1999) dalam Ahmad susanto. Dapat dijelaskan sebagai berikut :

- (1) Menyenangi, mendengarkan, menyimak, menggunakan bahasa lisan dan lebih siap dalam bermain dan belajarnya,
- (2) Menyelidiki dan mencoba dengan suara-suara, kata-kata, dan teks.
- (3) Mendengar dengan kesenangan dan merespons cerita, lagu, irama, dan sajak-sajak dan memperbaiki sendiri cerita, lagu, music, dan irama,
- (4) Menggunakan bahasa untuk mencipta, melukiskan kembali peran, dan pengalaman
- (5) Menggunakan pembicaraan, untuk mengorganisasi, mengurutkan, berpikir jelas, ide-ide, perasaan, dan kejadian-kejadian,
- (6) Mendukung, mendengarkan dengan penuh perhatian,
- (7) Merespons terhadap yang mereka dengan komentar, pertanyaan, dan perbuatan yang relevan,
- (8) Interaksi dengan orang lain, merundingkan rencana dan kegiatan, dan menunggu giliran dalam percakapan,
- (9) Memperluas kosakata mereka, meneliti arti dan suara dari kata-kata baru,
- (10) Mengatakan kembali cerita-cerita dalam urutan yang benar,

menggambarkan pola bahasa pada cerita, (11) Berbicara lebih jelas dan dapat didengar dengan kepercayaan dan pengawasan dan bagaimana memperlihatkan kesadaran pada pendengar, (12) Mendengar dan berkata, ciri dan suara akhir dalam kata-kata,(13) Menyesuaikan suara dan huruf, memberi nama, mengarahkan huruf-huruf dalam alphabet, (14) Membaca kata-kata umum yang sudah dikenal dan kalimat sederhana

B. Kemampuan Menyimak

1. Pengertian kemampuan menyimak

Orangtua sering memberikan nasihat kepada putera-putrinya yang berbunyi “kalau orangtua sedang bicara jangan hanya sekedar mendengar saja, masuk telinga kiri keluar telinga kanan, tetapi simaklah dengarkan baik-baik, masukkan kedalam hati”.

Apabila kita memperhatikan cuplikan diatas,maka menyimak sangat dekat maknanya dengan mendengar dan mendengarkan. Namun kalau kita pelajari lebih jauh ketiga kata itu terdapat perbedaan pengertian. **Mendengar didefinisikan** sebagai suatu proses penerimaan bunyi yang datang dari luar tanpa banyak memperhatikan makna dan pesan bunyi itu. Sedangkan **menyimak** adalah proses mendengar dengan pemahaman dan perhatian terhadap makna dan pesan bunyi itu. Jadi didalam proses menyimak terjadi proses mendengar, sebaliknya mendengar belum tentu menyimak. Di dalam

bahasa Inggris terdapat istilah “Listening comprehension” untuk menyimak dan “to hear” untuk mendengar.

Menyimak merupakan proses pendengaran, mengenal dan menginterpretasikan lambang-lambang lisan, sedangkan mendengar adalah suatu proses penerimaan bunyi yang datang dari luar tanpa banyak memperhatikan makna itu. Dengan kata lain menurut Jarvinen “Dalam proses menyimak juga terdapat proses mendengar, tetapi tidak selalau terdapat proses menyimak di dalam suatu proses mendengar”.

Menyimak memerlukan perhatian seseorang untuk focus pada apa yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan Jalongo yang mengungkapkan bahwa *listening, an act of perception that includes focusing, becoming aware, and selecting cues from the environment.*⁵ Menyimak merupakan suatu tindakan persepsi yang meliputi focus dan kesadaran seseorang serta kemampuan untuk menemukan petunjuk-petunjuk mengenai informasi yang disampaikan.

Kemampuan menyimak melibatkan proses menginterpretasi dan menterjemahkan suara yang didengar sehingga memiliki arti tertentu. Kemampuan ini melibatkan proses kognitif yang memerlukan perhatian dan konsentrasi dalam memahami arti informasi yang disampaikan. Sebagian besar anak dapat menyimak informasi dengan tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuannya dalam membaca.

⁵ Jalongo Op Cit, h. 78.

Dalam kaitannya dengan mendengar dan mendengarkan , Bromley dalam Dhieni, mengemukakan bahwa proses menyimak aktif terjadi ketika anak sebagai pendengar menggunakan *auditory discrimination* and *acuity* dalam mengidentifikasi suara-suara dan berbagai kata, kemudian menerjemahkannya menjadi kata yang bermakna melalui *auding* atau pemahaman.⁶ Menyimak juga merupakan keterampilan berbahasa yang setiap hari kita lakukan, seseorang yang melakukan kegiatan menyimak memungkinkan untuk biasa memperoleh informasi baru lebih lancar berkomunikasi. Menyimak yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari adalah menyimak pembicaraan orang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dideskripsikan bahwa anak mendengar aktif ketika menyimak, anak menggunakan pendengaran dan ketajaman dalam mengidentifikasi suara-suara atau bunyi-bunyi dan berbagai kata atau kalimat, kemudian diterjemahkan menjadi kata yang mempunyai makna melalui pendengaran.

Malley dan Vaidez-pierce dalam Lems mengemukakan bahwa *“Propositions are the way the brain processes input and stores it in memory, focusing on the predicate, or verb, of the message and the information attached to it.”*⁷

⁶ Ibid, h.4.4.

⁷ Kristin Lems, *Teaching Reading to English Language Learners* (New York, The Guilford, 2010), h. 49.

Artinya, menyimak adalah cara otak memproses masukan atau pesan dan disimpan dalam memori, focus kepada kata-kata atau pesan yang diterima oleh otak. Dapat dideskripsikan bahwa menyimak adalah cara otak memproses pesan dan menyimpannya kedalam memori untuk menyimpan pesan. Atau dengan kata lain menyimak adalah menyimpan informasi yang baru didengarnya kemudian disimpan didalam memorinya.

Brent & Anderson dalam Jalongo mengatakan bahwa *focus attention, filter out distractions, process information, make pertinent comments, and ask relevant questions. Good listeners actively make meaning out of the verbal and non-verbal messages the speaker is sending.*⁸ Fokus perhatian, menyaring gangguan, memproses informasi, membuat seseorang berkomentar dan mengajukan pertanyaan yang relevan. Pendengar yang baik aktif membuat arti dari pesan verbal dan non-verbal dari pesan suara yang dikirimkan.

Dapat dideskripsikan bahwa pengertian menyimak bukan sekedar kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan saja, tetapi mendengarkan dengan penuh perhatian, membuat komentar, mengajukan pertanyaan sampai pada tahap pemahaman akan makna yang didengarkan baik pesan secara verbal maupun non-verbal.

Menurut Tarigan, menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengar lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi

⁸ Jalongo, *Op.cit* h. 79.

serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.⁹

Dapat dideskripsikan bahwa menyimak adalah proses menangkap bunyi bahasa yang direncanakan dengan penuh perhatian, dipahami, diinterpretasi, diapresiasi, dievaluasi, ditanggapi, dan ditindaklanjuti.

Menyimak melibatkan juga penglihatan, penghayatan, ingatan, dan pengertian agar mempermudah pendengar untuk mengetahui maksud atau memahami hal yang dibicarakan oleh pembicara dan membantu pendengar untuk menyimpan informasi yang anak dapat saat mendengar.

Menurut Anderson dalam Yuliani Nurani menyimak adalah mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi. Pendapat ini dipertegas oleh Tarigan (dalam Dhieni) bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui uraian bahasa lisan. Sabarti (Dalam Dhieni) juga mengemukakan bahwa menyimak adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi, menilai dan mereaksi atas makna yang terkandung didalamnya.¹⁰

Dapat dideskripsikan bahwa menyimak bermakna apabila mendengarkan dengan penuh konsentrasi dan perhatian untuk memahami apa yang kita dengar serta mengapresiasi.

⁹ Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), h.31.

¹⁰ Yuliani Nurani, *Kurikulum Anak Usia Dini*, 2014, h. 211.

Mendengarkan sebagai salah satu keterampilan berbahasa reseptif yang melibatkan beberapa factor sebagai berikut. (1) *Acuity*, yaitu kesadaran akan adanya suara yang diterima oleh telinga, (2) *Auditory, Discrimination*, yaitu kemampuan membedakan persamaan dan perbedaan suara atau bunyi, (3) *Auding*, yaitu suatu proses yang didalamnya terdapat asosiasi antara arti dengan pesan yang diungkapkan.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menyimak adalah kegiatan mendengarkan secara aktif dan kreatif untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang disampaikan secara lisan yang mengarah pada pencapaian kompetensi pembelajaran untuk peserta didik.

2. Tahap-tahap menyimak

Menyimak prosesnya dilakukan secara bertahap, berikut adalah tahap-tahap menyimak menurut Tarigan : (1) Tahap mendengar, merupakan proses yang dilakukan oleh pembicara dalam ujaran atau pembicaraan, hal ini barulah tahap mendengar atau berada dalam tahap *Hearing*. (2) Tahap Memahami, setelah proses mendengarkan pembicaraan disampaikan, maka isi pembicaraan tadi perlu dimengerti atau dipahami dengan baik. Tahap ini disebut tahap *Understanding*. (3) Tahap Menginterpretasi, pendengar yang baik, cermat, dan teliti belum puas kalau hanya mendengar dan memahami isi ujaran pembicara, tetapi ada keinginan untuk menafsirkan atau

menginterpretasikan isi yang tersirat dalam ujaran, tahap ini sudah sampai pada tahap *Interpreting*.

Menyimak adalah suatu kegiatan yang sulit karena kosakata mereka masih sangat terbatas. Kesulitan mereka akan terbantu jika apa yang disampaikan guru diiringi dengan gerakan tangan, ekspresi wajah, dan gerak tubuh. Anak-anak dapat lebih memusatkan perhatian terhadap apa yang mereka dengarkan jika disertai kegiatan yang melibatkan mereka. Kemudahan ini akan membuat mereka termotivasi dari pada mereka disuruh mendengar kemudian menulis apa yang didengar.

contoh kegiatan menyimak menurut suyanto adalah : (a) *Listen and Imitate* (mendengar dan meniru), (b) *Listen and Repeat* (mendengar dan mengulangi) (c) *Listen and Follow Instruction* (mendengar dan mengikuti intruksi), (d) *Listen and Match* (mendengar dan mencocokkan).¹¹

Dari penjelasan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut,

- 1) *Listen and Imitate* (menyimak dan meniru) mempelajari kosa kata baru dengan menggunakan kosa kata baru dengan menggunakan gambar, anak mendengarkan terlebih dahulu apa yang diucapkan yang benar.
- 2) *Listen and Repeat* (menyimak dan mengulangi), permainan dengan materi berupa serangkaian kalimat yang sudah dipersiapkan guru,

¹¹ Kasihani K. E. Suyanto, *English For Young Learners*, (Jakarta, Aksara, 2008), h. 23.

- 3) *Listen and Follow Instruction* (menyimak dan mengikuti intruksi), anak harus mendengarkan dengan seksama instruksi yang diberikan guru kemudian diikuti dengan mengerjakan tugas sesuai intruksi guru,
- 4) *Listen and Match* (menyimak dan mencocokkan), membacakan kalimat dan anak menghubungkan gambar yang tepat dengan kalimat yang baru.

Jadi dapat disimpulkan tahapan menyimak terlebih dahulu mendengarkan setelah dilihat kemudian menirukan dengan ucapan yang benar, mendengar atau menyimak apa yang didengar kemudian mengulangi kalimat tersebut, mendengar atau menyimak dengan seksama sesuai intruksi yang diberikan kemudian mengerjakan kegiatan yang telah di instruksikan, mendengar kalimat kemudian mencocokkan atau menghubungkan.

3. Factor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menyimak anak, Bromley dalam Dhieni menjelaskan beberapa jenis factor yang mempengaruhi kemampuan menyimak anak yaitu (1) factor penyimak; (2) factor situasi; (3) factor pembicara.

dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Faktor penyimak berkaitan erat dengan tujuan, tingkat pemahaman, pengalaman, dan strategi anak dalam memonitor pemahaman mereka terhadap informasi yang disampaikan. Anak yang tidak memiliki motivasi atau alasan kuat untuk menyimak informasi, sering kali mengalami masalah dalam memahami informasi tersebut.. Anak yang

memiliki banyak pemahaman dan pengalaman dalam belajar menyimak secara langsung, memiliki kemampuan memahami informasi secara lebih efektif dibandingkan dengan anak yang memiliki keterbatasan pengalaman dalam menyimak. Anak yang terlibat secara aktif dalam menyimak, juga aktif terlibat dalam mengonstruksi arti informasi yang diberikan. Mereka akan memonitor pemahaman mereka akan informasi yang diperoleh dengan berbagai cara, mengasosiasikan informasi baru dengan informasi yang telah mereka terima sebelumnya, menanyakan tentang ketepatan informasi yang mereka peroleh, dan mengulang maupun menanyakan informasi yang telah diberikan dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri.(paraphrase).

2. Faktor Situasi berkaitan erat dengan lingkungan sekitar anak dan stimulus visual yang diberikan. Lingkungan yang kondusif bagi anak untuk menyimak adalah lingkungan yang bebas dari berbagai gangguan termasuk suara atau bunyi-bunyian. Dengan situasi ruangan yang tenang anak dapat memusatkan perhatiannya pada informasi yang diberikan. Stimulus visual seperti papan tulis, gambar, diagram, maupun *overhead projector* dapat digunakan guru untuk membantu anak memahami materi yang diberikan.

3. Faktor pembicara juga berperan penting terhadap kegiatan menyimak pada anak. Guru perlu mengkomunikasikan pesan dengan berbagai cara (redundancy)

4. Tujuan Menyimak

Menyimak merupakan proses mendengarkan untuk mendapatkan sesuatu informasi yang diperlukan, menyimak mempunyai tujuan yang berbeda-beda, menurut Tarigan dalam Nurbiana Dhieni tujuan menyimak adalah

(1) untuk belajar, (2) untuk memecahkan masalah, (3) untuk mengevaluasi, (4) untuk mengapresiasi, (5) untuk mengomunikasikan ide-ide, (6) untuk membedakan bunyi-bunyi, (7) untuk meyakinkan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sabarti juga mengemukakan beberapa tujuan menyimak, yaitu, (1) menyimak untuk belajar, (2) menyimak untuk menghibur diri, (3) menyimak untuk menilai, (4) menyimak untuk mengapresiasi, (5) menyimak untuk memecahkan masalah.¹²

Dapat dideskripsikan bahwa menyimak dapat memperoleh pengetahuan, menyimak untuk menikmati audial, menyimak untuk mengapresiasi materi, anak mengkomunikasikan idenya sendiri dengan maksud dan tujuannya, anak dapat memecahkan masalah dengan kreatif terhadap pendapat yang selama ini anak ragukan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, tujuan menyimak adalah memperoleh pengetahuan, menikmati keindahan audial,

¹² Nurbiana Dhieni, *Metode pengembangan Bahasa*, (Univertitas Terbuka 2013), h. 4.18.

mengevaluasi, mengapresiasi materi simakan, mengkomunikasikan ide-idenya sendiri, membedakan bunyi-bunyi dengan tepat, memecahkan masalah, mendengarkan perintah untuk melakukan sesuatu, perlu memperoleh pesan atau berita serta cerita yang disampaikan secara lisan.

C. Media Pembelajaran

Menurut Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai “ upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.¹³ pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam disain instruksional untuk membuat anak belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Menurut Corey dalam Abdul Majid Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu.

Oemar Hamalik dalam Abdul Majid mengatakan pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas,

¹³ Abdul Majid, *Strategi Pebelajaran* (Remaja Rosdakarya: Bandung th 2013), hal. 4.

perlengkapan, prosedur, yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dapat disebut sebagai proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada anak diharapkan dapat membantu, mengarahkan dan memfasilitasi seorang anak untuk tumbuh dan berkembang dengan optimal. Selain itu dapat membantu mereka mempersiapkan diri untuk bersosialisasi dan masuk dalam masyarakat. Pembelajaran merupakan proses pembelajaran.

Menurut Gagne dan Briggs dalam Hasnida mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai) foto, gambar, grafik, televise dan komputer

Berdasarkan uraian diatas, dapat di deskripsikan bahwa media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian penerima pesan atau siswa sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran terjadi. Pembelajaran dengan menggunakan media tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata sehingga dapat diharapkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih berarti.

Pendidikan merupakan suatu proses yang diarahkan kepada pembentukan manusia yang diharapkan oleh masyarakat. Secara praktis, pencapaian tujuan melalui proses pembelajaran direncanakan oleh guru. Dengan kata lain guru hendaknya menyediakan lingkungan pembelajaran yang serasi dengan usaha pencapaian tujuan pendidikan. Dari lingkungan inilah guru dapat mengoptimalkan penyediaan berbagai media, sehingga membantu proses pembelajaran.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Kemp dan Dayton dalam Azhar Arsyad media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, (3) memberi intruksi.¹⁴ Dari penjelasan di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

- (1) Pada motivasi dan minat, media pembelajaran dapat direalisasikan dalam teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah menumbuhkan motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para siswa atau pendengar untuk bertindak (turut memikul tanggung jawab, melayani secara

¹⁴ Ibid, h 19

sukarela, atau memberikan sumbangan material). Pencapaian tujuan ini akan mempengaruhi sikap, nilai, dan emosi.

(2) Untuk tujuan informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok siswa. Isi dan bentuk penyajian bersifat amat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang. Penyajian dapat pula berbentuk hiburan, drama, atau teknik motivasi. Ketika mendengar atau menonton bahan informasi, para siswa bersifat pasif. Partisipasi yang diharapkan dari siswa hanya terbatas pada persetujuan atau ketidaksetujuan mereka secara mental, atau terbatas pada perasaan tidak/kurang senang, netral, atau senang.

(3) Media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Disamping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan dapat memenuhi kebutuhan perorangan siswa.

Dapat dideskripsikan bahwa, penggunaan media pembelajaran sabagai bagian penting pembelajaran dikelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung dapat menjadikan Penyampaian pembelajaran dikelas menjadi lebih baku, pembelajaran cenderung jadi lebih menarik, lama waktu pembelajaran dapat dikurangi, Pembelajaran menjadi lebih interaktif, Kualitas hasil belajar siswa lebih meningkat, Pembelajaran dapat berlangsung dimana dan kapan saja, sikap positif siswa terhadap materi belajar dan proses belajar dapat ditingkatkan, peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif.

Peran Media dalam komunikasi pembelajaran di TK/PAUD semakin penting mengingat perkembangan anak pada usia itu berada pada masa konkret. Anak diharapkan dapat mempelajari sesuatu secara nyata. Pembelajaran di PAUD harus menggunakan sesuatu yang memungkinkan anak dapat belajar secara konkret. Prinsip kekonkretan mengisyaratkan perlunya Media sebagai saluran penyampai pesan/informasi tersebut dapat diterima atau diserap oleh anak dengan baik. Manfaat media pembelajaran menurut Hasnida adalah :

- (1) Anak dapat berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya,
- (2) Adanya keseragaman atau persepsi belajar pada masing-masing anak,
- (3) Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang atau disimpan menurut kebutuhan,
- (4) Menyajikan pesan atau informasi belajar secara serempak bagi keseluruhan anak,
- (5)

Mengatasi keterbatasan waktu dan ruang, (6) Mengontrol arah dan kecepatan belajar anak.

Dari penjelasan di atas dapat dideskripsikan bahwa media pembelajaran mampu memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap tercapainya kemampuan- kemampuan belajar anak.

3. Jenis-jenis Media pembelajaran

Media yang bervariasi sangat mempengaruhi kreatifitas dan kecepatan pemahaman anak terhadap konsep pembelajaran. Guru dapat menyeleksi media-media yang mudah didapatkan, aman, dan dapat digunakan dengan berbagai cara yang berbeda. Penyediaan media tidak harus mahal. Cukup model yang sederhana dan biasa ditemukan oleh anak dalam kesehariannya. Ada beberapa kategori dalam mengklasifikasi jenis-jenis media pembelajaran untuk anak usia dini yang bisa dikembangkan sesuai dengan tahapan.

Seperti yang diungkapkan oleh Setio Wargo dalam Hasnida Kategori media pembelajaran yang digunakan pada anak usia dini terdiri dari tiga tahapan, yaitu media manipulative (media kognitif), media pictorial (semi kognitif), dan media symbolic (symbol-simbol). dapat dijelaskan bahwa

(1) Media Manipulative

Adalah segala benda yang dapat dilihat, disentuh, didengar dirasakan, dan dimanipulasikan. Hal ini menunjukkan bahwa segala sesuatu yang bisa dan biasa ditemukan anak dalam kesehariannya dapat dijadikan media pembelajaran yang lebih

kontekstual, seperti penggunaan kancing, gelas plastik, bola kecil, kaleng, karet gelang, tutup botol dll.

(2) Media pictorial

Adalah manipulasi dari media sebenarnya, biasanya diimplementasikan dalam bentuk gambar. Alasan yang mendasari penyediaan media ini adalah perkembangan pemahaman anak dari masa transisi pra-operasional menuju masa operasional konkret.

(3) Media Simbolik

Adalah Media yang diberikan pada anak yang sudah memiliki tingkat pemahaman yang cukup matang. Media pada tahap ini sudah tidak lagi menggunakan benda-benda atau gambar-gambar, melainkan dengan rumus-rumus, grafik ataupun lambang operasional.

Dari penjelasan teori diatas dapat dideskripsikan bahwa Media sepatutnya disesuaikan dengan tingkat kesiapan atau kematangan anak pada rentang usianya serta dapat dimanipulasikan dan bervariasi, sehingga menyenangkan dan memberi kepuasan bagi anak.

Dalam melaksanakan pembelajaran untuk anak usia dini, guru perlu menyediakan media-media media tersebut sepatutnya disesuaikan dengan tingkat kesiapan atau kematangan anak pada rentang usianya serta dapat dimanipulasikan serta bervariasi, sehingga menyenangkan dan memberi

kepuasan bagi anak. adapun prinsip pembuatan media pembelajaran menurut Hasnida yaitu :

(1) media pembelajaran hendaknya dibuat multiguna, (2) bahan mudah didapat dilingkungan sekitar lembaga PAUD dan murah atau bisa dibuat dari bahan bekas/sisa, (3) tidak menggunakan bahan yang berbahaya bagi anak, (4) dapat menimbulkan kreatifitas, (5) sesuai dengan tujuan dan fungsi sarana, (6) dapat digunakan secara individual, (7) dibuat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.¹⁵

Dari penjelasan diatas dapat dideskripsikan bahwa Media pembelajaran hendaknya dibuat multiguna. maksudnya dapat digunakan untuk pengembangan berbagai aspek perkembangan anak, bahan mudah didapat dilingkungan sekitar lembaga PAUD dan murah atau bisa dibuat dari bahan bekas /sisa, karena sebenarnya tidak harus selalu dengan biaya yang mahal, tetapi tidak juga menggunakan bahan yang berbahaya bagi anak, sebab aspek keselamatan anak merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian guru.

Media yang baik adalah media yang dapat mengembangkan kreativitas, diharapkan dapat dimainkan sehingga menambah kesenangan bagi anak. Sesuai dengan tujuan dan fungsi sarana. Media juga dapat digunakan secara individual, kelompok, dan klasikal, karena media pembelajaran dirancang harus memungkinkan anak untuk menggunakannya baik secara individual, dalam kelompok, atau secara klasikal, dibuat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

¹⁵ Hasnida Op. Cit hal 38-40

D. Media Papan Flanel

1. Pengertian Media Papan Flanel

Media papan Flanel merupakan jenis media Visual, Papan Flanel adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula.¹⁶ Papan berlapis kain flanel ini dapat dilipat sehingga praktis. Gambar-gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah sehingga dapat dipasang berkali-kali. Selain gambar, pada sekolah Taman Kanak-Kanak, papan flanel ini dipakai untuk menempelkan huruf, angka, kata, kalimat sederhana.

Sejalan dengan itu menurut Cecep Kustandi dan Bambang Sujipto mengatakan bahwa papan flanel dapat dibuat sendiri oleh guru, dapat dipersiapkan terlebih dahulu, dapat memusatkan perhatian siswa, dan dapat menghemat waktu pembelajaran.¹⁷ Media papan flanel ini sebagai sarana dalam penyampaian materi dalam proses pembelajaran yang melibatkan keaktifan dan partisipasi aktif siswa, untuk mengembangkan motivasi siswa dan berorientasi pada proses pembelajaran yang menyenangkan.

¹⁶ Arif Sadiman, Raharjo, Anung Haryono. *Media Pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*, (RajaGrafindo Persada th 2011), h. 48.

¹⁷ Cecep Kustandi, dkk, *Media Pembelajaran, Manual dan Digital* (Ghalia Indonesia IKAPI), h. 53.

Bahan-bahan pembuatan papan flanel terdiri dari, Kain Flanel, papan atau triplek, lem, gunting, perekat atau felkro, fiber plastic, lem aibon, spidol.dan gambar.

Persiapan penggunaan papan flanel terdiri dari (1) persiapan diri tentukan pokok pembelajaran yang disesuaikan dengan penggunaan flanel graft, (2) siapkan peralatan yaitu gambar-gambar juga perekat yang terdapat pada bagian belakang, (3) siapkan tema penyajian papan flanel harus ada ditengah-tengah anak dan dapat dilihat dari semua arah, (4) siapkan anak kaena ukuran flanel graft tidak terlalu besar maka cocok digunakan pada kelompok kecil.

2. Kegunaan Media Papan Flanel

Kegunaan media papan flanel yaitu: (a) papan flanel dapat dipakai untuk jenis pembelajaran apa saja, (b) dapat menerangkan perbandingan atau persamaan secara sistematis, (c) dapat memupuk siswa untuk belajar aktif.

Dari pendapat mengenai kegunaan papan flanel, dapat disimpulkan bahwa papan flanel memiliki banyak kegunaan yaitu dapat dipakai untuk jenis pembelajaran apa saja, dapat memupuk siswa untuk belajar aktif, sebagai arena permainan untuk melatih keberanian dan keterampilan siswa dalam memilih bahan tempel yang cocok. Kemudian untuk menyalurkan bakat dan

minat peserta didik dalam menggambar, mewarnai, membuat karya tulis, dan lain-lain. Dalam penelitian ini kegunaan papan flanel dipakai untuk jenis pembelajaran mendengarkan.

Menurut Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto keunggulan papan flanel, yaitu:

- a. Papan flanel dapat dibuat sendiri.
- b. Dapat dipersiapkan terlebih dahulu dengan teliti.
- c. Dapat memusatkan perhatian siswa terhadap suatu masalah yang dibicarakan.
- d. Dapat menghemat waktu pembelajaran, karena segala sesuatunya sudah dipersiapkan dan peserta didik dapat melihat secara langsung.
- e. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas mengenai keunggulan penggunaan media papan flanel dalam pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan flanel dalam proses belajar mengajar terutama dalam mendengarkan pada anak TK sangat efektif, sehingga kemampuan anak dalam membaca akan lebih meningkat.

Selain itu menurut Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto kelemahan papan flanel yaitu walaupun bahan flanel dapat menempel sesamanya, tetapi hal ini tidak menjamin pada benda berat karena dapat lepas bila ditempelkan, dan bila terkena angin sedikit saja bahan yang ditempel pada papan flanel

tersebut akan berhamburan jatuh. Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa papan flanel juga memiliki kelemahan, maka dari itu harus rajin dalam merawat media tersebut agar tetap awet dan terjaga.

3. Penggunaan Media Papan Flanel dalam Pembelajaran

Pembelajaran anak usia dini adalah proses interaksi antara anak, orang tua atau orang dewasa lainnya dalam suatu lingkungan untuk mencapai tugas perkembangan. Pembelajaran diarahkan pada pengembangan dan penyempurnaan kemampuan yang dimiliki anak seperti kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa ini salah satunya mendengar, Pembelajaran di Taman Kanak-kanak menggunakan pendekatan tematik menurut Depdiknas (2008: 13). Pendekatan tematik ini dipilih karena tema yang digunakan sebagai sarana untuk mengenalkan berbagai konsep pada anak, menyatukan isi kurikulum satu kesatuan yang utuh, memperkaya perbendaharaan kosa kata anak, menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Tema dipilih berdasarkan hal yang paling dekat dengan anak, sederhana, menarik bagi anak sesuai dengan situasi serta kondisi yang ada di lingkungannya. Jika guru mengalami kesulitan dalam menghubungkan dengan tema, maka yang diutamakan yaitu indikator yang akan dicapai tersebut.

Menurut Depdiknas (2008: 19), pembelajaran di Taman Kanak-kanak pada umumnya menggunakan 3 langkah kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dalam pembelajaran ditunjukkan memfokuskan perhatian, membangkitkan motivasi sehingga anak

siap untuk mengikuti pembelajaran. Kegiatan inti merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan secara interaktif, dan menyenangkan. Kegiatan akhir dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran. Bentuk kegiatan akhir berupa menyimpulkan, umpan balik, dan tindak lanjut.

Pembelajaran menggunakan media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan akan dilaksanakan pada kegiatan inti. Adapun langkah-langkah dan cara menggunakan papan flanel di dalam proses pembelajaran menurut Hujair AH Sanaky (2013: 72), yaitu:

- a. Gambar yang telah diberikan kain flanel disiapkan terlebih dahulu sebelum mengajar.
- b. Siapkan papan flanel dan gantungkan papan flanel tersebut di depan kelas atau pada bagian yang mudah dilihat oleh anak yang akan belajar.
- c. Ketika pengajar akan menerangkan bahan pelajaran dengan menggunakan gambar, maka gambar dapat ditempelkan pada papan flanel yang telah dilapisi kain flanel.

Khas atau kelebihan menggunakan papan flanel adalah Bahan terbuat dari kain flanel, Warna cerah, bahan mudah didapat, menarik untuk anak usia dini, gambar-gambar dengan mudah ditempelkan, efisien waktu dan tenaga, menarik perhatian pembelajar, memudahkan pengajar menjelaskan materi.

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa Media papan flannel suatu media yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Media papan flannel ini menggunakan kain flanel. Gambar-gambar atau tulisan yang akan disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali juga sebagai sarana dalam penyampaian materi dalam proses pembelajaran yang melibatkan keaktifan, dan partisipasi aktif anak untuk mengembangkan motifasi.

4. Tujuan penggunaan dengan Media Papan Flanel

Tujuan penggunaan media, salah satunya dengan papan flannel adalah untuk mempermudah anak dalam menangkap dan memahami isi pesan atau informasi yang disampaikan guru dalam suatu pembelajaran .

Pada uraian di atas menyatakan bahwa tujuan penggunaan media dalam pogram pembelajaran anak di Taman Kanak-Kanak adalah untuk mengembangkan kemampuan anak dalam bertutur kata secara lancar, fleksibel dan mampu berkomunikasi secara lisan di lingkungan. Pada penggunaan media papan flanel, anak dapat menjelaskan kembali pada orang lain, kemampuan anak dalam berfikir, mengolah gerakan tubuh dan tangan sebagai ekspresi saat mengungkapkan juga akan terlatih.

Media papan flannel memberikan informasi melalui gambaran bagaimana seseorang hidup berdampingan dilingkungan fisik yang ada disekitar anak seperti tumbuhan, hewan, kajian yang terjadi disekitar anak,

bermacam makanan, pakaian, serta rumah di lingkungan social seperti dengan orang yang ada di rumah, di sekolah maupun masyarakat. Guru memberikan pemahaman pada anak mengenai nilai-nilai social yang perlu ditanamkan dalam diri anak seperti sikap saling menghormati, saling menghargai hak orang lain, saling menolong, bekerja sama, dan menyayangi antara satu sama lain.

Gagne dan Briggs dalam Abdul majid mengatakan pembelajaran adalah rangkaian peristiwa (*events*) yang memengaruhi pembelajaran sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah.

Sardiman dalam Abdul Majid mengatakan Pembelajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para peserta didik didalam kehidupannya. yakni membimbing dan mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang harus dijalani. Proses edukasi memiliki ciri-ciri a) ada tujuan yang ingin dicapai, b) ada pesan yang akan ditranfer, (c) ada pelajar, (d) ada guru (e) ada metode (f) ada situasi (g) ada penilaian.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru/pengajar untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dengan kata lain pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri anak. Dalam proses pembelajaran anak merupakan subjek yang belajar dan guru merupakan subjek yang mengajar.

Mengajar dapat pula diartikan proses membantu seseorang atau kelompok melakukan kegiatan belajar sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung efektif. Ciri-ciri pembelajaran menurut Cecep kustandi dan Bambang sutjipto, yaitu:

(1) pada proses pembelajaran, guru harus menganggap siswa sebagai individu yang mempunyai unsur- unsur dinamis yang dapat berkembang bila disediakan kondisi yang menunjang. (2) pembelajaran lebih menekankan pada aktivitas siswa karena yang belajar adalah siswa, bukan guru. (3) pembelajaran merupakan usaha sadar dan sengaja. (4) pembelajaran bukan kegiatan incidental, tanpa persiapan. (5) pembelajaran merupakan pemberian bantuan yang memungkinkan siswa dapat belajar.¹⁸

Dapat dideskripsikan bahwa pembelajaran dilakukan oleh guru, karena guru harus memperlihatkan dan mengembangkan unsur-unsur dinamis tersebut pada saat membelajarkan siswa. Penguasaan materi pada anak tidak dapat diharapkan terjadi pada waktu singkat. Siswa perlu melakukan pengulangan belajar, seorang guru harus melakukan sesuatu dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswanya melakukan pengulangan belajar.

Banyak dijumpai siswa tidak tertarik mempelajari sesuatu materi karena materi pelajaran tersebut membosankan atau menjemukan. Untuk menghindari gejala tersebut, guru harus memilih dan mengorganisasi materi pelajaran tersebut sedemikian rupa, sehingga merangsang dan menantang siswa untuk mempelajarinya.

¹⁸ Ibid, h. 5.

Penggunaan media merupakan salah satu bantuan yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran anak usia dini, karena media memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas informasi yang disampaikan oleh pengirim pesan kepada penerima pesan, yang dalam hal ini guru adalah pengirim pesan dan anak sebagai penerima pesan. Dengan menggunakan media dalam belajar akan ada kejelasan informasi atau pesan tentang materi pelajaran yang diterima anak usia dini

Media pembelajaran menjadi jembatan antara guru dan siswa dalam pembelajaran, maka dapat dipahami bahwa tujuan pembelajaran sangat penting bagi media pembelajaran dalam hal-hal berikut. (1) Tujuan pembelajaran menentukan arah yang hendak dicapai oleh media pembelajaran, (2) Tujuan pembelajaran menentukan alat atau media yang akan digunakan, (3) Tujuan pembelajaran menentukan menentukan teknik penilaian terhadap penggunaan media pembelajaran

Berdasarkan kutipan diatas dapat dideskripsikan bahwa tujuan pembelajaran harus dirumuskan secara jelas, terarah, sistematis dan terperinci dan dapat diharapkan manfaat yang maksimal dari media pembelajaran terhadap tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Media banyak memberikan dampak positif bagi anak, baik yang berkenaan dengan proses berkembangnya otak maupun berkenaan dengan aktifitas anak.

E. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dianggap relevan oleh peneliti adalah penelitian – penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kemampuan menyimak dan

bercerita menggunakan papan flannel. Penelitian yang relevan yaitu penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Ayu Fajarwati dengan judul “Peningkatan Kemampuan Cerita pada anak usia 6-7 tahun melalui penggunaan lembar balik (flip Chard) yang dilaksanakan pada bulan mei sampai juni 2012 di kelas 1 SDN 02 Curug panjang, Lebak Banten. Metode Pengumpulan data, menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁹

Penelitian yang dilakukan puji rahayu judul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan media video pembelajaran” di PAUD Angrek Bulan, Cipayung Jakarta-Timur. Berdasarkan keberhasilan yang telah diperoleh, maka hipotesa tindakan dalam penelitian ini terbukti adapun temuan secara kualitatif diperoleh bahwa kemampuan menyimak anak yang disajikan dalam suatu media, membangun motivasi, dan pengaturan posisi duduk anak yang sesuai dengan setting kelas.

Penelitian dari Tri Rahayu Adiyani “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Kegiatan Bercerita Dengan Media Gambar Seri” di TK Harapan Jaya Jakarta Utara. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan bercerita dengan media gambar seri. Penelitian dilaksanakan bulan November – Desember 2012. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui dua siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan,

¹⁹ Ayu Fajarwati , “Peningkatan Kemampuan Cerita Pada anak usia 6-7 tahun melalui penggunaan media lembar balik (Flip Chard) S-1 PG-PAUD Universitas Negeri Jakarta.

pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian anak usia 4-5 sebanyak 10 orang. Hasil akhir dari analisis 82,95% dinyatakan hipotesanya diterima. Kesimpulannya kegiatan bercerita dengan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan mendengar anak usia 4-5 tahun.²⁰

Penelitian dilakukan oleh Ni Ketut Antari Drs Nyoman Wirya, Putu Rahayu Ujianti S.Psi dengan judul “Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar sederhana untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak” Penelitian Metode ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak anak pada kelompok B1 semester II di TK Dharma Kerti Sanding tahun pelajaran 2014/2015 yang dirasa cukup rendah, Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas, dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek penelitian adalah 25 anak pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi dan instrument pengumpulan data yang di gunakan adalah lembar obseravsi, data yang telah di peroleh kemudian di analisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan metode analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menyimak. setelah penerapan metode bercerita berbantuan media gambar sederhana pada siklus satu sebesar 66,8 % yang berada pada katagori sedang menjadi 82,2

²⁰ Tri Rahayu Adiyani “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Kegiatan bercerita Dengan Media Gambar Seri Pada Anak Usia 4-5 tahun* , S1 PG-PAUD , Universitas Negeri Jakarta.

% pada siklus II yang ada pada katagori tinggi dengan demikian terjadi peningkatan kemampuan mendengar anak sebesar 15,4%.

F. Pengembangan konseptual Perencanaan Tindakan

Berdasarkan Analisis teoritik dapat dikatakan bahwa pengertian menyimak merupakan kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menyimak, menulis, membaca dan berbicara. Kemampuan menyimak juga mencakup seni, konsentrasi, partisipasi aktif, pemahaman dan penilaian. Kemampuan menyimak merupakan sarana yang digunakan seseorang untuk memahami makna. Kemampuan menyimak tidaklah semata-mata dapat ditingkatkan dengan sendirinya, seiring tingkat kematangan usia anak tetap perlu dipelajari, rangsangan melalui latihan menyimak sangat efektif dilakukan sejak usia dini. Karena pada usia ini memiliki banyak kelebihan sehingga lebih mudah dapat meningkatkan kemampuan menyimak dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori dan konsep yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah jika dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan bercerita dengan menggunakan media papan flanel, maka kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di PAUD Kenanga dapat dikembangkan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk mengetahui apakah media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun pada lembaga PAUD Kenanga.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan apakah Media Papan Flanel dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun.
- b. Mengetahui dan mendeskripsikan cara mengembangkan Kemampuan Menyimak anak usia 5-6 tahun melalui Media Papan Flanel.
- c. Mengetahui dan mendeskripsikan seberapa besar media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun.

B. Tempat Penelitian

Latar Penelitian atau setting adalah keadaan lokasi tempat penelitian berlangsung, meliputi situasi fisik, keadaan anak, suasana serta hal-hal yang banyak berpengaruh terhadap tindakan yang menumbuhkan pembiasaan positif pada anak.

Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Bulan								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Tahap Persiapan	X								
2	Observasi awal		X	X						
3	Penyusunan dan Pembuatan Fokus Penelitian			X						
4	Penulisan Proposal			X	X	X				
5	Penelitian (Pengambilan Data)						X	X		
6	Tahap Analisis Data							X	X	
7	Laporan Hasil Penelitian									X

C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan

1. Metode Intervensi Tindakan/ Rancangan Siklus

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dalam bentuk penelitian tindakan kolaboratif. Menurut Arikunto, penelitian tindakan yang dilakukan guru bertujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu proses

pembelajaran dikelasnya.¹ Pada penelitian kolaboratif, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian. Dengan demikian, sejak perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, peneliti senantiasa terlibat. Selanjutnya peneliti memantau, mencatat dan mengumpulkan data, lalu menganalisa data dan melaporkan hasil penelitian.

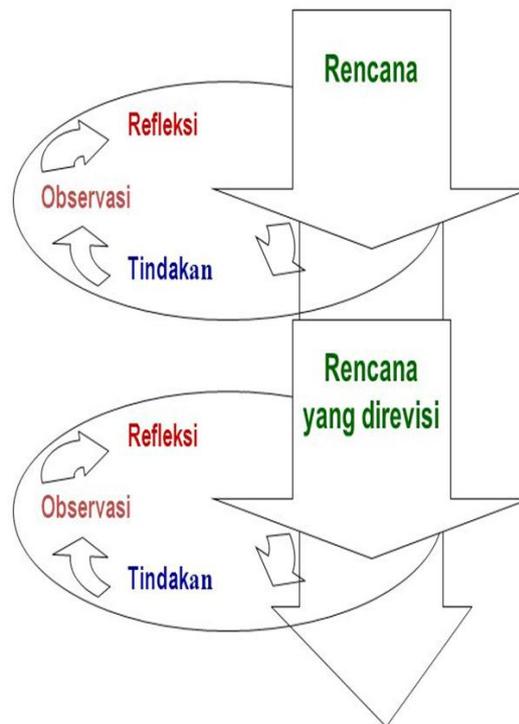
2. Desain Intervensi Tindakan/ Rancangan Siklus Penelitian

Desain intervensi tindakan/rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kemmis dan Taggart dalam Kunandar merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin Penelitian Tindakan Kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan Komplementari yang terdiri dari empat “Momentum” esensial yaitu (a) Penyusunan Rencana (b) Tindakan, (c) Observasi, dan (d) Refleksi.² Komponen-komponen tersebut merupakan tahapan pelaksanaan putaran kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti setiap harinya. Agar dapat melihat pengaruh terhadap perilaku yang terjadi pada siswa, pelaksanaannya dapat dicatat dan direkam saat melakukan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, selama

¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada th, 2013), h. 46 .

² Kunandar, h. 70-75.

satu proses di pandang sebagai satu siklus. Berikut adalah bentuk gambar model Kemmis dan Taggart.



Gambar 3.1. Tahapan PTK Kemmis dan McTaggart

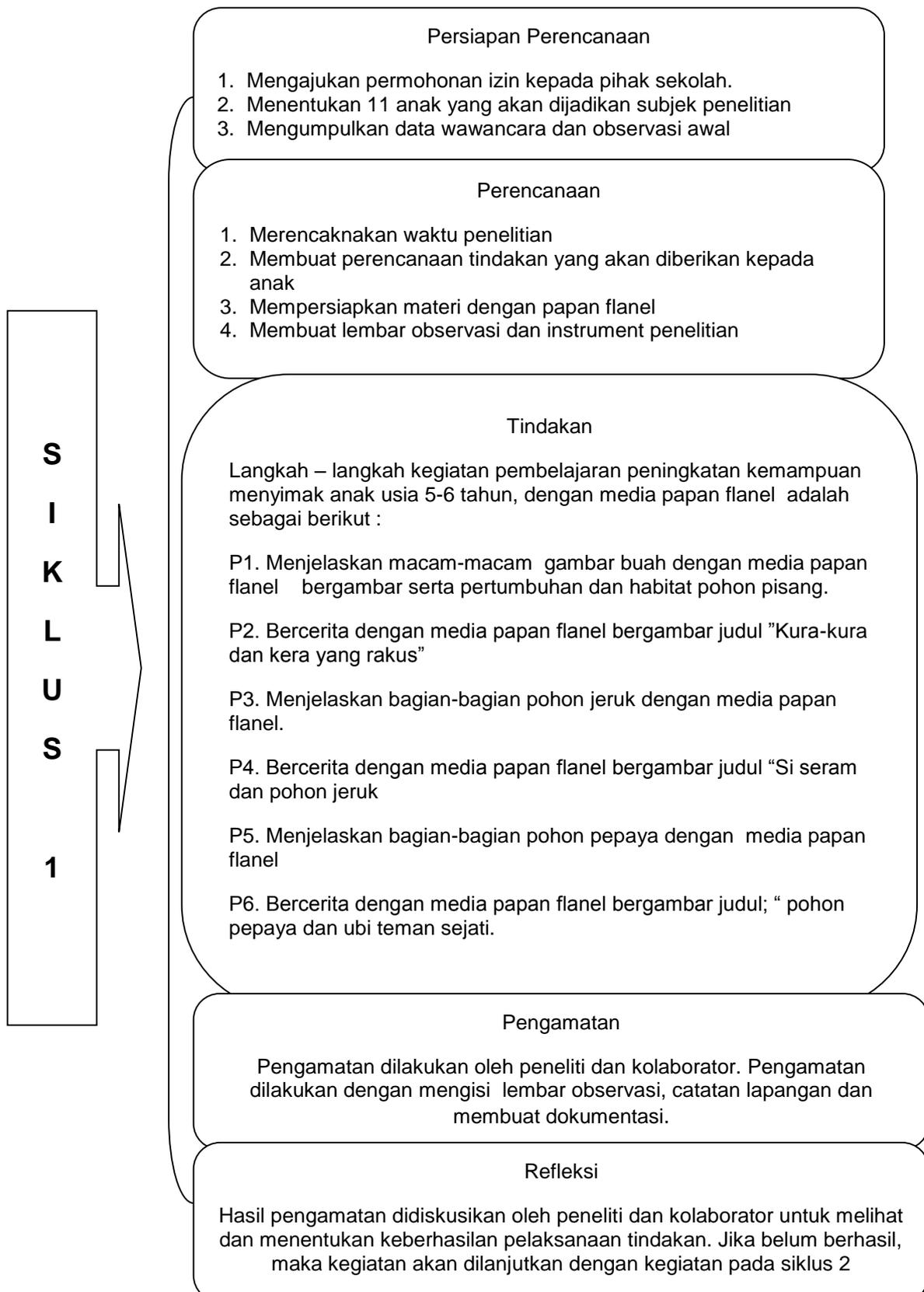
Dari gambar di atas, terlihat proses penelitian tindakan. Proses pertama adalah perencanaan tindakan, dalam hal ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses penelitian, kedua adalah pelaksanaan tindakan, merupakan bentuk kegiatan yang dilaksanakan peneliti yang merupakan penerapan isi rancangan, dalam penelitian ini yakni melakukan kegiatan dengan media papan flannel. Ketiga adalah pengamatan/observasi yang dilakukan oleh guru pelaksana

sebagai peneliti, yang keempat adalah refleksi yaitu mendiskusikan implementasi dari rancangan tindakan. Hal ini dilakukan setelah selesai melakukan tindakan.

Siklus yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas dengan menggunakan rangkaian model ini merupakan siklus yang hubungannya saling berkaitan erat. Dimana satu sama lain mempunyai peran tersendiri yang saling berpengaruh dalam kegiatan satu dengan kegiatan lainnya.

Bagan 3.3

Rancangan Siklus 1



D. Subjek/ Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian

Subjek dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah 11 anak usia 5-6 tahun PAUD Kenanga Jl. Supriyadi Utan Kayu Utara. Subjek penelitian adalah orang yang dikenai tindakan. Arikunto juga menegaskan bahwa subjek penelitian ditentukan dengan mengingat apa dan siapa yang akan diteliti dan dianalisis pada sebuah penelitian.³ Maka dapat diartikan bahwa subjek penelitian adalah suatu objek dalam sebuah kelompok yang akan menerima tindakan yang kemudian hasil penelitian akan dianalisis.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

1. Peran Peneliti

Peran peneliti dalam penelitian tindakan, ini adalah sebagai peneliti utama yang berperan sebagai pemimpin perencanaan (*planning leader*), pengamat sekaligus memiliki hubungan yang akrab dengan pihak yang diamati. Sebagai pelaku dalam proses penelitian tindakan ini, peneliti dibantu oleh teman sejawat sebagai *participant observer*. Sebagai peneliti aktif, peneliti berperan penuh dalam menyusun instrument, pengambilan data, pengumpulan data, dan membuat kesimpulan.

³SuharsimiArikunto, *Manajemen Penelitian*(Jakarta : Rineka Cipta, 2009),h.89

2. Posisi Peneliti

Sebagai pemimpin tindakan maka, sejak perencanaan berlangsung, peneliti terlibat langsung dalam semua kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, peneliti memantau, mencatat, mengumpulkan data serta menganalisis data terakhir sampai hasil laporan selesai. Peran peneliti sebagai pelaksana utama, dimana tingkat keikutsertaan peneliti dikategorikan pada tingkat peran serta aktif, yaitu peneliti sebagai pengamat sekaligus pelaksana tindakan. Dengan keikutsertaan ini, peneliti berusaha melihat dan mencari, serta mempelajari perilaku subjek dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar diperoleh data yang nyata dan akurat untuk kemudian hasil dari pengamatan tersebut dievaluasi secara kolaboratif.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Tahapan intervensi tindakan ini dilakukan sesuai dengan siklus yang telah direncanakan sebelumnya. Tahap pelaksanaan penelitian tindakan yang direncanakan bersifat cukup fleksibel guna mencapai perbaikan yang diinginkan. Siklus penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara umum tahapan intervensi tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Pra Penelitian

Sebelum melaksanakan kegiatan di siklus I, peneliti melakukan persiapan pra penelitian, yang meliputi : (1) Permohonan ijin kepada

kepala sekolah. (2) Pengambilan data pra penelitian untuk mengetahui kemampuan menyimak melalui kegiatan observasi. (3) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian, yaitu pada bulan juni sampai juli 2017 dengan pemberian tindakan sebanyak 6 kali pertemuan pada siklus I dan 6 kali pertemuan pada siklus II. Pemberian tindakan ini disesuaikan dengan jadwal pembelajaran sekolah tersebut. Setiap pertemuan berdurasi 60 menit. (4) Bersama kolaborator menyiapkan format catatan lapangan untuk melihat hasil dari setiap tindakan yang diberikan. (5) Menentukan indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak dan membuat instrumen pelaksanaan materi. (6) Mempersiapkan media atau alat yang digunakan selama penelitian, yakni Media papan flanel. (7) Asessmen hasil data pra penelitian data kuantitatif berupa prosentase instrumen kemampuan menyimak dan diperkuat dengan data kualitatif berupa catatan dokumen, catatan wawancara, dan catatan observasi.

2. Kegiatan Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

1) Perencanaan Umum

Perencanaan umum merupakan perencanaan yang disusun untuk keseluruhan aspek kegiatan pembelajaran. Perencanaan disusun berdasarkan permasalahan penelitian yaitu terkait dengan upaya meningkatkan kemampuan menyimak melalui media papan flanel. Pada tahapan ini peneliti merencanakan waktu

pembelajaran, rencana pembelajaran, menyiapkan media yang ingin digunakan, dan membuat instrumen pemantau tindakan, serta pengumpulan data.

2) Perencanaan Khusus

Perencanaan khusus penelitian ini dirumuskan sesuai dengan siklus yang memuat secara komprehensif perencanaan masing-masing siklus. Pada perencanaan khusus ini peneliti bersama kolaborator menyiapkan format catatan lapangan untuk melihat hasil dari setiap tindakan yang diberikan, menentukan indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengetahui proses pencapaian kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun melalui media papan flanel. Keberhasilan penelitian ini adalah terjadinya peningkatan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di PAUD Kenanga Jl Supriyadi Utan Kayu Utara baik yang sudah direfleksikan dalam data pemantauan tindakan maupun berdasarkan data hasil penelitian.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Dalam tahapan ini, peneliti bersama kolaborator melaksanakan satuan perencanaan tindakan yang sudah direncanakan, yaitu upaya peningkatan kemampuan menyimak melalui media papan flanel. Pelaksanaan tindakan dalam bentuk siklus yang terdiri dari 6 pertemuan. Tiap-tiap pertemuan dilakukan

selama 60 menit yang dilakukan dalam kegiatan inti. Kegiatan disesuaikan dengan waktu belajar yang dijadwalkan oleh PAUD Kenanga. Setelah melakukan siklus 1, peneliti dan kolaborator melakukan refleksi kegiatan yang telah dilakukan pada tiap siklusnya.

Tabel 3.2

Satuan Perencanaan Tindakan Siklus I

Materi :metode pembelajaran menggunakan media papan flanel				
Tujuan : Meningkatkan kemampuan menyimak				
Waktu : 6 x pertemuan (1x60 menit)				
Pertemuan	Materi Pokok	Kegiatan dengan media papan flanel	Media	Alat Pengumpulan Data
Pertemuan 1	Tema : Buah-buahan Mendengarkan cerita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan perlekapan yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung 2. Guru mengkondisikan dan mengatur tempat duduk anak. 3. Berdoa sebelum kegiatan dimulai 4. Melakukan Tanya jawab dengan anak, tentang macam-macam buah-buahan yang dikenali anak. 5. Pada kegiatan ini anak diminta menyimak cerita yang disampaikan guru melalui media papan flanel. 6. Anak menyimak cerita yang disampaikan 	<p>Papan flannel bergambar buah-buahan</p> <p>Papan flanel bergambar pohon pisang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan Lapangan • Lembar Pedoman Observasi • Dokumentasi

		<p>sampai selesai mengenai pertumbuhan pohon pisang dan habitatnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Selesai bercerita guru meminta anak menceritakan kembali dengan menggunakan media papan flanel. 8. Guru memberikan pemahaman mengenai pertumbuhan pohon pisang dan habitatnya 9. Guru menutup kegiatan dengan berdoa 		
Pertemuan 2	<p>Tema: buah pisang</p> <p>memahami makna cerita</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung 2. Guru mengkondisikan dan mengatur tempat duduk anak. 3. Berdoa sebelum kegiatan dimulai 4. Melakukan Tanya jawab dengan anak, tentang pelajaran kemaren yang masih berkaitan pada pelajaran hari ini.yaitu buah pisang. 5. Pada kegiatan ini anak diminta menyimak cerita yang disampaikan guru melalui media papan flanel. 6. Anak menyimak cerita yang disampaikan sampai selesai mengenai tokoh-tokoh dalam cerita. tentang buah pisang. 7. Selesai bercerita guru meminta anak 	Papan flanel bergambar pohon pisang, kera, dan kurakura	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan Lapangan • Lembar Pedoman Observasi • Dokumentasi

		<p>menceritakan kembali dengan menggunakan media papan flanel.</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru memberikan pemahaman mengenai isi cerita 9. Guru menutup kegiatan dengan berdoa 		
Pertemuan 3	<p>Tema : buah jeruk</p> <p>Mengintep retasikan cerita</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung 2. Guru mengkondisikan dan mengatur tempat duduk anak. 3. Berdoa sebelum kegiatan dimulai 4. Melakukan Tanya jawab dengan anak, tentang pelajaran kemaren yaitu bagian – bagian pohon jeruk. yang disampaikan guru melalui media papan flanel. 5. Anak menyimak cerita yang disampaikan sampai selesai mengenai bagian-bagian pohon jeruk. 6. Selesai bercerita, guru meminta anak untuk menceritakan kembali dengan media papan flanel.. 7. Guru memberikan pemahaman mengenai bagian-bagian pohon jeruk. 8. Guru menutup kegiatan dengan berdoa 9. Guru menutup kegiatan dengan berdoa. 	<p>Papan flanel ber</p> <p>Gambar buah jeruk bergambar Pohon jeruk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan Lapangan • Lembar Pedoman Observasi • Dokumentasi

<p>Pertemuan 4</p>	<p>tema : buah jeruk</p> <p>menyampaikan pendapat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan perlekapan yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung 2. Guru mengkondisikan dan mengatur tempat duduk anak. 3. Berdoa sebelum kegiatan dimulai 4. Melakukan Tanya jawab dengan anak, tentang pelajaran kemaren yang masih berkaitan pada pelajaran hari ini.yaitu pertumbuhan jenis-jenis buah jeruk. 5. Pada kegiatan ini anak diminta menyimak cerita yang disampaikan guru melalui media papan flanel. 6. Anak menyimak cerita yang disampaikan sampai selesai. 7. Selesai bercerita guru meminta anak menceritakan kembali sesuai isi cerita seperti tokoh-tokoh dalam cerita tersebut. dengan menggunakan media papan flanel. 8. Guru memberikan pemahaman mengenai isi cerita tersebut. 9. Guru menutup kegiatan dengan berdoa 	<p>Papan flanel ber Gambar pohon jeruk dan gambar buah jeruk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan Lapangan • Lembar Pedoman Observasi • Dokumentasi
<p>Pertemuan 5</p>	<p>tema : buah pepaya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan perlekapan yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung 	<p>Papan flanel bergam bar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan Lapangan • Lembar Pedoman

	mengungkapkan apa yang didengar secara lisan	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengkondisikan dan mengatur tempat duduk anak. 3. Berdoa sebelum kegiatan dimulai 4. Melakukan Tanya jawab dengan anak, tentang pelajaran kemaren yang masih berkaitan pada pelajaran hari ini yaitu bagian-bagian pohon pepaya 5. Pada kegiatan ini anak diminta menyimak cerita yang disampaikan guru melalui media papan flanel. 6. Anak menyimak cerita yang disampaikan sampai selesai mengenai bagian bagian pohon pepaya. 7. Selesai bercerita guru meminta anak menceritakan kembali dengan media papan flanel. 8. Guru memberikan pemahaman mengenai bagian- bagian pohon pepaya 9. Guru menutup kegiatan dengan berdoa 	pohon pepaya dan gambar buah pepaya	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi
Pertemuan 6	<p>Tema buah</p> <p>Menceritakan isi cerita melalui gambar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung 2. Guru mengkondisikan dan mengatur tempat duduk anak. 3. Berdoa sebelum kegiatan dimulai 	Papan flanel bergambar pohon pepaya dan gambar	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan Lapangan • Lembar Pedoman Observasi • Dokumentasi

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan Tanya jawab dengan anak, tentang pelajaran kemaren yang masih berkaitan pada hari ini, yaitu buah pepaya 5. Pada kegiatan ini anak diminta menyimak cerita yang disampaikan guru melalui media papan flanel. Judul “ Pohon Pepaya dan Ubi teman sejati. 6. Anak menyimak cerita yang disampaikan sampai selesai dengan judul pohon pepaya dan Ubi teman sejati” 7. Selesai bercerita guru meminta anak menceritakan kembali dengan menggunakan media papan flanel.. 8. Guru memberikan pemahaman mengenai isi cerita tersebut. 9. Guru menutup kegiatan dengan berdoa 	buah pepaya	
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------	--

Berikut ini akan dideskripsikan lebih lanjut mengenai program tindakan pada siklus I yang akan dilaksanakan pada setiap pertemuannya, adalah sebagai berikut :

1. Pertemuan ke – 1

Pada pertemuan pertama, kegiatan dimulai dengan pembukaan/circle time lalu berdo'a dan bernyanyi, selanjutnya anak-anak diabsen dengan menggunakan lagu. Peneliti menanyakan kabar pada anak-anak dengan penuh semangat. Peneliti memberitahukan kegiatan hari ini sesuai tema yaitu “ Buah-buahan ”. dengan materi mendengarkan Sebelum memulai kegiatan, peneliti memperlihatkan media papan flanelnya dengan gambar macam-macam buah yang terbuat dari bahan flanel, Selanjutnya peneliti mulai bercerita tentang pertumbuhan dan habitat pohon pisang dengan menggunakan media papan flanel lalu meminta anak menyimak cerita sesuai dengan pemahaman anak, lalu memberi kesempatan kepada anak untuk menceritakan kembali cerita tersebut dengan bahasa sederhana. Setelah itu guru menutup kegiatan dengan doa.

2. Pertemuan ke - 2

Pada pertemuan ke -2, yaitu saat kegiatan inti, anak-anak berkumpul di dalam kelas untuk menerima pembelajaran, yang didahului dengan berdoa. Peneliti mempersiapkan media papan flanel sebagai perlengkapan yang akan digunakan sebelum kegiatan dimulai. Yaitu bercerita dengan judul “ Kura-kura dan Kera yang rakus “ masih

berkaitan pembelajaran kemarin. Dengan tema buah pisang Selama kegiatan berlangsung, peneliti dan kolaborator melakukan kegiatan pengamatan dan stimulasi terhadap anak, peneliti meminta anak untuk menyimak cerita tentang tokoh-tokoh dalam cerita tersebut., kemudian memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan kembali cerita yang telah disampaikan peneliti. Selanjutnya, peneliti memberi apresiasi dan kesimpulan kepada anak tentang isi cerita tersebut. Setelah itu peneliti menutup kegiatan dengan doa.

3. Pertemuan ke - 3

Pada pertemuan ke-3, seperti biasa pembelajaran dilakukan didalam kelas. Peneliti berkumpul membentuk setengah lingkaran, dan berdo'a bersama. Peneliti menggunakan media papan flanel dan menjelaskan materi yaitu “ Bagian-bagian pohon jeruk ”. Selanjutnya peneliti melakukan Tanya jawab mengenai bagian-bagian pohon pisang lalu meminta anak menyimak cerita itu lalu meminta anak untuk menceritakan kembali sesuai pemahaman anak. Setelah kegiatan selesai peneliti memberikan apresiasi dan menyimpulkan isi dari kegiatan hari itu. yang sudah disampaikan. Peneliti menutup kegiatan dengan berdo'a.

4. Pertemuan ke - 4

Pada pertemuan ke -4, pembelajaran dilakukan di dalam kelas. Peneliti menyediakan perlengkapan yaitu media papan flanel

bergambar yang akan digunakan pada saat itu, yaitu gambar pohon jeruk dan buah jeruk materi hari itu adalah bercerita dengan judul “Si Seram dan pohon jeruk “ setelah menceritakan tentang cerita tersebut peneliti meminta anak untuk menyimak cerita tersebut dan kemudian setelah kegiatan selesai, peneliti memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita dengan bahasa sederhana. Selama kegiatan berlangsung peran peneliti bersama kolaborator melakukan pengamatan. peneliti menutup kegiatan dengan doa.

5. Pertemuan - 5

Pada pertemuan ini, sama dengan pertemuan sebelumnya. Peneliti menyiapkan semua perlengkapan yang akan digunakan, anak-anak duduk dengan tertib, sebelum memulai peneliti menjelaskan tema hari itu “ Buah Pepaya ” dengan materi bagian-bagian pohon pepaya . peneliti mulai bercerita tentang bagian-bagian pohon pepaya setelah itu peneliti meminta anak untuk menyimak cerita tersebut selanjutnya peneliti mengadakan tanya jawab pada anak tentang nama, rasa dan bentuk buah. Selanjutnya peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan dengan kegiatan yang sedang berlangsung. Setelah selesai peneliti meminta anak untuk menceritakan kembali apa yang sudah dialaminya dengan bahasa sederhana. Setelah guru menutup kegiatan dengan berdoa.

6. Pertemuan ke - 6

Pada pertemuan ke-6, sebelum pembelajaran dimulai, peneliti menyiapkan media yang akan digunakan yaitu media papan flanel, bergambar. Peneliti juga menyiapkan gambar buah pepaya karena hari itu temanya masih buah, peneliti mengulang kembali pembelajaran kemarin dengan memberikan tanya jawab pada anak. Peneliti memulai bercerita dengan judul “ pohon pepaya dan Ubi teman sejati lalu meminta anak untuk menyimak cerita tersebut, selanjutnya guru meminta anak untuk menceritakan kembali apa yang sudah dialami anak, dengan bahasa yang sederhana sesuai dengan pemahaman anak. Selama kegiatan berlangsung peneliti bersama kolaborator melakukan pengamatan dan menstimulasi terhadap anak. Peneliti menutup kegiatan dengan doa.

c. Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Pengamatan tindakan yang digunakan adalah observasi partisipan, yakni peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang maksudnya adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.⁴ Hal ini dilakukan agar data yang dikumpulkan dapat saling melengkapi. Peneliti dan kolaborator bersama-sama mengamati tindakan yang dilakukan oleh anak

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 64.

kemudian dicatat dalam lembar catatan lapangan. Selain itu peneliti dan kolaborator mengamati setiap peningkatan kemampuan menyimak yang muncul dan memberikan tanda checklist (√) pada lembar pedoman observasi peningkatan kemampuan menyimak.

Objek yang diamati adalah peningkatan kemampuan menyimak pada saat kegiatan bercerita berlangsung. Laporan hasil observasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat rencana program perbaikan selanjutnya. Alat bantu dokumentasi berupa foto kegiatan anak juga digunakan sebagai bukti konkrit selama kegiatan berlangsung.

Berikut adalah garis besar kegiatan observasi terhadap tindakan yang dilaksanakan pada siklus 1:

1. Mengamati kemajuan yang telah dicapai oleh setiap anak.
2. Melakukan asesmen kemampuan menyimak setelah tindakan siklus 1.

d. Refleksi Tindakan (*Reflecting*)

Refleksi adalah evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator. Refleksi mempunyai tujuan untuk menganalisa ketercapaian proses pemberian tindakan dan untuk menganalisa penyebab belum tercapainya tindakan. Refleksi dilakukan dengan membandingkan hasil pembelajaran yang dilakukan sebelum dan

sesudah diberikan tindakan, dan menemukan sejauh mana keberhasilan dari tindakan yang diberikan. Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menyimak anak baik dari refleksi dalam data pemantau tindakan maupun berdasarkan data hasil penelitian.

Pada tahap refleksi ini, peneliti melakukan pengolahan data. Setiap selesai melakukan kegiatan pembelajaran, peneliti bersama kolaborator melakukan refleksi hasil dari meningkatnya kemampuan menyimak setelah melakukan kegiatan bercerita. Data hasil observasi tindakan diolah pada refleksi siklus 1. Apabila hasil dari siklus 1 belum tercapai keberhasilannya, maka peneliti akan membuat rancangan mengenai tindakan baru yang akan dilaksanakan pada siklus 2. Rancangan siklus 2 dibuat dan didiskusikan bersama kolaborator. Setelah terjadi kesepakatan bersama mengenai tindakan siklus 2, maka dilaksanakan tindakan seperti siklus 1. Pada refleksi siklus 2, peneliti akan melakukan perbandingan antara data refleksi pra penelitian, siklus 1 dan siklus 2.

Karena pada siklus 1 belum mencapai hasil yang diharapkan kolaborator dan peneliti yaitu baru tercapai 57,19 % maka disepakati untuk melanjutkan ke siklus 2.

3. Kegiatan Siklus II

Siklus II dilakukan apabila pemberian tindakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada siklus I belum tercapai. Hasil penelitian pada siklus I akan dijadikan bahan revisi dan perbaikan untuk rencana tindakan siklus II

G. Hasil Intervensi yang Diharapkan

Hasil intervensi yang diharapkan dari penelitian tindakan yang dilakukan adalah meningkatnya kemampuan menyimak antara sebelum dan sesudah tindakan diberikan kegiatan melalui kegiatan dengan media papan flanel berdasarkan observasi dan skor yang diperoleh. Kemampuan menyimak anak masih rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya minat anak untuk memusatkan perhatiannya pada materi yang disampaikan. Kemampuan anak dalam memahami makna dan pesan, serta ketidaksanggupan dalam memberikan reaksi atau tanggapan.

Indikator keberhasilan tindakan merupakan hasil kesepakatan antara kolaborator dan peneliti meliputi kesanggupan anak ketika menyimak, memusatkan perhatian, memahami makna, serta kemampuan dalam menilai dan memberikan reaksi atau tanggapan yang tepat. Kolaborator dan peneliti membuat suatu kesepakatan dengan menentukan besarnya persentase peningkatan sebesar 35%. Jika persentase yang didapatkan siswa dari pra penelitian ke siklus 1 meningkat lebih dari 35%. maka peneliti dapat dikatakan berhasil. Namun apabila persentase peningkatan yang diperoleh belum mencapai persentase yang telah

disepakati bersama, maka peneliti dan kolaborator akan tetap melanjutkan penelitian pada siklus selanjutnya yaitu siklus II.

H. Data dan Sumber Data

Data menurut Arikunto adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.⁵ Data dapat berupa kumpulan catatan atau dapat pula berupa angka, tergantung pada teknik pengambilan data yang akan dipakai. Data merupakan hasil pencatatan peneliti. Baik yang berupa fakta maupun angka. sebagaimana telah dikemukakan bahwa penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak dalam menyimak, untuk itu data dibedakan menjadi dua jenis; (1) data pemantau tindakan (action), dan data penelitian (research).

Data pemantau tindakan adalah data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dan rencana. Data pemantau tindakan berupa catatan lapangan selama kegiatan menggunakan media papan flanel berlangsung. Adapun data penelitian adalah data tentang variable penelitian yaitu kemampuan menyimak. Data ini digunakan untuk kepentingan analisis data penelitian sehingga diperoleh gambaran peningkatan kemampuan menyimak anak melalui kegiatan penggunaan media papan flanel. Data tersebut diperoleh dari data

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.96.

yang berupa lembar observasi. Observasi dilakukan oleh peneliti dan kolaborator sebagai observer.

I. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual kemampuan menyimak adalah Kesanggupan anak untuk mendengar dengan penuh perhatian, memahami makna, menginterpretasikan, dan mengungkapkan apa yang didengar secara verbal menginterpretasikan apa yang didengar secara verbal dan non verbal.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dari kemampuan menyimak yang dimaksud adalah skor yang diperoleh anak yang diukur melalui hasil observasi dengan indikator pencapaian kemampuan menyimak anak yang meliputi, mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, memahami makna, dan menginterpretasikannya. Semakin tinggi skor yang diperoleh semakin tinggi pula kemampuan menyimak yang dimiliki anak.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual dan operasional di atas maka dapat dibuat kisi-kisi instrument berdasarkan indikator *kemampuan menyimak* berupa mendengarkan, memusatkan perhatian, memahami

makna atau pesan, dan menanggapi makna. Instrument ini berbentuk catatan lapangan. Sementara instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian merupakan instrumen berbentuk lembar pengamatan kemampuan menyimak. Pada lembar pengamatan tersebut memunculkan masing –masing butir mempunyai nilai rentang 1 sampai 4 kemudian diakhir siklus, nilai tersebut akan diakumulasikan dan dibuat persentasenya.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian observasi kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun yaitu:

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrument penelitian kemampuan menyimak

No.	Indikator	Perilaku yang diamati	Butir Item	Jumlah Item
1	Mendengarkan	Anak mengarahkan pandangannya kearah guru	1	3
		Anak mendengarkan penjelasan guru sampai selesai	2	
		Anak dapat menunjukkan Ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita yang dibawakan guru	3	
2	Memahami makna	Anak menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita	4	4
		Anak menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana	5	
		Anak menurutkan cerita sesuai cerita guru	6	
		Anak menyebutkan kata-kata baru dalam cerita	7	
3	Mengintepretasikan	Anak menceritakan kembali kegiatan melalui gambar	8	3
		Anak memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan	9	
		Anak mengungkapkan kesan dari cerita/penjelasan yang	10	

No.	Indikator	Perilaku yang diamati	Butir Item	Jumlah Item
		disampaikan		
4	Mengungkapkan apa yang didengar secara verbal dan non verbal	Anakanak menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya	11	2
		Menyampaikan pendapat saat berkegiatan	12	

Tabel. 3.4. Kisi-kisi Instrumen Pemantau Tindakan

No.	Aktivitas Guru	Hasil Pengamatan		Aktivitas Anak	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
1	Mempersiapkan media dan peralatan pembelajaran yang digunakan.			Bersiap mengikuti pembelajaran.		
2	Membuka pembelajaran dengan mengkondisikan kelas dan memberikan semangat pada anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran.			Duduk melingkar setelah kegiatan circle time dan bersiap mengikuti pembelajaran, dengan mengarahkan pandangan kearah guru.		
3	Melakukan percakapan seputar tema yang akan disampaikan			Mendengarkan penjelasan yang disampaikan peneliti		
4	Menjelaskan tentang pertumbuhan dan habitat pohon pisang			Menyampaikan pendapat saat berkegiatan.		
5	Memainkan media papan flanel bergambar pohon pisang.			bertanya dan menjawab pertanyaan peneliti.		
6	Memperkuat anak tentang isi dari penjelasan pertumbuhan dan habitat pohon pisang.			Anak memperhatikan penjelasan guru		
7	Memberikan pujian pada anak bila dapat			Menunjukkan ekspresi wajah senang.		

No.	Aktivitas Guru	Hasil Pengamatan		Aktivitas Anak	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
	bertanya dan menjawab pertanyaan dengan baik.					
8	Memberikan kesempatan pada anak untuk menceritakan kembali isi cerita yang disampaikan oleh guru dengan bahasanya.			Anak menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan media papan flanel		
9	Mengamati anak selama proses pembelajaran			Menempel huruf pada papan flanel sesuai kata yang diminta peneliti.		
10	Membimbing anak untuk mereviu kegiatan dengan mengantarkan anak menyimpulkan tentang macam-macam buah, pertumbuhan dan habitatnya.			Melakukan Tanya jawab dengan guru dan menyimpulkan penjelasan dengan bahasanya		
11	Mencatat penilaian hasil perkembangan anak selama proses pembelajaran.					

Tabel. 3.5. Skor kemampuan mendengar Anak Usia 5-6 Tahun

No	Pilihan Jawaban	Skor
1.	BSB	4
2.	BSH	3
3.	MB	2
4.	BB	1

Penilaian yang diberikan memiliki beberapa ketentuan yang telah disepakati bersama peneliti dan kolaborator, yaitu :

Skor (nilai) 4 Berkembang sangat baik, anak mampu melakukan kegiatan.

Skor (nilai) 3 Berkembang Sesuai Harapan, anak sudah dapat melakukan kegiatan.

Skor (nilai) 2 : Mulai berkembang, anak mulai dapat melakukan kegiatan

Skor (nilai) 1 : Belum berkembang, anak belum dapat melakukan kegiatan

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam menjangkau data tentang pemantauan tindakan (action) adalah berbentuk catatan lapangan, catatan wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi atau melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Berdasarkan keterlibatan peneliti dalam penelitian tindakan ini, maka jenis observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan. Dapat dikatakan, peneliti merupakan bagian dari kelompok yang diamati.⁶

Jadi, keberadaan peneliti sangat dirasakan hadirnya oleh subjek penelitian dan kehadirannya pun tidak mungkin dapat diwakilkan, karena penelitian tindakan kelas ini melibatkan peran penuh peneliti dari awal sampai akhir penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan ini, antara lain :

⁶S Nasution, *Metode Research* (Penelitian Ilmiah), (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.107.

1. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat secara sistematis tentang situasi kelas, baik selama maupun segera setelah kegiatan pembelajaran usai. Hasil catatan lapangan ini akan didiskusikan bersama dengan kolaborator dan dilakukan secara langsung.

2. Catatan Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara guru-peneliti dan partisipan dalam penelitian dimana guru mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Wawancara dilakukan kepada anak sebagai objek dan guru sebagai kolaborator yang ikut mengawasi jalannya penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi salah satu teknik pengumpul data yang digunakan untuk melengkapi data. Catatan dokumentasi antara lain: foto dan rekaman video. Alat yang digunakan adalah kamera. Teknik diatas digunakan untuk menjaring data penelitian (*research*) dengan bantuan pedoman observasi, dimana pedoman observasi tersebut terdiri atas butir-butir indikator yang berkaitan dengan kemampuan anak.

K. Analisa Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Analisis data kuantitatif ini dilakukan secara terus menerus setiap siklus. dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif ini digunakan untuk menghitung peningkatan kemampuan menyimak anak dan untuk menguji hipotesis tindakan yaitu dengan menggunakan studi proporsi nilai rata – rata anak sebelum dan sesudah mendapat perlakuan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{N} X 100\%$$

Keterangan :

P = Proporsi /perbandingan antara jumlah sample dengan kemampuan yang dicapai oleh anak.

$\sum x$ = Jumlah nilai/skor yang diperoleh subjek

N = Skor maksimal

Analisis data kualitatif yang dilakukan yaitu dengan cara menganalisis setiap data yang didapat dari hasil catatan lapangan, dan catatan dokumentasi selama penelitian. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peningkatan melalui pemberian tindakan berupa kegiatan bercerita terhadap kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun. Analisis data kualitatif dilakukan secara tertulis mengikuti perkembangan yang terjadi pada anak setiap pertemuan.

Analisis data kualitatif tindakan menurut Hubberman dan Miles bahwa dalam penelitian ini harus melewati tiga tahapan penting, yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data/display data, dan (3) verifikasi/kesimpulan.⁷ Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstrakan data mentah sehingga data tersebut menjadi informasi bermakna. Penyajian data/display data berkenaan dengan proses penampilan data secara sederhana dalam bentuk paparan atau penjelasan naratif, representasi tabular, termasuk dalam format matriks, representasi grafik, dan sebagainya. Penyimpulan meliputi proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat atau formula singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas dan lebih mendalam.

2. Interpretasi Hasil Analisis

Setelah tindakan selesai, hasil pengamatan berupa catatan lapangan dan instrumen penelitian dilanjutkan pada tahap analisis kuantitatif. Perhitungan statistik ini bertujuan untuk melihat presentasi kenaikan dan taraf signifikansi dari perbedaan antara hasil pengamatan sebelum dan sesudah pemberian tindakan pada akhir siklus. Peneliti dan kolaborator menyepakati bahwa kenaikan presentase menjadi 71%. Dengan demikian, hipotesis tindakan diterima jika presentase kenaikan antara pra

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2009),h 246

penelitian dan siklus I mencapai lebih dari 71%, tetapi jika kurang maka hipotesis ditolak dan dilakukan penelitian tambahan pada siklus kedua.

L. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan pada empat kriteria yang digunakan, yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Seperti yang dikatakan oleh Guba's,

*“Criteria for assessing the Trustworthiness of Naturalistic Inquiries” speaks directly to qualitative researches. Guba argued that the trust-worthiness of qualitative inquiry could be established by addressing the following characteristics of a study: credibility, transferability, dependability, and confirmability.*⁸

Keempat kriteria tersebut diharapkan mampu memberikan kepercayaan sebuah penyusunan hasil penelitian tindakan. Agar data yang didapat dan disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sehingga mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan yang ada.

1. Credibility (kepercayaan)

Kredibilitas yang dilakukan peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah dengan teknik triangulasi yaitu dengan melakukan observasi, dan dokumentasi. Peneliti juga memperpanjang serta menambah waktu keikutsertaan dan pertemuan, melakukan pengamatan secara terus

⁸Geoffrey E. Mills, *Action Researct, A guide The Teacher Reseacher* (2003), h.78

menerus dan berkala, dan melakukan tanya jawab juga diskusi baik dengan teman sejawat ataupun dengan dosen.

Peneliti bersama kolaborator membuat catatan lapangan dan mendiskusikan seluruh keadaan yang ada. Diskusi tersebut ditujukan untuk melakukan refleksi yang nantinya akan membahas sebuah masalah sehingga menemukan pemecahan masalah tersebut. Catatan lapangan yang dibuat berupa narasi yang berisi seluruh kegiatan dalam proses belajar mengajar dan interaksi anak selama mengikuti kegiatan kemampuan menyimak cerita. Selain catatan lapangan, peneliti juga memperkuat data berupa catatan dokumentasi. Hal tersebut dilakukan agar keabsahan data dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

2. *Transferability* (keteralihan)

Laporan data hasil penelitian ini ditulis dengan detail, secara terinci, jelas, sistematis, dan dipercaya. Hal ini dibuktikan dengan adanya uji Validitas instrumen yang dilakukan dengan bertanya kepada pakar (*expert judgment*). Semua instrument yang ditentukan diperoleh dari teori yang didapat dan dirinci kembali oleh peneliti dengan bimbingan ahli. Hal tersebut dilakukan, untuk menilai kevalidan instrumen yang akan digunakan untuk mengobservasi anak. Peneliti juga melampirkan lembar observasi yang telah diisi, data yang diperoleh kemudian ditransfer ke dalam angka dan peneliti menganalisis dan mengolah data tersebut

sehingga dapat terlihat prosentase kenaikan kemampuan menyimak cerita anak usia 5-6 tahun.

3. *Dependability* (kebergantungan)

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.⁹ Dosen pembimbing telah membimbing peneliti mulai dari penentuan masalah, menentukan sumber data, dan menganalisa data hasil penelitian. Dosen pembimbing yang membimbing peneliti dalam pembuatan instrument penelitian, dan mengevaluasi langkah – langkah kegiatan meningkatkan kemampuan menyimak cerita anak usia 5-6 tahun melalui media papan flanel.

4. *Confirmability* (kepastian)

Memastikan bahwa data yang diperoleh adalah netral atau objektif, menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Kepastian penelitian ini akan dilakukan melalui pengujian secara objektif oleh dosen pendidikan anak usia dini pada sidang skripsi akhir penulisan. Pengujian ini dilakukan dengan melihat proses maupun data hasil penelitian yang telah didapat.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h 377

M. Tindak Lanjut/Pengembangan Perencanaan Tindakan

Adapun tindak lanjut dari penelitian ini adalah menjadikan kegiatan kemampuan menyimak cerita dengan media papan flannel dalam pembelajaran dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan kemampuan menyimak cerita pada anak usia 5-6 tahun, khususnya di PAUD Kenanga Utan Kayu Jakarta Timur. Apa bila program tindakan yang diberikan belum mampu meningkatkan kemampuan menyimak cerita anak, maka akan dilakukan pengkajian yang lebih mendalam kembali untuk mencari faktor ketidakberhasilan program tersebut.

Pengembangan perencanaan tindakan ini akan lebih difokuskan pada kegiatan bercerita yang lebih baik lagi dalam penelitian selanjutnya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan lebih menginovasikan dan memvariasikan media yang digunakan dalam membantu berlangsungnya kegiatan didalam kelas, serta telah disesuaikan dengan perkembangan karakteristik dan kemampuan anak. Dengan demikian pada siklus 1 dan 2 yang telah dilakukan ini dapat memberikan pengalaman belajar baru yang menyenangkan dan bermakna bagi anak.

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA INTERPRETASI HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat mendeskripsikan data hasil penelitian pada siklus sebagai berikut:

1. Deskripsi Umum

Penelitian ini dilaksanakan di kelas B di PAUD Kenanga yang beralamat di jalan Supriyadi Utan Kayu Utara Matraman Jakarta-Timur. Penelitian dilakukan ditempat ini dikarenakan peneliti menemukan data terkait masalah pada saat melakukan observasi. Sesuai dengan hasil observasi, dari 11 anak yang berada pada kelas B, peneliti menemukan anak-anak tersebut memiliki kemampuan menyimak yang belum optimal yakni RF, AV, AR, IL, VN, ZR, HL, AU, NA, DW dan DN. Kemampuan menyimak yang diteliti meliputi mendengarkan penuh perhatian, memahami makna, menginterpretasikan, serta menanggapi atau mengungkapkan apa yang didengar secara verbal.

Lembaga PAUD Kenanga berdiri sejak 14 februari tahun 2008, dikukuhkan oleh lurah Aceng pada saat itu beserta PKK POKJA 2 dan RW. PAUD Kenanga melayani pendidikan anak usia dini untuk usia 3-6 tahun. Lembaga ini terletak di atas bangunan Masjid Al-Falah, Jalan Supriyadi RT 01/ Rw 04, Utan Kayu Utara, Jakarta Timur. Ketika itu sedang ramainya program pemerintah yang harus mendirikan 1 PAUD pada masing-masing RW untuk kalangan kelas menengah ke bawah. Dengan tujuan memberikan pendidikan untuk anak usia dini yang kebanyakan saat itu masih belum mendaftarkan anaknya ke sekolah TK. Karena biayanya yang cukup mahal. Maka didirikanlah PAUD.

PAUD Kenanga dibagi menjadi 3 kelompok usia. Kelompok usia untuk usia 3-4 tahun yang bertempat di rumah warga, Kelompok A untuk usia 4-5 tahun, dan Kelompok B untuk usia 5-6 tahun. Anak-anak yang bersekolah di PAUD Kenanga rata-rata termasuk golongan ekonomi menengah ke bawah. Sampai sekarang kondisi PAUD Kenanga sudah tergabung dalam HIMPAUDI.

Perekrutan pendidik dilakukan berdasarkan pengalaman mengajar dan keikhlasan, karena PAUD Kenanga belum mampu membayar tinggi gaji gurunya. Berikut data yang dilampirkan :

Tabel 4.1
Data Guru PAUD Kenanga

No.	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Pernah Mengikuti Pelatihan	
					Sudah	Belum
1.	Badiatul Adawiyah	P	Kepala sekolah/guru	SMA		✓
2.	Sarkini	P	Guru	SMA		✓
3.	Suliyah	P	Guru	SMA		✓
4.	Euis Darmawati	P	Guru	SMA	✓	
5.	Wahyu Amelia	P	Guru	SMA		✓

Hanya satu orang yang sudah pernah mengikuti pelatihan. Yakni pelatihan diklat dasar untuk guru PAUD. Ketiga guru yang lain belum pernah mengikuti pelatihan.

Pembagian kelompok usia di PAUD Kenanga yaitu, Kelompok Bermain, usia 3-4 tahun dengan jumlah siswa 10 anak, dengan wali kelas yaitu ibu Suliah dan ibu Sarkini. Kelompok A, usia 4-5 tahun memiliki jumlah siswa 14 anak dengan wali kelas ibu Amel, Kelompok B dengan usia 5-6 tahun, memiliki jumlah siswa 11 anak, dengan wali kelas ibu Euis Darmawati. Kegiatan pembelajaran berlangsung pada waktu yang sama yaitu pukul 08.00-10.00.

Di PAUD Kenanga lebih mengutamakan pembelajaran calistung. Membaca, menulis, dan berhitung. Orang tua menuntut agar setelah keluar dari sekolah PAUD ini anaknya dapat membaca dan menulis dengan lancar. Persoalan ini cukup berimbas pada mindset anak yang berpikir bahwa, belajar yaitu, membaca, menulis, dan berhitung. Sehingga, guru semakin sulit untuk memberikan kegiatan yang bersifat permainan. Terlebih minimnya media sebagai pendukung saat menjelaskan membuat anak semakin tidak terbiasa dalam menyimak. Hal ini, menjadi factor yang membuat guru belum mampu mengembangkan kemampuan menyimak anak di kelompok B PAUD Kenanga.

2. Deskripsi Khusus

a. Deskripsi Pra intervensi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persiapan pra penelitian, diantaranya mencari dan mengumpulkan data yang akan diteliti dengan cara observasi langsung, analisis dokumen, dan diskusi dengan guru kelas di PAUD Kenanga. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 15 dan 16 Mei 2017.

Kegiatan pra intervensi pada tanggal 8 Mei 2017 peneliti melihat kemampuan menyimak sebagian besar dari jumlah anak dalam 1 kelas masih belum optimal. Menurut pengamatan terdapat rata-rata anak mempunyai

tingkat kemampuan menyimak yang sangat rendah. Hal ini yang menyebabkan kemampuan menyimak anak kurang yaitu, (1) Anak bosan dengan penjelasan guru tanpa menggunakan media pendukung, (2) Posisi duduk anak yang dibebaskan tanpa pengaturan, membuat anak tidak terpantau, (3) Anak menganggap saatnya belajar adalah ketika guru meminta anak menulis dan membaca, sehingga saat guru menjelaskan materi di depan kelas anak cenderung tidak ingin mendengarkan, (4) Guru jarang mengadakan kegiatan yang membuat anak menyimak, (5) Keterbatasan guru sehingga tidak memiliki guru bantu untuk mengontrol kelas. Berdasarkan hasil observasi langsung ditemukan rata-rata anak sulit untuk fokus ketika di kelas, sehingga tidak memperhatikan guru.

Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas tentang kemampuan menyimak anak di kelompok B. Menurut guru, anak-anak di kelompok B memang sulit untuk menyimak dengan baik karena anak-anak beranggapan belajar yang dimaksud adalah menulis dan membaca, sehingga guru jarang memberikan kegiatan untuk anak menyimak.

Setelah dilakukan identifikasi masalah yang berkaitan dengan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun, selanjutnya peneliti bersama kolaborasi menyusun program yang akan diberikan dalam mengatasi permasalahan kemampuan menyimak anak dikelompok B. Peneliti juga

menyiapkan instrument yang akan digunakan dalam penelitian yaitu, dalam bentuk pedoman observasi yang akan digunakan untuk menjaring data hasil penelitian yaitu kemampuan menyimak anak kelompok B. Sebelumnya peneliti meminta pendapat ahli (*expert judgement*) yaitu, seorang dosen Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia Dini untuk menilai instrument yang nantinya akan digunakan pada awal dan akhir tindakan siklus 1.

Hasil observasi yang diperoleh dapat dijadikan dasar untuk melaksanakan tindakan yaitu, melalui penggunaan media papan flanel pembelajaran di kelas. Penggunaan media papan flanel diharapkan dapat memberikan pengaruh dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak anak di PAUD Kenanga, Utan Kayu Utara, Jakarta Timur khususnya untuk kelompok B.

Rekapitulasi Observasi Pra Penelitian
Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun di BKB PAUD Kenanga, Utan Kayu Utara, Jakarta
Timur

No.	Responden	Butir Pernyataan												Jumlah	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	RF	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	19	39,58%
2	AV	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	15	31,25%
3	AR	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	17	35,41%
4	IL	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	16	33,33%
5	VN	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	18	37,5%
6	ZR	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	16	33,33%
7	HL	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	16	33,33%
8	AU	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	17	35,41%
9	NA	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	3	2	20	41,66%
10	DW	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	15	31,25%
11	DN	2	1	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	17	35,41%
17															
18															
	TOTAL													186	35,22%
	RATA-RATA KEMAMPUAN MENYIMAK DI KELAS														

Data pra penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

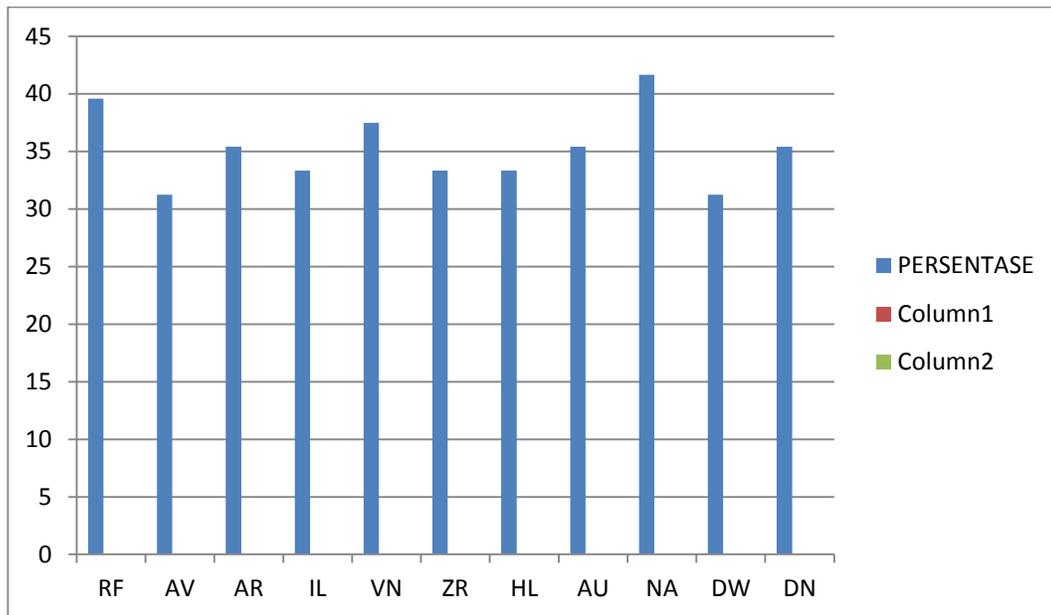
Tabel 4.2

Data Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun Pada Prapenelitian

No.	Nama Anak	Persentase
1	RF	39,58
2	AV	31,25
3	AR	35,41
4	IL	33,33
5	VN	37,5
6	ZR	33,33
7	HL	33,33
8	AU	35,41
9	NA	41,67
10	DW	31,25
11	DN	35,41
	Rata-rata persentase	35,22%

Pada Prapenelitian diperoleh data kemampuan menyimak bahwa data tertinggi mencapai 41,67% dan terendah 31,25% . Dari hasil prapenelitian dapat dideskripsikan bahwa kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di PAUD Kenanga belum optimal. Rata-rata presentase kemampuan menyimak adalah 35.22 % hasil tersebut dapat divisualisasikan ke dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 1
Grafik Kemampuan Menyimak Anak Pra Intervensi



Pemerolehan data skor prapresentase pada setiap anak ini nantinya akan ditingkatkan untuk mencapai target dengan standar pencapaian tindakan sebesar 71% dari jumlah anak mengalami peningkatan perkembangan. Hal ini menunjukkan bahwa PAUD Kenanga membutuhkan intervensi tindakan untuk mengembangkan kemampuan menyimak anak, adapun intervensi yang dirancang yaitu menggunakan media Papan Flenel.

b. Deskripsi Hasil Intervensi Siklus 1

Pada siklus 1 yang diberikan, dilakukan secara bertahap selama 6 kali pertemuan sejak tanggal 19 Juni sampai 24 Juni 2017. Setiap kali pertemuan

berlangsung 1x60 menit. Tindakan yang nantinya diberikan akan menggunakan model Kemmis dan Tanggart sebelum melakukan tindakan, peneliti bersama kolaborator mendiskusikan program tindakan yang nantinya akan dilanjutkan selanjutnya, selain itu ada persiapan lainnya yaitu instrument pemantau tindakan dengan alat dokumentasi kamera telfon genggam. Berikut ini merupakan deskripsi penggunaan media Papan Flenel untuk aktivitas menyimak, setiap pertemuan telah dilakukan perencanaan hingga refleksi.

1) Data Perencanaan Tindakan (Planning)

Dalam kegiatan perencanaan tindakan siklus 1 peneliti melakukan beberapa hal untuk membantu dalam mengumpulkan data, diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Merencanakan pengembangan pada tema yang nantinya akan digunakan dalam aktivitas menyimak menggunakan media papan flanel. Dalam menentukan tema peneliti memilih tema Buah-buahan.
- 2) Merancang RKM bersama kolaborator yang diberikan kepada anak selama tindakan siklus 1. Aktivitas menyimak menggunakan media papan flanel dilakukan selama 6 kali dalam pertemuan dalam pelaksanaan ini dilakukan 6 kali dalam satu minggu.

2) Tindakan dan pengamatan (Acting and Observing)

Berdasarkan perencanaan tindakan Di atas, peneliti bersama kolaborator melaksanakan tindakan pada siklus 1 dengan 6 kali pertemuan. Adapun tindakan pada siklus 1 yang akan diberikan kepada anak usia 5-6 tahun kelompok B PAUD Kenanga adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Tindakan pada siklus 1

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Kegiatan
1	Senin/ 19 Juni 2017	1	Anak memperhatikan papan flanel yang telah dipersiapkan peneliti mengkondisikan kelas dan mengatur posisi duduk anak. Anak memperhatikan gambar yang terpasang di papan flanel. Peneliti menjelaskan materi hari ini yaitu “Bagian-bagian pohon pisang” yang akan disampaikan. Anak menyimak penjelasan peneliti. Sambil menjelaskan peneliti menunjukkan gambar yang sesuai dengan tema.

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Kegiatan
			<p>Peneliti melakukan kegiatan tanya jawab.</p> <p>Anak menceritakan pengalamannya.yang terkait dengan penjelasan peneliti.</p> <p>Anak bersama-sama membuat kesimpulan sesuai tema.</p> <p>Anak diberikan kesempatan untuk menceritakan kembali isi materi.</p> <p>Review kegiatan.</p>
2	Selasa /20 juni 2017	2	<p>Anak memperhatikan papan flanel yang telah dipersiapkan peneliti mengkondisikan kelas dan mengatur posisi duduk anak.</p> <p>Anak memperhatikan gambar yang terpasang di papan flanel.</p> <p>Peneliti memberitahukan judul cerita yang akan disampaikan yaitu “Si kura-kura dan kera yang rakus”</p> <p>Anak menyimak peneliti bercerita.</p> <p>Sambil bercerita peneliti</p>

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Kegiatan
			<p>menunjukkan gambar yang sesuai dengan isi cerita.</p> <p>Peneliti melakukan kegiatan tanya jawab.</p> <p>Anak menceritakan pengalamannya.yang terkait dengan cerita.</p> <p>Anak bersama-sama membuat kesimpulan cerita.</p> <p>Anak diberikan kesempatan untuk menceritakan kembali cerita yang telah disampaikan.</p> <p>Review kegiatan.</p>
3	Rabu/21 juni 2017	3	<p>Anak memperhatikan papan flanel yang telah dipersiapkan peneliti mengkondisikan kelas dan mengatur posisi duduk anak.</p> <p>Anak memperhatikan gambar yang terpasang di papan flanel.</p> <p>Peneliti menjelaskan materi hari ini yaitu “Bagian-bagian pohon jeruk” yang akan disampaikan.</p>

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Kegiatan
			<p>Anak menyimak penjelasan peneliti.</p> <p>Sambil menjelaskan peneliti menunjukkan gambar yang sesuai dengan tema.</p> <p>Peneliti melakukan kegiatan tanya jawab.</p> <p>Anak menceritakan pengalamannya.yang terkait dengan penjelasan peneliti.</p> <p>Anak bersama-sama membuat kesimpulan sesuai tema.</p> <p>Anak diberikan kesempatan untuk menceritakan kembali isi materi.</p> <p>Review kegiatan.</p>
4	Kamis,22 juni 2017	4	<p>Anak memperhatikan papan flanel yang telah dipersiapkan peneliti</p> <p>mengkondisikan kelas dan mengatur posisi duduk anak.</p> <p>Anak memperhatikan gambar yang terpasang di papan flanel.</p> <p>Peneliti memberitahukan</p>

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Kegiatan
			<p>judul cerita yang akan disampaikan yaitu “Si Seram dan pohon Jeruk”</p> <p>Anak menyimak peneliti bercerita.</p> <p>Sambil bercerita peneliti menunjukkan gambar yang sesuai dengan isi cerita.</p> <p>Peneliti melakukan kegiatan tanya jawab.</p> <p>Anak menceritakan pengalamannya.yang terkait dengan cerita.</p> <p>Anak bersama-sama membuat kesimpulan cerita.</p> <p>Anak diberikan kesempatan untuk menceritakan kembali cerita yang telah disampaikan.</p> <p>Review kegiatan</p>
			<p>Anak memperhatikan papan flanel yang telah dipersiapkan peneliti</p> <p>mengkondisikan kelas dan mengatur posisi duduk anak.</p> <p>Anak memperhatikan</p>

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Kegiatan
			<p>gambar yang terpasang di papan flanel.</p> <p>Peneliti menjelaskan materi hari ini yaitu buah-buahan yang akan disampaikan.</p> <p>Anak menyimak penjelasan peneliti.</p> <p>Sambil menjelaskan peneliti menunjukkan gambar yang sesuai dengan tema.</p> <p>Peneliti melakukan kegiatan tanya jawab.</p> <p>Anak menceritakan pengalamannya.yang terkait dengan penjelasan peneliti.</p> <p>Anak bersama-sama membuat kesimpulan sesuai tema.</p> <p>Anak diberikan kesempatan untuk menceritakan kembali isi materi.</p> <p>Review kegiatan.</p>
6	Sabtu 24/juni 2017	6	<p>Anak memperhatikan papan flanel yang telah dipersiapkan peneliti mengkondisikan kelas dan</p>

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Kegiatan
			<p>mengatur posisi duduk anak.</p> <p>Anak memperhatikan gambar yang terpasang di papan flanel.</p> <p>Peneliti memberitahukan judul cerita yang akan disampaikan yaitu “Pohon pepaya dan ubi teman sejati”</p> <p>Anak menyimak peneliti bercerita.</p> <p>Sambil bercerita peneliti menunjukkan gambar yang sesuai dengan isi cerita.</p> <p>Peneliti melakukan kegiatan tanya jawab.</p> <p>Anak menceritakan pengalamannya.yang terkait dengan cerita.</p> <p>Anak bersama-sama membuat kesimpulan cerita.</p> <p>Anak diberikan kesempatan untuk menceritakan kembali cerita yang telah disampaikan.</p> <p>Review kegiatan</p>

Tabel 4.4**Pelaksanaan kegiatan Siklus 1**

No	Pertemuan	Tema/judul cerita	Sumber data
1	Pertama	Bagian- bagian pohon pisang	Cataatan lapangan 1
2	kedua	“Kura-kura dan Kera yang Rakus”	Catatan Lapangan 2
3	ketiga	Bagian-bagian pohon jeruk	Catatan Lapangan 3
4	keempat	“Si Seram dan pohon Jeruk”	Catatan Lapangan 4
5	Kelima	Bagan-bagian pohon pepaya	Catatan Lapangan 5
6	keenam	“Pohon pepaya dan Ubi teman sejati”	CAkatan Lapangan 6

Adapun deskripsi hasil pelaksanaan dapat digambarkan sebagai berikut :

1) Pertemuan 1

Pertemuan satu dilaksanakan pada hari senin, 19 juni 2017 pada pukul 08.00-10.00 dikelompok B PAUD Kenanga. Pertemuan ini dihadiri oleh peneliti, kolaborator dan 11 anak yang akan mengikuti kegiatan aktivitas menyimak melalui media papan flanel. Pertemuan dilaksanakan peneliti dan kolaborator terlebih dahulu untuk mempersiapkan media yang nantinya akan digunakan.



Gambar 4.1 Perkenalan pada anak (CD.2)

Peneliti melakukan perkenalan diri kepada anak-anak dan menanyakan kabar anak, selanjutnya peneliti memberikan name tag kemasing-masing anak. Selesai melakukan perkenalan peneliti menjelaskan apa yang akan dilakukan hari ini dan memberikan clue tentang macam-macam buah, yang berfokus pada pembahasan tanaman pohon pisang dengan mengenalkan bagian bagian pohon pisang.



Gambar 4.2 Anak-anak memperhatikan peneliti. (CD.3)

Peneliti menanyakan kesiapan anak-anak untuk mulai melakukan kegiatan dengan menggunakan media papan flanel dan meminta anak untuk tertib. Setelah anak dirasa siap peneliti mulai menggunakan media papan flanel nya, saat peneliti menjelaskan ada beberapa anak terlihat bercanda, dan mengobrol dengan temannya, lalu peneliti mulai melakukan tanya jawab tentang isi penjelasan tadi yaitu bagian-bagian pohon pisang, setelah melakukan Tanya jawab peneliti meminta beberapa anak untuk maju kedepan untuk menyusun kata bagian-bagian pohon pisang tadi seperti kata buah, akar, daun, dan batang. Dengan cara mencari dan menempelkan huruf-huruf tersebut pada papan flanel sehingga menjadi sebuah kata.



Gambar 4.3 anak sedang menempel huruf (CD.4)

Peneliti kemudian mengajak anak bermain sambil bernyanyi, dengan meminta anak membentuk lingkaran posisi duduk menghadap pundak

temannya, sambil bernyanyi lagu “ Hujan Rintik-Rintik” Peneliti memberikan intruksi pada anak saat menyanyikan lagu tersebut, anak diminta untuk fokus apa yang diminta peneliti saat menyanyi, pada saat lirik hujan riintik-rintik anak di minta memukul-mukul pundak temannya dengan satu jari telunjuk, pada saat lirik hujan batu, anak di minta memukul pundak temannya dengan jari dikepal, pada saat lirik petir menyambar anak diminta mengoyangkan bahu temannya kekanan dan kekiri dan pada saat lirik angin badai peneliti meminta anak mengoyangkan bahu temannya kedepan dan kebelakang.

Selesai bermain peneliti bertanya apa saja yang sudah dipelajari dan dilakukan pada hari ini dan memberikan kesempatan pada anak untuk menceritakan kembali penjelasan yang disampaikan. Pada pertemuan ini belum banyak anak yang mau menjawab pertanyaan peneliti hanya beberapa anak saja yang mau menjawab. Yang lainnya bila ditanya hanya diam saja. Namun begitu terlihat anak-anak senang saat peneliti mengajaknya bermain.

2) Pertemuan ke-2

Pertemuan dua dilaksanakan pada hari selasa, 20 juni 2017 pada pukul 08.00-10.00 dikelompok B PAUD Kenanga, pertemuan ini dihadiri oleh peneliti, kolaborator dan 11 anak.yang akan mengikuti aktivitas menyimak

dengan menggunakan media papan flanel, sebelumnya peneliti dan kolaborator menyiapkan media yang akan digunakan

Saatnya kelas dimulai, diawali dengan berdoa, mengabsen anak sambil bernyanyi bersama, lalu guru kelas meyerahkan kelas kepada peneliti, peneliti menanyakan kabar anak-anak kemudian memasang label nama pada tiap anak sambil memanggilnya satu persatu, setelah itu anak-anak diminta kembali ketempatnya masing-masing. Peneliti melakukan recalling dengan cara memberikan pertanyaan pada anak tentang pelajaran kemarin. Anak-anak menjawab dengan berebutan sehingga suara anak-anak terdengar kurang jelas. Akhirnya, peneliti meminta anak-anak untuk menjawab dengan cara menunjuk tangan terlebih dahulu. Akhirnya anak-anak dengan menunjuk tangan terlebih dahulu.

Peneliti kemudian mengajak anak untuk duduk tertib. Karena peneliti akan membawakan sebuah cerita yang berjudul "Kura-kura dan Kera yang Rakus". Semua anak menuruti perintah peneliti. Semua anak mengingat peraturan yang disepakati bersama. Anak-anak mendengarkan cerita peneliti sambil sesekali ada juga yang bertanya. Disela-sela cerita yang dibawakan. Terlihat beberapa anak mengalihkan pandangannya sesekali dan ada pula yang menjadi pengalih perhatian temannya yang sedang focus mendengarkan cerita.



Gambar 4.4 anak sedang mendengarkan cerita (CD.5)

Sebagian anak lainnya langsung memberikan perhatiannya pada peneliti dengan mengarahkan pandangannya kedepan. Setelah cerita selesai dibawakan. Peneliti melakukan proses tanya jawab seperti pertemuan sebeumnya. Anak-anak menjawab pertanyaan peneliti dengan antusias. Kemudian, peneliti meminta beberapa anak untuk maju kedepan menceritakan kembali cerita yang sudah dibawakan peneliti. Setelah itu peneliti meminta anak untuk mengeluarkan buku tulisnya untuk menulis kata yang diminta oleh peneliti sesuai isi cerita (mendikte). Pada pertemuan ini anak mampu mengingat dengan baik beberapa pertanyaan dari peneliti.

3) Pertemuan 3

Pada pertemuan tiga dilakukan pada hari Rabu, tanggal 21 juni 2017, seperti biasa pembelajaran dilakukan didalam kelas. Peneiti meminta anak membentuk lingkaran, diawali dengan membaca do'a lalu

mengabsen anak sambil bernyanyi setelah itu barulah kegiatan menyimak dimulai , peneliti mengeluarkan media papan flanel yang sudah disiapkan terlebih dahulu, hari ini materi yang dijelaskan yaitu ; “Bagian-bagian Pohon Jeruk”.



Gambar 4.5 anak memperhatikan materi (CD.6)

Setelah selesai menjelaskan peneliti mulai melakukan tanya jawab pada anak, anak menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti secara bergantian, kemudian peneliti meminta anak maju kedepan satu persatu untuk menyusun kata bagian-bagin pohon jeruk yang sebelumnya peneliti copot huruf-huruf tersebut. Anak memahami apa yang diminta peneliti, lalu anak melakukannya dengan cara memilih huruf lalu menempelkannya dipapan flanel sesuai kata yang diminta.setelah selasai peneliti mengajak anak bermain sambil bernyanyi, juga bermain tepuk terlihat anak sangat senang dan gembira.

Selanjutnya peneliti melakukan Recalling yaitu dengan cara memberi kesempatan pada anak untuk menceritakan kembali materi yang sudah dijelaskan, pada pertemuan ini anak-anak sudah mulai bisa menjelaskan apa yang sudah diberikan oleh peneliti.

4) Pertemuan 4

Pada pertemuan empat ini dilakukan pada hari kamis, 22 juni 2017 pada pukul 08.00-10.00 di kelompok B PAUD Kenanga penelitian ini dihadiri oleh peneliti, kolaborator dan 11 anak yang akan mengikuti aktivitas menyimak dengan menggunakan media papan flanel, sebelum pelajaran dimulai peneliti dan kolaborator menyiapkan media yang nantinya akan digunakan.

Kegiatan diawali dengan membaca doa bersama kemudian mengabsen anak melalui lagu, setelah itu peneliti melakukan tanya jawab mencoba mengulangi pembelajaran kemarin, membantu daya ingat anak. barulah peneliti melanjutkan pembelajaran berikutnya dengan membawakan cerita untuk anak menggunakan media papan flanel dengan judul “ Si Seram dan Pohon Jeruk” judul ini diambil karena menurut peneliti masih berkaitan dengan penjelasan kemarin tentang materi buah jeruk, agar anak tidak bosan . Sebelum membacakan cerita peneliti mengajak anak bermain tepuk gerak dan

lagu, setelah anak-anak dirasa sudah siap mendengarkan cerita barulah peneliti memulainya membawakan cerita.



Gambar 4.6 Peneliti mengkondisikan anak sebelum kegiatan bercerita.

(CD 7)

Setelah anak-anak di rasa sudah siap mendengarkan cerita barulah peneliti memulainya membawakan cerita.



Gambar 4.7 anak sedang mendengarkan cerita (CD.8)

Setelah selesai bercerita peneliti mengajak anak bermain kuda bisik untuk mengajarkan anak dalam menyimak apa yang sudah diceritakan.



Gambar 4.8 anak bermain kuda bisik (CD.9)

Lalu peneliti melakukan tanya jawab dengan anak-anak seputar tokoh dan karakternya serta hal-hal ataupun kejadian-kejadian yang terjadi dalam cerita, anak-anakpun diminta menyebutkan judul cerita yang diucapkan peneliti, anak-anak juga diminta untuk menunjukkan gambar yang sesuai dengan kata yang diucapkan oleh peneliti, peneliti lalu bersama-sama dengan anak membahas tokoh dan karakternya. Anak-anak kemudian secara mandiri membuat kesimpulan isi cerita walaupun belum maksimal, anak-anak juga dapat menjawab mengenai makna suatu kata yang ada dalam cerita dan menyebutkan petunjuk-petunjuk yang mengarah pada kesimpulan isi cerita, kegiatan

diakhiri peneliti dengan mengajak anak untuk menceritakan kembali cerita yang telah disampaikan walau pun masih belum maksimal.

5) Pertemuan -5

Pada pertemuan lima dilakukan pada hari jumat, tanggal 23 juni 2017, seperti biasa pembelajaran dilakukan didalam kelas. Peneiti meminta anak membentuk setengah lingkaran, diawali dengan membaca do'a lalu mengabsen anak sambil bernyanyi setelah itu barulah kegiatan menyimak dimulai.



Gambar 4.9 anak memberi pendapat terkait gambar (CD.10)

Peneliti mengeluarkan media papan flanel yang sudah disiapkan terlebih dahulu, hari ini materi yang akan dijelaskan yaitu ; “Bagian-bagian Pohon Pepaya” sambil mengulang pembelajaran kemarin tentang

buah-buahan di antaranya buah pepaya yang akan dibahas pada hari ini, setelah selesai menjelaskan peneliti mulai melakukan tanya jawab pada anak, anak menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti secara bergantian, kemudian peneliti meminta anak maju kedepan satu persatu untuk menyusun kata bagian-bagian pohon pepaya yang sebelumnya peneliti copot huruf-huruf tersebut. Anak memahami apa yang diminta peneliti, lalu anak melakukannya dengan cara memilih huruf lalu menempelkannya dipapan flanel sesuai kata yang diminta.

Setelah selesai peneliti mengajak anak bermain pesan berantai untuk mengajarkan anak pada pembelajaran menyimak kalimat yang dibisikkan oleh peneliti selain permainan itu peneliti juga mengajak anak bermain tepuk terlihat anak sangat senang dan gembira.

Selanjutnya peneliti melakukan Recalling yaitu dengan cara memberi kesempatan pada anak untuk menceritakan kembali materi yang sudah dijelaskan, seperti menyebutkan bagian-bagian pohon pepaya, juga menyebutkan manfaat makan buah yang sudah dijelaskan sebelumnya, pada pertemuan ini anak-anak sudah mulai bisa menjelaskan apa yang sudah diberikan oleh peneliti.

6) Pertemuan 6

Pada pertemuan enam dilakukan pada hari sabtu, 24 juni 2017, seperti biasa pembelajaran dilakukan didalam kelas. Peneiti meminta anak membentuk setengah lingkaran, diawali dengan membaca do'a lalu mengabsen anak sambil bernyanyi setelah itu barulah kegiatan menyimak dimulai , peneliti mengeluarkan media papan flanel yang sudah disiapkan terlebih dahulu, hari ini peneliti akan bercerita dengan judul pohon pepaya dan ubi jalar sejati, sambil mengulang pembelajaran kemarin tentang buah-buahan di antaranya buah pepaya yang akan dijadikan judul cerita kali ini.

Peniliti kemudian mengajak anak untuk duduk tertib. Karena peneliti akan membawakan sebuah cerita yang berjudul "Pepaya dan ubi teman sejati. Semua anak menuruti perintah peneliti. Semua anak mengingat peaturan yang disepakati bersama. Anak-anak mendengarkan cerita peneliti sambil sesekali ada juga yang bertanya. Disela-sela cerita yang dibawakan.



Gambar 4.10 anak sedang mendengarkan cerita (CD.11)

Terlihat semua anak langsung memberikan perhatiannya pada peneliti dengan mengarahkan pandangannya kedepan, dengan tertib anak-anak mulai menyimak cerita yang dibawakan peneliti. Setelah cerita selesai dibawakan. Peneliti melakukan proses tanya jawab seperti pertemuan sebelumnya. Anak-anak menjawab pertanyaan peneliti dengan antusias. Kemudian, peneliti meminta beberapa anak untuk maju kedepan menceritakan kembali cerita yang sudah dibawakan peneliti. Setelah itu peneliti meminta anak untuk menunjukkan tokoh dan karakter dari cerita tersebut, anak-anak memahami makna dari cerita itu.

Selanjutnya peneliti melakukan Recalling yaitu dengan cara memberi kesempatan pada anak untuk menceritakan kembali isi ceritanya, seperti menceritakan jalan cerita secara runtut dan jelas seperti yang sudah

diceritakan sebelumnya, pada pertemuan ini anak-anak sudah bisa menjelaskan apa yang sudah diberikan oleh peneliti.



Gambar 4.11 anak menceritakan kembali cerita (CD12)

3) Data Hasil Observasi

Berikut ini adalah hasil peneliti dan kolaborator dari instrument pemantau tindakan, dilihat dari aktivitas anak dan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5

Hasil Temuan Observasi Instrument Pemantau Tindakan

Aktifitas yang diamati	Data dari pengamatan
Aktivitas guru	<p>Mempersiapkan media dan peralatan pembelajaran.</p> <p>Membuka pembelajaran dengan mengkondisikan kelas dan memberikan semangat pada anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran.</p> <p>Melakukan percakapan seputar tema yang akan disampaikan</p> <p>Memainkan media papan flanel.</p> <p>Memberikan pujian pada anak bila anak dapat bertanya dan menjawab pertanyaan.</p> <p>Memberikan kesempatan pada anak untuk menceritakan kembali isi cerita.</p> <p>Mengamati anak selama proses pembelajaran.</p> <p>Membimbing anak untuk mereview kegiatan.</p> <p>Mencatat hasil perkembangan anak</p>
Aktivitas anak	<p>Anak duduk rapi bersiap mengikuti kegiatan .</p> <p>Duduk melingkar setelah kegiatan circle time dan bersiap mengikuti pembelajaran.</p> <p>Anak menyimak penjelasan guru.</p> <p>Anak terlibat dalam kegiatan.</p> <p>Anak menceritakan kembali cerita dengan bahasanya.</p> <p>Melakukan kegiatan.</p> <p>Melakukan tanya jawab dengan guru dan menyimpulkan penjelasan dengan bahasanya.</p>

Setiap pertemuan pada siklus 1 peneliti memantau tindakan yang telah dilakukan oleh kolabolator berdasarkan hasil pengamatan pada umumnya aktivitas guru dan aktivitas anak telah berjalan baik sesuai dengan perencanaan. Pada pertemuan awal anak masih terlihat ragu dalam menjawab atau menceritakan kembali, serta masih terdapat beberapa anak yang belum siap atau pun belum focus memperhatikan ketika peneliti bercerita. Pada pertemuan-pertemuan selanjutnya anak mulai menunjukkan perhatiannya pada kegiatan bercerita sehingga anak mulai memahami cerita yang disampaikan dan dapat memberikan tanggapan mengenai bercerita ataupun ketika diminta untuk menceritakan kembali. Kemampuan menyimak anak terutama aspek mendengarkan pun menunjukkan peningkatan terlihat dari kata-kata yang digunakan ketika menceritakan kembali cerita atau pun ketika diminta untuk mengulang judul cerita.

Tabel 4.6

Deskripsi data hasil observasi Kemampuan Menyimak anak usia 5-6 tahun pada siklus 1 di PAUD Kenanga, Utan Kayu Utara, Jakarta Timur

No.	Subjek	Skor	Presentase	Ket.
1	RF	29	60,41%	Belum mencapai target yang diharapkan
2	AV	25	52,08%	Belum mencapai target yang diharapkan
3	AR	26	54,16%	Belum mencapai target yang diharapkan

No.	Subjek	Skor	Presentase	Ket.
4	IL	29	60,41%	Belum mencapai target yang diharapkan
5	VN	27	56,25%	Belum mencapai target yang diharapkan
6	ZR	27	56,25%	Belum mencapai target yang diharapkan
7	HL	27	56,25%	Belum mencapai target yang diharapkan
8	AU	29	60,41%	Belum mencapai target yang diharapkan
9	NA	27	56,25%	Belum mencapai target yang diharapkan
10	DW	28	58,33%	Belum mencapai target yang diharapkan
11	DN	28	58,33%	Belum mencapai target yang diharapkan
Jumlah		302		
Rata-rata Persentase		57,19		

4) Refleksi (*reflecting*)

Peneliti bersama kolaborasi mengadakan refleksi setiap melaksanakan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat tindakan yang diberikan pada hari tersebut dan dampak kegiatan bercerita dengan media papan flanel terhadap kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di PAUD Kenanga, Utan Kayu, Jakarta Timur.

Pengamatan atas kinerja peneliti dan kolaborasi dilapangan sangat diperlukan dalam penelitian ini, pengamatan dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan di kelas oleh peneliti dengan menggunakan instrument pemantau tindakan. Peneliti dan kolaborasi melakukan analisis poses sejauh mana aktivitas peneliti dalam melakukan tindakan, dan aktivitas anak dalam proses pembelajaran telah sesuai dengan perencanaan tindakan yang telah dibuat.

Berdasarkan data hasil observasi pada umumnya aktivitas guru dan aktivitas anak telah berjalan baik sesuai dengan perencanaan. Pada pertemuan pertama hingga pertemuan ke 6 dalam pelaksanaan kegiatan bercerita berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan menyimak anak.

Berdasarkan hasil peningkatan kemampuan menyimak tiap anak meningkat dari pra siklus ke siklus 1 rata-rata presentase kemampuan menyimak anak meningkat hingga 22,56%. Setelah diberikan tindakan yaitu, kegiatan bercerita dengan media papan flanel. Presentase yang didapat pada siklus 1 belum mencapai target. Keberhasilan yang ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 35%. Berikut data tentang kemampuan menyimak pada pra siklus dan siklus 1 dapat dilihat pada table dibawah ini.

Rekapitulasi siklus 1
Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun di BKB PAUD Kenanga, Utan Kayu Utara, Jakarta Timur

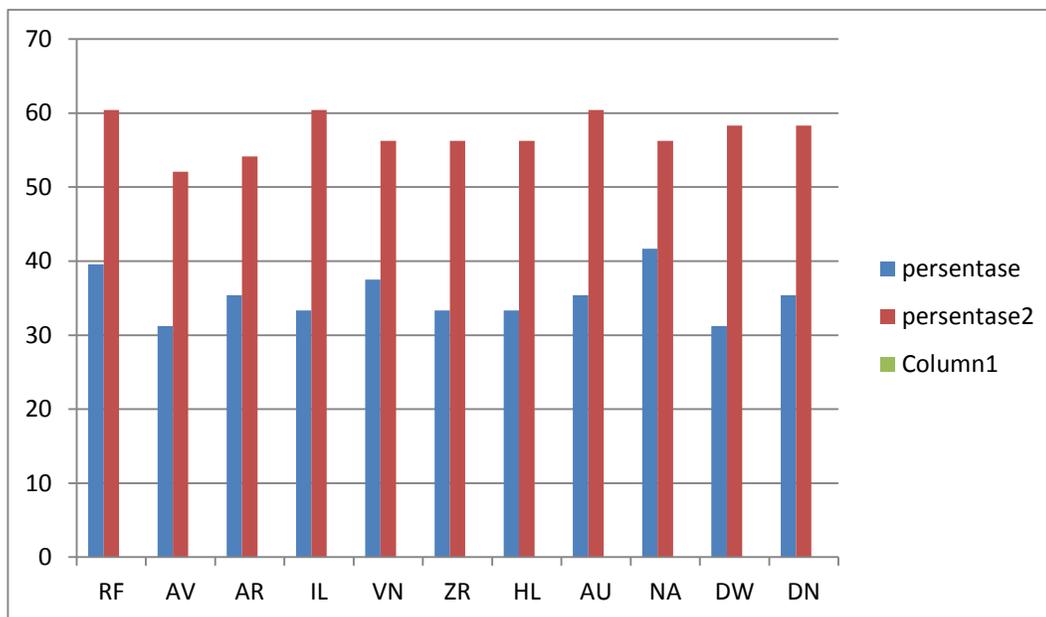
No.	Responden	Butir Pernyataan												Jumlah	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	RF	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	29	60,41%
2	AV	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	25	52,08%
3	AR	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	1	2	26	54,16%
4	IL	3	3	4	2	2	1	4	1	2	2	2	3	29	60,41%
5	VN	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	27	56,25%
6	ZR	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	27	56,25%
7	HL	3	2	3	3	1	2	2	2	1	1	2	2	27	56,25%
8	AU	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	29	60,41%
9	NA	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	27	56,25%
10	DW	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	28	58,33%
11	DN	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	28	58,33%
	TOTAL													302	57,19%
	RATA-RATA KEMAMPUAN MENYIMAK DI KELAS														

Tabel 4.7
Deskripsi data Kemampuan Menyimak Anak usia 5-6 tahun Pra
Intervensi sampai dengan Siklus 1 di Paud Kenanga, Utan Kayu Utara,
Jakarta Timur.

No.	Subjek	Pra Intervensi		Siklus 1		Ket.
		Skor	Persentase	Skor	Presentase	
1	RF	19	39,58	29	60,41	Belum mencapai target yang diharapkan
2	AV	15	31,25	25	52,08	Belum mencapai target yang diharapkan
3	AR	17	35,41	26	54,16	Belum mencapai target yang diharapkan
4	IL	16	33,33	29	60,41	Belum mencapai target yang diharapkan
5	VN	18	37,50	27	56,25	Belum mencapai target yang diharapkan
6	ZR	16	33,33	27	56,25	Belum mencapai target yang diharapkan
7	HL	16	33,33	27	56,25	Belum mencapai target yang diharapkan
8	AU	17	35,41	29	60,41	Belum mencapai target yang diharapkan
9	NA	20	41,67	27	56,25	Belum mencapai target yang diharapkan
10	DW	15	31,25	28	58,33	Belum mencapai target yang diharapkan
11	DN	17	35,41	28	58,33	Belum mencapai target yang diharapkan
		16,90	32,22	27,45	57,19	

Grafik 4.2

Grafik peningkatan Kemampuan Menyimak Anak usia 5-6 tahun Pra Intervensi sampai dengan siklus 1 di PAUD Kenanga, Utan Kayu Utara, Jakarta Timur



Berdasarkan tabel di atas. Rata-rata kemampuan menyimak anak belum mencapai indikator secara maksimal sesuai dengan yang telah direncanakan. Anak-anak masih perlu mendapatkan bimbingan untuk mencapai indikator kemampuan menyimak yang meliputi mendengarkan, memahami makna, menginterpretasikan, dan mengungkapkan apa yang didengar secara verbal.

Pada pertemuan awal anak masih terlihat ragu dalam menjawab ataupun menceritakan kembali cerita, serta masih terdapat beberapa anak yang belum siap ataupun belum focus memperhatikan ketika peneliti atau

temannya bercerita. Anak-anak terkadang masih belum memiliki rasa percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang diajukan ataupun ketika diminta untuk menceritakan kembali. Cerita secara konsisiten. Anak masih memerlukan bimbingan dalam membuat kesimpulan cerita dan dukungan dari peneliti dan guru dalam menceritakan pengalaman yang terkait dengan cerita.pada pertemuan-pertemuan

c. Data Hasil Intervensi Tindakan Siklus 2

Pada siklus 2 tindakan yang diberikan secara bertahap selama 6 kali pertemuan sejak tanggal 3 juli 2017 sampai 8 juli 2017, setiap pertemuan berlangsung selama 120 menit. Adapun peran peneliti pada penelitian ini adalah sebagai pelaksana, pemberi tindakan dan pengamat sehingga peneliti terlibat langsung bersama anak dalam kegiatan bercerita dengan media papan flanel.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti dan kolaborator melakukan program tindakan yang akan dilakukan untuk siklus lanjutan. Pada siklus kedua ini tindakan yang diberikan adalah tetap kegiatan bercerita tetapi kegiatan lebih menekankan kepada memotivasi anak untuk lebih focus dalam mengikuti kegiatan dan lebih melihat pada pemahaman anak mengenai cerita yang disampaikan ataupun dengan memberikan respon atau pujian terhadap jawaban dan tanggapan yang diucapkan oleh

anak. peneliti bekerja sama dengan kolaborator yang akan memberikan tes pada anak yang akan dilakukan pada setiap pertemuannya, selain itu peneliti mempersiapkan instrument pemantau tindakan dan alat dokumentasi berupa kamera Digital. Berikut ini merupakan deskripsi pemberian tindakan berupa kegiatan bercerita dengan media papan flanel pada setiap pertemuannya yang akan dilakukan mulai dari perencanaan yang akan dilakukan mulai dari perencanaan hingga refleksi.

1) Data perencanaan Tindakan

Peneliti mengadakan penelitian dengan perencanaan sebagai berikut :

1. Membuat satuan perencanaan tindakan yang akan diberikan kepada anak yang telah disusun terlebih dahulu dan didiskusikan dengan kolaborator. Dengan demikian pada siklus 2 ini kegiatan bercerita yang akan dilakukan pada tiap pertemuannya adalah sebagai berikut :
 - 1) Pertemuan 1 anak akan menyimak cerita dengan media papan flanel dengan tema Buah yaitu “Bagian-bagian pohon pisang” .
 - Pertemuan 2 anak akan menyimak cerita dengan media papan flanel dengan judul “pohon jeruk dan si cacing” .
 - Pertemuan 3 anak akan menyimak materi dengan media papan flanel dengan tema “Bagian-bagian pohon jeruk”
 - “pertemuan 4 anak akan menyimak cerita dengan judul “Si kera dan si kancil”.
 - Pertemuan 5 anak akan

menyimak materi “Bagian-bagian pohon pepaya” dan Pertemuan 6 anak akan menyimak cerita dengan judul “ Si kancil dan buaya”

- 2) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada anak. media tersebut berupa papan flanel dan alat-alat lain yang dibutuhkan dalam mendukung kegiatan.
- 3) Menyiapkan alat pengumpul data lapangan berupa catatan lapangan, lembar pedoman observasi dan dokumentasi (kamera digital).

2) Data Implementasi Tindakan

Adapun tindakan siklus 2 yang akan diberikan kepada anak usia 5-6 tahun di PAUD Kenanga Utan Kayu Utara Jakarta- Timur adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Tindakan pada siklus 2

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Kegiatan
1	Senin / 3 juli 2017	1	Anak memperhatikan papan flanel yang telah dipersiapkan peneliti mengkondisikan kelas dan mengatur posisi duduk anak. Anak memperhatikan gambar yang terpasang di papan flanel. Peneliti menjelaskan materi

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Kegiatan
			<p>hari ini yaitu “bagian-bagian pohon pisang “yang akan disampaikan.</p> <p>Anak menyimak penjelasan peneliti.</p> <p>Sambil menjelaskan peneliti menunjukkan gambar yang sesuai dengan tema.</p> <p>Peneliti melakukan kegiatan tanya jawab.</p> <p>Anak menceritakan pengalamannya.yang terkait dengan penjelasan peneliti.</p> <p>Anak bersama-sama membuat kesimpulan sesuai tema.</p> <p>Anak diberikan kesempatan untuk menceritakan kembali isi materi.</p> <p>Review kegiatan.</p>
2	Selasa /4 juli 2017	2	<p>Anak memperhatikan papan flanel yang telah dipersiapkan peneliti mengkondisikan kelas dan mengatur posisi duduk anak.</p> <p>Anak memperhatikan gambar yang terpasang di</p>

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Kegiatan
			<p>papan flanel.</p> <p>Peneliti memberitahukan judul cerita yang akan disampaikan yaitu “pohon jeruk dan sicacing”</p> <p>Anak menyimak peneliti bercerita.</p> <p>Sambil bercerita peneliti menunjukkan gambar yang sesuai dengan isi cerita.</p> <p>Peneliti melakukan kegiatan tanya jawab.</p> <p>Anak menceritakan pengalamannya.yang terkait dengan cerita.</p> <p>Anak bersama-sama membuat kesimpulan cerita.</p> <p>Anak diberikan kesempatan untuk menceritakan kembali cerita yang telah disampaikan.</p> <p>Review kegiatan.</p>
3	Rabu /5 juli 2017	3	<p>Anak memperhatikan papan flanel yang telah dipersiapkan peneliti mengkondisikan kelas dan</p>

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Kegiatan
			<p>mengatur posisi duduk anak.</p> <p>Anak memperhatikan gambar yang terpasang di papan flanel.</p> <p>Peneliti memberitahukan materi yang akan disampaikan yaitu :Bagian-bagian pohon jeruk”</p> <p>Anak menyimak peneliti bercerita.</p> <p>Sambil bercerita peneliti menunjukkan gambar yang sesuai dengan isi cerita.</p> <p>Peneliti melakukan kegiatan tanya jawab.</p> <p>Anak menceritakan pengalamannya.yang terkait dengan materi.</p> <p>Anak bersama-sama membuat kesimpulan materi,</p> <p>Anak diberikan kesempatan untuk menceritakan kembali materi yang telah disampaikan.</p> <p>Review kegiatan.</p>

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Kegiatan
4	Kamis /6 Juli 2017	4	<p>Anak memperhatikan papan flanel yang telah dipersiapkan peneliti mengkondisikan kelas dan mengatur posisi duduk anak. Anak memperhatikan gambar yang terpasang di papan flanel.</p> <p>Peneliti memberitahukan judul cerita yang akan disampaikan yaitu "Si Kancil dan Kera"</p> <p>Anak menyimak peneliti bercerita.</p> <p>Sambil bercerita peneliti menunjukkan gambar yang sesuai dengan isi cerita.</p> <p>Peneliti melakukan kegiatan tanya jawab.</p> <p>Anak menceritakan pengalamannya yang terkait dengan cerita.</p> <p>Anak bersama-sama membuat kesimpulan cerita.</p> <p>Anak diberikan kesempatan untuk menceritakan kembali cerita yang telah</p>

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Kegiatan
			disampaikan. Review kegiatan.
5	Jum'at/ 7 juli 2017	5	<p>Anak memperhatikan papan flanel yang telah dipersiapkan peneliti mengkondisikan kelas dan mengatur posisi duduk anak. Anak memperhatikan gambar yang terpasang di papan flanel.</p> <p>Peneliti menjelaskan materi hari ini yaitu “bagian-bagian pihon pepaya”</p> <p>Anak menyimak penjelasan peneliti.</p> <p>Sambil menjelaskan peneliti menunjukkan gambar yang sesuai dengan tema.</p> <p>Peneliti melakukan kegiatan tanya jawab.</p> <p>Anak menceritakan pengalamannya.yang terkait dengan penjelasan peneliti.</p> <p>Anak bersama-sama membuat kesimpulan sesuai tema.</p> <p>Anak diberikan kesempatan</p>

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Kegiatan
			<p>untuk menceritakan kembali isi materi.</p> <p>Review kegiatan</p>
6	Sabtu/8 juli 2017	6	<p>Anak memperhatikan papan flanel yang telah dipersiapkan peneliti mengkondisikan kelas dan mengatur posisi duduk anak.</p> <p>Anak memperhatikan gambar yang terpasang di papan flanel.</p> <p>Peneliti menjelaskan materi hari ini yaitu cerita yang akan disampaikan.yaitu “Si kancil dan buaya”</p> <p>Anak menyimak penjelasan peneliti.</p> <p>Sambil menjelaskan peneliti menunjukkan gambar yang sesuai dengan cerita.</p> <p>Peneliti melakukan kegiatan tanya jawab.</p> <p>Anak menceritakan pengalamannya.yang terkait dengan penjelasan peneliti.</p> <p>Anak bersama-sama membuat kesimpulan sesuai</p>

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Kegiatan
			tema. Anak diberikan kesempatan untuk menceritakan kembali isi materi. Review kegiatan

a) Pertemuan 1 (siklus 2)

Pertemuan pertama pada siklus dua ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 3 juli 2017 dimulai pukul 08.00-10.00 dikelompok B PAUD Kenanga. Pertemuan ini dihadiri oleh peneliti, kolaborator dan 11 anak yang akan mengikuti kegiatan aktivitas menyimak melalui media papan flanel. Pertemuan dilaksanakan peneliti dan kolaborator terlebih dahulu untuk mempersiapkan media yang nantinya akan digunakan.

Peneliti memulai kegiatan dengan menanyakan kabar anak, selanjutnya peneliti meminta anak untuk mengarahkan pandangannya ke paapn flanel lalu menjelaskan apa yang akan dilakukan hari ini dan memberikan clue tentang macam-macam buah, yang berfokus pada pembahasan tanaman pohon pisang dengan mengenalkan bagian bagian pohon pisang.



Gambar 4.3 Anak-anak memperhatikan media papan flanel (CD12)

Peneliti menanyakan kesiapan anak-anak untuk mulai melakukan kegiatan dengan menggunakan media papan flanel dan meminta anak untuk tertib. Setelah anak dirasa siap peneliti mulai menggunakan media papan flanel nya, saat peneliti menjelaskan ada beberapa anak terlihat bercanda, dan mengobrol dengan temannya, lalu peneliti mulai melakukan tanya jawab tentang isi penjelasan tadi yaitu bagian-bagian pohon pisang, setelah melakukan Tanya jawab peneliti meminta beberapa anak untuk maju kedepan untuk menyusun kata bagian-bagian pohon pisang tadi seperti kata buah, akar, daun, dan batang. Dengan cara mencari dan menempelkan huruf-huruf tersebut pada papan flanel sehingga menjadi sebuah kata.

Anak-anak meminta pada peneliti bermain sambil bernyanyi seperti yang pernah dilakukan diawal pertemuan. Kemudian peneliti meminta

anak membentuk lingkaran posisi duduk menghadap pundak temannya, sambil bernyanyi lagu “Hujan rintik-rintik” Peneliti memberikan intruksi pada anak saat menyanyikan lagu tersebut, anak diminta untuk fokus apa yang diminta peneliti saat menyanyi, pada saat lirik hujan riintik-rintik anak di minta memukul-mukul pundak temannya dengan satu jari telunjuk, pada saat lirik hujan batu, anak di minta memukul pundak temannya dengan jari dikepal, pada saat lirik petir menyambar anak diminta mengoyangkan bahu temannya kekanan dan kekiri dan pada saat lirik angin badai peneliti meminta anak menggoyangkan bahu temannya kedepan dan kebelakang.

Selesai bermain peneliti bertanya apa saja yang sudah dipelajari dan dilakukan pada hari ini dan memberikan kesempatan pada anak untuk menceritakan kembali penjelasan yang disampaikan. Pada pertemuan ini anak-anak sudah mau menjawab pertanyaan peneliti hanya dua anak saja yang tidak mau menjawab. Yang lainnya bila ditanya sudah mau menjawab.. Namun begitu terlihat anak-anak senang saat peneliti mengajaknya bermain.

b) Pertemuan ke-2

Pertemuan kedua pada siklus 2 dilaksanakan pada hari selasa 4, juli 2017 pada pukul 08.00-10.00 dikelompok B PAUD Kenanga, pertemuan ini

dihadiri oleh peneliti, kolaborator dan 11 anak yang akan mengikuti aktivitas menyimak dengan menggunakan media papan flanel, sebelumnya peneliti dan kolaborator menyiapkan media yang akan digunakan

Saatnya kelas dimulai, diawali dengan berdoa, mengabsen anak sambil bernyanyi bersama, lalu guru kelas meyerahkan kelas kepada peneliti, peneliti menanyakan kabar anak-anak kemudian memasang label nama pada tiap anak sambil memanggilnya satu persatu, setelah itu anak-anak diminta kembali ketempatnya masing-masing. Peneliti melakukan recalling dengan cara memberikan pertanyaan pada anak tentang pelajaran kemarin. Anak-anak menjawab dengan berebutan sehingga suara anak-anak terdengar kurang jelas. Akhirnya, peneliti meminta anak-anak untuk menjawab dengan cara menunjuk tangan terlebih dahulu. Akhirnya anak-anak dengan menunjuk tangan terlebih dahulu.

Peneliti kemudian mengajak anak untuk duduk tertib. Karena peneliti akan membawakan sebuah cerita yang berjudul "Pohon jeruk dan si cacaing". Semua anak menuruti perintah peneliti. Semua anak mengingat peraturan yang disepakati bersama. Anak-anak mendengarkan cerita peneliti sambil sesekali ada juga yang bertanya. Disela-sela cerita yang dibawakan. Terlihat anak-anak sudah semakin mandiri dan terbiasa menceritakan kembali cerita di depan teman-temannya.



Gambar 3.4 anak sedang mendengarkan cerita (CD13)

Sebagian anak lainnya langsung memberikan perhatiannya pada peneliti dengan mengarahkan pandangannya kedepan. Setelah cerita selesai dibawakan. Peneliti melakukan proses tanya jawab seperti pertemuan sebelumnya. Anak-anak menjawab pertanyaan peneliti dengan antusias. Kemudian, peneliti meminta beberapa anak untuk maju kedepan menceritakan kembali cerita yang sudah dibawakan peneliti. Pada pertemuan ini anak mampu mengingat dengan baik beberapa pertanyaan dari peneliti.

c) Pertemuan 3

Pada pertemuan tiga siklus 2 dilakukan pada hari rabu,5 Juli 2017, seperti biasa pembelajaran dilakukan didalam kelas. Peneliti meminta anak membentuk setengah lingkaran dan memperhatikan ke papan flanel, diawali dengan membaca do'a lalu mengabsen anak sambil bernyanyi setelah itu

barulah kegiatan menyimak dimulai, peneliti mengeluarkan media papan flanel yang sudah disiapkan terlebih dahulu, hari ini materi yang dijelaskan yaitu ; “Bagian-bagian Pohon Jeruk”.



Gambar 4.4 anak memperhatikan papan flanel (CD14)

Setelah selesai menjelaskan peneliti mulai melakukan tanya jawab pada anak, anak menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti secara bergantian, kemudian peneliti meminta anak maju kedepan satu persatu untuk menyusun kata bagian-bagian pohon jeruk yang sebelumnya peneliti copot huruf-huruf tersebut. Anak memahami apa yang diminta peneliti, lalu anak melakukannya dengan cara memilih huruf lalu menempelkannya dipapan flanel sesuai kata yang diminta. Setelah selesai peneliti mengajak anak bermain sambil bernyanyi, juga bermain tepuk terlihat anak sangat senang dan gembira.

Selanjutnya peneliti melakukan Recalling yaitu dengan cara memberi kesempatan pada anak untuk menceritakan kembali materi yang sudah dijelaskan, pada pertemuan ini anak-anak sudah mulai bisa menjelaskan apa yang sudah diberikan oleh peneliti.

d) Pertemuan 4

Pada pertemuan empat ini dilakukan pada hari kamis , 6 juli 2017 pada pukul 08.00-10.00 di kelompok B PAUD Kenanga penelitian ini dihadiri oleh peneliti, kolborator dan 11 anak yang akan mengikuti aktivitas menyimak dengan menggunakan media papan flanel, sebelum pelajaran dimulai peneliti dan kolaborator menyiapkan media yang nantinya akan digunakan. Kegiatan diawali dengan membaca doa bersama kemudian mengabsen anak melalui lagu, setelah itu peneliti melakukan tanya jawab mencoba mengulangi pembelajaran kemarin, membantu daya ingat anak. barulah peneliti melanjutkan pembelajaran berikutnya dengan membawakan cerita untuk anak menggunakan media papan flanel dengan judul “Sikera dan sikancil” judul ini diambil karena menurut peneliti masih berkaitan dengan penjelasan kemarin tentang materi buah pisang, agar anak tidak bosan . Sebelum membacakan cerita peneliti mengajak anak bermain tepuk gerak dan lagu, setelah anak-anak dirasa sudah siap mendengarkan cerita barulah peneliti memulainya membawakan cerita.



Gambar 4.5 anak mendengarkan cerita (CD14)

Setelah anak-anak dirasa sudah siap mendengarkan cerita barulah peneliti memulainya membawakan cerita. Setelah selesai bercerita peneliti melakukan tanya jawab dengan anak-anak seputar tokoh dan karakternya serta hal-hal ataupun kejadian-kejadian yang terjadi dalam cerita, anak-anakpun diminta menyebutkan judul cerita yang diucapkan peneliti, anak-anak juga diminta untuk menunjukkan gambar yang sesuai dengan kata yang diucapkan oleh peneliti, peneliti lalu bersama-sama dengan anak membahas tokoh dan karakternya. Anak-anak kemudian secara mandiri membuat kesimpulan isi cerita walaupun belum maksimal, anak-anak juga dapat menjawab mengenai makna suatu kata yang ada dalam cerita dan menyebutkan petunjuk-petunjuk yang mengarah pada kesimpulan isi cerita, kegiatan diakhiri peneliti dengan mengajak anak untuk menceritakan kembali cerita yang telah disampaikan walau pun masih belum maksimal.

e) Pertemuan 5

Pada pertemuan kelima ini dilakukan pada hari jumat, 7 juli 2017 pada pukul 08.00-10.00 di kelompok B PAUD Kenanga penelitian ini dihadiri oleh peneliti, kolborator dan 10 anak yang akan mengikuti aktivitas menyimak dengan menggunakan media papan flanel, sebelum pelajaran dimulai peneliti dan kolaborator menyiapkan media yang nantinya akan digunakan. Kegiatan diawali dengan membaca doa bersama kemudian mengabsen anak melalui lagu, setelah itu peneliti melakukan tanya jawab mencoba mengulangi pembelajaran kemarin, membantu daya ingat anak. barulah peneliti melanjutkan pembelajaran berikutnya dengan membawakan cerita untuk anak menggunakan media papan flanel dengan materi “bagian-bagian pohon pepaya” judul ini diambil karena menurut peneliti masih berkaitan dengan penjelasan kemarin tentang materi buah pisang dan buah jeruk agar anak tidak bosan. Sebelum menjelaskan materi cerita peneliti mengajak anak bermain tepuk gerak dan lagu, setelah anak-anak dirasa sudah siap mendengarkan penjelasan materi barulah peneliti mulai menjelaskan.



Gambar 4.6 anak menceritakan cerita kembali (CD15)

Setelah anak-anak dirasa sudah siap mendengarkan materi barulah peneliti memulainya menjelaskan materi. Setelah selesai menjelaskan peneliti melakukan tanya jawab dengan anak-anak seputar bagian-bagian pohon pepaya anak-anak pun diminta menyebutkan tema yang diucapkan peneliti, anak-anak juga diminta untuk menunjukkan gambar yang sesuai dengan kata yang diucapkan oleh peneliti, peneliti lalu bersama-sama dengan anak membahas bagian-bagian pohon pepaya. Anak-anak kemudian secara mandiri membuat kesimpulan walaupun belum maksimal, anak-anak juga dapat menjawab mengenai makna suatu kata yang ada dalam materi dan menyebutkan petunjuk-petunjuk yang mengarah pada kesimpulan isi cerita, kegiatan diakhiri peneliti dengan mengajak anak untuk menceritakan kembali penjelasan yang telah disampaikan walau pun masih belum maksimal.

f) Pertemuan ke-6

Pertemuan keenam pada siklus 2 dilaksanakan pada hari Selasa, 8 Juli 2017 pada pukul 08.00-10.00 dikelompok B PAUD Kenanga, pertemuan ini dihadiri oleh peneliti, kolaborator dan 11 anak yang akan mengikuti aktivitas menyimak dengan menggunakan media papan flanel, sebelumnya peneliti dan kolaborator menyiapkan media yang akan digunakan

Saatnya kelas dimulai, diawali dengan berdoa, mengabsen anak sambil bernyanyi bersama, lalu guru kelas menyerahkan kelas kepada peneliti, peneliti menanyakan kabar anak-anak kemudian .peneliti melakukan recalling dengan cara memberikan pertanyaan pada anak tentang pelajaran kemarin. Anak- anak menjawab dengan berebutan sehingga suara anak-anak terdengar kurang jelas. Akhirnya, peneliti meminta anak-anak untuk menjawab dengan cara menunjuk tangan terlebih dahulu. Akhirnya anak-anak dengan menunjuk tangan terlebih dahulu.

Peneliti kemudian mengajak anak untuk duduk tertib. Karena peneliti akan membawakan sebuah cerita yang berjudul "Si kancil dan buaya". Semua anak menuruti perintah peneliti. Semua anak mengingat peraturan yang disepakati bersama. Anak-anak mendengarkan cerita peneliti sambil sesekali ada juga yang bertanya. Disela-sela cerita yang dibawakan. Terlihat anak –

anak sudah semakin mandiri dan terbiasa menceritakan kembali cerita di depan teman-temannya.



Gambar 4.7 anak sedang mendengarkan cerita (CD16)

Sebagian anak lainnya langsung memberikan perhatiannya pada peneliti dengan mengarahkan pandangannya kedepan. Setelah cerita selesai dibawakan. Peneliti melakukan proses tanya jawab seperti pertemuan sebelumnya. Anak-anak menjawab pertanyaan peneliti dengan antusias. Kemudian, peneliti meminta beberapa anak untuk maju kedepan menceritakan kembali cerita yang sudah dibawakan peneliti. Pada pertemuan ini terlihat anak sudah mampu dari sebelum-sebelumnya anak sudah dapat memperhatikan gurunya, mau bertanya, dapat menjawab dengan tepat, dapat menceritakan kembali isi cerita secara lisan maupun melalui gambar, dan dapat memberikan tanggapan.

Data Hasil Observasi

Berikut adalah hasil observasi peneliti dan kolaborator dari instrument pemantau tindakan yang dilihat dari aktivitas guru dan aktivitas anak:

Tabel 4.9

Hasil Temuan Obsrvasi Instrumen Pemantau Tindakan

No	Aktivitas yang diamati	Data dari pengamatan
1	Aktivitas guru	<p>Mempersiapkan media dan peralatan pembelajaran.</p> <p>Membuka pembelajaran dengan mengkondisikan kelas dan memberikan semangat pada anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran.</p> <p>Melakukan percakapan seputar tema yang akan disampaikan</p> <p>Memainkan media papan flanel.</p> <p>Memberikan pujian pada anak bila anak dapat bertanya dan menjawab pertanyaan.</p> <p>Memberikan kesempatan pada anak untuk menceritakan kembali isi cerita.</p> <p>Mengamati anak selama proses pembelajaran.</p> <p>Membimbing anak untuk mereview kgiatan.</p> <p>Mencatat hasil perkembangan anak</p>
2	Aktivitas anak	<p>Anak duduk rapi bersiap mengikuti kegiatan .</p> <p>Duduk melingkar setelah kegiatan circle time dan bersiap mengikuti pembelajaran.</p> <p>Anak menyimak penjelasan guru.</p> <p>Anak terlibat dalam kegiatan.</p>

No	Aktivitas yang diamati	Data dari pengamatan
		Anak menceritakan kembali cerita dengan bahasanya. Melakukan kegiatan dengan media papan flanel. Melakukan tanya jawab dengan guru dan menyimpulkan penjelasan dengan bahasanya.

Setiap pertemuan pada siklus 2 peneliti memantau tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas anak dinilai lebih baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Pada pertemuan pertama hingga pertemuan keenam kegiatan bercerita dengan media papan flanel berjalan dengan lancar, tertib dan sesuai perencanaan dibandingkan dengan siklus 1.

Tabel 4.10

Deskripsi data hasil observasi Kemampuan Menyimak anak usia 5-6 tahun pada siklus 2 di PAUD Kenanga, Utan Kayu Utara, Jakarta Timur

No.	Subjek	Skor	Presentase	Ket.
1	RF	35	72,91	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
2	AL	36	75,00	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
3	AR	36	75,00	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
4	IL	35	72,91	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
5	VN	36	75,00	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
6	ZR	37	77,08	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan

No.	Subjek	Skor	Presentase	Ket.
7	HL	36	75,00	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
8	AU	37	77,08	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
9	NA	36	75,00	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
10	DW	35	72,91	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
11	DI	36	75,00	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
	Rata-rata	395	74,80%	

5) Refleksi (Reflection)

Peneliti bersama dengan kolaborator mengadakan refleksi setiap selesai melaksanakan aktifitas. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk memantau tindakan yang diberikan dan dampak kegiatan bercerita dengan media papan flanel terhadap kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di PAUD Kenanga Utan Kayu Utara Jakarta Timur.

Pengamatan kinerja peneliti dan kolaborator dilapangan sangat diperlukan, dalam penelitian ini pengamatan dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan di kelas oleh peneliti dengan menggunakan instrument pemantau tindakan. Peneliti dan kolaborator melakukan analisis sejauh mana aktifitas peneliti dalam melakukan tindakan dan apakah aktifitas anak dalam proses pembelajaran telah sesuai dengan perencanaan tindakan yang telah dibuat.

Berdasarkan data hasil temuan observasi, kemampuan menyimak anak dinilai lebih baik apabila dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Kegiatan bercerita dengan media papan flanel berjalan dengan lancar, tertib dan sesuai perencanaan dibandingkan dengan siklus 1, Hal ini memberikan positif terhadap kemampuan menyimak anak

Berdasarkan deskripsi media papan flanel tersebut kemampuan menyimak anak mengalami peningkatan pada setiap indikatornya, rata-rata persentase kemampuan menyimak anak meningkat hingga 74,80% setelah diberikan tindakan berupa kegiatan bercerita dengan media papan flanel. Pada siklus 1 rata-rata kenaikan persentase sebesar 57,19% dikarenakan pada siklus 2 kemampuan menyimak anak terus meningkat maka kenaikan persentase telah mencapai target yang diharapkan. Berikut data tentang persentase kemampuan menyimak anak pada siklus 1 dan 2.

Rekapitulasi Siklus 3
Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun di BKB PAUD Kenanga, Utan Kayu Utara, Jakarta Timur

No.	Responden	Butir Pernyataan												Jumlah	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	RF	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	72,91%
2	AV	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75,00%
3	AR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	36	75,00
4	IL	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	35	72,91%
5	VN	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	36	75,00%
6	ZR	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77,08%
7	HL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75,00
8	AU	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77,08%
9	NA	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	36	75,00%
10	DW	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	72,91%
11	DN	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	36	75,00%
15															
17															
18															
	TOTAL													387	74,80%
	RATA-RATA KEMAMPUAN MENYIMAK DI KELAS														

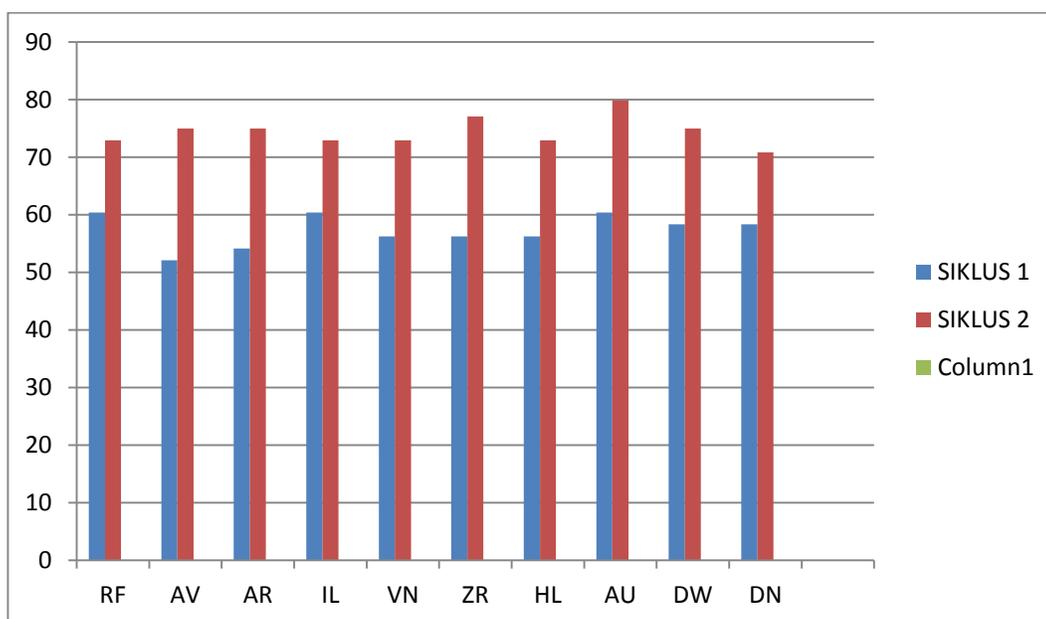
Tabel.4.10

No.	Subjek	Siklus 1		Siklus 2		Ket.
		Skor	Persentase	Skor	Presentase	
1	RF	29	60,41	35	72,91	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
2	AV	25	52,08	36	75,00	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
3	AR	26	54,16	36	75,00	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
4	IL	29	60,41	35	72,91	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
5	VN	27	56,25	35	72,91	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
6	ZR	27	56,25	37	77,08	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
7	HL	27	56,25	35	72,91	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
8	AU	29	60,41	35	79,91	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
9	NA	27	56,25	35	79,91	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan

No.	Subjek	Siklus 1		Siklus 2		Ket.
		Skor	Persentase	Skor	Presentase	
10	DW	28	58,33	36	75,00	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
11	DN	28	58,33	34	70,83	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
	Rata-rata	302	57,19	395	74,62	17,43

Grafik.3

Grafik data Kemampuan Menyimak anak usia 5-6 tahun Siklus 1 sampai dengan Siklus 2 di PAUD Kenanga, Utan Kayu Utara, Jakarta Timur



Berdasarkan tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa rata-rata persentase kenaikan di siklus 2 pada setiap anak adalah 17,61. Hal ini

berarti indikator kemampuan menyimak anak berada dalam tahap berkembang atau konsisten. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan tindakan ke siklus berikutnya. Sesuai target pada siklus 1. Apabila persentase kemampuan menyimak anak terus meningkat hingga 71%, maka penelitian dihentikan dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

B. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif, analisis data kuantitatif dilakukan secara terus menerus setiap siklus dengan persentase kenaikan. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara menganalisis data dari hasil catatan lapangan, catatan wawancara, dan catatan dokumentasi selama penelitian. penyusunan data berdasarkan Miles dan Huberman yaitu melalui tahapan (1) reduksi data (2) display data (3) kesimpulan.

Secara kuantitatif, berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus 1 dan siklus 2, diperoleh persentase kenaikan kemampuan menyimak anak. persentase kenaikan keseluruhan sebagai berikut responden 1 sebesar 12,5 responden 2 sebesar 22,92, responden 3 sebesar 20,84 responden 4 sebesar 12,5 responden 5 sebesar 18,75 , responden 6 sebesar 20,83 responden 7 sebesar 18,75 responden 8 sebesar 16,67 responden 9 sebesar 18,75 responden 10 sebesar 14,58 dan responden 11 sebesar 16,67.

Rata-rata anak mengalami peningkatan sebesar 17,61%. Hal tersebut terlihat dari kemampuan menyimak yang ditunjukkan anak selama pemberian tindakan yang sesuai dengan aspek kemampuan menyimak yakni mendengarkan, memusatkan perhatian, memahami makna, menginterpretasikan dan menanggapi makna dengan tepat berdasarkan kegiatan bercerita yang dilakukan. Anak dapat membedakan bunyi atau suara yang didengar, meniru 3-4 rangkaian kata, mengarahkan pandangan pada orang yang berbicara, makna dari suatu kata yang didengar, menceritakan kembali cerita dan menghubungkannya dengan pengalamannya sendiri, serta menjawab pertanyaan yang terkait dengan cerita baik mengenai tokoh ataupun kejadian-kejadian dalam cerita.

Tindakan yang diberikan yang berupa kegiatan bercerita dengan media papan flanel selama 60 menit pada setiap pertemuannya. Kegiatan bercerita dimulai dengan peneliti mengatur posisi duduk. Kemudian peneliti mulai menyiapkan media papan flanel yang digunakan dalam kegiatan bercerita. Peneliti lalu kemudian melakukan percakapan awal dengan anak guna membangun pengetahuan anak dengan tema yang akan dibahas. Peneliti lalu memberitahukan judul cerita, mengenalkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita, dan memulai kegiatan bercerita.

Setelah peneliti selesai bercerita, peneliti lalu melakukan kegiatan tanya jawab dengan anak mengenai tokoh dan karakternya serta kejadian-kejadian yang ada dalam cerita, peneliti lalu mengajak anak membuat

kesimpulan cerita bersama-sama, selanjutnya peneliti meminta anak untuk menceritakan pengalamannya yang terkait dengan cerita yang disampaikan. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan anak menceritakan kembali cerita yang telah disampaikan secara sederhana. Kegiatan diakhiri dengan review kegiatan dan sharing emotion mengenai kegiatan bercerita yang telah dilaksanakan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus 1 dan 2 kegiatan bercerita dengan media papan flanel berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.

Pada pra intervensi, masih ada anak-anak yang menunduk diam, bermain sendiri, ataupun mengobrol dengan temannya dan termangu-mangu ketika ditanya oleh guru jika guru mengajukan pertanyaan, anak hanya diam karena tidak menyimak penjelasan yang disampaikan guru.



**Gambar 4.8 anak bermain sendiri tidak menyimak penjelasan
Yang disampaikan guru (CD.17)**

Terlihat pada pra intervensi anak belum mampu untuk memusatkan perhatiannya untuk menyimak apa yang disampaikan oleh guru. Anak juga blum dapat menjawab pertanyaan ataupun belum dapat memberikan jawaban yang sempurna ketika diberikan pertanyaan jika dibandingkan dengan siklus 1, anak mulai mampu memperhatikan atau mengarahkan pandangannya pada orang yang berbicara, menirukan beberapa kata, menjawab pertanyaan dan menceritakan kembali cerita, anak juga terlihat mulai mampu menemukan petunjuk-petunjuk atau pesan sederhana dalam cerita dan makna kata. Mulai dapat menghubungkan pengalamannya yang sesuai dengan isi cerita serta mulai membuat kesimpulan isi cerita walaupun masih dengan bimbingan peneliti. Hal tersebut dapat divisualisasikan dalam brbentuk gambar berikut ini.



Gambar 4.7 anak menjawab pertanyaan yang di ajukan (CD 18)



Gambar 4.8 anak menyimak cerita yang di sampaikan peneliti (CD19)



Gambar 4.9 anak menceritakan kembali cerita (CD20)

Berdasarkan gambar diatas, dapat dideskripsikan bahwa anak-anak sudah mulai mampu menjawab pertanyaan ataupun menceritakan kembali cerita walaupun dengan bimbingan guru selain itu anak juga sudah mulai

dapat mengarahkan pandangannya pada orang lain yang sedang berbicara. Hal tersebut menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan menyimak anak pada siklus 1.

Pada siklus 1, rata-rata kemampuan menyimak anak belum mencapai indikator yang maksimal sesuai yang telah direncanakan, anak-anak masih perlu mendapatkan bimbingan untuk mencapai indikator kemampuan menyimak yang sudah direncanakan namun anak-anak mulai menunjukkan peningkatan yang positif terhadap kemampuan menyimak, sebagian besar anak dapat menjawab pertanyaan terkait cerita dan juga tokoh yang ada pada cerita (CL5, p3. KI7), (CL5, p3 KI9) anak-anak mengarahkan pandangannya pada papan flanel dan orang yang berbicara (CL4, p1 KI7).

Pada siklus 2 anak-anak semakin menunjukkan peningkatan terhadap kemampuan menyimak. Anak dengan mandiri mulai senang bercerita dihadapan teman-temannya untuk menceritakan kembali cerita yang telah disampaikan ataupun menceritakan pengalamannya terkait dengan cerita. Mampu memusatkan perhatian pada orang yang sedang berbicara, menirukan rangkaian kata, serta memberikan tanggapan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Hal tersebut dapat di visualisasikan .



Gambar 4.10. anak menjawab pertanyaan yang diajukan (CD21)



Gambar 4.11 anak menyusun kata (CD.22)

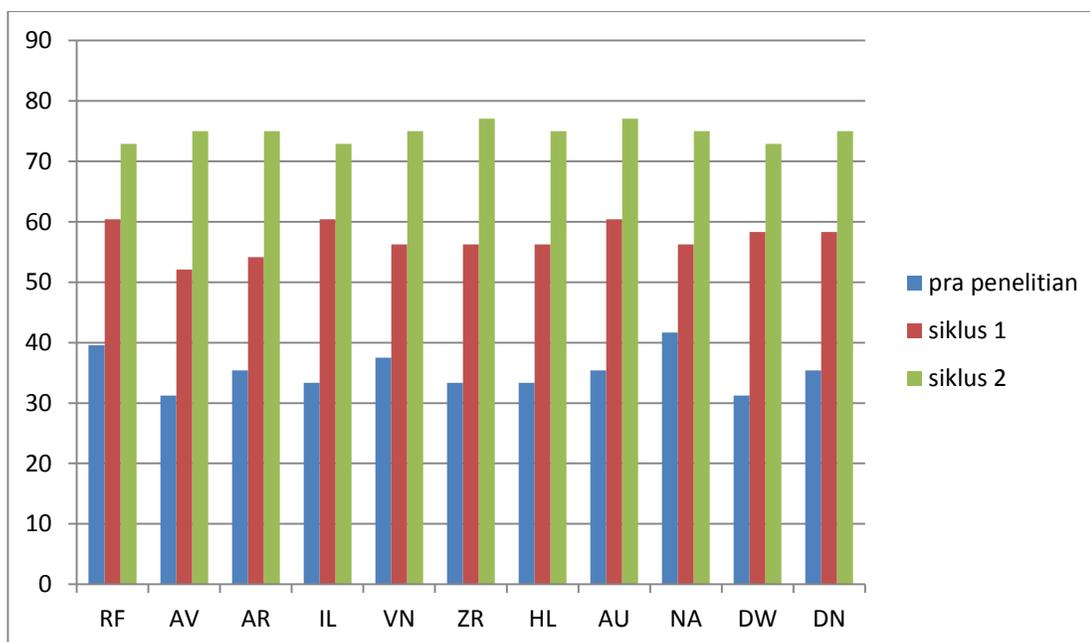


Gambar.12. anak mendengarkan cerita (CD.23)

Berdasarkan deskripsi gambar tersebut secara kualitatif terlihat bahwa kemampuan anak terlihat pada setiap siklusnya anak-anak menunjukkan peningkatan kemampuan menyimak mulai dari memerlukan bimbingan hingga tanpa bimbingan. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan bercerita dengan media papan flanel. Peningkatan tersebut juga dapat divisualisasikan melalui grafik peningkatan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di PAUD Kenanga Utan Kayu Utara Jakarta Timur.

Grafik.4

Grafik data Kemampuan Menyimak anak usia 5-6 tahun Pra penelitian, Siklus 1 sampai dengan Siklus 2 di PAUD Kenanga, Utan Kayu Utara, Jakarta Timur



Pada Grafik di atas terlihat bahwa adanya peningkatan dari pra siklus hingga yang berwarna merah tinggi dibandingkan batang grafik yang berwarna biru. Kemudian mulai terjadinya peningkatan pada siklus 2. Hal tersebut dapat terlihat pada batang grafik berwarna hijau lebih tinggi dibandingkan batang grafik berwarna merah. Berdasarkan hal tersebut grafik di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menyimak anak.

Melalui kegiatan bercerita dengan media papan flanel, dapat membangun pemahaman anak mengenai tema yang dipelajari dan juga

mengenai makna atau pesan dalam cerita yang juga sesuai dengan tema. Anak lebih terbiasa dengan peraturan dalam kegiatan bercerita, anak terbiasa untuk mengungkapkan pendapatnya dan dapat belajar melalui kegiatan bercerita yang menyenangkan. Berdasarkan hasil observasi, catatan lapangan, catatan dokumentasi, catatan wawancara dapat terlihat bahwa penerapan kegiatan bercerita dengan media papan flanel sudah mampu meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 taun di PAUD Kenanga Utan Kayu Utara.

Analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan yaitu (1) reduksi data, (2) Display data dan (3) kesimpulan.

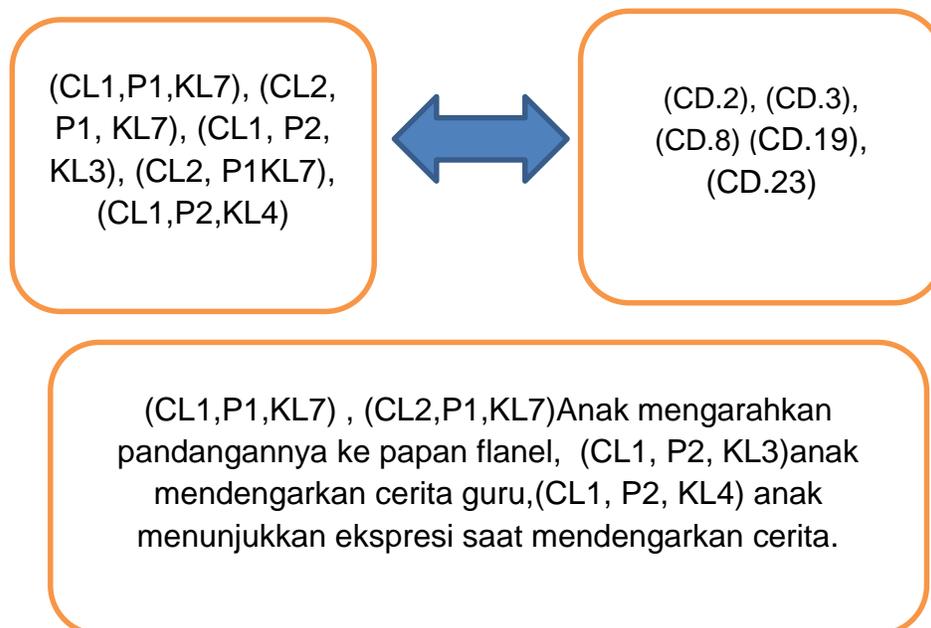
1. Aspek mendengarkan

a. Reduksi Data Memaparkan semua Data yang Digunakan

Stimulus yang diberikan pada kegiatan adalah melalui kegiatan bercerita dengan media papan flanel. Cerita-cerita yang disampaikan berdasarkan tema yang telah disesuaikan dengan tema disekolah.. Judul cerita yang diberikan pada anak adalah” Kura-kura dan Kera Yang Rakus”. “Si Seram dan Pohon Jeruk”. “Si Pohon Pepaya dan Ubi teman Sejati”. “Pohon Jeruk Dan Cacing” . “Si Kera dan Kancil” . “Kancil dan Buaya”. Peneliti memulai kegiatan dengan mengatur posisi duduk anak agar menghadap kedepan mulai memfokuskan anak pada peneliti. Sambil

menyiapkan media papan flanel yang akan digunakan, anak diminta mengarahkan pandangannya ke papan flanel (CL1, P1, KL7),(CL2, P1, KL7), peneliti melakukan percakapan dan membangun pengetahuan anak mengenai tema yang akan disampaikan. Peneliti memberitahukan judul cerita dan meminta anak untuk mengulang kembali judul cerita bersama-sama (CL1.P2.KL3). kegiatan dilanjutkan dengan peneliti mulai bercerita, ekspresi wajah anak terlihat memperhatikan cerita guru.(CL2.P1.KL7) dan kemudian melakukan tanya jawab dengan anak terkait cerita yang disampaikan Setelah itu peneliti mengajak anak untuk menceritakan pengalamannya yang terkait dengan cerita. Lalu setelah bercerita, peneliti meminta anak untuk membedakan berbagai bunyi atau suara tertentu dengan menunjukkan gambar sesuai dengan kata yang diucapkan oleh peneliti (CL2, p.2, kl 6). Peneliti lalu mengajak anak untuk menceritakan kembali cerita yang sebelumnya sudah disampaikan dengan sederhana .setelah itu kegiatan ditutup dengan review kegiatan.

b. Display Data



Kemampuan anak dalam mendengarkan terdiri dari indikator membedakan berbagai bunyi atau suara tertentu dan menirukan rangkaian 3-4 kata. Pada kegiatan pembelajaran ketika anak diminta untuk membedakan berbagai bunyi dengan cara menunjukkan gambar yang sesuai dengan yang diucapkan oleh peneliti, anak dapat melakukannya dengan baik dan benar (CD15). Lalu pada saat pembelajaran ketika anak diminta untuk menirukan kembali 3-4 rangkaian kata dengan cara mengulang judul cerita yang diucapkan penulis (CL 3, p.2, kl 8). Anak – anak dapat mengulanginya dan mengucapkannya dengan baik karena anak mendengarkan apa yang diucapkan oleh peneliti dengan penuh perhatian.

c. Verifikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan melalui reduksi data dan display data, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menyimak pada anak dalam aspek mendengarkan yang meliputi indikator membedakan berbagai bunyi atau suara dan menirukan rangkaian 4-5 kata. Hal ini terlihat dari setiap pertemuan, anak mendengarkan apa yang dikatakan oleh peneliti dengan fokus dan penuh perhatian sehingga ia dapat menirukan rangkaian kata yang diucapkan ataupun membedakan berbagai bunyi atau suara yang diucapkan.

Peningkatan kemampuan menyimak untuk aspek mendengarkan terlihat saat anak mengarahkan pandangannya kearah guru, mendengarkan penjelasan guru, dan menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita sebelumnya anak belum dapat mengarahkan pandangannya ke guru, belum dapat menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita setelah peneliti memberikan tindakan Peningkatan kemampuan mendengar tertinggi terlihat dari responden IL,AU, NA dan ZR. ternyata pada aspek mendengar peningkatan menyimak sudah dapat ditingkatkan, pada Kemampuan menginterpretasi paling tinggi yaitu responden VN.

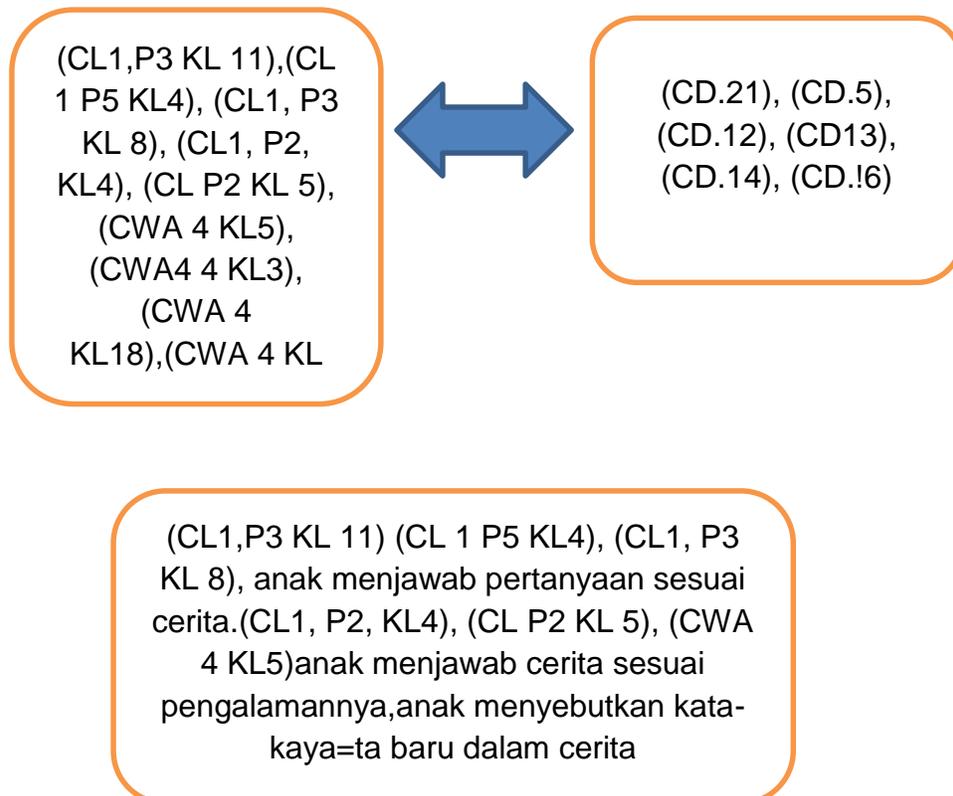
2. Aspek memahami makna

a. Reduksi Data Memaparkan Semua Data yang Digunakan

Stimulasi yang diberikan pada kegiatan adalah melalui kegiatan bercerita dengan media papan flanel Cerita-cerita yang disampaikan berdasarkan tema yang telah disesuaikan oleh peneliti. Judul cerita dalam papan flanel yang diberikan pada anak adalah “Kura-kura dan Kera Yang Rakus”, “Si Seram dan pohon Jeruk”, Si Pohon Pepaya dan Ubi Teman Sejati”, Pohon Jeruk dan Cacing”, “Kera dan Kancil”, “ Kancil dan Buaya”. Peneliti memulai kegiatan dengan mengatur posisi duduk anak agar menghadap kedepan dan mulai memfokuskan anak kepada peneliti. Sambil menyiapkan papan flanel yang akan digunakan, peneliti melakukan percakapan dan membangun pengetahuan anak mengenai tema yang akan disampaikan. Peneliti memberitahukan judul cerita dan meminta anak untuk mengulang kembali judul cerita bersama-sama. Anak – anak memperhatikan ketika peneliti sedang bercerita ataupun ketika peneliti menyiapkan papan flanel yang akan digunakan dalam kegiatan bercerita (CL 1, P.1, kl 9). Kegiatan dilanjutkan dengan peneliti mulai bercerita anak memperhatikan cerita guru dan anak menunjukkan ekspresi saat mengikuti cerita kemudian melakukan tanya jawab (CL1,P3 KL 11),(CL 1 P5 KL4), dengan anak terkait cerita yang disampaikan. Setelah itu peneliti mengajak anak untuk membuat kesimpulan cerita dan kemudian meminta anak untuk menceritakan

pengalamannya (CL1, P3 KL 8), (CL1, P2, KL4), (CL P2 KL 5), (CWA 4 KL5), (CWA 4 KL3), (CWA 4 KL18),(CWA 4 KL KL 12) yang terkait dengan cerita. Lalu setelah bercerita, peneliti meminta anak untuk membedakan berbagai bunyi atau suara tertentu dengan menirukan gambar sesuai dengan kata yang diucapkan oleh peneliti. Peneliti lalu mengajak anak untuk menceritakan kembali cerita yang sebelumnya telah disampaikan dengan sederhana. Setelah itu kegiatan ditutup dengan review kegiatan.

b. Display Data



Kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan jalan cerita, indicator menceritakan kembali isi cerita dengan bahasanya Pada kegiatan pembelajaran anak dimotivasi untuk memperhatikan peneliti yang akan bercerita. Anak dimotivasi untuk memperhatikan peneliti yang akan bercerita dengan cara meminta anak untuk menghadap ke depan ke arah peneliti dan media papan flanel (CL 3, P.2, kl 5). Selama kegiatan bercerita, anak-anak terlihat sangat memperhatikan peneliti yang sedang bercerita guna dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, dan juga memperhatikan papan flanel yang digunakan sebagai media bercerita.

c. Verifikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan melalui reduksi data dan display data, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menyimak pada anak dalam aspek memahami makna yang berupa indicator menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita, menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana, mengurutkan cerita sesuai jalan cerita dan menyebutkan kata-kata baru dalam cerita Hal ini terlihat dari setiap pertemuan, anak focus memperhatikan peneliti ketika peneliti sedang menyampaikan cerita. Anak tidak terpengaruh pada hal lain dan hanya terfokus pada peneliti yang sedang bercerita Pada indicator memahami makna kemampuan terendah responden VN dan IL.

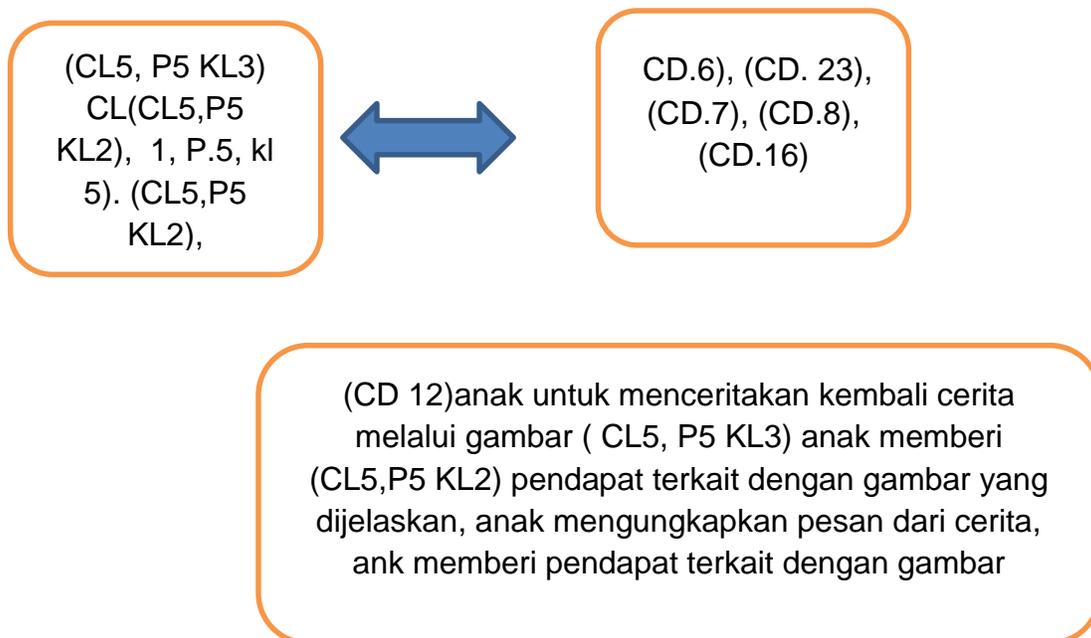
3. Aspek Mengintepretasikan

a. Reduksi Data Memaparkan Semua Data yang Digunakan

Stimulus yang diberikan pada kegiatan adalah melalui kegiatan bercerita dengan media papan flanel. Cerita-cerita yang disampaikan berdasarkan cerita yang telah disesuaikan dengan peneliti. Judul cerita dalam media papan flanel yang diberikan pada anak adalah “Kura-kura dan Kera Yang Rakus”, “Si Seram dan pohon Jeruk”, Si Pohon Pepaya dan Ubi Teman Sejati”, Pohon Jeruk dan Cacing”, “Kera dan Kancil”, “Kancil dan Buaya”. Peneliti memulai kegiatan dengan mengatur posisi duduk anak-anak menghadap kedepan dan mulai memfokuskan anak pada peneliti. Sambil menyiapkan media papan flanel yang akan digunakan, peneliti melakukan percakapan dan membangun pengetahuan anak mengenai tema yang akan disampaikan. Peneliti memberitahukan judul cerita dan meminta anak untuk mengulang kembali judul cerita bersama-sama. Anak-anak memperhatikan ketika peneliti sedang bercerita ataupun ketika peneliti menyiapkan media papan flanel yang akan digunakan dalam kegiatan bercerita. Peneliti menceritakan cerita dengan media papan flanel dan anak memperhatikan cerita yang disampaikan oleh peneliti. Kegiatan dilanjutkan dengan peneliti mulai bercerita dan kemudian melakukan tanya jawab dengan anak terkait cerita yang disampaikan. Peneliti juga menanyakan mengenai kesimpulan

cerita dan juga makna dari suatu kata yang ada dalam cerita (CL 1, P.5, kl 5). Lalu setelah bercerita, peneliti meminta anak untuk membedakan berbagai bunyi atau suara tertentu dengan menunjukkan gambar sesuai dengan kata yang diucapkan oleh peneliti. Anak mengungkapkan pendapatnya terkait dengan gambar yang dijelaskan . (CD 12) Peneliti lalu mengajak anak untuk menceritakan kembali cerita (CL5, P5 KL3) (CL5,P5 KL2), yang sebelumnya telah disampaikan dengan sederhana (CL 1, P.6, kl 5). Setelah itu kegiatan ditutup dengan review kegiatan.

b. Display Data



Kemampuan anak dalam menginterpretasikan yang terdiri dari indikator menceritakan kembali kegiatan melalui gambar, memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan, mengungkapkan kesan dari cerita. pada saat pembelajaran. Setelah peneliti bercerita dan melakukan tanya jawab, anak diajak untuk menceritakan kembali cerita yang sebelumnya telah disampaikan oleh peneliti (CL6 P5 k5) Ketika menceritakan cerita kembali anak-anak sebagian besar telah dapat melakukan dengan sangat baik karena mereka mendengarkan dengan penuh perhatian sehingga memahami cerita yang disampaikan (CL6 P1 KL7). Anak juga dapat menceritakan kembali cerita secara runtut, kemudian ketika anak ditanyakan mengenai isi cerita, anak dapat mengemukakan kesimpulan cerita berdasarkan apa yang mereka pahami dari cerita yang didengarnya.

c. Verifikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan melalui reduksi data dan display data, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menyimak pada anak dalam aspek menginterpretasikan jalan yang berupa indikator menceritakan kembali kegiatan melalui gambar, memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan, mengungkapkan kesan dari cerita Hal ini terlihat dari setiap pertemuan, anak focus memperhatikan peneliti ketika peneliti sedang menyampaikan cerita. Anak

tidak terpengaruh pada hal lain dan hanya terfokus pada peneliti yang dan kemampuan menginterpretasikan tertinggi yaitu pada responden VN.

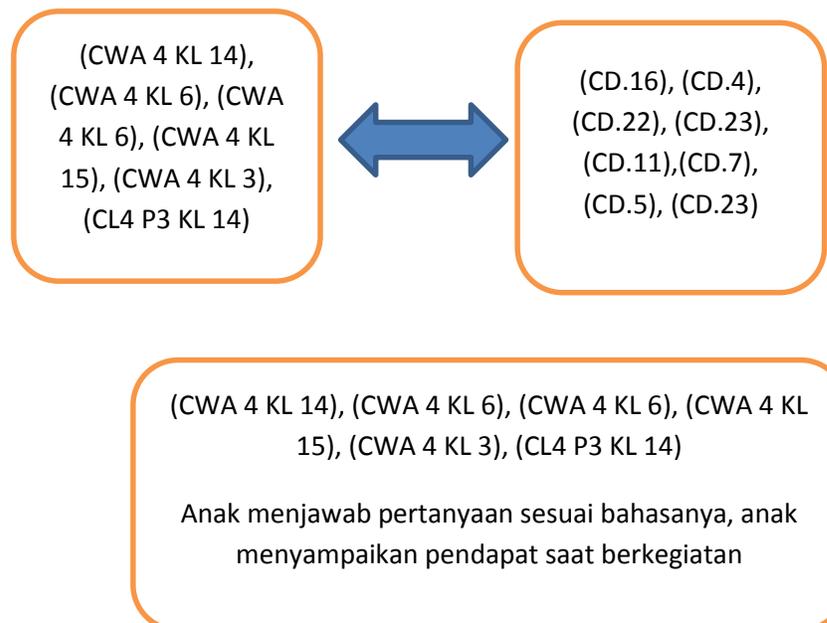
4. Aspek Mengungkapkan apa yang didengar secara verbal.

a. Reduksi Data Memaparkan Semua Data yang Digunakan

Stimulus yang diberikan pada kegiatan adalah melalui kegiatan bercerita dengan media papan flanel. Cerita-cerita yang disampaikan berdasarkan cerita yang telah disesuaikan dengan peneliti. Judul cerita dalam media papan flanel yang diberikan pada anak adalah “Kura-kura dan Kera Yang Rakus”, “Si Seram dan pohon Jeruk”, Si Pohon Pepaya dan Ubi Teman Sejati”, Pohon Jeruk dan Cacing”, “Kera dan Kancil”, “Kancil dan Buaya”. Peneliti memulai kegiatan dengan mengatur posisi duduk anak-anak menghadap kedepan dan mulai memfokuskan anak pada peneliti. Sambil menyiapkan media papan flanel yang akan digunakan, peneliti melakukan percakapan dan membangun pengetahuan anak mengenai tema yang akan disampaikan. Peneliti memberitahukan judul cerita dan meminta anak untuk mengulang kembali judul cerita bersama-sama. Anak-anak memperhatikan ketika peneliti sedang bercerita ataupun ketika peneliti menyiapkan media papan flanel yang akan digunakan dalam kegiatan bercerita. Peneliti menceritakan cerita dengan media papan flanel dan anak memperhatikan cerita yang disampaikan oleh peneliti. Kegiatan dilanjutkan dengan peneliti mulai

bercerita dan kemudian melakukan tanya jawab dengan anak terkait cerita yang disampaikan, anak menyampaikan pendapat saat berkegiatan. Lalu Peneliti juga menanyakan mengenai kesimpulan cerita dan juga makna dari suatu kata yang ada dalam cerita (CL 1, P.5, KL 5). Lalu setelah bercerita, peneliti meminta anak untuk membedakan berbagai bunyi atau suara tertentu dengan menunjukkan gambar sesuai dengan kata yang diucapkan oleh peneliti. Anak menjawab sesuai dengan bahasanya. Peneliti lalu mengajak anak untuk menceritakan kembali cerita yang sebelumnya telah disampaikan dengan sederhana (CL 1, P.6, KL 5). Setelah itu kegiatan ditutup dengan review kegiatan.

b. Display Data



Kemampuan anak dalam mengungkapkan apa yang didengar secara verbal yang terdiri dari menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya, dan menyampaikan pendapat saat berkegiatan. Pada saat pembelajaran. setelah peneliti bercerita, peneliti melakukan tanya jawab dengan anak. anak dapat menjawab pertanyaan terkait dengan tokoh dalam cerita beserta karakternya serta pertanyaan-pertanyaan lain seputar kejadian-kejadian yang ada dalam cerita dengan baik (CL1.P 2 kl 5). Hal ini dikarenakan anak menyimak cerita yang disampaikan dengan baik. Anak juga dapat menceritakan pengalaman mereka yang sesuai dengan cerita yang disampaikan (CL P2 KL5}

c. Verifikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan melalui reduksi data dan display data, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menyimak pada anak dalam aspek mengungkapkan apa yang didengar secara verbal dan dan menyampaikan pendapat saat berkegiatan. Hal ini terlihat dari setiap pertemuan, anak semakin baik dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Anak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan lebih tepat dan maksimal. Pada indikator menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya dan menyampaikan pendapat pada saat berkegiatan merupakan pengalaman/kejadian yang sesuai dengan cerita, terlihat kemajuan ketika anak menceritakan pengalamannya. Dari

kemampuan mengungkapkan apa yang didengar secara verbal rata-rata anak berkembang secara menyeluruh.

C. Interpretasi Hasil Analisis

Interpretasi Hasil analisis dipaparkan dalam dua jenis analisis data yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Berikut pemaparan interpretasi hasil analisis data secara kuantitatif. Sebagaimana disampaikan pada interpretasi analisis bahwa penelitian ini dikatakan berhasil jika adanya peningkatan kemampuan menyimak minimal 35%. Berdasarkan hasil analisis data pada siklus 1 persentase kenaikan diperoleh sebesar 21,97% dan siklus 2 persentase kenaikan diperoleh sebesar 17,61%. Jadi persentase kenaikan seluruhnya dari pra interpretasi hingga siklus 2 sebesar 39,58%. Hal ini memiliki makna bahwa sudah terjadi peningkatan persentase dari kemampuan menyimak anak dari pra interpretasi hingga siklus 2. Berikut tabel data grafik peningkatan kemampuan menyimak anak.

Tabel 4.11

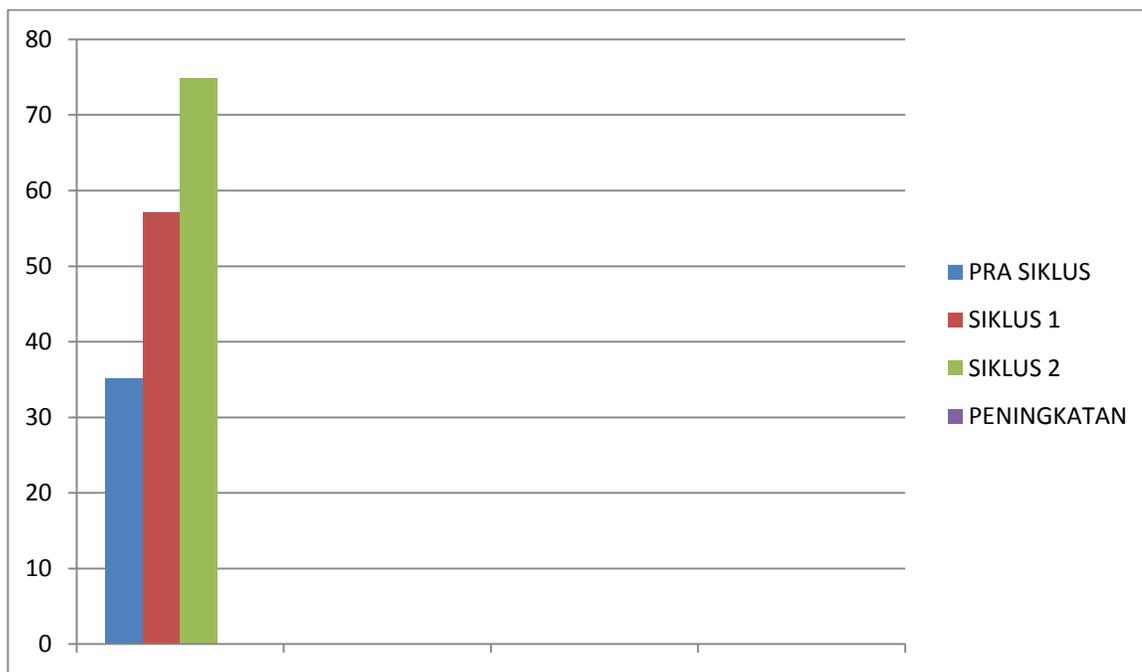
**Analisis Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak usia 5-6 tahun
antar Pra Interpretasi, Siklus 1 dan Siklus 2.**

Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
35.22%	57.19%	74.80%	39.58%

Dari tabel I atas maka dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 9

**Grafik Peningkatan Kemampuan Menyimak kelompok B
PraSiklus, Siklus 1, Hingga Siklus 2 di PAUD Kenanga utan kayu
Jakarta Timur**



Berdasarkan perbandingan persentase kemampuan menyimak anak pada Pra Interpretasi dengan data pada siklus 1 terjadi peningkatan

kemampuan menyimak anak sebesar 27,45 % setelah diberikan tindakan menyimak cerita dengan media papan flanel. Kenaikan ini belum mencapai target penelitian sebesar 35%. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lanjutan guna mencapai hasil peningkatan tiap indikator kemampuan menyimak secara maksimal. Selain itu adanya siklus lanjutan untuk memantau signifikansi kenaikan yang ada. Maka peneliti dan kolaborasi menyepakati untuk memberikan tindakan kembali yang terangkum dalam siklus 2. Pada siklus 2 ternyata terbukti adanya peningkatan persentase yaitu sebesar 39,58%.

Setelah melakukan tindakan mulai dari pra intervensi hingga diberikan tindakan pada siklus 2 diperoleh data-data dan hasil observasi penilaian kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di PAUD Kenanga. Hasil observasi tersebut kemudian dilakukan analisis data kuantitatif sebagai bentuk pengujian hipotesis tindakan dengan menggunakan persentase kenaikan minimal sebesar 35% untuk melihat adanya pengaruh pemberian tindakan melalui tindakan kegiatan bercerita dengan media Papan Flanel sebagai aktivitas pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di PAUD Kenanga, Jakarta Timur.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh persentase kemampuan menyimak anak pada pra intervensi sebesar 35,22% dengan persentase kemampuan menyimak pada siklus 2 sebesar 74,80%. Oleh

karena itu peneliti dan kolaborator merasa hasil persentase yang didapat telah melebihi target yang diharapkan sehingga peneliti dan kolaborator memutuskan untuk menghentikan penelitian pada siklus 2 berdasarkan hal tersebut. Hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa melalui kegiatan bercerita dengan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di PAUD Kenanga utan kayu utara Jakarta timur.

Hasil analisis data kualitatif membuktikan bahwa kegiatan bercerita dengan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak. Melalui kegiatan bercerita dengan media papan flanel dapat membangun pengetahuan anak mengenai tema dan juga nilai-nilai pesan yang ada pada cerita. Anak terbiasa untuk memusatkan perhatiannya pada orang lain yang sedang berbicara, anak juga terbiasa mengungkapkan pendapatnya dan memahami makna yang ada dalam cerita, selain itu dapat memberikan pengalaman baru dan berharga pada anak, rasa ingin tahu dan perhatian pun bisa difasilitasi.

Pada aspek mendengarkan, anak dapat mendengar kata-kata dalam cerita yang diucapkan oleh guru. Anak dapat menirukan kata yang berupa judul cerita dengan baik. Anak juga dapat menunjukkan gambar yang tepat sesuai dengan kata yang diucapkan. anak lebih bersemangat ketika pembelajaran dengan bercerita. Anak juga terbiasa untuk memperhatikan

orang lain yang sedang berbicara baik itu guru ataupun temannya. Anak mengarahkan pandangannya pada guru yang sedang berbicara ataupun bercerita.

Pada aspek Memahami makna, anak dapat memahami cerita yang disampaikan. Hal ini terlihat dari bagaimana anak menceritakan kembali cerita yang telah disampaikan. Anak yang telah memahami jalan cerita dengan baik dapat membuat kesimpulan cerita yang tepat. Anak juga dapat menemukan makna dari suatu kata berdasarkan cerita yang disampaikan oleh peneliti.

Pada aspek menginterpretasikan anak dapat menceritakan kembali cerita melalui gambar, anak dapat memberi pendapat terkait gambar yang dijelaskan, anak mengungkapkan kesan dari cerita yang disampaikan hal tersebut dapat dilakukan anak dengan baik.

Pada aspek mengungkapkan apa yang didengar secara verbal anak melakukan tanya jawab dengan peneliti. Setelah peneliti bercerita anak dapat menjawab dengan baik pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, lalu berdasarkan cerita yang disampaikan, anak menceritakan pengalamannya yang memiliki keterkaitan cerita yang disampaikan.

Berdasarkan hasil pengamatan, melalui kegiatan bercerita dengan media papan flanel anak mampu menunjukkan gambar sesuai kata yang

didengar serta dapat menirukan rangkaian kata yang didengar, anak juga mulai memusatkan perhatiannya pada orang lain yang sedang berbicara. memahami makna cerita dan memberikan tanggapan mengenai cerita yang didengar.

D. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif yang diperoleh pada Pra Intervensi jumlah skor yang diperoleh sebesar 186 dengan rata-rata 35,22% lalu pada siklus 1 terjadi peningkatan dengan jumlah skor 302 dan rata-rata persentase 57,19% dengan pemberian tindakan sebanyak 6 kali pertemuan. Lalu terlihat kembali peningkatan yang pada siklus dengan dengan jumlah skor 390% dan rata-rata persentase sebesar 74,80% dengan pemberian tindakan sebanyak 6 kali pertemuan . berdasarkan data tersebut, persentase kenaikan yang terlihat dari pra intervensi hingga siklus 1 sebesar 21,97% dan dari siklus 1 hingga siklus 2 sebesar 17,61%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menyimak pada anak yang terjadi sebesar 43,6%.

Tabel 4.12

Data Persentase Kemampuan Menyimak Pra Intervensi, siklus 1 dan siklus 2 pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Kenanga, Matraman Jakarta-Timur

Subjek	Persentase			Peningkatan persentase	Peningkatan persentase	Jumlah Peningkatan Persentase Keseluruhan
	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2	
RF	39,58%	60,41	72,91	20,83	12,5	33,33
AV	31,25	52,08	75,00	20,83	22,92	43,75
AR	35,41	54,16	75,00	18,75	20,84	39,84
IL	33,33	60,41	72,91	18,75	12,5	31,25
VN	37,5	56,25	75,00	18,75	18,75	37,5
ZR	33,33	56,25	77,08	22,92	20,83	43,75
HL	33,33	56,25	75,00	22,92	18,75	41,67
AU	35,41	60,41	77,08	25	16,67	41,67
NA	41,66	56,25	75,00	14,59	18,75	33,34
DW	31,25	58,33	72,91	27,08	14,58	41,66
DN	35,41	58,33	75,00	22,92	16,67	39,59
	35,22 %	57,19 %	74,80 %	21,21%	17,61%	52,69%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan yang signifikan dari tindakan yang dilakukan, RF dari 39,58% setelah di berikan tindakan naik menjadi sebesar 72,91, sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan yang telah dilakukan memberikan kontribusi yang positif terhadap kemampuan menyimak anak. Selain itu berdasarkan pemantauan dilapangan RF memiliki kemampuan menyimak lebih baik sebelum di berikan tindakan. Sedangkan AV mengalami peningkatan dari 31,25 setelah di berikan tindakan naik menjadi sebesar 75,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan yang telah dilakukan memberikan kontribusi yang positif terhadap kemampuan menyimak anak. Selain itu berdasarkan pemantauan dilapangan AV memiliki kemampuan menyimak lebih baik sebelum di berikan tindakan.

AR mengalami peningkatan dari 35,41 setelah di berikan tindakan naik menjadi sebesar 75,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan yang telah dilakukan memberikan kontribusi yang positif terhadap kemampuan menyimak anak. Selain itu berdasarkan pemantauan dilapangan AR memiliki kemampuan menyimak lebih baik sebelum di berikan tindakan. IL mengalami peningkatan dari 33,33 setelah di berikan tindakan naik menjadi sebesar 72,91 sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan yang telah dilakukan memberikan kontribusi yang positif terhadap kemampuan menyimak anak. Selain itu berdasarkan pemantauan dilapangan IL memiliki kemampuan menyimak lebih baik sebelum di berikan tindakan. VN mengalami peningkatan dari 37,5 setelah di berikan tindakan naik menjadi sebesar 75,00

sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan yang telah dilakukan memberikan kontribusi yang positif terhadap kemampuan menyimak anak. Selain itu berdasarkan pemantauan dilapangan VN memiliki kemampuan menyimak lebih baik sebelum di berikan tindakan. ZR mengalami peningkatan dari 33,33 setelah di berikan tindakan naik menjadi sebesar 77,08 sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan yang telah dilakukan memberikan kontribusi yang positif terhadap kemampuan menyimak anak. Selain itu berdasarkan pemantauan dilapangan ZR memiliki kemampuan menyimak lebih baik sebelum di berikan tindakan. HL mengalami peningkatan dari 33,33 setelah di berikan tindakan naik menjadi sebesar 75,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan yang telah dilakukan memberikan kontribusi yang positif terhadap kemampuan menyimak anak. Selain itu berdasarkan pemantauan dilapangan HL memiliki kemampuan menyimak lebih baik sebelum di berikan tindakan. AU mengalami peningkatan dari 35,41 setelah di berikan tindakan naik menjadi sebesar 77,08 sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan yang telah dilakukan memberikan kontribusi yang positif terhadap kemampuan menyimak anak. Selain itu berdasarkan pemantauan dilapangan AU memiliki kemampuan menyimak lebih baik sebelum di berikan tindakan.

NA mengalami peningkatan dari 41,66 setelah di berikan tindakan naik menjadi sebesar 75,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan yang telah dilakukan memberikan kontribusi yang positif terhadap kemampuan

menyimak anak. Selain itu berdasarkan pemantauan dilapangan NA memiliki kemampuan menyimak lebih baik sebelum di berikan tindakan.

DW mengalami peningkatan dari 31,25 setelah di berikan tindakan naik menjadi sebesar 72,91 sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan yang telah dilakukan memberikan kontribusi yang positif terhadap kemampuan menyimak anak. Selain itu berdasarkan pemantauan dilapangan DW memiliki kemampuan menyimak lebih baik sebelum di berikan tindakan. Dan DN mengalami peningkatan dari 35,41 setelah di berikan tindakan naik menjadi sebesar 75,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan yang telah dilakukan memberikan kontribusi yang positif terhadap kemampuan menyimak anak. Selain itu berdasarkan pemantauan dilapangan DW memiliki kemampuan menyimak lebih baik sebelum di berikan tindakan.

Berdasarkan hasil temuan lapangan dan juga hasil dari instrument pemantau tindakan yang telah dilakukan, aktivitas guru dan aktivitas anak dinilai menunjukkan kemajuan yang signifikan. Kegiatan bercerita dengan media paapn flanel berjalan dengan lancar, tertib dan sesuai perencanaan serta menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada aspek mendengarkan, anak semakin baik dalam menirukan kata atau judul cerita. Anak juga semakin mampu membedakan bunyi atau suara yang didengar. Anak dapat menunjukkan gambar yang tepat sesuai dengan kata yang diucapkan oleh peneliti Lalu dalam aspek memusatkan perhatian.anak semakin antusias

dalam mengikuti kegiatan bercerita, sehingga anak semakin memahami cerita yang disampaikan. Aspek memahami cerita anak mengalami peningkatan terlihat dari kemampuan anak dalam memahami cerita sehingga anak dapat menceritakan kembali cerita dan membuat kesimpulan dan sesuai dengan cerita yang disampaikan. Anak juga menunjukkan peningkatan dalam memberikan penjelasan makna dari suatu kata atau tema berdasar dari cerita yang didengar. Kemudian pada aspek mengungkapkan apa yang didengar atau menanggapi cerita, terdapat peningkatan dalam bagaimana anak menjawab pertanyaan dengan baik, jawaban-jawaban yang diberikan anak semakin sempurna dan sesuai dengan cerita. anak juga dapat menghubungkan pengalaman yang dimiliki yang sesuai dengan cerita dan menceritakannya kepada teman-temannya dan juga peneliti.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data kualitatif yang diperoleh persentase kenaikan kemampuan menyimak dari pra intervensi hingga siklus 2 sebesar 35,45 %. Hasil tersebut menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis tindakan yaitu terjadi persentase kenaikan minimal 35%, maka hipotesa diterima. Berdasarkan hal tersebut, melalui kegiatan bercerita dengan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di PAUD Kenanga Utan Kayu Utara, Jakarta Timur.

Hasil analisis data kualitatif seperti membedakan bunyi atau suara yang didengar, meniru kata yang diucapkan, mengarahkan pandangannya pada orang yang berbicara, menghubungkan pengalamannya dengan cerita yang didengar, dan memahami makna kata yang terdapat dalam cerita, dan juga membuat kesimpulan cerita, menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai tokoh, karakter ataupun kejadian yang ada dalam cerita, serta menceritakan kembali cerita yang telah didengar. Indikator-indikator tersebut dinyatakan mengalami peningkatan.

Kegiatan bercerita dengan media papan flanel dapat melibatkan anak untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan bercerita dengan media papan flanel yang disertai dengan tema yang beragam dan menarik disetiap pertemuannya. Ketika melakukan kegiatan bercerita, anak mendengarkan dengan tenang dan tertib dan ketika menjawab pertanyaan ataupun menceritakan cerita seluruh anak terlibat aktif dalam kegiatan tersebut. Selain itu kegiatan bercerita dengan media papan flanel dapat memberikan pengalaman baru dan berharga bagi anak, rasa ingin tahu anak, sehingga anak dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa melalui kegiatan bercerita dengan media papan flanel dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak. Indikator yang dijadikan acuan

dalam penelitian ini mengalami peningkatan selama 12 kali pertemuan dalam 2 siklus. Hal ini dapat dilihat pada indikator yang berhubungan dengan kemampuan menyimak anak namun juga memberikan pengalaman yang menyenangkan dalam proses pembelajaran.

Peneliti menemukan kelebihan dan kelemahan dalam kegiatan bercerita dengan media papan flanel yang dilakukan selama pembelajaran. Kegiatan bercerita dengan media papan flanel tentunya menarik perhatian anak, sehingga tertarik untuk mengikuti kegiatan.

F. Keterbatasan penelitian

Penelitian yang dilakukan telah berhasil menguji hipotesis penelitian merasakan adanya keterbatasan dalam melaksanakan penelitian. Hal tersebut dikarenakan oleh adanya beberapa keterbatasan antara lain :

1. Kondisi kelas yang kurang luas yang membuat anak kurang leluasa untuk bergerak dalam melakukan aktivitas.
2. Ada anak lain yang ingin ikut berpartisipasi pada saat peneliti memberikan tindakan, mengganggu jalannya pembelajaran.
3. Peneliti merasa kewalahan dalam pembelajaran awal, karena anak belum terbiasa dengan kegiatan bercerita
4. Peneliti terkadang tidak dapat memberikan kesempatan kepada seluruh anak untuk menceritakan pengalamannya yang terkait dengan cerita

ataupun saat kegiatan menceritakan kembali cerita dikarenakan waktu yang tidak mencukupi.

5. Keterbatasan peneliti dalam mendokumentasikan kejadian penting yang terjadi dalam penelitian.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data prapenelitian didapat persentase sebesar 35,22% sedangkan pada siklus 1 didapat persentase sebesar 57,19% dan data tersebut dapat dikatakan bahwa persentase dari prapenelitian ke siklus 1 mengalami peningkatan pada indikator secara keseluruhan sebesar 21,22% sebagaimana disampaikan pada intervensi hasil analisis bahwa penelitian dikatakan berhasil jika adanya peningkatan sebesar 32,22%, maka penelitian siklus 1 ini belum dapat dikatakan berhasil karena persentase kenaikan yang didapat sebesar 21,22% untuk seluruh indikator.

Untuk mencapai peningkatan sebesar 35,22% dan untuk membuktikan bahwa persentase kenaikan signifikan, maka peneliti dan kolaborator menyepakati untuk merancang siklus lanjutan. Selain itu adanya target pencapaian bahwa seluruh anak harus mampu mencapai semua Indikator secara keseluruhan. Berdasarkan hasil siklus 2 diperoleh persentase sebesar 16,67% yaitu sebesar 74,80% pada siklus 2. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa persentase kenaikan kemampuan menyimak anak dapat dikatakan signifikan karena terus meningkat. Dengan demikian, maka

dapat dinyatakan bahwa melalui kegiatan bercerita dengan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak di PAUD Kenanga.

B. IMPLIKASI

Implikasi dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa kemampuan menyimak anak usia dini dapat dikembangkan dengan berbagai macam kegiatan yang menarik dan menyenangkan, kemampuan menyimak dapat dikenalkan melalui kegiatan bercerita sebagai alternative dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan mengenalkan menyimak melalui kegiatan bercerita, dapat memberikan pengalaman pembelajaran agar anak memperoleh penguasaan isi cerita yang disampaikan lebih baik, selain itu juga agar anak mampu mendengarkan dengan seksama terhadap apa yang disampaikan orang lain. Anak dapat bertanya ketika tidak memahaminya, anak dapat menjawab pertanyaan, selanjutnya dapat melatih daya konsentrasi.

Guru dapat melakukan kegiatan bercerita dengan bantuan media yang lain baik berupa flash card, puzzle dan lainnya, selain itu kegiatan bercerita dapat di aplikasikan pada kegiatan apapun dan dimanapun, baik di dalam maupun diluar kelas.

Implikasinya kegiatan bercerita dapat mengembangkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun, di PAUD dapat diterapkan oleh guru dan pihak lembaga pendidikan sebagai langkah alternative dalam kegiatan

pembelajaran, tidak hanya dikegiatan inti guru juga dapat melakukan hal tersebut ketika anak mulai jenuh dalam suasana klasikal. Hal tersebut juga dapat dilakukan untuk memberikan penguatan materi pada anak saat review materi.

C.SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan Implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti mencoba mengemukakan saran-saran sabagai berikut;

1. Saran untuk anak agar dapat memanfaatkan kegiatan bercerita dalam pembelajaran mengenalkan bahasa khususnya menyimak dengan cara mudah dan menyenangkan.
2. Saran untuk guru pembelajaran menyimak melalui kegiatan bercerita dapat menjadi solusi alternative untuk mengembangkan kemampuan anak dalam menyimak. Selain mengembangkan pembelajaran ini juga dapat memberikan pengalaman belajar yang berkesan dan mudah mengingatkannya kembali jika lupa.
3. Saran untuk kepala PAUD Kenanga Utan Kayu Utara, Matraman Jakarta Timur agar dapat mengembangkan kegiatan bercerita sebagai salah satu cara yang dapat diterapkan di PAUD. Tidak hanya untuk kelompok anak usia 5-6 tahun saja dengan memperhatikan tahapan

perkembangan anak dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan untuk kegiatan pembelajaran di PAUD Kenanga Khususnya.

4. Saran untuk orangtua agar dapat membantu pihak sekolah dalam mengembangkan kemampuan menyimak anak dengan cara bercerita, hal ini di butuhkan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orangtua, hal tersebut membiasakan anak dalam berbahasa khususnya menyimak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2013. *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Anita Woolfolk, 2014. *Educational psychology*.
- Arif Sadiman, 2011. *Raharjo, Anung Haryono. Media Pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. PT RajaGrafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. PT Rajagrafindo.
- Beverly Otto, 2010. *Language Development in Early childhood*. Pearson Education. Kristin Lems, 2010. *Teaching Reading to English Language Learners*. New York, The Guilford.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Ghalia Indonesia.
- Dina Indriana, Ragam Alat Bantu Media Pengajaran (Jogjakarta, DIVA Press 2011)
- Geoffrey E. Mills, 2003. *Action Researh, A guide The Teacher Reseacher*.
- Hasnida, 2014. *Media Pembelajaran Kreatif*, Jakarta, PT.Luxima Metro Media.
- Henry Guntur Tarigan, 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung, Angkasa.
- Kasihani K.E.Suyanto, 2008. *English For Young Learners*, Jakarta, PT Aksara.
- Kunandar, 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta RajaGrafindo Persada.
- M.Subana, P.Pd, 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, Bandung, Pustaka Setia.
- Marry Reck Jalongo, 2007. *Early Childhood Language Arts*.
- Mary Renck Jalongo, 2007. *Early Childood Languarge, Arts Fourth Edition*. Boston Pearson Education.
- Nurbiana Dhieni, 2013. *Metode Pengembangan Bahasa*, Universitas Terbuka.

S Nasution, 2003. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sri Anitah, e-journal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/3057. Di akses tanggal 10 januari 2017

Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, Jakarta: Rineka Cipta.

<http://pgsd4c.wordpress.com/2013/06/17/eka-nour-muliasari/> diakses tanggal 10 februari 2017

Lembar Expert Judgement Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun

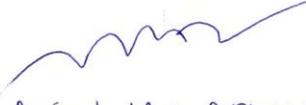
Nama : Azizah Muis, S.Pd, M.Pd

Jabatan : Dosen Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta (PG-PAUD FIP UNJ)

No	Indikator	Item	Kesesuaian Indikator dengan Item			Saran	Bahasa yang Digunakan			Saran
			TS	KS	S		TM	KM	M	
1	Mendengarkan	1. Anak mengarahkan pandangannya kearah guru			✓				✓	
		2. Anak mendengarkan penjelasan guru sampai selesai			✓					
		3. Anak menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita			✓				✓	
2	Memahami Makna	1. Anak menjawab pertanyaan sesuai dengan cerita			✓				✓	
		2. Anak menceritakan kembali isi cerita dengan bahasanya sendiri			✓				✓	
		3. Anak mengurutkan cerita sesuai cerita guru			✓				✓	
		4. Anak menyebutkan kan kata-kata baru dalam cerita			✓				✓	
3	Mengintepretasi kan	1. Anak menceritakan kembali kegiatan melalui gambar			✓				✓	
		2. Anak memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan			✓				✓	
		3. Anak mengungkapkan kesan dari cerita/penjelasan yang disampaikan			✓				✓	
4	Mengungkapk an apa yang didengar secara verbal dan non verbal	1. Anak menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya			✓				✓	
		2. Anak menyampaikan pendapat saat berkegiatan			✓				✓	

TS : Tidak Sesuai
KS : Kurang Sesuai
S : Sesuai
TM : Tidak di Mengerti
KM : Kurang di Mengerti
M : di Mengerti

Expert Judgement,



Azizah Muhs, S.Pd, M.Pd

NIP.19800302 200812 2 002

PEDOMAN KRITERIA INSTRUMEN

PENGUNAAN MEDIA PAPAN FLANEL TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK

ANAK USIA 5-6 TAHUN

NO	Butiran pengamatan	DESKRIPSI			
		BB	MB	B	BSH
1.	Anak mampu mengarahkan pandangannya kearah guru	Anak belum mampu mengarahkan pandangannya kearah guru	Anak mulai mampu mengarahkan pandangannya kearah guru	Anak sudah mampu mengarahkan pandangannya kearah guru	Anak mampu Mengarahkan pandangannya ke arah guru
2	Anak mampu mendengarkan penjelasan guru sampai selesai	Anak belum mampu mendengarkan penjelasan guru sampai selesai	Anak mulai mampu mendengarkan penjelasan guru sampai selesai	Anak sudah mampu mendengarkan penjelasan gurusampai selesai	Anak mampu mendengarkan penjelasan guru sampai selesai
3	Anak mampu menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita	Anak belum mampu menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita	Anak mulai mampu menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannyacerita	Anak sudah mampu menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita	Anak mampu menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita

4	Anak mampu menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita	Anak belum mampu menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita.	Anak mulai mampu menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita	Anak sudah mampu menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita	Anak mampu menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita
5	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana	Anak belum mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana.	Anak mulai mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana.	Anak sudah mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana	Anak mampu Menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana.
6	Anak mampu mengurutkan cerita sesuai cerita guru	Anak belum mampu mengurutkan cerita sesuai cerita guru	Anak mulai mampu mengurutkan cerita sesuai cerita.guru	Anak sudah mampu mengurutkan cerita sesuai cerita guru	Anak mampu mengurutkan cerita sesuai cerita.guru
7	Anak mampu menyebutkan kata-kata baru dalam cerita	Anak belum mampu menyebutkan kata-kata baru dalam cerita	Anak mulai mampu Menyebutkan kata-kata baru dalam cerita	Anak sudah mampu Menyebutkan kata-kata baru dalam cerita	Anak mampu Menyebutkan kata-kata baru dalam cerita.
8	Anak mampu Menceritakan kembali kegiatan melalui gambar	Anak belum mampu menceritakan kembali kegiatan melalui gambar.	Anak mulai mampu menceritakan kembali kegiatan melalui gambar	Anak sudah mampu menceritakan kembali kegiatan melalui gambar.	Anak mampu Menceritakan kembali kegiatan melalui gambar.
9	Anak mampu Memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan	Anak belum mampu memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan.	Anak mulai mampu memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan.	Anak sudah mampu memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan.	Anak mampu memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan.

10	Anak mampu mengungkapkan pesan dari cerita/penjelasan yang disampaikan	Anak belum mampu mengungkapkan pesan dari cerita/penjelasan yang disampaikan	Anak mulai mampu mengungkapkan pesan dari cerita /penjelasan yang disampaikan	Anak sudah mampu mengungkapkan pesan dari cerita/ penjelasan yang disampaikan.	Anak mampu mengungkapkan pesan dari cerita / penjelasan yang disampaikan
11	Anak mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya	Anak belum mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya.	Anak mulai mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya.	Anak sudah mampu menjawab pertanyaan sesuai bahasanya	Anak mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya.
12	Anak mampu Menyampaikan pendapat saat berkegiatan	Anak belum mampu menyampaikan pendapat saat berkegiatan	Anak mulai mampu menyampaikan pendapat saat berkegiatan	Anak sudah mampu menyampaikan pendapat saat berkegiatan.	Anak mampu menyampaikan pendapat saat berkegiatan.

Instrumen Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun

Nama Anak :

Usia :

Kelompok :

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai

BSB : Berkembang Sangat Baik **MB : Mulai Muncul**

BSH : Berkembang Sesuai Harapan **BM : Belum Muncul**

No	INDIKATOR	Penilaian			
		BM	MB	BSH	BSB
1	Anak mengarahkan pandangannya kearah guru				
2	Anak mendengarkan penjelasan guru sampai selesai				
3	Anak menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita yang dibawakan guru				
4	Anak menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita				
5	Anak menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana.				
6	Anak mengurutkan cerita sesuai cerita guru				
7	Anak menyebutkan kata-kata baru dalam cerita				
8	Anak menceritakan kembali kegiatan melalui gambar				
9	Anak memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan				
10	Anak mengungkapkan kesan dari cerita/penjelasan yang disampaikan				
11	Anak menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya				
12	Anak menyampaikan pendapat saat berkegiatan				

Instrumen Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun (SIKLUS 1)

Nama Anak : RAFA

Usia : 5-6 tahun

Kelompok : B

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai

BSB : Berkembang Sangat Baik MB : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan BM : Belum Muncul

No	INDIKATOR	Penilaian			
		BM	MB	BSH	BSB
1	Anak mengarahkan pandangannya kearah guru			V	
2	Anak mendengarkan penjelasan guru sampai selesai			V	
3	Anak menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita yang dibawakan guru		V		
4	Anak menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita			V	
5	Anak menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana.			V	
6	Anak mengurutkan cerita sesuai cerita guru		V		
7	Anak menyebutkan kata-kata baru dalam cerita			V	
8	Anak menceritakan kembali kegiatan melalui gambar		V		
9	Anak memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan		V		
10	Anak mengungkapkan kesan dari cerita/penjelasan yang disampaikan		V		
11	Anak menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya		V		
12	Anak menyampaikan pendapat saat berkegiatan		V		

Instrumen Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun

Nama Anak : AVIS

Usia : 5-6 tahun

Kelompok : B

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai

BSB : Berkembang Sangat Baik **MB : Mulai Muncul**

BSH : Berkembang Sesuai Harapan **BM : Belum Muncul**

No	INDIKATOR	Penilaian			
		BM	MB	BSH	BSB
1	Anak mengarahkan pandangannya kearah guru		V		
2	Anak mendengarkan penjelasan guru sampai selesai		V		
3	Anak menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita yang dibawakan guru		V		
4	Anak menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita		V		
5	Anak menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana.		V		
6	Anak mengurutkan cerita sesuai cerita guru			V	
7	Anak menyebutkan kata-kata baru dalam cerita		V		
8	Anak menceritakan kembali kegiatan melalui gambar		V		
9	Anak memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan		V		
10	Anak mengungkapkan kesan dari cerita/penjelasan yang disampaikan		V		
11	Anak menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya		V		
12	Anak menyampaikan pendapat saat berkegiatan		V		

Instrumen Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun

Nama Anak : ARYA

Usia : 5-6 tahun

Kelompok : B

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai

BSB : Berkembang Sangat Baik MB : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan BM : Belum Muncul

No	INDIKATOR	Penilaian			
		BM	MB	BSH	BSB
1	Anak mengarahkan pandangannya kearah guru			V	
2	Anak mendengarkan penjelasan guru sampai selesai		V		
3	Anak menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita yang dibawakan guru			V	
4	Anak menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita			V	
5	Anak menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana.		V		
6	Anak mengurutkan cerita sesuai cerita guru			V	
7	Anak menyebutkan kata-kata baru dalam cerita	V			
8	Anak menceritakan kembali kegiatan melalui gambar		V		
9	Anak memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan		V		
10	Anak mengungkapkan kesan dari cerita/penjelasan yang disampaikan		V		
11	Anak menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya	V			
12	Anak menyampaikan pendapat saat berkegiatan		V		

Instrumen Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun

Nama Anak : ILHAM

Usia : 5-6 Tahun

Kelompok : B

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai

BSB : Berkembang Sangat Baik MB : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan BM : Belum Muncul

No	INDIKATOR	Penilaian			
		BM	MB	BSH	BSB
1	Anak mengarahkan pandangannya kearah guru			V	
2	Anak mendengarkan penjelasan guru sampai selesai			V	
3	Anak menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita yang dibawakan guru				V
4	Anak menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita		V		
5	Anak menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana.		V		
6	Anak mengurutkan cerita sesuai cerita guru	V			
7	Anak menyebutkan kata-kata baru dalam cerita				V
8	Anak menceritakan kembali kegiatan melalui gambar	V			
9	Anak memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan		V		
10	Anak mengungkapkan kesan dari cerita/penjelasan yang disampaikan		V		
11	Anak menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya		V		
12	Anak menyampaikan pendapat saat berkegiatan			V	

Instrumen Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun

Nama Anak : VINA

Usia : 5-6 Tahun

Kelompok : B

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai

BSB : Berkembang Sangat Baik MB : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan BM : Belum Muncul

No	INDIKATOR	Penilaian			
		BM	MB	BSH	BSB
1	Anak mengarahkan pandangannya kearah guru		V		
2	Anak mendengarkan penjelasan guru sampai selesai		V		
3	Anak menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita yang dibawakan guru		V		
4	Anak menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita		V		
5	Anak menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana.		V		
6	Anak mengurutkan cerita sesuai cerita guru		V		
7	Anak menyebutkan kata-kata baru dalam cerita		V		
8	Anak menceritakan kembali kegiatan melalui gambar			V	
9	Anak memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan		V		
10	Anak mengungkapkan kesan dari cerita/penjelasan yang disampaikan				V
11	Anak menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya		V		
12	Anak menyampaikan pendapat saat berkegiatan		V		

Instrumen Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun

Nama Anak : ZARIN

Usia : 5-6 Tahun

Kelompok : B

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai

BSB : Berkembang Sangat Baik MB : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan BM : Belum Muncul

No	INDIKATOR	Penilaian			
		BM	MB	BSH	BSB
1	Anak mengarahkan pandangannya kearah guru			V	
2	Anak mendengarkan penjelasan guru sampai selesai			V	
3	Anak menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita yang dibawakan guru			V	
4	Anak menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita			V	
5	Anak menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana.		V		
6	Anak mengurutkan cerita sesuai cerita guru		V		
7	Anak menyebutkan kata-kata baru dalam cerita		V		
8	Anak menceritakan kembali kegiatan melalui gambar		V		
9	Anak memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan		V		
10	Anak mengungkapkan kesan dari cerita/penjelasan yang disampaikan		V		
11	Anak menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya		V		
12	Anak menyampaikan pendapat saat berkegiatan	V			

Instrumen Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun

Nama Anak : HILMA

Usia : 5-6 Tahun

Kelompok : B

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai

BSB : Berkembang Sangat Baik **MB : Mulai Muncul**

BSH : Berkembang Sesuai Harapan **BM : Belum Muncul**

No	INDIKATOR	Penilaian			
		BM	MB	BSH	BSB
1	Anak mengarahkan pandangannya kearah guru			V	
2	Anak mendengarkan penjelasan guru sampai selesai		V		
3	Anak menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita yang dibawakan guru			V	
4	Anak menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita			V	
5	Anak menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana.	V			
6	Anak mengurutkan cerita sesuai cerita guru		V		
7	Anak menyebutkan kata-kata baru dalam cerita		V		
8	Anak menceritakan kembali kegiatan melalui gambar		V		
9	Anak memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan	V			
10	Anak mengungkapkan kesan dari cerita/penjelasan yang disampaikan	V			
11	Anak menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya		V		
12	Anak menyampaikan pendapat saat berkegiatan		V		

Instrumen Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun

Nama Anak : AURA

Usia : 5- 6 Tahun

Kelompok : B

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai

BSB : Berkembang Sangat Baik MB : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan BM : Belum Muncul

No	INDIKATOR	Penilaian			
		BM	MB	BSH	BSB
1	Anak mengarahkan pandangannya kearah guru			V	
2	Anak mendengarkan penjelasan guru sampai selesai			V	
3	Anak menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita yang dibawakan guru			V	
4	Anak menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita			V	
5	Anak menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana.		V		
6	Anak mengurutkan cerita sesuai cerita guru		V		
7	Anak menyebutkan kata-kata baru dalam cerita		V		
8	Anak menceritakan kembali kegiatan melalui gambar		V		
9	Anak memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan		V		
10	Anak mengungkapkan kesan dari cerita/penjelasan yang disampaikan			V	
11	Anak menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya		V		
12	Anak menyampaikan pendapat saat berkegiatan		V		

Instrumen Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun

Nama Anak : NAURA

Usia : 5-6 Tahun

Kelompok : B

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai

BSB : Berkembang Sangat Baik **MB** : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan **BM** : Belum Muncul

No	INDIKATOR	Penilaian			
		BM	MB	BSH	BSB
1	Anak mengarahkan pandangannya kearah guru			V	
2	Anak mendengarkan penjelasan guru sampai selesai		V		
3	Anak menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita yang dibawakan guru		V		
4	Anak menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita		V		
5	Anak menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana.	V			
6	Anak mengurutkan cerita sesuai cerita guru		V		
7	Anak menyebutkan kata-kata baru dalam cerita		V		
8	Anak menceritakan kembali kegiatan melalui gambar		V		
9	Anak memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan		V		
10	Anak mengungkapkan kesan dari cerita/penjelasan yang disampaikan			V	
11	Anak menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya			V	
12	Anak menyampaikan pendapat saat berkegiatan			V	

Instrumen Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun

Nama Anak : DWI

Usia : 5-6 Tahun

Kelompok : B

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai

BSB : Berkembang Sangat Baik MB : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan BM : Belum Muncul

No	INDIKATOR	Penilaian			
		BM	MB	BSH	BSB
1	Anak mengarahkan pandangannya kearah guru		V		
2	Anak mendengarkan penjelasan guru sampai selesai		V		
3	Anak menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita yang dibawakan guru		V		
4	Anak menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita		V		
5	Anak menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana.		V		
6	Anak mengurutkan cerita sesuai cerita guru		V		
7	Anak menyebutkan kata-kata baru dalam cerita			V	
8	Anak menceritakan kembali kegiatan melalui gambar			V	
9	Anak memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan		V		
10	Anak mengungkapkan kesan dari cerita/penjelasan yang disampaikan			V	
11	Anak menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya		V		
12	Anak menyampaikan pendapat saat berkegiatan				

Instrumen Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun

Nama Anak : DINI

Usia : 5-6 Tahun

Kelompok : B

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai

BSB : Berkembang Sangat Baik MB : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan BM : Belum Muncul

No	INDIKATOR	Penilaian			
		BM	MB	BSH	BSB
1	Anak mengarahkan pandangannya kearah guru			V	
2	Anak mendengarkan penjelasan guru sampai selesai			V	
3	Anak menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita yang dibawakan guru			V	
4	Anak menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita		V		
5	Anak menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana.			V	
6	Anak mengurutkan cerita sesuai cerita guru		V		
7	Anak menyebutkan kata-kata baru dalam cerita	V			
8	Anak menceritakan kembali kegiatan melalui gambar			V	
9	Anak memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan		V		
10	Anak mengungkapkan kesan dari cerita/penjelasan yang disampaikan		V		
11	Anak menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya		V		
12	Anak menyampaikan pendapat saat berkegiatan		V		

Instrumen Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun (SIKLUS 2)

Nama Anak : RAFA

Usia : 5-6 Tahun

Kelompok : B

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai

BSB : Berkembang Sangat Baik **MB : Mulai Muncul**

BSH : Berkembang Sesuai Harapan **BM : Belum Muncul**

No	INDIKATOR	Penilaian			
		BM	MB	BSH	BSB
1	Anak mengarahkan pandangannya kearah guru			V	
2	Anak mendengarkan penjelasan guru sampai selesai			V	
3	Anak menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita yang dibawakan guru		V		
4	Anak menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita			V	
5	Anak menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana.			V	
6	Anak mengurutkan cerita sesuai cerita guru			V	
7	Anak menyebutkan kata-kata baru dalam cerita			V	
8	Anak menceritakan kembali kegiatan melalui gambar			V	
9	Anak memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan			V	
10	Anak mengungkapkan kesan dari cerita/penjelasan yang disampaikan			V	
11	Anak menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya			V	
12	Anak menyampaikan pendapat saat berkegiatan			V	

Instrumen Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun

Nama Anak : AVIS

Usia : 5-6 Tahun

Kelompok : B

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai

BSB : Berkembang Sangat Baik **MB : Mulai Muncul**

BSH : Berkembang Sesuai Harapan **BM : Belum Muncul**

No	INDIKATOR	Penilaian			
		BM	MB	BSH	BSB
1	Anak mengarahkan pandangannya kearah guru			V	
2	Anak mendengarkan penjelasan guru sampai selesai			V	
3	Anak menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita yang dibawakan guru			V	
4	Anak menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita			V	
5	Anak menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana.			V	
6	Anak mengurutkan cerita sesuai cerita guru			V	
7	Anak menyebutkan kata-kata baru dalam cerita			V	
8	Anak menceritakan kembali kegiatan melalui gambar			V	
9	Anak memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan			V	
10	Anak mengungkapkan kesan dari cerita/penjelasan yang disampaikan			V	
11	Anak menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya			V	
12	Anak menyampaikan pendapat saat berkegiatan			V	

Instrumen Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun

Nama Anak : ARYA

Usia : 5-6 Tahun

Kelompok : B

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai

BSB : Berkembang Sangat Baik MB : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan BM : Belum Muncul

No	INDIKATOR	Penilaian			
		BM	MB	BSH	BSB
1	Anak mengarahkan pandangannya kearah guru				V
2	Anak mendengarkan penjelasan guru sampai selesai			V	
3	Anak menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita yang dibawakan guru			V	
4	Anak menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita			V	
5	Anak menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana.			V	
6	Anak mengurutkan cerita sesuai cerita guru			V	
7	Anak menyebutkan kata-kata baru dalam cerita			V	
8	Anak menceritakan kembali kegiatan melalui gambar			V	
9	Anak memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan			V	
10	Anak mengungkapkan kesan dari cerita/penjelasan yang disampaikan		V		
11	Anak menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya			V	
12	Anak menyampaikan pendapat saat berkegiatan			V	

Instrumen Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun

Nama Anak : ILHAM

Usia : 5-6 Tahun

Kelompok : B

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai

BSB : Berkembang Sangat Baik **MB : Mulai Muncul**

BSH : Berkembang Sesuai Harapan **BM : Belum Muncul**

No	INDIKATOR	Penilaian			
		BM	MB	BSH	BSB
1	Anak mengarahkan pandangannya kearah guru			V	
2	Anak mendengarkan penjelasan guru sampai selesai			V	
3	Anak menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita yang dibawakan guru				V
4	Anak menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita			V	
5	Anak menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana.			V	
6	Anak mengurutkan cerita sesuai cerita guru			V	
7	Anak menyebutkan kata-kata baru dalam cerita				V
8	Anak menceritakan kembali kegiatan melalui gambar			V	
9	Anak memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan		V		
10	Anak mengungkapkan kesan dari cerita/penjelasan yang disampaikan			V	
11	Anak menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya			V	
12	Anak menyampaikan pendapat saat berkegiatan			V	

Instrumen Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun

Nama Anak : VINA

Usia : 5-6 Tahun

Kelompok : B

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai

BSB : Berkembang Sangat Baik **MB : Mulai Muncul**

BSH : Berkembang Sesuai Harapan **BM : Belum Muncul**

No	INDIKATOR	Penilaian			
		BM	MB	BSH	BSB
1	Anak mengarahkan pandangannya kearah guru			V	
2	Anak mendengarkan penjelasan guru sampai selesai			V	
3	Anak menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita yang dibawakan guru			V	
4	Anak menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita			V	
5	Anak menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana.			V	
6	Anak mengurutkan cerita sesuai cerita guru		V		
7	Anak menyebutkan kata-kata baru dalam cerita			V	
8	Anak menceritakan kembali kegiatan melalui gambar			V	
9	Anak memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan			V	
10	Anak mengungkapkan kesan dari cerita/penjelasan yang disampaikan				V
11	Anak menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya			V	
12	Anak menyampaikan pendapat saat berkegiatan			V	

Instrumen Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun

Nama Anak : ZARIN

Usia : 5-6 Tahun

Kelompok : B

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai

BSB : Berkembang Sangat Baik MB : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan BM : Belum Muncul

No	INDIKATOR	Penilaian			
		BM	MB	BSH	BSB
1	Anak mengarahkan pandangannya kearah guru				V
2	Anak mendengarkan penjelasan guru sampai selesai			V	
3	Anak menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita yang dibawakan guru			V	
4	Anak menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita			V	
5	Anak menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana.			V	
6	Anak mengurutkan cerita sesuai cerita guru			V	
7	Anak menyebutkan kata-kata baru dalam cerita			V	
8	Anak menceritakan kembali kegiatan melalui gambar			V	
9	Anak memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan			V	
10	Anak mengungkapkan kesan dari cerita/penjelasan yang disampaikan			V	
11	Anak menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya			V	
12	Anak menyampaikan pendapat saat berkegiatan			V	

Instrumen Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun

Nama Anak : HILMA

Usia : 5-6 Tahun

Kelompok : B

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai

BSB : Berkembang Sangat Baik **MB : Mulai Muncul**

BSH : Berkembang Sesuai Harapan **BM : Belum Muncul**

No	INDIKATOR	Penilaian			
		BM	MB	BSH	BSB
1	Anak mengarahkan pandangannya kearah guru			V	
2	Anak mendengarkan penjelasan guru sampai selesai			V	
3	Anak menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita yang dibawakan guru			V	
4	Anak menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita			V	
5	Anak menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana.			V	
6	Anak mengurutkan cerita sesuai cerita guru			V	
7	Anak menyebutkan kata-kata baru dalam cerita			V	
8	Anak menceritakan kembali kegiatan melalui gambar			V	
9	Anak memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan			V	
10	Anak mengungkapkan kesan dari cerita/penjelasan yang disampaikan			V	
11	Anak menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya			V	
12	Anak menyampaikan pendapat saat berkegiatan			V	

Instrumen Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun

Nama Anak : AURA

Usia : 5-6 Tahun

Kelompok : B

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai

BSB : Berkembang Sangat Baik MB : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan BM : Belum Muncul

No	INDIKATOR	Penilaian			
		BM	MB	BSH	BSB
1	Anak mengarahkan pandangannya kearah guru			v	
2	Anak mendengarkan penjelasan guru sampai selesai				v
3	Anak menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita yang dibawakan guru			v	
4	Anak menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita			v	
5	Anak menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana.			v	
6	Anak mengurutkan cerita sesuai cerita guru			v	
7	Anak menyebutkan kata-kata baru dalam cerita			v	
8	Anak menceritakan kembali kegiatan melalui gambar			v	
9	Anak memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan			v	
10	Anak mengungkapkan kesan dari cerita/penjelasan yang disampaikan			v	
11	Anak menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya			v	
12	Anak menyampaikan pendapat saat berkegiatan			v	

Instrumen Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun

Nama Anak : NAURA

Usia : 5-6 Tahun

Kelompok : B

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai

BSB : Berkembang Sangat Baik MB : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan BM : Belum Muncul

No	INDIKATOR	Penilaian			
		BM	MB	BSH	BSB
1	Anak mengarahkan pandangannya kearah guru				V
2	Anak mendengarkan penjelasan guru sampai selesai			V	
3	Anak menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita yang dibawakan guru			V	
4	Anak menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita			V	
5	Anak menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana.			V	
6	Anak mengurutkan cerita sesuai cerita guru			V	
7	Anak menyebutkan kata-kata baru dalam cerita			V	
8	Anak menceritakan kembali kegiatan melalui gambar			V	
9	Anak memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan		V		
10	Anak mengungkapkan kesan dari cerita/penjelasan yang disampaikan			V	
11	Anak menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya			V	
12	Anak menyampaikan pendapat saat berkegiatan			V	

Instrumen Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun

Nama Anak : DWI

Usia : 5-6 Tahun

Kelompok : B

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai

BSB : Berkembang Sangat Baik **MB** : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan **BM** : Belum Muncul

No	INDIKATOR	Penilaian			
		BM	MB	BSH	BSB
1	Anak mengarahkan pandangannya kearah guru			V	
2	Anak mendengarkan penjelasan guru sampai selesai			V	
3	Anak menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita yang dibawakan guru		V		
4	Anak menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita			V	
5	Anak menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana.			V	
6	Anak mengurutkan cerita sesuai cerita guru			V	
7	Anak menyebutkan kata-kata baru dalam cerita			V	
8	Anak menceritakan kembali kegiatan melalui gambar			V	
9	Anak memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan			V	
10	Anak mengungkapkan kesan dari cerita/penjelasan yang disampaikan			V	
11	Anak menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya			V	
12	Anak menyampaikan pendapat saat berkegiatan			V	

Instrumen Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun

Nama Anak : DINI

Usia : 5-6 Tahun

Kelompok : B

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai

BSB : Berkembang Sangat Baik MB : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan BM : Belum Muncul

No	INDIKATOR	Penilaian			
		BM	MB	BSH	BSB
1	Anak mengarahkan pandangannya kearah guru			v	
2	Anak mendengarkan penjelasan guru sampai selesai			v	
3	Anak menunjukkan ekspresi wajah saat mengikuti jalannya cerita yang dibawakan guru			v	
4	Anak menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai cerita			v	
5	Anak menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana.			v	
6	Anak mengurutkan cerita sesuai cerita guru			v	
7	Anak menyebutkan kata-kata baru dalam cerita			v	
8	Anak menceritakan kembali kegiatan melalui gambar			v	
9	Anak memberi pendapat terkait dengan gambar yang dijelaskan			v	
10	Anak mengungkapkan kesan dari cerita/penjelasan yang disampaikan			v	
11	Anak menjawab pertanyaan sesuai dengan bahasanya			v	
12	Anak menyampaikan pendapat saat berkegiatan			v	

Tabel. 3.4. Kisi-kisi Instrumen Pemantau Tindakan

No.	Aktivitas Guru	Hasil Pengamatan		Aktivitas Anak	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
1	Mempersiapkan media dan peralatan pembelajaran yang digunakan.			Bersiap mengikuti pembelajaran.		
2	Membuka pembelajaran dengan mengkondisikan kelas dan memberikan semangat pada anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran.			Duduk melingkar setelah kegiatan circle time dan bersiap mengikuti pembelajaran, dengan mengarahkan pandangan kearah guru.		
3	Melakukan percakapan seputar tema yang akan disampaikan			Mendengarkan penjelasan yang disampaikan peneliti		
4	Menjelaskan tentang pertumbuhan dan habitat pohon pisang			Menyampaikan pendapat saat berkegiatan.		
5	Memainkan media papan flanel bergambar pohon pisang.			bertanya dan menjawab pertanyaan peneliti.		
6	Memperkuat anak tentang isi dari penjelasan pertumbuhan dan habitat pohon pisang.			Anak memperhatikan penjelasan guru		
7	Memberikan pujian pada anak bila dapat bertanya dan menjawab pertanyaan dengan baik.			Menunjukkan ekspresi wajah senang.		
8	Memberikan kesempatan pada anak untuk menceritakan kembali isi cerita yang disampaikan oleh guru dengan bahasanya.			Anak menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan media papan flanel		

No.	Aktivitas Guru	Hasil Pengamatan		Aktivitas Anak	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
9	Mengamati anak selama proses pembelajaran			Menempel huruf pada papan flanel sesuai kata yang diminta peneliti.		
10	Membimbing anak untuk mereviu kegiatan dengan mengantarkan anak menyimpulkan tentang macam-macam buah, pertumbuhan dan habitatnya.			Melakukan Tanya jawab dengan guru dan menyimpulkan penjelasan dengan bahasanya		
11	Mencatat penilaian hasil perkembangan anak selama proses pembelajaran.					

CATATAN LAPANGAN 1

Hari / Tanggal : Senin, 19 juni 2017
Waktu : 08.00-10.00 WIB
Tempat : Ruang Kelas Paud Kenanga
Kegiatan : Menyimak cerita melalui Papan Flanel

Waktu	Deskripsi
08.00-08.15	<p>Anak-Anak memasuki ruang kelas (CL,.1 p 1.kl 1) setelah itu Guru memperkenalkan peneliti pada anak-anak. lalu peneliti memperkenalkan diri sebelumnya kemudian baru memulai kegiatan dengan melakukan cirtle time. (CL.1.p1.kl 2) Peneliti mengajak anak bermain sambil bernyanyi dan melakukan tepuk (CL.1.p1.kl 3) setelah itu anak-anak berdoa bersama dilanjutkan dengan mengabsen anak (CL.1.p1.kl 4) Peneliti Menanyakan kabar anak dan seputar kegiatan yang dilakukan anak (CL1.p1. kl 5) Selanjutnya peneliti menjelaskan pada anak tentang tema pada hari itu yang kebetulan sudah peneiti rancang adalah tema Buah-buahan.(CL.1.p1.kl 6) Anak-anak diminta duduk yang tertib dan menghadap kedepan kearah papan flanel untuk mendengarkan penjelasan dari peneliti (CL 1.p 1. Kl 7)</p>
08.15-09.00	<p>Peneliti memperkenalkan media papan flanel pada anak sambil menjelaskan materi yaitu “Bagian-bagian Pohon Pisang”(CL, 1. p 2. Kl 1) Anak-anak diminta mengulangi judul tema tersebut (CL. 1. p.2 Kl2) Anak-anak bersama guru mengulangi kembali tema yang berjudul Bagian-bagian pohon pisang (CL.1.p2. kl 3) “Siapa di sini yang pernah mellihat pohon pisang?” seperti apa sih pohon pisang?”(CL.1. p 2. Kl 4) Rafa pun menjawab saya pernah bu liat di jalan ada pohon pisang, pohonnya tinggi.(CL.1. p 2 kl 5) Sedangkan Vina menjawab “deket rumah ku ada.bu guru (KL. 1.p 2 kl 6) Betul Nak, pohon pisang tumbuhan yang berdaun besar dan memanjang, yang mempunyai batang lunak karena tidak membentuk kayu.(CL. 1. p. 2. Kl 7) pohon pisang mempunyai bagian- bagian yaitu daun, batang, buah, dan akar.(CL. 1. p. 2. Kl 8)</p> <p>Setelah menjelaskan peneliti melakukan tanya jawab dengan anak (CL. 1. p. 3. kl 1) “Anak-anak bu yanti mau bertanya, siapa yang suka makan buah pisang”? (CL. 1. p. 3 kl 2) Dini menjawab “saya bu” pisang goring” kata Dini (CL.1. p. 3. kl 3) sekarang siapa yang tahu apa warna buah pisang? (CL.1.p 3 kl 4) Anak-anak ada yang menjawab kuning dan ada yang menjawab</p>

	<p>hijau.(CL.1. p 3 kl 5) Iya, dua-duanya betul ada yang berwarna hijau dan ada yang berwarna kuning.(CL. 1. p.3.kl 6) Sekarang siapa yang tahu dimana kita bisa temui buah pisang ? (CL.1. p 3. Kl 7) “Aura menjawab ditukang sayur bu guru” (CL. 1. p. 3. Kl 8) “Di pasar jawab Alvis” (CL. P. 3, kl 9) anak-anak hebat semua ya, sudah bisa menjawab pertanyaan bu yanti, kata peneliti memuji anak.(CL. 1. P. 3. Kl 10) “Siapa yang tahu buah pisang itu bijinya banyak apa sedikit”?(CL. 1. P.3. kl 11) Hilma menjawab “sedikit bu”(CL. 1. P. 3. kl 12) “Siapa yang masih ingat bagian-bagian pohon pisang apa saja”? (CL. 1. p. 3 kl 13)Rafa menjawab “buah’ sambil menunjuk gambar ke papan flanel (CL.1. p. 3 kl 14) tak mau kalah Alvis juga menjawab “Batang”(CL.1. p.3.kl15) disusul jawaban Vlna “Daun bu”(CL.1. p.3 kl 16) peneliti mencopot huruf-huruf yang bertuliskan bagian pohon pisang lalu meminta beberapa anak maju satu persatu menyusun huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kata bagian pohon pisang.(CL.1.p 3 kl 16)</p> <p>Selesai melakukan tanya jawab peneliti mengajak anak bermain gerak dan lagu (CL. 1.p.4. kl1). Anak terlihat sangat senang sekali (CL. 1. p.4.kl 2) sepertinya anak-anak ini jarang sekali diberikan permainan, karena tidak mau menyudahi permainan ini (CL.1. p. 4.kl 3) Oke anak-anak hari ini bermain nya kita cukupkan dulu, besok kita akan bermain lagi.(CL.1. p.4.kl 4) walau dengan rasa kecewa akhirnya anak-anak menuruti apa kata peneliti.(CL.1.p.4 kl 5)</p> <p>Anak-anak tadikan sudah pandai berceritanya coba sekarang siapa yang masih ingat apa tema kita hari ini? Tanya peneliti (CL.1. p.5.kl 1) walau tidak serempak anak-anak menjawab “bagian pohon pisang bu guru buah, daun, batang, akar.(CL.1.p.5.kl 2) Coba siapa yang bisa menjelaskan kedepan bagian pohon pisang ini tanya peneliti (CL.1.p.5. kl 3) Rafa langsung menunjuk tangannya dan maju menuju papan flanel (CL.1.p.5.kl 4) rafa menjelaskan sambil menunjuk gambar bagian pohon pisangnya.(CL.1.p.5 kl 5)”bagus sekali terima kasih Rafa” (CL.1.p. 5. Kl 6)</p> <p>ISTIRAHAT</p> <p>Peneliti lalu menanyakan bagaimana perasaan anak-anak dalam mengikuti kegiatan (CL. 1. p. 6. kl 1) peneliti menutup kegiatan dengan meminta anak menyanyi terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan membaca doa mau pulang (CL.1.p.6. kl 2) lalu melakukan review kegiata(CL.1.p. 6.kl 3) Hari ini pembelaaran kita sampai di sini dahulu, besok kita lanjut lagi yaa, bu yanti ingin</p>
09.00-09.30	
09.30 -10.00	

	bercerita buat anak-anak (CL.1.p.5. kl 4) anak-anak pembelajaran kita pada hari ini cukup ya, besok kita lanjut kembali mari kita berdoa bersama .(CL.1.p. 5 kl 5)
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Refleksi

Pada pertemuan pertama ini anak-anak telah menunjukkan perhatiannya pada materi yang akan dijelaskan, anak-anak mengarahkan pandangannya pada papan flanel dan orang yang berbicara (CL.1.p. 1. Kl 7) Anak-anak juga telah dapat menirukan kembali materi yang sudah disampaikan (CL.1.p.2 kl 3) beberapa anak sudah dapat menjawab pertanyaan (CL.1.p.3 kl 10) namun ketika anak-anak ditanya tentang kesimpulannya materi hari ini, hanya ada satu anak yang bisa menjawab (CL.1.p. 5 kl 5) saat anak-anak ditanyakan mengenai pengalamannya terkait materi yang diberikan beberapa anak dapat bercerita sesuai dengan materi walaupun masih ragu dan malu (CL.1.p. 2 kl 5) pada pertemuan ini dapat terlihat bahwa guru masih perlu membimbing anak agar kemampuan menyimak anak dapat terus berkembang.

Jakarta, 19 juni, 2017

Peneliti

Guru kelas

Ketua Paud

(Suryanti)

(Euis Darmawati)

(Badiatul Adawiyah)

CATATAN LAPANGAN 2

Hari / Tanggal : Selasa, 20 juni 2017

Waktu : 08.00-10.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas Paud Kenanga

Kegiatan : Menyimak cerita melalui Papan Flanel

Waktu	Deskripsi
08.00-08.15	<p>Pada pertemun kedua ini seperti biasa Anak-Anak memasuki ruang kelas (CL,,2 P 1.kl 1) setelah itu kegiatan dimulai dengan melakukan cirtle time. (CL.2.P1.kl 2) Peneliti mengajak anak bermain sambil bernyanyi dan melakukan tepuk (CL.2.P1.kl 3) setelah itu anak-anak berdoa bersama dilanjutkan dengan mengabsen anak (CL.2.P1.kl 4) Peneliti Menanyakan kabar anak dan seputar kegiatan yang dilakukan anak (CL2.P1. kl 5) Selanjutnya peneliti menjelaskan pada anak tentang tema pada hari itu yang kebetulan sudah peneiti rancang adalah tema Buah-buahan.(CL.2 P1.kl 6) Anak-anak diminta duduk yang tertib dan menghadap kedepan kearah papan flanel untuk mendengarkan cerita dari peneliti (CL 2 .P 1. Kl 7) peneliti mengajak anak mengingat kembali pelajaran kemarin tentang bagian-pohon pisang(CL.2. P. 1 kl 8) lalu mulai menjelaskan klau hari ini peneliti akan bercerita.(CL.2.P 1 kl 9)</p>
08.15-09.00	<p>Kembali Peneliti memperkenalkan media papan flanel pada anak sambil menyebutkan judul cerita yaitu “Kura-kura dan kera yang Rakus” (CL, 2. P 2. Kl 1) Anak-anak diminta mengulangi judul tersebut (CL. 2. P.2 kl 2) Anak-anak bersama guru mengulangi kembali cerita yang berjudul “Kura-kura dan kera yang Rakus” (CL.2. P2. kl 3) “Siapa di sini yang pernah mellihat kura-kura?” seperti apa sih kura-kura dan bagaimana suaranya”(CL.2. P 2. Kl 4) Rafa pun menjawab saya pernah bu liat di pasar ada bu (CL.2. P2 kl 5) Sedangkan Vina menjawab “blom pernah liat .bu guru (KL. 1.P 2 kl 6) Betul Nak,kua-kura bisa kita temui di pasar hewan sedangkan kera bisa kita liat di Ragunan.(CL. 2. P. 2. Kl 7) kalau begitu bu yanti mulai bercerita ya, (CL. 2. P. 2. Kl 8) pada suatu hari kera mengajak kura-kura untuk menanam pohon pisang (CL.2.P. 2.kl 9) setiap hari kura-kura merawat pohon pisangnya dengan baik(CL.2 P.2 kl 10) sedangkan kera malas (CL. 2. P. 2 kl 11) pohon pisang kura-kura berbuah banyak sedangkan kera sebaliknya (CL.2. P 2 kl 12) kura bingung bagaimana memetik buah pisang nya akhirnya meminta bantuan kera dengan perjanjian dibagi dua hasilnya (CL.2. P.2 kl13) melihat buah nya harum</p>

	<p>tergoda kera, dia lupa dengan janjinya (CL. 2. P 2 kl 14) pisang nya di makan sendiri di atas pohon sambil mengejek kura-kura yang tidak bisa memanjat (CL.2.P. 2 kl 15) dengan kesal kura-kura mengoyangkan pohon pisang hingga roboh, sehingga membuat kera terjatuh dan tertimpa pohon itu (CL.2 P.2 kl 16) Kera menyesal kehilangan teman baiknya, dan kura-kura berlalu meninggalkannya.(CL.1.p.2 kl 17)</p> <p>Setelah bercerita peneliti melakukan tanya jawab dengan anak (CL. 2. P. 3. kl 1) “Anak-anak bu yanti mau bertanya, siapa yang suka makan buah pisang”? (CL. 2. P. 3 kl 2) Dini menjawab “saya bu” pisang goreng” kata Dini (CL.2. P. 3. kl 3) sekarang siapa yang tahu apa warna buah pisang? (CL.2.P 3 kl 4) Anak-anak ada yang menjawab kuning dan ada yang menjawab hijau.(CL.2. P 3 kl 5) Iya, dua-duanya betul ada yang berwarna hijau dan ada yang berwarna kuning.(CL. 2. P.3.kl 6) setelah bu yanti bercerita tadi Sekarang siapa yang yang masih ingat judul cerita tadi ? (CL.2. P 3. Kl 7) “Aura menjawab kura-kura dan kera rakus (CL. 2. P. 3. Kl 8) “kera yang rakus kata zarin (CL. P. 3, kl 9) anak-anak hebat semua ya, sudah bisa menjawab pertanyaan bu yanti, kata peneliti memuji anak.(CL. 2 P. 3. Kl 10) “Siapa nama tokoh yang baik pada cerita ini”?(CL. 2. P.3. kl 11) Hilma menjawab “kura-kura bu”(CL. 2. P. 3. kl 12) “Siapa nama tokoh yang licik”? (CL. 2. P. 3 kl 13)Rafa menjawab “Kera bu sambil menunjuk gambarkera pada papan flanel (CL.2. P. 3 kl 14) tak mau kalah Alvis juga menjawab “kera curang bu”(CL.2. P.3.kl15) disusul jawaban kera serakah bu”(CL.2. P.3 kl 16) kemudian peneliti meminta beberapa anak maju satu persatu menyusun huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kata nama tokoh dalam cerita .(CL.2.P3 kl 16)</p>
09.00-09.30	<p>ISTIRAHAT</p>
09.30- 10.00	<p>Selesai melakukan tanya jawab peneliti mengajak anak bermain gerak dan lagu (CL. 2.P.4. kl1). Anak terlihat sangat senang sekali (CL. 2. P.4.kl 2) sepertinya anak-anak ini jarang sekali diberikan permainan, karena tidak mau menyudahi permainan ini (CL.2. P. 4.kl 3) Oke anak-anak hari ini bermain nya kita cukupkan dulu, besok kita akan bermain lagi.(CL.2. P.4.kl 4) walau dengan rasa kecewa akhirnya anak-anak menuruti apa kata peneliti.(CL.2 P4 kl 5)</p> <p>Anak-anak tadikan sudah pandai berceritanya coba sekarang siapa yang masih ingat apa judul cerita tadi? Tanya peneliti (CL.2.</p>

	<p>2.5.kl 1) walau tidak serempak anak-anak menjawab “kura dan kera yang rakus .(CL.2.P.5.kl 2) Coba siapa yang bisa menceritakan kembali cerita tadi tanya peneliti (CL.2.P.5. kl 3) Vina langsung menunjuk tangan nya dan maju menuju papan flanel (CL.2.P.5.kl 4) Vina mencoba menceritakan kembali sambil menunjuk gambar walaupun belum runtut.(CL.2.P.5 kl 5)”bagus sekali terima kasih Vina” (CL.2.P. 5. Kl 6) anak-anak pembelajaran kita pada hari ini cukup ya, besok kita lanjut kembali mari kita berdoa bersama .(CL.2.P. 5 kl 7)</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Refleksi

Pada pertemuan kedua ini anak-anak semakin menunjukkan perhatiannya pada cerita yang didengarnya, anak-anak mengarahkan pandangannya pada papan flanel dan orang yang berbicara (CL.2.P. 1. Kl 7) Anak-anak juga telah dapat menirukan kembali judul cerita yang sudah disampaikan (CL.2.P.2 kl 3) dengan semangat anak – anak sudah dapat menjawab pertanyaan (CL.2.P.3 kl 10) beberapa anak sudah mulai mengerti apa itu kesimpulan cerita (CL.2.P. 5 kl 5) saat anak-anak ditanyakan mengenai pengalamannya terkait cerita yang disampaikan, beberapa anak dapat bercerita sesuai dengan cerita walaupun masih ragu dan takut salah (CL.2.P. 2 kl 5) pada pertemuan ini dapat terlihat bahwa guru masih perlu membimbing anak dalam menemukan kesimpulan ataupun makna cerita dari cerita yang disampaikan, dan peneliti harus memberikan pengalaman lebih dalam melakukan kegiatan bercerita dengan media papan flanel.

Jakarta, 20 juni, 2017

Peneliti

Guru kelas

Ketua Paud

(Suryanti)

(Euis Darmawati)

(Badiatul Adawiyah)

CATATAN LAPANGAN 3

Hari / Tanggal : Rabu, 21 juni 2017

Waktu : 08.00-10.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas Paud Kenanga

Kegiatan : Menyimak cerita melalui Papan Flanel

Waktu	Deskripsi
08.00-08.15	<p>Anak-Anak memasuki ruang kelas (CL,.3 P 1.kl 1) setelah itu anak-anak. diminta peneliti berbaris kemudian baru memulai kegiatan dengan melakukan cirtle time. (CL.3.P1.kl 2) Peneliti mengajak anak bermain sambil bernyanyi dan melakukan tepuk (CL.3.P1.kl 3) setelah itu anak-anak berdoa bersama dilanjutkan dengan mengabsen anak (CL.3.P1.kl 4) Peneliti Menanyakan kabar anak dan seputar kegiatan yang dilakukan anak (CL3.P1. kl 5) Selanjutnya peneliti menjelaskan pada anak tentang tema pada hari itu yang kebetulan sudah peneliti rancang adalah tema Buah-buahan.(CL.3.P1.kl 6) Anak-anak diminta duduk yang tertib dan menghadap kedepan kearah papan flanel untuk mendengarkan penjelasan dari peneliti (CL 3.P 1. Kl 7)</p>
08.15-09.00	<p>Peneliti memperkenalkan media papan flanel pada anak sambil menjelaskan materi yaitu “Bagian-bagian Pohon Jeruk”(CL, 3. P 2. Kl 1) Anak-anak diminta mengulangi judul tema tersebut (CL. 3. P.2 Kl2) Anak-anak bersama guru mengulangi kembali tema yang berjudul Bagian-bagian pohon Jeruk (CL.3.P2. kl 3) “Siapa di sini yang pernah melihat pohon Jeruk?” kemarin kalian sudah tahu pohon pisang seperti apa sekarang seperti apa sih pohon Jeruk?”(CL.3. P 2. Kl 4) Arya menggeleng karena tidak tahu.(CL.3. P 2 kl 5) Sedangkan Naura menjawab “lihat di tv tapi sulit menjelaskan (CL. 3.P 2 kl 6) anak-anak pohon jeruk tumbuhan yang berdaun rimbun, daunnya kecil-kecil. (CL. 3. P. 2. Kl 7) pohon Jeruk mempunyai bagian- bagian yaitu daun, batang, buah, dan akar.(CL. 3. P. 2. Kl 8) pohon jeruk bisa di tanam pada pot besar(CL.3.P.2 kl 9)</p> <p>Setelah menjelaskan peneliti melakukan tanya jawab dengan anak (CL. 3. P. 3. kl 1) “Anak-anak bu yanti mau bertanya, siapa yang suka makan buah jeruk”? (CL. 3. P. 3 kl 2) Dini menjawab “saya bu” kata Dini (CL.3. P. 3. kl 3) sekarang siapa yang tahu apa warna buah Jeruk? (CL.3 pP 3 kl 4) Anak-anak ada yang menjawab kuning dan ada yang menjawab hijau.(CL.3. P 3 kl</p>

	<p>5) Iya, dua-duanya betul ada yang berwarna hijau dan ada yang berwarna kuning.(CL. 3. P.3.kl 6) Sekarang siapa yang tahu dimana kita bisa temui buah jeruk ? (CL.3. P 3. Kl 7) “Aura menjawab ditukang sayur bu guru” (CL. 3. P. 3. Kl 8) “Di pasar jawab Dwi” (CL. 3 P. 3, kl 9) anak-anak hebat semua ya, sudah bisa menjawab pertanyaan bu yanti, kata peneliti memuji anak.(CL. 3. P. 3. Kl 10) “Siapa yang tahu buah jeruk itu bijinya banyak apa sedikit”?(CL. 1. P.3. kl 11) Ilham menjawab “banyak bu”(CL. 3. P. 3. kl 12) “Siapa yang masih ingat bagian-bagian pohon Jeruk apa saja”? (CL. 3. P. 3 kl 13)Rafa menjawab “buah’ sambil menunjuk gambar ke papan flanel (CL.3. P. 3 kl 14) tak mau kalah hilma juga menjawab “Batang”(CL.3. P.3.kl15) disusul jawaban Vlna “Daun bu”(CL.3. P.3 kl 16) peneliti mencopot huruf-huruf yang bertuliskan bagian pohon Jeruk lalu meminta beberapa anak maju satu persatu menyusun huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kata bagian pohon Jeruk.(CL.3.P 3 kl 16)</p>
09.00 – 09.30	ISTIRAHAT
09.30- 10.00	<p>Selesai melakukan tanya jawab peneliti mengajak anak bermain gerak dan lagu salah satunya bermain kuda bisik (CL.3.P.4. kl1). Anak terlihat sangat senang sekali (CL. 3. P.4.kl 2) sepertinya anak-anak ini jarang sekali diberikan permainan, karena tidak mau menyudahi permainan ini (CL.3. P. 4.kl 3) Oke anak-anak hari ini bermain nya kita cukupkan dulu, besok kita akan bermain lagi.(CL.3.P.4.kl 4) walau dengan rasa kecewa akhirnya anak-anak menuruti apa kata peneliti.(CL.3.P.4 kl 5)</p> <p>Anak-anak tadikan sudah pandai berceritanya coba sekarang siapa yang masih ingat apa tema kita hari ini? Tanya peneliti (CL.3. P.5.kl 1) walau tidak serempak anak-anak menjawab “bagian pohon Jeruk bu guru buah, daun, batang, akar.(CL.3.P.5.kl 2) Coba siapa yang bisa menjelaskan kedepan bagian pohon Jeruk ini tanya peneliti (CL.3.P.5. kl 3) Rafa langsung menunjuk tangannya dan maju menuju papan flanel (CL.3.P.5.kl 4) rafa menjelaskan sambil menunjuk gambar bagian pohon Jeruknya.(CL.3.P.5 kl 5)”bagus sekali terima kasih Rafa” ayo yang lainnya juga mencoba maju (CL.3.P. 5. Kl 6) hilma akhirnya maju juga kedepan menjelaskan sambil menunjukkan gambarnya yang ada pada papan flanel (CL.3P. 5 kl 7) anak-anak pembelajaran kita pada hari ini cukup ya, besok kita lanjut kembali mari kita berdoa bersama .(CL.3.P. 5 kl 8)</p>

Refleksi

Pada pertemuan ketiga ini anak-anak makin menunjukkan perhatiannya pada materi yang akan dijelaskan, anak-anak mengarahkan pandangannya pada papan flanel dan orang yang berbicara (CL.3.P. 1. KI 7) Anak-anak juga telah dapat menirukan kembali materi yang sudah disampaikan (CL.3.P.2 kl 3) beberapa anak sudah dapat menjawab pertanyaan (CL.3.P.3 kl 10) ketika anak-anak ditanya tentang kesimpulannya materi hari ini, hanya beberapa sudah bisa menjawab (CL.3.P. 5 kl 5) saat anak-anak ditanyakan mengenai pengalamannya terkait materi yang diberikan beberapa anak dapat bercerita sesuai dengan materi (CL.3.P. 2 kl 5) pada pertemuan ini dapat terlihat bahwa guru masih perlu membimbing anak agar kemampuan menyimak anak dapat terus berkembang lebih baik.

Jakarta, 21 Juni, 2017

Peneliti

Guru kelas

Ketua Paud

(Suryanti)

(Euis Darmawati)

(Badiatul Adawiyah)

CATATAN LAPANGAN 4

Hari / Tanggal : Kamis, 22 Juni 2017
Waktu : 08.00-10.00 WIB
Tempat : Ruang Kelas Paud Kenanga
Kegiatan : Menyimak cerita melalui Papan Flanel

Waktu	Deskripsi
08.00-08.15	<p>Pada pertemuan keempat ini seperti biasa Anak-Anak memasuki ruang kelas (CL,4 P 1.kl 1) setelah itu kegiatan dimulai dengan melakukan circle time. (CL.4.P1.kl 2) Peneliti mengajak anak bermain sambil bernyanyi dan melakukan tepuk (CL.4.P1.kl 3) setelah itu anak-anak berdoa bersama dilanjutkan dengan mengabsen anak (CL.4.P1.kl 4) Peneliti Menanyakan kabar anak dan seputar kegiatan yang dilakukan anak (CL4.P1. kl 5) Selanjutnya peneliti menjelaskan pada anak tentang tema pada hari itu yang kebetulan sudah peneliti rancang adalah tema Buah-buahan.(CL.4.P1.kl 6) Anak-anak diminta duduk yang tertib dan menghadap kedepan kearah papan flanel untuk mendengarkan cerita dari peneliti (CL 4.P. 1. Kl 7) peneliti mengajak anak mengingat kembali pelajaran kemarin tentang “bagian-pohon Jeruk” (CL.4. P. 1 kl 8) lalu mulai menjelaskan klau hari ini peneliti akan bercerita.(CL.4.P 1 kl 9)</p>
08.15-09.00	<p>Kembali Peneliti memperkenalkan media papan flanel pada anak sambil menyebutkan judul cerita yaitu “Si Seram dan pohon Jeruk” (CL, 4. P 2. Kl 1) Anak-anak diminta mengulangi judul tersebut (CL. 4. P.2 kl 2) Anak-anak bersama guru mengulangi kembali cerita yang berjudul “SI Seram dan pohon Jeruk” (CL.4.P2. kl 3) “Siapa di sini yang tidak suka buah jeruk ?”saya bu asem kata zarin”(CL.4. P 2. Kl 4) Rafa pun menjawab manis tahu, aku pernah makan (CL.4. P 2 kl 5) Sedangkan Vina menjawab “ada yang asem juga (CL. 4.P 2 kl 6) iya betul buah jeruk ada yang asam ada yang manis.(CL. 4. P. 2. Kl 7) kalau begitu bu yanti mulai bercerita ya, (CL. 4. P. 2. Kl 8) pada suatu hari disebuah hutan hiduplah seorang laki-laki yang sangat menakutkan (CL.4.P. 2.kl 9) karena pekerjaan laki-laki ini adalah merampok orang-orang yang sering lewat dekat rumahnya(CL.4 P.2 kl 10) hingga penduduk menamai dia si Seram (CL. 4. P. 2 kl 11) di suatu pagi yang cerah saat si seram berjongkok di samping rumahnya dia melihat dua pohon kecil yang tumbuh di samping rumahnya (CL.4. P 2 kl 12) si seram hanya memandangi sebentar kedua pohon itu,</p>

lalu dia pergi (CL.4. P.2 kl13) setelah si seram pergi kedua pohon kecil itu bercakap-cakap satu sama lain (CL. 4. P 2 kl 14) mereka mau tumbuh subur untuk menemani si seram (CL.4.P. 2 kl 15) waktupun berlalu pohon jeruk semakin besa rsampai suatu sore datamhlah seekor burung hinggap di dahannya, (CL.4 P.2 kl 16) burung menceritakan siapa si seram sebenarnya orang jahat lau burung pun pergi.(CL.4.P.2 kl 17) setelah burung itu pergi kedua pohon ini mulai takut,pohon jeruk yang satu berjanji tidak mau berbuah untuk orang jahat (CL.4. P. 2 kl 18) sedangkan pohon jeruk yang satu ingin berbuah banyak tak peduli yang makan orang baik ataupun orang jahat, karena menurutnya hanya ingin menjadi pohon jeruk yang baik (CL. 4. P 2 kl 19) suatu malam si seram merenung dia lelah menjadi orang jahat karena tidak punya teman, tapi kalau aku berhenti merampok mau kerja apa? Semua orang pasti tidak mau menerima dia bekerja.sampai si seram tertidur memikirkan hal itu (CL. 4.P 2 kl 20) keseokan harinya saat si seram bangun di lihatnya pohon jeruk nya berbuah banyak, si seram pun mempunyai ide untuk menjual jeruknya kepasar, sehingga dia tidak perlu lagi merampok(CL. 4. P 2 kl 21)

Setelah bercerita peneliti melakukan tanya jawab dengan anak (CL. 4. P. 3. kl 1) “Anak-anak bu yanti mau bertanya, siapa yang suka makan buah jeruk”? (CL. 4. P. 3 kl 2) Dini menjawab “saya bu” kata Dini (CL.4. P. 3. kl 3) sekarang siapa yang tahu apa warna buah jeruk? (CL.4.P 3 kl 4) Anak-anak ada yang menjawab kuning dan ada yang menjawab hijau.(CL.4. P 3 kl 5) Iya, dua-duanya betul ada yang berwarna hijau dan ada yang berwarna kuning.(CL. 4. P.3.kl 6) setelah bu yanti bercerita tadi Sekarang siapa yang yang masih ingat judul cerita tadi ? (CL.4. P 3. Kl 7) “ Si Seram dan Pohon Jeruk”(CL. 4. P. 3. Kl 8) “seram dan pohon jeruk kata zarin (CL. 4. P. 3, kl 9) anak-anak hebat semua ya, sudah bisa menjawab pertanyaan bu yanti, kata peneliti memuji anak.(CL. 4. P. 3. Kl 10) “Siapa nama tokoh yang baik pada cerita ini”?(CL. 4. P.3. kl 11) Hilma menjawab “pohon jeruk bu”(CL. 4. P. 3. kl 12) “Siapa nama tokoh yang jahat”? (CL. 4. P. 3 kl 13)Rafa menjawab “Si Seram bu sambil menunjuk gambar si seram pada papan flanel (CL.4. P. 3 kl 14) tak mau kalah Alvis juga menjawab “seram perampok bu”(CL.4. P.3.kl15) disusul jawaban vina, seram bu”(CL.4. P.3 kl 16) kemudian peneliti meminta beberapa anak maju satu persatu menyusun huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kata nama tokoh dalam cerita .(CL.4.P 3 kl 16)

09.00-09.30

ISTIRAHAT

09.30-10.00	<p>Selesai melakukan tanya jawab peneliti mengajak anak bermain gerak dan lagu salah satunya bermain ular naga (CL. 4.P.4. kl1). Anak terlihat sangat senang sekali (CL. 4. P.4.kl 2) sepertinya anak-anak ini jarang sekali diberikan permainan, karena tidak mau menyudahi permainan ini (CL.4. P. 4.kl 3) Oke anak-anak hari ini bermain nya kita cukupkan dulu, besok kita akan bermain lagi.(CL.4. P.4.kl 4) walau dengan rasa kecewa akhirnya anak-anak menuruti apa kata peneliti.(CL.4.P.4 kl 5)</p> <p>Anak-anak tadikan sudah pandai berceritanya coba sekarang siapa yang masih ingat apa judul cerita tadi? Tanya peneliti (CL.4. P.5.kl 1) walau tidak serempak anak-anak menjawab “Si seram dan pohon jeruk (CL.4.P.5.kl 2) Coba siapa yang bisa menceritakan kembali cerita tadi tanya peneliti (CL.4.P.5. kl 3) Dini langsung menunjuk tangan nya dan maju menuju papan flanel (CL.4.P.5.kl 4) Dini mencoba menceritakan kembali sambil menunjuk gambar walaupun belum runtut.(CL.4.P.5 kl 5)”bagus sekali terima kasih Dini” (CL.4.P. 5. Kl 6) anak-anak pembelajaran kita pada hari ini cukup ya, besok kita lanjut kembali mari kita berdoa bersama .(CL.4.P. 5 kl 7)</p>
-------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Refleksi

Pada pertemuan keempat ini anak-anak makin menunjukkan perhatiannya pada materi yang akan dijelaskan, anak-anak mengarahkan pandangannya pada papan flanel dan orang yang berbicara (CL.4.P. 1. Kl 7) Anak-anak juga telah dapat menirukan kembali materi yang sudah disampaikan (CL.4.P.2 kl 3) beberapa anak sudah dapat menjawab pertanyaan (CL.4.P.3 kl 10) ketika anak-anak ditanya tentang kesimpulannya materi hari ini, hanya beberapa sudah bisa menjawab (CL.4.P. 5 kl 5) saat anak-anak ditanyakan mengenai pengalamannya terkait materi yang diberikan beberapa anak dapat bercerita sesuai dengan materi (CL.4.P. 2 kl 5) pada pertemuan ini dapat terlihat bahwa guru masih perlu membimbing anak agar kemampuan menyimak anak dapat terus berkembang lebih baik.

Jakarta, 22 Juni, 2017

Peneliti

Guru kelas

Ketua Paud

(Suryanti)

(Euis Darmawati)

(Badiatul Adawiyah)

CATATAN LAPANGAN 5

Hari / Tanggal : Jum'at, 23 juni 2017

Waktu : 08.00-10.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas Paud Kenanga

Kegiatan : Menyimak cerita melalui Papan Flanel

Waktu	Deskripsi
08.00-08.15	<p>Anak-Anak memasuki ruang kelas (CL,5 P 1.kl 1) setelah itu anak-anak. diminta peneliti berbaris kemudian baru memulai kegiatan dengan melakukan cirtle time. (CL.5.P1.kl 2) Peneliti mengajak anak bermain sambil bernyanyi dan melakukan tepuk (CL.5.P1.kl 3) setelah itu anak-anak berdoa bersama dilanjutkan dengan mengabsen anak (CL.5.P1.kl 4) Peneliti Menanyakan kabar anak dan seputar kegiatan yang dilakukan anak (CL5.P1. kl 5) Selanjutnya peneliti menjelaskan pada anak tentang tema pada hari itu yang kebetulan sudah peneti rancang adalah tema Buah-buahan.(CL.5.P1.kl 6) Anak-anak diminta duduk yang tertib dan menghadap kedepan kearah papan flanel untuk mendengarkan penjelasan dari peneliti (CL 5.P 1. KI 7)</p>
08.15-09.00	<p>Peneliti memperkenalkan media papan flanel pada anak sambil menjelaskan materi yaitu “Bagian-bagian Pohon Pepaya”(CL, 5. P 2. KI 1) Anak-anak diminta mengulangi judul tema tersebut (CL. 5. P2 KI2) Anak-anak bersama guru mengulangi kembali tema yang berjudul Bagian-bagian pohon Pepaya (CL.5.P2. kl 3) “Siapa di sini yang pernah mellihat pohon Pepaya?” kemarin kalian sudah tahu pohon jeruk seperti apa sekarang seperti apa sih pohon Pepaya?”(CL.5. P 2. KI 4) Arya menggeleng karena tidak tahu.(CL.5. P 2 kl 5) Sedangkan Naura menjawab “ada di rumah nenek (KL. 5.P 2 kl 6) anak-anak pohon pepaya tumbuhan yang berdaun menjari, daunnya lebar-lebar. (CL. 5. P. 2. KI 7) pohon pepaya mempunyai bagian- bagian yaitu daun, batang, buah, dan akar.(CL. 5. P. 2. KI 8) pohon pepaya bisa di tanam pada tempat yang panas(CL.5.P.2 kl 9)</p> <p>Setelah menjelaskan peneliti melakukan tanya jawab dengan anak (CL. 5. P. 3. kl 1) “Anak-anak bu yanti mau bertanya, siapa yang suka makan buah “pepaya”? (CL. 5. P. 3 kl 2) Dini menjawab “saya bu” kata Dini (CL.5. P. 3. kl 3) sekarang siapa yang tahu apa warna buah pepaya? (CL.5.P 3 kl 4) Anak-anak ada yang menjawab orange dan ada yang menjawab hijau.(CL.5. P 3 kl</p>

5) Iya, dua-duanya betul ada yang berwarna hijau dan ada yang berwarna orange.(CL. 5. P.3.kl 6) Sekarang siapa yang tahu dimana kita bisa temui buah pepaya ? (CL.5. P 3. Kl 7) “Aura menjawab ditukang sayur bu guru” (CL. 5. P. 3. Kl 8) “Di pasar jawab Dwi” (CL. P. 3, kl 9) anak-anak hebat semua ya, sudah bisa menjawab pertanyaan bu yanti, kata peneliti memuji anak.(CL. 5. P. 3. Kl 10) “Siapa yang tahu buah pepaya itu bijinya banyak apa sedikit”? (CL. 5 P.3. kl 11) Ilham menjawab “banyak bu”(CL. 5. P. 3. kl 12) “Siapa yang masih ingat bagian-bagian pohon pepaya apa saja”? (CL. 5. P. 3 kl 13)Rafa menjawab “buah’ sambil menunjuk gambar ke papan flanel (CL.5. P. 3 kl 14) tak mau kalah hilma juga menjawab “Batang”(CL.5. P.3.kl15) disusul jawaban VIna “Daun bu”(CL.5. P.3 kl 16) peneliti mencopot huruf-huruf yang bertuliskan bagian pohon pepaya lalu meminta beberapa anak maju satu persatu menyusun huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kata bagian pohon pepaya.(CL.5.P 3 kl 16)

Selesai melakukan tanya jawab peneliti mengajak anak bermain gerak dan lagu salah satunya bermain kuda bisik (CL. 5.P.4. kl1). Anak terlihat sangat senang sekali (CL. 5. P.4.kl 2) sepertinya anak-anak ini jarang sekali diberikan permainan, karena tidak mau menyudahi permainan ini (CL.5. P. 4.kl 3) Oke anak-anak hari ini bermain nya kita cukupkan dulu, besok kita akan bermain lagi.(CL.5. P.4.kl 4) walau dengan rasa kecewa akhirnya anak-anak menuruti apa kata peneliti.(CL.5.P.4 kl 5)

Anak-anak tadikan sudah pandai berceritanya coba sekarang siapa yang masih ingat apa tema kita hari ini? Tanya peneliti (CL.5. P.5.kl 1) walau tidak serempak anak-anak menjawab “bagian pohon pepaya bu guru buah, daun, batang, akar.(CL.5.P.5.kl 2) Coba siapa yang bisa menjelaskan kedepan bagian pohon pepaya ini tanya peneliti (CL.5.P.5. kl 3) Rafa langsung menunjuk tangannya dan maju menuju papan flanel (CL.5.P.5.kl 4) Ilham menjelaskan sambil menunjuk gambar bagian pohon pepayanya.(CL.5.P.5 kl 5)”bagus sekali terima kasih ilham” ayo yang lainnya juga mencoba maju (CL.5. P 5. Kl 6) hilma akhirnya maju juga kedepan menjelaskan sambil menunjukkan gambarnya yang ada pada papan flanel (CL.5 P. 5 kl 7) anak-anak pembelajaran kita pada hari ini cukup ya, besok kita lanjut kembali mari kita berdoa bersama .(CL.5.P. 5 kl 7)

Refleksi

Pada pertemuan kelima ini anak-anak makin menunjukkan perhatiannya pada materi yang akan dijelaskan, anak-anak mengarahkan pandangannya pada papan flanel dan orang yang berbicara (CL5. P1. KI 7) Anak-anak juga telah dapat menirukan kembali materi yang sudah disampaikan (CL.5.P.2 kl 3) beberapa anak sudah dapat menjawab pertanyaan (CL.5.P.3 kl 10) ketika anak-anak ditanya tentang kesimpulannya materi hari ini, hanya beberapa sudah bisa menjawab (CL.5.P 5 kl 5) saat anak-anak ditanyakan mengenai pengalamannya terkait materi yang diberikan beberapa anak dapat bercerita sesuai dengan materi (CL.5. P. 2 kl 5) pada pertemuan ini dapat terlihat bahwa guru masih perlu membimbing anak agar kemampuan menyimak anak dapat terus berkembang lebih baik.

Jakarta, 23 Juni, 2017

Peneliti

Guru kelas

Ketua Paud

(Suryanti)

(Euis Darmawati)

(Badiatul Adawiyah)

CATATAN LAPANGAN 6

Hari / Tanggal : Senin, 3 Juli 2017
Waktu : 08.00-10.00 WIB
Tempat : Ruang Kelas Paud Kenanga
Kegiatan : Menyimak cerita melalui Papan Flanel

Waktu	Deskripsi
08.00-08.15	<p>Pada pertemuan keenam ini seperti biasa Anak-Anak memasuki ruang kelas (CL,6 P 1.kl 1) setelah itu kegiatan dimulai dengan melakukan circle time. (CL.6.P1.kl 2) Peneliti mengajak anak bermain sambil bernyanyi dan melakukan tepuk (CL.6.P1.kl 3) setelah itu anak-anak berdoa bersama dilanjutkan dengan mengabsen anak (CL.6.P1.kl 4) Peneliti Menanyakan kabar anak dan seputar kegiatan yang dilakukan anak (CL6 .P1. kl 5) Selanjutnya peneliti menjelaskan pada anak tentang tema pada hari itu yang kebetulan sudah peneliti rancang adalah tema Buah-buahan.(CL.6. P1.kl 6) Anak-anak diminta duduk yang tertib dan menghadap kedepan kearah papan flanel untuk mendengarkan cerita dari peneliti (CL 6. P 1. Kl 7) peneliti mengajak anak mengingat kembali pelajaran kemarin tentang “bagian-pohon pepaya” (CL.6. P 1 kl 8) lalu mulai menjelaskan klu hari ini peneliti akan bercerita.(CL.6.P 1 kl 9)</p>
08.15-09.00	<p>Kembali Peneliti memperkenalkan media papan flanel pada anak sambil menyebutkan judul cerita yaitu “Pohon pepaya dan ubi teman sejati” (CL, 6. P 2. Kl 1) Anak-anak diminta mengulangi judul tersebut (CL. 6. P.2 kl 2) Anak-anak bersama guru mengulangi kembali cerita yang berjudul “pohon pepaya dan ubi teman sejati” (CL.6 .P2. kl 3) “Siapa di sini yang tidak suka buah pepaya?”saya bu kata zarin”(CL.6. P 2. Kl 4) Dini pun menjawab enak tahu, aku pernah makan (CL.6. P 2 kl 5) Sedangkan Vina menjawab “enak aku suka (CL. 6.P 2 kl 6) iya betul buah pepaya enak rasanya dan manis.(CL. 6. P. 2. Kl 7) kalau begitu bu yanti mulai bercerita ya, (CL. 6. P. 2. Kl 8) Dahulu kala pohon pepaya dan pohon ubi adalah sahabat yang saling menyayangi (CL.6 .P. 2.kl 9) mereka hampir mempunyai kemiripan (CL.6 P.2 kl 10) walaupun berbeda bentuk dan buahnya mereka tumbuh berdampingan (CL. 6. P. 2 kl 11) hingga tibalah pada suatu musim kemarau yang panjang(CL.6. P 2 kl 12) meskipun begitu mereka berdua tetap bertahan (CL.6. P.2 kl13) suatu waktu datanglah seekor burung hinggap di pohon pepaya dan berkata “ wahai</p>

pohon pepaya aku liat tumbuhan yang lain sudah berpindah dari tempat ini mencari tempat sejuk yang ada sumber airnya (CL. 6. P 2 kl 14)” tidak elang aku dan sahabatku sangat menyukai tempat ini banyak kenangan ditempat ini”(CL.6.P. 2 kl 15) elang berkata aku sangat kagum dengan kalian berdua, baiklah klawu begitu aku permisi dulu mencari sumber air (CL.6.P.2 kl 16) wahai sahabatku ubi, knapa hari ini kau terlihat lelah sekali. Apa kau baik-baik saja (CL.6 P.2 kl 17) aku tidak apa-apa teman pepaya meskipun aku haus sekali (CL.6. P. 2 kl 18) kalau begitu aku akan menjatuhkan buahku yang masak dan memecahkannya di atas tanah untuk kau minum (CL. 6. P 2 kl 19) lalu pepaya menjatuhkan buah terakhirnya yang masak lalu memecahkannya hingga mencair (CL. 6 P 2 kl 20) terima kasih atas budi baik mu sahabatku pepaya (CL. 6. P 2 kl 21) sama-sama temanku, aku juga berterima kasih, karena akarmu selalu mengikat erat akarku pada saat angin kencang mencoba menjatuhkan aku (CL.6.P 2. kl 22) pada keesokan harinya cuaca terlihat mendung, dan hujanpun turun , pohon pepaya dan pohon ubi sangat gembira, beberapa hari kemudian tempat pohon pepaya dan ubi kembali menjadi subur.(CL.6.P.2 kl 23)

Setelah bercerita peneliti melakukan tanya jawab dengan anak (CL. 6 P. 3. kl 1) “Anak-anak bu yanti mau bertanya, siapa nama tokoh dalam cerita tadi”? (CL. 6. P. 3 kl 2) Dini menjawab “pepaya dan ubi kata Dini (CL.6 P. 3. kl 3) iya betul, siapa lagi? (CL.6.P 3 kl 4) burung elang kata rafa (CL.6. p 3 kl 5) Iya, burung elang, pepaya dan ubi (CL. 6. P.3.kl 6) setelah bu yanti bercerita tadi Sekarang siapa yang yang masih ingat judul cerita tadi ? (CL.6. P 3. Kl 7) “pohon pepaya dan ubi” (CL. 6. P 3. Kl 8) “siapa nama tokoh yang bersahabat pada cerita tadi “? (CL. P. 3, kl 9) pohon pepaya dan ubi (CL.6. P. 3. Kl 10) “apa yang di tunggu pohon pepaya dan ubi saat kekeringan”? (CL. 6. P.3. kl 11) Hilma menjawab air bu guru (CL. 6. P. 3. kl 12) “untuk apa pohon pepaya menjatuhkan buah pepayanya”? (CL. 6. P 3 kl 13) Rafa menjawab untuk minumannya pohon ubi yang haus (CL.6. P. 3 kl 14) tepat sekali rafa kata peneliti (CL.6. P.3.kl15) disusul jawaban vina, pohon ubi bu (CL.6. P3 kl 16) iya betul vina (CL.6.P3 kl 17) kemudian peneliti meminta beberapa anak maju satu persatu menyusun huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kata nama tokoh dalam cerita .(CL.6 P 3 kl 18)

Selesai melakukan tanya jawab peneliti mengajak anak bermain gerak dan lagu salah satunya bermain ular naga (CL. 6 P4. kl1). Anak terlihat sangat senang sekali (CL. 6. P.4.kl 2) sepertinya anak-anak ini jarang sekali diberikan permainan, karena tidak mau menyudahi permainan ini (CL.6. P 4.kl 3) Oke anak-anak hari ini bermain nya kita cukupkan dulu, besok kita akan bermain

	<p>lagi.(CL.6. p.4.kl 4) walau dengan rasa kecewa akhirnya anak-anak menuruti apa kata peneliti.(CL.1.p.4 kl 5)</p> <p>Anak-anak tadikan sudah pandai berceritanya coba sekarang siapa yang masih ingat apa judul cerita tadi? Tanya peneliti (CL.6 P.5.kl 1) walau tidak serempak anak-anak menjawab “pohon pepaya dan ubi teman sejati” (CL6 P 5. kl 3) Dini langsung menunjuk tangannya dan maju menuju papan flanel (CL.6.P.5.kl 4) Dini mencoba menceritakan kembali sambil menunjuk gambar walaupun belum runtut.(CL. 6 .P.5 kl 5)”bagus sekali terima kasih Dini” (CL.6 P. 5. Kl 6) anak-anak pembelajaran kita pada hari ini cukup ya, besok kita lanjut kembali mari kita berdoa bersama .(CL.6.P. 5 kl 7)</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Refleksi

Pada pertemuan keenam ini anak-anak makin menunjukkan perhatiannya pada materi yang akan dijelaskan, anak-anak mengarahkan pandangannya pada papan flanel dan orang yang berbicara (CL.6.P. 1. Kl 7) Anak-anak juga telah dapat menirukan kembali judul yang sudah disampaikan (CL.6.P.2 kl 3) beberapa anak sudah dapat menjawab pertanyaan (CL.6 P.3 kl 10) ketika anak-anak ditanya tentang kesimpulannya cerita hari ini, anak-anak sudah bisa menjawab (CL.6 P. 5 kl 5) saat anak-anak ditanyakan mengenai pengalamannya terkait cerita yang disampaikan sebagian anak sudah dapat bercerita sesuai dengan isi cerita (CL.6.P 2 kl 5) pada pertemuan ini dapat terlihat bahwa guru masih perlu membimbing anak agar kemampuan menyimak anak dapat terus berkembang lebih baik.

Jakarta, 24 Juni 2017

Peneliti

Guru kelas

Ketua Paud

(Suryanti)

(Euis Darmawati)

(Badiatul Adawiyah)

CATATAN LAPANGAN 1 SIKLUS 2

Hari / Tanggal : Senin 3 JULI 2017

Waktu : 08.00-10.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas Paud Kenanga

Kegiatan : Menyimak cerita melalui Papan Flanel

Waktu	Deskripsi
08.00-08.15	<p>Anak-Anak memasuki ruang kelas (CL,.1 p 1.kl 1) setelah itu Guru memperkenalkan peneliti pada anak-anak. lalu peneliti memperkenalkan diri sebelumnya kemudian baru memulai kegiatan dengan melakukan cirtle time. (CL.1.p1.kl 2) Peneliti mengajak anak bermain sambil bernyanyi dan melakukan tepuk (CL.1.p1.kl 3) setelah itu anak-anak berdoa bersama dilanjutkan dengan mengabsen anak (CL.1.p1.kl 4) Peneliti Menanyakan kabar anak dan seputar kegiatan yang dilakukan anak (CL1.p1. kl 5) Selanjutnya peneliti menjelaskan pada anak tentang tema pada hari itu mengulang tema minggu lalu yaitu “Buah”(CL.1.p1.kl 6) Anak-anak diminta duduk yang tertib dan menghadap kedepan kearah papan flanel untuk mendengarkan penjelasan dari peneliti (CL 1.p 1. Kl 7) anak-anak bersiap dengan tertib mendengarkan materi yang disampaikan peneliti (CL.1.p.1 kl 8)</p>
08.15-09.00	<p>Peneliti memperlihatkan media papan flanel pada anak sambil menjelaskan yaitu “Bagian-bagian Pohon Pisang”(CL, 1. p 2. Kl 1) Anak-anak diminta mengulangi judul tema tersebut (CL. 1. p.2 Kl2) Anak-anak bersama guru mengulangi kembali tema yang berjudul Bagian-bagian pohon pisang (CL.1.p2. kl 3) “Siapa di sini yang pernah melihat pohon pisang?” seperti apa sih pohon pisang?”(CL.1. p 2. Kl 4) Rafa pun menjawab saya pernah bu liat di jalan ada pohon pisang, pohonnya tinggi.(CL.1. p 2 kl 5) Sedangkan Vina menjawab “deket rumah ku ada.bu guru (KL. 1.p 2 kl 6) Betul Nak, pohon pisang tumbuhan yang berdaun besar dan memanjang, yang mempunyai batang lunak karena tidak membentuk kayu.(CL. 1. p. 2. Kl 7) pohon pisang mempunyai bagian- bagian yaitu daun, batang, buah, dan akar.(CL. 1. p. 2. Kl 8)</p> <p>Setelah menjelaskan peneliti melakukan tanya jawab dengan anak (CL. 1. p. 3. kl 1) “Anak-anak bu yanti mau bertanya, siapa yang suka makan buah pisang”? (CL. 1. p. 3 kl 2) Dini menjawab “saya bu” pisang goreng” kata Dini (CL.1. p. 3. kl 3)</p>

	<p>sekarang siapa yang tahu apa warna buah pisang? (CL.1.p 3 kl 4) Anak-anak ada yang menjawab kuning dan ada yang menjawab hijau.(CL.1. p 3 kl 5) Iya, dua-duanya betul ada yang berwarna hijau dan ada yang berwarna kuning.(CL. 1. p.3.kl 6) Sekarang siapa yang tahu dimana kita bisa temui buah pisang ? (CL.1. p 3. Kl 7) “Aura menjawab ditukang sayur bu guru” (CL. 1. p. 3. Kl 8) “Di pasar jawab Alvis” (CL. P. 3, kl 9) anak-anak hebat semua ya, sudah bisa menjawab pertanyaan bu yanti, kata peneliti memuji anak.(CL. 1. P. 3. Kl 10) “Siapa yang tahu buah pisang itu bijinya banyak apa sedikit?”(CL. 1. P.3. kl 11) Hilma menjawab “sedikit bu”(CL. 1. P. 3. kl 12) “Siapa yang masih ingat bagian-bagian pohon pisang apa saja”? (CL. 1. p. 3 kl 13)Rafa menjawab “buah’ sambil menunjuk gambar ke papan flanel (CL.1. p. 3 kl 14) tak mau kalah Alvis juga menjawab “Batang”(CL.1. p.3.kl15) disusul jawaban Vlna “Daun bu”(CL.1. p.3 kl 16) peneliti mencopot huruf-huruf yang bertuliskan bagian pohon pisang lalu meminta beberapa anak maju satu persatu menyusun huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kata bagian pohon pisang.(CL.1.p 3 kl 16)</p> <p>Selesai melakukan tanya jawab peneliti mengajak anak bermain gerak dan lagu (CL. 1.p.4. kl1). Anak terlihat sangat senang sekali (CL. 1. p.4.kl 2) sepertinya anak-anak ini jarang sekali diberikan permainan, karena tidak mau menyudahi permainan ini (CL.1. p. 4.kl 3) Oke anak-anak hari ini bermain nya kita cukupkan dulu, besok kita akan bermain lagi.(CL.1. p.4.kl 4) walau dengan rasa kecewa akhirnya anak-anak menuruti apa kata peneliti.(CL.1.p.4 kl 5)</p> <p>Anak-anak tadikan sudah pandai berceritanya coba sekarang siapa yang masih ingat apa tema kita hari ini? Tanya peneliti (CL.1. p.5.kl 1) walau tidak serempak anak-anak menjawab “bagian pohon pisang bu guru buah, daun, batang, akar.(CL.1.p.5.kl 2) Coba siapa yang bisa menjelaskan kedepan bagian pohon pisang ini tanya peneliti (CL.1.p.5. kl 3) Rafa langsung menunjuk tangannya dan maju menuju papan flanel (CL.1.p.5.kl 4) rafa menjelaskan sambil menunjuk gambar bagian pohon pisangnya.(CL.1.p.5 kl 5)”bagus sekali terima kasih Rafa” (CL.1.p. 5. Kl 6)</p>
09.00-09.30	ISTIRAHAT
09.30 -10.00	<p>Peneliti lalu menanyakan bagaimana perasaan anak-anak dalam mengikuti kegiatan (CL. 1. p. 6. kl 1) peneliti menutup kegiatan dengan meminta anak menyanyi terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan membaca doa mau pulang (CL.1.p.6. kl 2) lalu</p>

	melakukan review kegiatan (CL.1.p. 6.kl 3) Hari ini pembelajaran kita sampai di sini dahulu, besok kita lanjut lagi yaa, bu yanti ingin bercerita buat anak-anak (CL.1.p.5. kl 4) anak-anak pembelajaran kita pada hari ini cukup ya, besok kita lanjut kembali mari kita berdoa bersama .(CL.1.p. 5 kl 5)
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Refleksi

Pada pertemuan pertama di siklus kedua ini anak-anak bersemangat menunjukkan perhatiannya pada materi yang akan dijelaskan, anak-anak mengarahkan pandangannya pada papan flanel dan orang yang berbicara (CL.1.p. 1. Kl 7) anak-anak bersiap dengan tertib mendengarkan materi yang disampaikan peneliti (CL.1.p.1 kl 8) Anak-anak juga telah dapat menirukan kembali judul materi yang sudah disampaikan (CL.1.p.2 kl 3) beberapa anak sudah dapat menjawab pertanyaan (CL.1.p.3 kl 10) ketika anak-anak ditanya tentang kesimpulannya materi hari ini, beberapa anak yang sudah bisa menjawab (CL.1.p. 5 kl 5) saat anak-anak ditanyakan mengenai pengalamannya terkait materi yang diberikan beberapa anak juga sudah dapat bercerita sesuai dengan materi walaupun masih takut salah (CL.1.p. 2 kl 5) pada pertemuan ini dapat terlihat bahwa anak sudah bisa menjelaskan dari materi yang diberikan , dengan menceritakan kembali pelajaran yang sudah dipelajari hari ini. (Cl. 1. P.5 kl 5).

Jakarta, 3 Juli 2017

Peneliti

Guru kelas

Ketua Paud

(Suryanti)

(Euis Darmawati)

(Badiatul Adawiyah)

CATATAN LAPANGAN 2 SIKLUS 2

Hari / Tanggal : Selasa, 4 Juli 2017
Waktu : 08.00-10.00 WIB
Tempat : Ruang Kelas Paud Kenanga
Kegiatan : Menyimak cerita melalui Papan Flanel

Waktu	Deskripsi
08.00-08.15	<p>Pada pertemuan kedelapan ini seperti biasa Anak-Anak memasuki ruang kelas (CL,2 p 1.kl 1) setelah itu kegiatan dimulai dengan melakukan cirtle time. (CL.2 P 1kl 2) Peneliti mengajak anak bermain sambil bernyanyi dan melakukan tepuk (CL.2.P1.kl 3) setelah itu anak-anak berdoa bersama dilanjutkan dengan mengabsen anak (CL.2.P1.kl 4) Peneliti Menanyakan kabar anak dan seputar kegiatan yang dilakukan anak (CL2.P1. kl 5) Selanjutnya peneliti menjelaskan pada anak tentang tema pada hari itu yang kebetulan sudah peneliti rancang adalah tema Buah-buahan.(CL.2.P1.kl 6) Anak-anak diminta duduk yang tertib dan menghadap kedepan kearah papan flanel untuk mendengarkan cerita dari peneliti (CL 2.P 1. Kl 7) peneliti mengajak anak mengingat kembali pelajaran kemarin tentang “bagian-pohon Jeruk” (CL.2. P. 1 kl 8) lalu mulai menjelaskan klau hari ini peneliti akan bercerita.(CL.2.P1 kl 9)</p>
08.15-09.00	<p>Kembali Peneliti memperkenalkan media papan flanel pada anak sambil menyebutkan judul cerita yaitu “Kisah pohon jeruk dan si cacing” (CL, 2. P 2. Kl 1) Anak-anak diminta mengulangi judul tersebut (CL. 2. P 2 kl 2) Anak-anak bersama guru mengulangi kembali cerita yang berjudul “Kisah pohon jeruk dan si cacing” (CL.2.P2. kl 3) “Siapa di sini yang pernah liat cacing?”saya bu kata zarin”(CL.1. p 2. Kl 4) Dini pun menjawab takut bu, (CL.2. P 2 kl 5) Sedangkan Vina menjawab “ geli bu, jijik kata ibu aku (KL. 1.p 2 kl 6) ada di dalam tanah bu kata Ilham.(CL. 2. P. 2. Kl 7) kalau begitu bu yanti mulai bercerita ya, (CL. 2. P. 2. Kl 8) di pagi yang cerah cacing sedang berjalan-jalan kesana-kemari dengan senangnya sampai-sampai tubuhnya membentur akar pohon jeruk (CL.2 P. 2.kl 9) Pohon jeruk yang waktu itu sedang tidur merasa terganggu dengan adanya cacing yang sedang berjalan-jalan dengan perasaan kesal pohon jeruk melempar cacing keluar (CL.2 P2 kl 10) Wusss....dilemparnya cacing tinggi” yang kemudian jatuh</p>

ketanah (CL. 2. P. 2 kl 11) Si cacing mengerang kesakitan, Aduhh..teriak cacing (CL.2. P 2 kl 12) kenapa kamu melemparku jeruk(CL.2. P.2 kl13) kamu harus tanggung jawab kalau tulang-tulangku pada patah “kamu yang salah cacing knapa kamu mengganggu tidurku kata pohon jeruk(CL. 2 P 2 kl 14)”mereka saling menyalahkan ”(CL.2.P. 2 kl 15) tiba-tiba datanglah burung menghampiri ada apa teman, knapa terlihat ribut (CL.2 P.2 kl 16) “ ini burung, pohon jeruk sudah melemparku tubuh ku sakit sekali (CL.2.P.2 kl 17) “Salah sicacing burung, dia mengganggu tidur ku (CL 2 P. 2 kl 18) oh.. jadi itu masalahnya sebenarnya kalian Cuma salah paham saja.(CL. 2. P 2 kl 19) kita di ciptakan untuk saling membutuhkan tidak ada yang merasa lebih, semua makhluk Allah itu sama kata burung (CL. 2 P 2 kl 20) cacing juga berguna untuk pohon jeruk, karena tanah yang sudah dilewati oleh cacing dapat menyuburkan tanah , sehingga pohon jeruk bisa bernafas (CL. 2. P 2 kl 21) oh..begiti kata pohon jeruk(CL.2.P 2. kl 22) maafkan aku ya cacing, lalu di peluknya cacing oleh pohon jeruk.(CL.2.P.2 kl 23) ia sama-sama jeruk kata cacing (CL.2. P.2 kl 24)

Setelah bercerita peneliti melakukan tanya jawab dengan anak (CL. 2. P. 3. kl 1) “Anak-anak bu yanti mau bertanya, siapa nama tokoh dalam cerita tadi”? (CL. 2. P 3 kl 2) Dini menjawab “cacing dan pohon jeruk bu (CL.2. P 3. kl 3) iya betul, siapa lagi? (CL.2.P 3 kl 4) burung kata rafa (CL.2. p 3 kl 5) Iya, burung, pohon jeruk dan cacing (CL. 2. P 3.kl 6) setelah bu yanti bercerita tadi Sekarang siapa yang yang masih ingat judul cerita tadi ? (CL.2. p 3. Kl 7) “kisah pohon jeruk dan si cacing” (CL. 2. p. 3. Kl 8) “siapa nama tokoh yang melempar si cacing”? (CL. P. 3, kl 9) pohon pepaya jeruk bu yang jahat, kata naura (CL. 2. P. 3. Kl 10) “apa yang di rasakan cacing setelah dilempar”? (CL. 2. P.3. kl 11) Hilma menjawab kesakitan bu guru (CL. 2. P. 3. kl 12) “knapa si pohon jeruk melempar cacing”? (CL. 2. P. 3 kl 13) Rafa menjawab karena cacing sudah mengganggu tidur pohon jeruk(CL.2. P. 3 kl 14) tepat sekali rafa kata peneliti (CL.2. P.3.kl15) disusul jawaban vina, pohon jeruk jahat bu (CL.2 P3 kl 16) iya betul vina ,tapi itu karaena dia salh paham (CL.2.P 3 kl 17) kemudian peneliti meminta beberapa anak maju satu persatu menyusun huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kata nama tokoh dalam cerita .(CL.2.P 3 kl 18)

Selesai melakukan tanya jawab peneliti mengajak anak bermain gerak dan lagu salah satunya bermain kuda bisik (CL. 2.P.4. kl1). Anak terlihat sangat senang sekali (CL. 2. P.4.kl 2) sepertinya anak-anak ini jarang sekali diberikan permainan, karena tidak mau menyudahi permainan ini (CL.2. P. 4.kl 3) Oke anak-anak hari ini bermain nya kita cukupkan dulu, besok kita akan bermain lagi.(CL.2. P.4.kl 4) walau dengan rasa kecewa akhirnya

	<p>anak-anak menuruti apa kata peneliti.(CL.2.P 4 kl 5)</p> <p>Anak-anak tadikan sudah pandai berceritanya coba sekarang siapa yang masih ingat apa judul cerita tadi? Tanya peneliti (CL.2.P.5.kl 1) walau tidak serempak anak-anak menjawab “kisah pohon jeruk dan si cacing” (CL.2.p.5. kl 3) Dini langsung menunjuk tangannya dan maju menuju papan flanel (CL.2.P.5.kl 4) Dini mencoba menceritakan kembali sambil menunjuk gambar walaupun belum runtut.(CL.1.p.5 kl 5)”bagus sekali terima kasih Dini” (CL.2.P 5. Kl 6) anak-anak pembelajaran kita pada hari ini cukup ya, besok kita lanjut kembali mari kita berdoa bersama .(CL.2.P. 5 kl 7)</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Refleksi

Pada pertemuan kedelapan di siklus kedua ini anak-anak bersemangat menunjukkan perhatiannya pada materi yang akan dijelaskan, anak-anak mengarahkan pandangannya pada papan flanel dan orang yang berbicara (CL.2.P. 1. Kl 7) anak-anak bersiap dengan tertib mendengarkan materi yang disampaikan peneliti (CL.2.P.1 kl 8) Anak-anak juga telah dapat menirukan kembali judul materi yang sudah disampaikan (CL.2.P2 kl 3) beberapa anak sudah dapat menjawab pertanyaan (CL.2.P.3 kl 10) ketika anak-anak ditanya tentang kesimpulannya materi hari ini, beberapa anak yang sudah bisa menjawab (CL..P 5 kl 5) saat anak-anak ditanyakan mengenai pengalamannya terkait cerita yang disampaikan tadi, beberapa anak juga sudah dapat bercerita sesuai dengan isi cerita walaupun masih takut salah (CL.2.P. 2 kl 5) pada pertemuan ini dapat terlihat bahwa anak sudah bisa menjelaskan dari isi cerita yang disampaikan , dengan menceritakan kembali pelajaran yang sudah dipelajari hari dengan kegiatan mendengarkan cerita (Cl. 2 P.5 kl 5).

Jakarta, 4 Juli 2017

Peneliti

Guru kelas

Ketua Paud

(Suryanti)

(Euis Darmawati)

(Badiatul Adawiyah)

CATATAN LAPANGAN 3 SIKLUS 2

Hari / Tanggal : Rabu,5 Juli 2017

Waktu : 08.00-10.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas Paud Kenanga

Kegiatan : Menyimak cerita melalui Papan Flanel

Waktu	Deskripsi
08.00-08.15	<p>Anak-Anak memasuki ruang kelas (CL,.3 P1.kl 1) setelah itu anak-anak. diminta peneliti berbaris kemudian baru memulai kegiatan dengan melakukan cirtle time. (CL.3.P1.kl 2) Peneliti mengajak anak bermain sambil bernyanyi dan melakukan tepuk (CL.3.P1.kl 3) setelah itu anak-anak berdoa bersama dilanjutkan dengan mengabsen anak (CL.3.P1.kl 4) Peneliti Menanyakan kabar anak dan seputar kegiatan yang dilakukan anak (CL3.P1. kl 5) Selanjutnya peneliti menjelaskan pada anak tentang tema pada hari itu yang kebetulan sudah peneiti rancang adalah tema Buah-buahan.(CL.3.P1.kl 6) Anak-anak diminta duduk yang tertib dan menghadap kedepan kearah papan flanel untuk mendengarkan penjelasan dari peneliti (CL 3.P 1. KI 7)</p>
08.15-09.00	<p>Peneliti memperkenalkan media papan flanel pada anak sambil menjelaskan materi yaitu “Bagian-bagian Pohon Jeruk”(CL, 3. P 2. KI 1) Anak-anak diminta mengulangi judul tema tersebut (CL. 3. P.2 KI2) Anak-anak bersama guru mengulangi kembali tema yang berjudul Bagian-bagian pohon Jeruk (CL.3.P2. kl 3) “Siapa di sini yang pernah mellihat pohon Jeruk?” kemarin kalian sudah tahu pohon pisang seperti apa sekarang seperti apa sih pohon Jeruk?”(CL.3. P 2. KI 4) Arya menggeleng karena tidak tahu.(CL.3. P 2 kl 5) Sedangkan Naura menjawab “liat di tv tapi sulit menjelaskan (CL. 3.P 2 kl 6) anak-anak pohon jeruk tumbuhan yang berdaun rimbun, daunnya kecil-kecil. (CL. 3. P. 2. KI 7) pohon Jeruk mempunyai bagian- bagian yaitu daun, batang, buah, dan akar.(CL. 3. P. 2. KI 8) pohon jeruk bisa di tanam pada pot besar(CL.3.P.2 kl 9)</p> <p>Setelah menjelaskan peneliti melakukan tanya jawab dengan anak (CL. 3. P. 3. kl 1) “Anak-anak bu yanti mau bertanya, siapa yang suka makan buah jeruk”? (CL. 3. P. 3 kl 2) Dini menjawab “saya bu” kata Dini (CL.3. P. 3. kl 3) sekarang siapa yang tahu apa warna buah Jeruk? (CL.3.P 3 kl 4) Anak-anak ada yang menjawab kuning dan ada yang menjawab hijau.(CL.3. P 3 kl</p>

	<p>5) Iya, dua-duanya betul ada yang berwarna hijau dan ada yang berwarna kuning.(CL. 3. P.3.kl 6) Sekarang siapa yang tahu dimana kita bisa temui buah jeruk ? (CL.3. P 3. Kl 7) “Aura menjawab ditukang sayur bu guru” (CL. 3. P. 3. Kl 8) “Di pasar jawab Dwi” (CL.3 P. 3, kl 9) anak-anak hebat semua ya, sudah bisa menjawab pertanyaan bu yanti, kata peneliti memuji anak.(CL. 3. P. 3. Kl 10) “Siapa yang tahu buah jeruk itu bijinya banyak apa sedikit”?(CL. 3. P.3. kl 11) Ilham menjawab “banyak bu”(CL. 3. P. 3. kl 12) “Siapa yang masih ingat bagian-bagian pohon Jeruk apa saja”? (CL. 3. P. 3 kl 13)Rafa menjawab “buah’ sambil menunjuk gambar ke papan flanel (CL.3. P. 3 kl 14) tak mau kalah hilma juga menjawab “Batang”(CL.3. P.3.kl15) disusul jawaban VIna “Daun bu”(CL.3 P3 kl 16) peneliti mencopot huruf-huruf yang bertuliskan bagian pohon Jeruk lalu meminta beberapa anak maju satu persatu menyusun huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kata bagian pohon Jeruk.(CL.3.P 3 kl 16)</p>
09.00 – 09.30	ISTIRAHAT
09.30- 10.00	<p>Selesai melakukan tanya jawab peneliti mengajak anak bermain gerak dan lagu salah satunya bermain kuda bisik (CL. 3 P.4. kl1). Anak terlihat sangat senang sekali (CL. 3. P.4.kl 2) sepertinya anak-anak ini jarang sekali diberikan permainan, karena tidak mau menyudahi permainan ini (CL.3. P. 4.kl 3) Oke anak-anak hari ini bermain nya kita cukupkan dulu, besok kita akan bermain lagi.(CL.3. P.4.kl 4) walau dengan rasa kecewa akhirnya anak-anak menuruti apa kata peneliti.(CL.3 .P.4 kl 5)</p> <p>Anak-anak tadikan sudah pandai berceritanya coba sekarang siapa yang masih ingat apa tema kita hari ini? Tanya peneliti (CL.3. P.5.kl 1) walau tidak serempak anak-anak menjawab “bagian pohon Jeruk bu guru buah, daun, batang, akar.(CL.3.P.5.kl 2) Coba siapa yang bisa menjelaskan kedepan bagian pohon Jeruk ini tanya peneliti (CL.3 P.5. kl 3) Rafa langsung menunjuk tangannya dan maju menuju papan flanel (CL.1.p.5.kl 4) rafa menjelaskan sambil menunjuk gambar bagian pohon Jeruknya.(CL.3.P.5 kl 5)”bagus sekali terima kasih Rafa” ayo yang lainnya juga mencoba maju (CL.3.. P5. Kl 6) hilma akhirnya maju juga kedepan menjelaskan sambil menunjukkan gambarnya yang ada pada papan flanel (CL.3 P 5 kl 7) anak-anak pembelajaran kita pada hari ini cukup ya, besok kita lanjut kembali mari kita berdoa bersama .(CL.3 .P5 kl 8)</p>

Refleksi

Pada pertemuan kesembilan pada siklus dua ini anak-anak makin menunjukkan perhatiannya pada materi yang akan dijelaskan, anak-anak mengarahkan pandangannya pada papan flanel dan orang yang berbicara (CL.3.P. 1. KI 7) Anak-anak juga telah dapat menirukan kembali materi yang sudah disampaikan (CL.3.P.2 kl 3) beberapa anak sudah dapat menjawab pertanyaan (CL.3 P.3 kl 10) ketika anak-anak ditanya tentang kesimpulannya materi hari ini, hanya beberapa sudah bisa menjawab (CL.3 P5 kl 5) saat anak-anak ditanyakan mengenai pengalamannya terkait materi yang diberikan beberapa anak dapat bercerita sesuai dengan materi (CL.3 .P 2 kl 5) pada pertemuan ini dapat terlihat bahwa guru anak-anak sudah berani dengan mandiri menjelaskan materi di depan teman-temannya, kepercayaan dirinya sudah tumbuh tanpa malu lagi..

Jakarta, 5 Juli 2017

Peneliti

Guru kelas

Ketua Paud

(Suryanti)

(Euis Darmawati)

(Badiatul Adawiyah)

CATATAN LAPANGAN 4 SIKLUS 2

Hari / Tanggal : Jum'at 6 Juli 2017

Waktu : 08.00-10.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas Paud Kenanga

Kegiatan : Menyimak cerita melalui Papan Flanel

Waktu	Deskripsi
08.00-08.15	<p>Pada pertemuan kesepuluh ini seperti biasa Anak-Anak memasuki ruang kelas (CL.4 P 1.kl 1) setelah itu kegiatan dimulai dengan melakukan circle time. (CL.4.P1.kl 2) Peneliti mengajak anak bermain sambil bernyanyi dan melakukan tepuk (CL.4.P1.kl 3) setelah itu anak-anak berdoa bersama dilanjutkan dengan mengabsen anak (CL.4.P1.kl 4) Peneliti Menanyakan kabar anak dan seputar kegiatan yang dilakukan anak (CL.4.P1. kl 5) Selanjutnya peneliti menjelaskan pada anak tentang tema pada hari itu yang kebetulan sudah peneliti rancang adalah tema Buah-buahan.(CL.4.P1.kl 6) Anak-anak diminta duduk yang tertib dan menghadap kedepan kearah papan flanel untuk mendengarkan cerita dari peneliti (CL.4. P1. Kl 7) peneliti mengajak anak mengingat kembali pelajaran kemarin tentang “bagian-pohon Jeruk” (CL.4. P. 1 kl 8) lalu mulai menjelaskan klu hari ini peneliti akan bercerita.(CL.4 .P 1 kl 9)</p>
	<p>Kembali Peneliti memperkenalkan media papan flanel pada anak sambil menyebutkan judul cerita yaitu “si kera dan si kancil” (CL, 4. P 2. Kl 1) Anak-anak diminta mengulangi judul tersebut (CL. 4. P.2 kl 2) Anak-anak bersama guru mengulangi kembali cerita yang berjudul “Si kera dan kancil” (CL.4.P2. kl 3) “Siapa di sini yang tahu kancil?”saya bu hewan yng cerdas kata zarin”(CL.4. P 2. Kl 4) Rafa pun menjawab hewan yang baik (CL.4. P 2 kl 5) Sedangkan Vina menjawab “pinter (KL. 1.p 2 kl 6) iya betul kancil adalah hewan yang cerdas.(CL. 4. P. 2. Kl 7) kalau begitu bu yanti mulai bercerita ya, (CL. 4. P. 2. Kl 8) pada suatu hari si kera mendatangi kancil, kera ingin meminjam makanan kancil, karena kera mengaku kakinya sakit (CL.4.P. 2.kl 9) kera berkata “hai kancil bolehkah aku meminjam beberapa pisang mu (CL.4 P.2 kl 10) boleh jawab kancil meskipun kancil tahu kalau kera berbohong kepadanya, karena kancil perhatikan kaki si kera baik-baik saja(CL.4. P. 2 kl 11) kera kegirangan lalu berjingkrak-jingkrak dia lupa kalau telah berbohong bahwa kakinya sakit (CL.4. P 2 kl 12) “Iho, kera knapa kamu berjingkrak-jingkrak kata</p>

mu kaki kamu sakit (CL.4. P.2 kl13) aku lupa kancil, tapi aku sekarang sudah sembuh kok,hehehe....(CL. 4. P 2 kl 14) kera berlalu sambil mengejek (CL.4.P. 2 kl 15) kena kamu kancil aku tipu, memang kamu saja yang cerdas, sambil memanjat pohon dengan membawa pisangnya (CL.4 P.2 kl 16) tiba-tiba kera mengerang kesakitan dan kera terjatuh dari pohon karena memegang perutnya .(CL.1.p.2 kl 17) knapa kamu kera kata kancil (CL.1. p. 2 kl 18) perutku sakit cil..kata kera (CL. 4. P 2 kl 19) hahaha..makanya kamu jangan suka berbohong, pisang tadi adalah pisang bercun yang tidak boleh dimakan oleh siapapun.(CL. 4 P 2 kl 20) makanya jangan suka berbohong dan licik(CL. 4. P 2 kl 21)

Setelah bercerita peneliti melakukan tanya jawab dengan anak (CL. 4. P 3. kl 1) "Anak-anak bu yanti mau bertanya, siapa yang tahu hewan kancil"? (CL.4. P 3 kl 2) Dini menjawab "saya bu" kata Dini (CL.4. P. 3. kl 3) sekarang siapa yang tahu hewan kera?.(CL.4. P 3 kl 5) hewan yang licik.kata rafa (CL. 4. P.3.kl 6) (CL.4 P 3. Kl 7) "suka curang kata kata vina (CL. P. 3, kl 9) maknnya pisang kata ilma.(CL. 4. P. 3. Kl 10) "Siapa nama tokoh yang baik pada cerita ini"? (CL.4. P.3. kl 11) Hilma menjawab "kancil bu"(CL. 4. P. 3. kl 12) "Siapa nama tokoh yang jahat"? (CL. 4. P. 3 kl 13) Rafa menjawab "kera" (CL.4. P. 3 kl 14) tak mau kalah Alvis juga menjawab "kera bu guru" (CL.1. p.3.kl15) disusul jawaban vina, kera bu"(CL.4. P.3 kl 16) kemudian peneliti meminta beberapa anak maju satu persatu menyusun huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kata nama tokoh dalam cerita .(CL.4.P 3 kl 16)

08.15-09.00

ISTIRAHAT

Selesai melakukan tanya jawab peneliti mengajak anak bermain gerak dan lagu salah satunya bermain kuda bisik (CL. 4.P.4. kl1). Anak terlihat sangat senang sekali (CL. 4. P4.kl 2) sepertinya anak-anak ini jarang sekali diberikan permainan, karena tidak mau menyudahi permainan ini (CL.4. P. 4.kl 3) Oke anak-anak hari ini bermain nya kita cukupkan dulu, besok kita akan bermain lagi.(CL.4 P4.kl 4) walau dengan rasa kecewa akhirnya anak-anak menuruti apa kata peneliti.(CL.4.P.4 kl 5)

Anak-anak tadikan sudah pandai berceritanya coba sekarang siapa yang masih ingat apa judul cerita tadi? Tanya peneliti (CL.4. P5.kl 1) walau tidak serempak anak-anak menjawab "Si kera dan si kancil (CL.4.P5.kl 2) Coba siapa yang

	<p>bisa menceritakan kembali cerita tadi tanya peneliti (CL.4.P.5. kl 3) Arya langsung menunjuk tangan nya dan maju menuju papan flanel (CL.4.P.5.kl 4) Arya mencoba menceritakan kembali sambil menunjuk gambar yang ada di papan flanel (CL.1.p.5 kl 5) "bagus sekali terima kasih Arya" (CL.4.P.5. Kl 6) anak-anak pembelajaran kita pada hari ini cukup ya, besok kita lanjut kembali mari kita berdoa bersama .(CL.4.P. 5 kl 7)</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Refleksi

Pada pertemuan kesepuluh di siklus kedua ini anak-anak bersemangat menunjukkan perhatiannya pada materi yang akan dijelaskan, anak-anak mengarahkan pandangannya pada papan flanel dan orang yang berbicara (CL.4.P 1. Kl 7) anak-anak Pbersiap dengan tertib mendengarkan materi yang disampaikan peneliti (CL.4.P1 kl 8) Anak-anak juga telah dapat menirukan kembali judul materi yang sudah disampaikan (CL.4.P2 kl 3) beberapa anak sudah dapat menjawab pertanyaan (CL.4.P.3 kl 10) ketika anak-anak ditanya tentang kesimpulannya materi hari ini, beberapa anak yang sudah bisa menjawab (CL.4 P5 kl 5) saat anak-anak ditanyakan mengenai pengalamannya terkait cerita yang disampaikan tadi, beberapa anak juga sudah dapat bercerita sesuai dengan isi cerita walaupun masih takut salah (CL.4.P. 2 kl 5) pada pertemuan ini dapat terlihat bahwa anak sudah bisa menjelaskan dari isi cerita yang disampaikan , dengan menceritakan kembali pelajaran yang sudah dipelajari hari dengan kegiatan mendengarkan cerita (Cl. 4. P.5 kl 5).

Jakarta, 6 Juli 2017

Peneliti

Guru kelas

Ketua Paud

(Suryanti)

(Euis Darmawati)

(Badiatul Adawiyah)

CATATAN LAPANGAN 5 SIKLUS 2

Hari / Tanggal : Jum,at, 7 Juli 2017

Waktu : 08.00-10.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas Paud Kenanga

Kegiatan : Menyimak cerita melalui Papan Flanel

Waktu	Deskripsi
08.00-08.15	<p>Anak-Anak memasuki ruang kelas (CL,5 p 1.kl 1) setelah itu anak-anak. diminta peneliti berbaris kemudian baru memulai kegiatan dengan melakukan cirtle time. (CL.5.P1.kl 2) Peneliti mengajak anak bermain sambil bernyanyi dan melakukan tepuk (CL.5.P1.kl 3) setelah itu anak-anak berdoa bersama dilanjutkan dengan mengabsen anak (CL.5.P1.kl 4) Peneliti Menanyakan kabar anak dan seputar kegiatan yang dilakukan anak (CL5.P1. kl 5) Selanjutnya peneliti menjelaskan pada anak tentang tema pada hari itu yang kebetulan sudah peneti rancang adalah tema Buah-buahan.(CL.5.P1.kl 6) Anak-anak diminta duduk yang tertib dan menghadap kedepan kearah papan flanel untuk mendengarkan penjelasan dari peneliti (CL 5.P 1. KI 7)</p>
08.15-09.00	<p>Peneliti memperkenalkan media papan flanel pada anak sambil menjelaskan materi yaitu “Bagian-bagian Pohon Pepaya”(CL,5 P 2. KI 1) Anak-anak diminta mengulangi judul tema tersebut (CL.5. P.2 KI2) Anak-anak bersama guru mengulangi kembali tema yang berjudul Bagian-bagian pohon Pepaya (CL.5.P2. kl 3) “Siapa di sini yang pernah mellihat pohon Pepaya?” kemarin kalian sudah tahu pohon jeruk seperti apa sekarang seperti apa sih pohon Pepaya?”(CL.5. P 2. KI 4) Arya menggeleng karena tidak tahu.(CL.5. P 2 kl 5) Sedangkan Naura menjawab “ada di rumah nenek (CL.5 .P 2 kl 6) anak-anak pohon pepaya tumbuhan yang berdaun menjari, daunnya lebar-lebar. (CL. 5. p. 2. KI 7) pohon pepaya mempunyai bagian- bagian yaitu daun, batang, buah, dan akar.(CL. 5. P. 2. KI 8) pohon pepaya bisa di tanam pada tempat yang panas(CL.5.P.2 kl 9)</p> <p>Setelah menjelaskan peneliti melakukan tanya jawab dengan anak (CL. 5. P. 3. kl 1) “Anak-anak bu yanti mau bertanya, siapa yang suka makan buah “pepaya”? (CL. 5. P. 3 kl 2) Dini menjawab “saya bu” kata Dini (CL.5. P. 3. kl 3) sekarang siapa yang tahu apa warna buah pepaya? (CL.5.P 3 kl 4) Anak-anak ada yang menjawab orange dan ada yang menjawab hijau.(CL.5. P3 kl</p>

5) Iya, dua-duanya betul ada yang berwarna hijau dan ada yang berwarna orange.(CL.5. P.3.kl 6) Sekarang siapa yang tahu dimana kita bisa temui buah pepaya ? (CL.5. P 3. Kl 7) “Aura menjawab ditukang sayur bu guru” (CL.5. P. 3. Kl 8) “Di pasar jawab Dwi” (CL. P. 3, kl 9) anak-anak hebat semua ya, sudah bisa menjawab pertanyaan bu yanti, kata peneliti memuji anak.(CL.5. P. 3. Kl 10) “Siapa yang tahu buah pepaya itu bijinya banyak apa sedikit”? (CL.5. P.3. kl 11) Ilham menjawab “banyak bu”(CL. 5. P. 3. kl 12) “Siapa yang masih ingat bagian-bagian pohon pepaya apa saja”? (CL.5. P. 3 kl 13)Rafa menjawab “buah’ sambil menunjuk gambar ke papan flanel (CL.5. P. 3 kl 14) tak mau kalah hilma juga menjawab “Batang”(CL.5. P.3.kl15) disusul jawaban VIna “Daun bu”(CL.5. P.3 kl 16) peneliti mencopot huruf-huruf yang bertuliskan bagian pohon pepaya lalu meminta beberapa anak maju satu persatu menyusun huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kata bagian pohon pepaya.(CL.5.P 3 kl 16)

Selesai melakukan tanya jawab peneliti mengajak anak bermain gerak dan lagu salah satunya bermain kuda bisik (CL. 5.P.4. kl1). Anak terlihat sangat senang sekali (CL.5. P.4.kl 2) sepertinya anak-anak ini jarang sekali diberikan permainan, karena tidak mau menyudahi permainan ini (CL.5. P. 4.kl 3) Oke anak-anak hari ini bermain nya kita cukupkan dulu, besok kita akan bermain lagi.(CL.5. P4.kl 4) walau dengan rasa kecewa akhirnya anak-anak menuruti apa kata peneliti.(CL.5.P.4 kl 5)

Anak-anak tadikan sudah pandai berceritanya coba sekarang siapa yang masih ingat apa tema kita hari ini? Tanya peneliti (CL.5. P.5.kl 1) walau tidak serempak anak-anak menjawab “bagian pohon pepaya bu guru buah, daun, batang, akar.(CL.5.P.5.kl 2) Coba siapa yang bisa menjelaskan kedepan bagian pohon pepaya ini tanya peneliti (CL.5.P.5. kl 3) Rafa langsung menunjuk tangannya dan maju menuju papan flanel (CL.5.P.5.kl 4) Ilham menjelaskan sambil menunjuk gambar bagian pohon pepaya nya.(CL.5.P.5 kl 5)”bagus sekali terima kasih ilham” ayo yang lainnya juga mencoba maju (CL.5.P. 5. Kl 6) hilma akhirnya maju juga kedepan menjelaskan sambil menunjukkan gambarnya yang ada pada papan flanel (CL.5 P. 5 kl 7) anak-anak pembelajaran kita pada hari ini cukup ya, besok kita lanjut kembali mari kita berdoa bersama .(CL.5.P. 5 kl 7)

Refleksi

Pada pertemuan kesebelas ini anak-anak makin menunjukkan perhatiannya pada materi yang akan dijelaskan, anak-anak mengarahkan pandangannya pada papan flanel dan orang yang berbicara (CL.5.P. 1. KI 7) Anak-anak juga telah dapat menirukan kembali materi yang sudah disampaikan (CL.5.P.2 kl 3) beberapa anak sudah dapat menjawab pertanyaan (CL.5.P.3 kl 10) ketika anak-anak ditanya tentang kesimpulannya materi hari ini, hanya beberapa sudah bisa menjawab (CL.5.P. 5 kl 5) saat anak-anak ditanyakan mengenai pengalamannya terkait materi yang diberikan beberapa anak dapat bercerita sesuai dengan materi (CL.5 P. 2 kl 5) pada pertemuan ini dapat terlihat bahwa guru masih perlu membimbing anak agar kemampuan menyimak anak dapat terus berkembang lebih baik.

Jakarta, 7 Juli 2017

Peneliti

Guru kelas

Ketua Paud

(Suryanti)

(Euis Darmawati)

(Badiatul Adawiyah)

CATATAN LAPANGAN 6 SIKLUS 2

Hari / Tanggal : SABTU, 8 Juli 2017

Waktu : 08.00-10.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas Paud Kenanga

Kegiatan : Menyimak cerita melalui Papan Flanel

Waktu	Deskripsi
08.00-08.15	<p>Pada pertemuan kedua belas ini seperti biasa Anak-Anak memasuki ruang kelas (CL.6 P 1.kl 1) setelah itu kegiatan dimulai dengan melakukan circle time. (CL.6.P1.kl 2) Peneliti mengajak anak bermain sambil bernyanyi dan melakukan tepuk (CL.6 P1.kl 3) setelah itu anak-anak berdoa bersama dilanjutkan dengan mengabsen anak (CL.6.P1.kl 4) Peneliti Menanyakan kabar anak dan seputar kegiatan yang dilakukan anak (CL6.P1. kl 5) Selanjutnya peneliti menjelaskan pada anak tentang tema pada hari itu yang kebetulan sudah peneliti rancang adalah tema Buah-buahan.(CL.6 P1.kl 6) Anak-anak diminta duduk yang tertib dan menghadap kedepan kearah papan flanel untuk mendengarkan cerita dari peneliti (CL 6 P1 KI 7) peneliti mengajak anak mengingat kembali pelajaran kemarin tentang “bagian-pohon pepaya” (CL.6. P 1 kl 8) lalu mulai menjelaskan kalau hari ini peneliti akan bercerita.(CL.6 .P1 kl 9)</p>
08.15-09.00	<p>Kembali Peneliti memperkenalkan media papan flanel pada anak sambil menyebutkan judul cerita yaitu “si kancil dan buaya” (CL,6. P 2. KI 1) Anak-anak diminta mengulangi judul tersebut (CL. 6. P.2 kl 2) Anak-anak bersama guru mengulangi kembali cerita yang berjudul “Si kancil dan buaya” (CL.6.P2. kl 3) “Siapa di sini yang tahu kancil?”saya bu hewan yang cerdik kata zarin”(CL.6 P 2. KI 4) Rafa pun menjawab hewan yang baik (CL.6. p 2 kl 5) Sedangkan Vina menjawab “pinter (CL. 6.P 2 kl 6) iya betul kancil adalah hewan yang cerdik.(CL.6. P. 2. KI 7) kalau begitu bu yanti mulai bercerita ya, (CL. 6. P. 2. KI 8) pada suatu hari kancil sedang berjalan-jalan ditepi sungai, dari kejauhan tampak kebun pak tani terlihat biasanya banyak buah di sana (CL.6.P. 2.kl 9) kancil berniat ingin ke kebun itu, tetapi bagaimana menyebrangi sungai itu (CL.6 P.2 kl 10) saat kancil berfikirf, tiba-tiba muncul buaya dari dalam sungai (CL. 6. P. 2 kl</p>

11) “Heemh...sedang apa di sini kancil, pas sekali saat aku sedang lapar kamu datang,(CL.6. P 2 kl 12) “kancil kaget mendengar sapaan buaya yang tiba-tiba itu” (CL.6. P.2 kl13) aku tidak mau apa-apa kok buaya menutupi rasa takutnya, sambil mencoba berfikir (CL.6 p 2 kl 14) kemari kancil aku akan menyantapmu kata buaya (CL.6.P. 2 kl 15) mana cukup kamu makan dagingku yang kecil ini sementara temanmu banyak,akan ku tambahkan lagi ya makanan untuk kalian (CL.6 P.2 kl 16)kau jangan membohongi ku kancil,kata buaya.(CL.6.P.2 kl 17) knapa aku harus bohong pada kalian buaya (CL.6. P. 2 kl 18) begini saja, aku akan menghitung teman-temanmu, coba kalian berbaris dari sini sampai ke ujung sana (CL. 6. P 2 kl 19) tanpa berfikir lagi buaya dan teman-temannya menuruti apa yang dikatakan kancil merka berbaris sampai ke sebrang sungai (CL. 6 P 2 kl 20) kancil mulai menghitung dengan melompati punggung buaya-buaya itu sampai ke ujung, 1,2, 3 dan seterusnya..(CL. 6. P 2 kl 21) tiba sampai di ujung kancil tersenyum,dan berkata, terima kasih buaya sudah mengantarkan akau ke sebrang.(CL.6.P.2 kl 22)

Setelah bercerita peneliti melakukan tanya jawab dengan anak (CL. 6. P. 3. kl 1) “Anak-anak bu yanti mau bertanya, siapa yang tahu hewan kancil”? (CL. 6. P. 3 kl 2) Dini menjawab “saya bu” kata Dini (CL.6. P. 3. kl 3) sekarang siapa yang tahu hewan buaya?.(CL.6. P 3 kl 5) hewan yang menyeramkan.kata rafa (CL. 6. p.3.kl 6) (CL.6 P 3. Kl 7) “suka galak kata kata vina (CL. P. 3, kl 9) buas kata ilma.(CL. 6. P. 3. Kl 10) “Siapa nama tokoh yang cerdik pada cerita ini”? (CL. 6. P.3. kl 11) Hilma menjawab “kancil bu”(CL. 6. P. 3. kl 12) “Siapa nama tokoh yang bodoh”? (CL. 6. P 3 kl 13) Rafa menjawab “buaya” (CL.6. P. 3 kl 14) tak mau kalah Alvis juga menjawab “buaya bu guru” (CL.6. p.3.kl15) disusul jawaban vina, buaya bu”(CL.6. P.3 kl 16) kemudian peneliti meminta beberapa anak maju satu persatu menyusun huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kata nama tokoh dalam cerita .(CL.6.P 3 kl 16)

ISTIRAHAT

Selesai melakukan tanya jawab peneliti mengajak anak bermain gerak dan lagu salah satunya bermain kuda bisik (CL. 6.P.4. kl1). Anak terlihat sangat senang sekali (CL. 6. P.4.kl 2) sepertinya anak-anak ini jarang sekali diberikan permainan, karena tidak mau menyudahi permainan ini (CL.6. P. 4.kl 3) Oke anak-anak hari ini bermain nya kita cukupkan dulu, besok kita akan bermain lagi.(CL.6. P.4.kl 4) walau dengan rasa kecewa

	<p>akhirnya anak-anak menuruti apa kata peneliti.(CL.6.P.4 kl 5)</p> <p>Anak-anak tadikan sudah pandai berceritanya coba sekarang siapa yang masih ingat apa judul cerita tadi? Tanya peneliti (CL.6. P.5.kl 1) walau tidak serempak anak-anak menjawab “Si kera dan si kancil (CL.6.P5.kl 2) Coba siapa yang bisa menceritakan kembali cerita tadi tanya peneliti (CL.6.P.5. kl 3) arya langsung menunjuk tangan nya dan maju menuju papan flanel (CL.6.P.5.kl 4) Arya mencoba menceritakan kembali sambil menunjuk gambar yang ada di papan flanel (CL.6.P.5 kl 5)”bagus sekali terima kasih Arya” (CL.6.P.5. Kl 6) anak-anak pembelajaran kita pada hari ini cukup ya, besok kita lanjut kembali mari kita berdoa bersama .(CL.6.P. 5 kl 7)</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Refleksi

Pada pertemuan kesepuluh di siklus kedua ini anak-anak bersemangat menunjukkan perhatiannya pada materi yang akan dijelaskan, anak-anak mengarahkan pandangannya pada papan flanel dan orang yang berbicara (CL.6.P.1. Kl 7) anak-anak bersiap dengan tertib mendengarkan materi yang disampaikan peneliti (CL.6.P.1 kl 8) Anak-anak juga telah dapat menirukan kembali judul materi yang sudah disampaikan (CL.6.P.2 kl 3) beberapa anak sudah dapat menjawab pertanyaan (CL.6.P.3 kl 10) ketika anak-anak ditanya tentang kesimpulannya materi hari ini, beberapa anak yang sudah bisa menjawab (CL.6 P5 kl 5) saat anak-anak ditanyakan mengenai pengalamannya terkait cerita yang disampaikan tadi, beberapa anak juga sudah dapat bercerita sesuai dengan isi cerita walaupun masih takut salah (CL.6.P. 2 kl 5) pada pertemuan ini dapat terlihat bahwa anak sudah bisa menjelaskan dari isi cerita yang disampaikan , dengan menceritakan kembali pelajaran yang sudah dipelajari hari dengan kegiatan mendengarkan cerita dengan perasaan senang (CL. 6. P.5 kl 5).

Jakarta, 8 Juli 2017

Peneliti

Guru kelas

Ketua Paud

(Suryanti)

(Euis Darmawati)

(Badiatul Adawiyah)

CATATAN WAWANCARA ANAK

No : CWA.1
 Hari /Tanggal : Senin, 19 Juni 2017
 Tempat : Ruang kelas PAUD Kenanga
 Pewawancara : Suryanti
 Nara Sumber : Anak- anak Paud Kenanga

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perasaan anak-anak dengan kegiatan yang menggunakan papan flannel tadi , siap masih ingat judul nya?	Anak-anak : seneng bu, judul nya “bagian-bagian pohon pisanag (CWA.4.kl 3)
2	Siapa yang tahu pohon pisang, dan seperti apa pohon pisang itu?	Rafa : saya pernah lihat di jalan ada pohon pisang, pohon nya tinggi. (CWA.4.kl 5) Vina:”dekat rumah ku ada bu guru
3	Anak anak siapa? yang suka makan buah pisang	Dini :” saya bu” pisang goreng” kata dini (CWA.4.kl 3)
4	Siapa yang tahu apa warna buah pisang	Anak-anak :”hijau” (CWA. 4.kl 5) Anak-anak :”kuning” (CWA.4.kl 6)
5	Siapa yang tahu dimana kita bisa temui buah pisang?	Aura : “Di tukang sayur bu guru” (CWA.4.kl8) Alvis : “Di Pasar (CWA.4.kl 9)
6	Siapa yang tahu buah pisang itu binyinya banyak atau sedikit?	Hilma : “Sedikit bu” (CWA.4.kl.12)
7	Siapa yang masih ingat bagian-bagian pohon pisang apa saja?	Rafa : “Buah, (sambil menunjuk gambar),(CWA.14,kl.14) Alvis : “ Batang” (CWA.14.kl 15) Vina : “Daun” (CWA.14.kl 16)
8	Siapa yang bisa menjelaskan kedepan bagian pohon pisang	Rafa langsung menunjuk tangan dan maju untuk menjelaskan bagian – bagian pohon pisang(CWA. KL6)

CATATAN WAWANCARA ANAK

NO : CWA 2
Hari /Tanggal : Selasa, 20 Juni 2017
Tempat : Ruang kelas PAUD Kenanga
Pewawancara : Suryanti
Nara Sumber : Anak- anak Paud Kenanga

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perasaan anak-anak dengan kegiatan cerita dengan menggunakan papan flannel tadi , siapa yang masih ingat judul nya?	Anak-anak : seneng bu, judul nya "kura-kura dan kera yang rakus(CWA.4.kl 1)
2	Siapa yang pernah liat kura-kura dan seperti apa kura-kura ?	Rafa : saya pernah liat di pasar ada bu (CWA.4.kl 5) Vina:"belum pernah liat bu guru"? (CWA.4.6)
3	Anak anak siapa nama tokoh yang baik dalal cerita tadi	Hilma : "kura-kura bu"(CWA.4.kl 12)
4	Siapa nama tokoh yang licik dalam cerita tadi anak-anak	Rafa : " Kera" (CWA.4.kl 14) Avis : "kera curang bu"(CWA.4 kl 15)
	Kita tidak boleh punya sfat seperti kera yang yang curang ya anak-anak.	

CATATAN WAWANCARA ANAK

NO : CWA 3
Hari /Tanggal : Rabu, 21 Juni 2017
Tempat : Ruang kelas PAUD Kenanga
Pewawancara : Suryanti
Nara Sumber : Anak- anak Paud Kenanga

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Anak-anak bu yanti mau tanya,siapa yang suka makan buah jeruk?	Saya bu kata dini (CWA.4
2	Sekarang siapa yang tahu apa warna buah jreuk	Anak-anak: ada yang hijau dan yang kuning bu
3	Coba di ulang sekali lagi sipa yang ingat apa judul tema tadi	Anak-anak : bagian pohon jeruk bu guru buah, daun, batang akar (CWA.4.kl 2)
4	Coba siapa yang bisa menjelaskan kedepan bagian pohon jeruk ini?	Rafa menjelaskan sambil menunjuk gambar yang ada papan flanel (CWA.4 kl 5)
	Bagu sekali rafa, kamu anak hebat, yang lain nanti bergantian ya , harus bisa menjelaskan juga.	

CATATAN WAWANCARA ANAK

NO : CWA 4
 Hari /Tanggal : Kamis, 22Juni 2017
 Tempat : Ruang kelas PAUD Kenanga
 Pewawancara : Suryanti
 Nara Sumber : Anak- anak Paud Kenanga

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Anak-anak bu yanti mau tanya, siapa yang suka buah jeruk?	“saya bu, asem kata Zarin (CWA.4) ‘ manis tahu kata rafa. (CWA.5) “ vina menjawab ada yang asem juga (CWA.6)
2	Sekarang siapa yang tahu apa nama judul cerita tadi	“Si seram dan pohon jeruk”(CWA.4 kl3)
3	Siapa nama tokoh yang baik pada cerita ini ?	Hilma :”pohon jeruk bu (CWA.4.kl 13)
4	Dan siapa nama tokoh yang jahat dalam cerita tadi?	Rafa menjawab “ si seram bu (CWA.4 kl 14) “Si seram perampok bu” jawab avis(CWA.4 kl 15)
5	Siapa yang bisa menceritakan kembali cerita tadi	Dini langsung menunjuk tangannya dan maju menuju papan flanel (CWA.4 kl 16)
	Kita tidak boleh menilai orang selama nya akan berbuat jahat, nah pohon jeruk melakukan tugasnya sebagai ciptaan Allah yang harus berbuah karena buah nya berguna buat mkhluk hidup lainnya.	

CATATAN WAWANCARA ANAK

No : 5
Hari /Tanggal : Jumat, 22Juni 2017
Tempat : Ruang kelas PAUD Kenanga
Pewawancara : Suryanti
Nara Sumber : Anak- anak Paud Kenanga

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Anak-anak bu yanti mau tanya,siapa yang suka buah pepaya?	“saya bu, kata dini (CWA.3) ‘ manis tahu kata rafa. (CWA.5) “ vina menjawab ada yang asem juga (CWA.6)
2	Sekarang siapa yang tahu apa warna buah pepaya	Anak-anak ada yang menjawab orens dan ada yang menjawab hijau ”(CWA.4 kl 5)
3	Dimana kita bisa temui buah pepaya?	Aura : ditukang sayur bu(CWA.4.kl 6) Dini : di pasar bu guru
4	Siapa yang tahu biji buah pepaya itu bnyak atau sedikit?	Ilham menjawab banyak bu, (CWA.4 kl14)
	Kalau kita mau tumbuh sehat makan lah buah-buahan karena dalam buah banyak vitamin buat tubuh kita supaya sehat.	

CATATAN WAWANCARA ANAK

NO : 6
Hari /Tanggal : Sabtu, 24 Juni 2017
Tempat : Ruang kelas PAUD Kenanga
Pewawancara : Suryanti
Nara Sumber : Anak- anak Paud Kenanga

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Anak-anak bu yanti mau tanya, siapa nama tokoh dalam cerita tadi	Dini : "pohon pepaya dan pohon ubi(CWA.3)
2	Siapa lagi	Rafa : "burung elang "(CWA.4 kl5)
3	Siapa yang bersahabat dalam cerita itu	Hilma : "pohon pepaya dan ubi bu "(CWA.4.kl 12)
4	Apa yang ditunggu pohon pepaya dan ubi saat kekeringan?	Hilma : air bu guru (CWA.4 kl 12)
5	Untuk apa pohon pepaya menjatuhkan buah pepayanya	Rafa : untuk minumnya pohon ubi yang haus (CWA.4 kl 14)
	Itulah persahabatan karena saling membutuhkan , makhluk hidup lain saja tidak mau bermusuhan apalagi kita manusia yang harus lebih saling sayang menyayangi antara teman.	

CATATAN WAWANCAWA GURU 1
SEBELUM TINDAKAN

Tanggal Wawancara ; Juni 2017

Tempat/likasi : Ruang Kelas PAUD Kenanga

Pewawancara : Suryanti

Nara Sumber : Bu Euis Darmawati (Guru Kelas B)

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah selama ini ibu menemukan kesulitan dalam mengajar ?	Ya. saya ada kesulitan selama mengajar, anak cepat sekali bosan dan sulit memahami materi yang disampaikan, kadang beberapa anak bercanda dan mengganggu temannya yang lain.(CWG1 kl 1)
2	Metode belajar seperti apa yang ibu gunakan di kelas ?	Dalam mengajar biasanya saya hanya menjelaskan pelajaran, setelah itu tanya jawab dengan anak dan saya meminta anak mengerjakan buku panduan yang telah disediakan dari pihak sekolah serta membuat PR.(CWG.1.kl 2)
3	Apakah ibu menggunakan media pembelajaran dalam belajar ?	Jarang . karena kita sudah ada buku Lembar Kerja dan saya langsung yang membuat materi nya.(CWGkl3)
4	Apakah ibu memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya ?	Ya tentu saja agar anak-anak itu punya keberanian untuk bertanya. (CWG 1 kl 4) Bahkan waktu saya menjelaskan anak-anak itu senang sekali bertanya. (CWG 1 kl 5)
5	Pertanyaan seperti apa yang anak ajukan ?	Misalnya pada saat saya menjelaskan tiba-tiba anak bertanya “ bu guru.....
6	Bagaimana ibu menjelaskannya?	Saya menjelaskan seadanya saja yang saya ketahui

7	Apa hal tersebut menjadi masalah dan kendala dalam menyampaikan pembelajaran?	Itu sudah pasti. (CWG 1 KI) .Tapi karena memang tidak memungkinkan adanya media yang dapat menjelaskan seluruh hal yang anak tanyakan.jadi saya hanya menerangkan seadanya saja.
8	Apa bisa dikatakan kemampuan anak masih kurang optimal ?	Ya. Saya pikir mereka mendengarkan saja apa yang saya jelaskan tetapi saya tidak yakin mereka memahaminya .

Mengetahui

Jakarta januari, 2017

Ketua Paud Kenanga

Guru kelas

Peneliti

(Badiatul Adawiyah}

(Euis Darmawati)

(Suryanti)

CATATAN WAWANCARA GURU 2

SETELAH TINDAKAN

Tanggal Wawancara : 12 Juli 2017
Tempat/lokasi : Ruang Kelas PAUD Kenanga
Pewawancara : Suryanti
Nara Sumber : Euis Darmawati (Guru kelas)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah melalui kegiatan bercerita dengan media papan flanel dapat membantu proses pembelajaran ? Alasannya?	(Sangat membantu (CWG2 kl1) karena melalui kegiatan kegiatan bercerita dengan media paapn flanel anak dapat menambah pengetahuan anak dengan cara yang menyenangkan (CWG2 kl 2)
2	Apakah pemberian tindakan berupa kegiatan bercerita dengan media papan flanel berdampak positif terhadap kemampuan menyimak anak ? Alasannya ?	Tentu berdampak positif (CWG2 kl3) dengan kegiatan bercerita dengan media papan flanel anak menjadi lebih focus dan tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (CWG2 kl4) terlihat dari anak-anak yang selalu bersemangat ketika kegiatan bercerita, mendengarkan dengan tertib, dan bisa menjawab pertanyaan ataupun menceritakan kembali ceritanya.(CWG2 kl 5) selain itu anak mendapatkan pengetahuan-pengetahuan baru melalui kegiatan bercerita denagn papan flanel) (CWG2 kl 6)
3	Bagaimana perbandingan mengenai perkembangan kemampuan menyimak anak sebelum dan setelah diberikan tindakan ?	Sebelum melakukan kegiatan bercerita dengan papan flanel anak jarang sekali memperhatikan. Jika saya yang bertanya anak diam.(CWG2 kl7) tapi setelah adanya tindakan anak-anak terlihat aktif dalam berpendapat (CWG2 kl

		8) anak mau baju kedepan untuk bercerita tentang cerita yang dia dengar juga tentang pengalamannya yang terkait dengan cerita (CWG2 kl 9)
4	Apakah dengan kegiatan bercerita dengan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak ? Alasannya ?	Ya, tentu saja (CWG2 kl 10)anak sekarang mampu memahami apa yang disampaikan atau diceritakan, memeberikan pendapat,tanggapan juga mendengarkan cerita yang disampaikan dengan penuh perhatian (CWG2 kl 11)
5	Apakah dengan menggunakan kegiatan bercerita dengan media papn flanel dapat mempermudah anak daalm proses pembelajaran ?	Tentu saja (CWG2 kl 12) dengan kegiatan bercerita dengan media papan flanel, anak belajar secara nyata, tidak abstrak lagi seperti sebelum ada tindakan ini (CWG2 kl 13) terlihat anak juga dapat memahami materi pembelajaran dengan baik(CWG2 kl 14)

Mengatahui

Jakarta, 12 juli 2017

Kepala PAUD Kenanga

Guru kelas

Peneliti

(Badiatul Adawiyah)

(Euis Darmawati)

(Suryanti)

DOKUMENTASI FOTO

Pra Penelitian



Siklus 1





Siklus 2



RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN SIKLUS 1

(Pertemuan 1)

Nama Sekolah : PAUD Kenanga

Kelompok : B

Tema : Buah

Kegiatan : Bercerita dengan Media Papan Flanel

Indikator :

- Anak mampu menyimak perkataan orang lain
- Anak mampu memahami cerita
- Anak mampu memberi tanggapan mengenai cerita

I. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menyimak perkataan orang lain
2. Anak mendengarkan cerita
3. Anak memahami cerita
5. Anak memberikan tanggapan mengenai cerita

II. Materi Pembelajaran

Kegiatan bercerita dengan media papan Flanel

III. Langkah-langkah pembelajaran

- **Kegiatan pembuka**

1. Mengkondisikan kelas
2. Melakukan kepada anak tentang tema
3. Berdiskusi pada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan

- **Kegiatan Inti**

1. Anak memperhatikan papan flanel mengenai materi“ bagian-bagian pohon pisang” yang telah dipersiapkan
2. Peneliti mengatur tempat duduk anak
3. Anak memperhatikan gambar yang di tempel pada papan flanel
4. Peneliti memberitahukan materi yang akan di sampaikan
5. Anak menyimak materi yang disampaikan
6. Sambil menjelaskan peneliti menunjukkan gambar yang sesuai dengan materi
7. Melakukan kegiatan tanya jawab
8. Anak menceritakan pengalaman terkait dengan materi yang disampaikan
9. Anak bersama peneliti membuat kesimpulan isi materi
10. Anak menceritakan kembali materi yang telah disampaikan

- **Kegiatan Penutup**

Mereview kegiatan yang telah dilakukan

IV. Alat/bahan

Media papan flanel

V. Penilaian

1. Catatan Lapangan
2. Lembar pedoman observasi
3. Dokumentasi

Mengetahui :

Jakarta,19 Juni 2017

Kepala Paud Kenanga

Guru kelas

Peneliti

(Badiatul Adawiyah)

(Euis Darmawati)

(Suryanti)

RENCANA PELAKSAAN KEGIATAN SIKLUS 1

(Pertemuan 2)

Nama Sekolah : PAUD Kenanga

Kelompok : B

Tema : Buah-buahan

Kegiatan : Bercerita dengan Media Papan Flanel

Indikator :

- Anak mampu menyimak perkataan orang lain
- Anak mampu memahami cerita
- Anak mampu memberi tanggapan mengenai cerita

I. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menyimak perkataan orang lain
2. Anak mendengarkan cerita
3. Anak memahami cerita
5. Anak memberikan tanggapan mengenai cerita

II. Materi Pembelajaran

Kegiatan bercerita dengan media papan Flanel

III. Langkah-langkah pembelajaran

• Kegiatan pembuka

1. Mengkondisikan kelas
2. Melakukan kepada anak tentang tema
3. Berdiskusi pada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan

• Kegiatan Inti

1. Anak memperhatikan papan flanel mengenai cerita “Kura-kura dan Kera yang Rakus” yang telah dipersiapkan
2. Peneliti mengatur tempat duduk anak
3. Anak memperhatikan gambar yang di tempel pada papan flanel
4. Peneliti memberitahukan materi yang akan di sampaikan
5. Anak menyimak materi yang disampaikan
6. Sambil menjelaskan peneliti menunjukkan gambar yang sesuai dengan materi
7. Melakukan kegiatan tanya jawab
8. Anak menceritakan pengalaman terkait dengan materi yang disampaikan
9. Anak bersama peneliti membuat kesimpulan isi materi
10. Anak menceritakan kembali materi yang telah disampaikan

- **Kegiatan Penutup**

Mereview kegiatan yang telah dilakukan

IV. Alat/bahan

Media papan flanel

V. Penilaian

1. Catatan Lapangan
2. Lembar pedoman observasi
3. Dokumentasi

Mengetahui :

Jakarta, 20 Juni 2017

Kepala Paud Kenanga

Guru kelas

Peneliti

(Badiatul Adawiyah)

(Euis Darmawati)

(Suryanti)

RENCANA PELAKSAAN KEGIATAN SIKLUS 1

(Pertemuan 3)

Nama Sekolah : PAUD Kenanga

Kelompok : B

Tema : Buah

Kegiatan : Bercerita dengan Media Papan Flanel

Indikator :

- Anak mampu menyimak perkataan orang lain
- Anak mampu memahami cerita
- Anak mampu memberi tanggapan mengenai cerita

I. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menyimak perkataan orang lain
2. Anak mendengarkan cerita
3. Anak memahami cerita
5. Anak memberikan tanggapan mengenai cerita

II. Materi Pembelajaran

Kegiatan bercerita dengan media papan Flanel

III. Langkah-langkah pembelajaran

• Kegiatan pembuka

1. Mengkondisikan kelas
2. Melakukan kepada anak tentang tema
3. Berdiskusi pada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan

- **Kegiatan Inti**

1. Anak memperhatikan papan flanel mengenai “Bagian-bagian pohon jeruk” yang telah dipersiapkan
2. Peneliti mengatur tempat duduk anak
3. Anak memperhatikan gambar yang di tempel pada papan flanel
4. Peneliti memberitahukan materi yang akan di sampaikan
5. Anak menyimak materi yang disampaikan
6. Sambil menjelaskan peneliti menunjukkan gambar yang sesuai dengan materi
7. Melakukan kegiatan tanya jawab
8. Anak menceritakan pengalaman terkait dengan materi yang disampaikan
9. Anak bersama peneliti membuat kesimpulan isi materi
10. Anak menceritakan kembali materi yang telah disampaikan

- **Kegiatan Penutup**

Mereview kegiatan yang telah dilakukan

IV. Alat/bahan

Media papan flanel

V. Penilaian

1. Catatan Lapangan
2. Lembar pedoman observasi
3. Dokumentasi

Mengetahui :

Kepala Paud Kenanga

(Badiatul Adawiyah)

Guru kelas

(Euis Darmawati)

Jakarta, 21 Juni 2017

Peneliti

(Suryanti)

RENCANA PELAKSAAN KEGIATAN SIKLUS 1

(Pertemuan 4)

Nama Sekolah : PAUD Kenanga

Kelompok : B

Tema : Buah

Kegiatan : Bercerita dengan Media Papan Flanel

Indikator :

- Anak mampu menyimak perkataan orang lain
- Anak mampu memahami cerita
- Anak mampu memberi tanggapan mengenai cerita

I. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menyimak perkataan orang lain
2. Anak mendengarkan cerita
3. Anak memahami cerita
5. Anak memberikan tanggapan mengenai cerita

II. Materi Pembelajaran

Kegiatan bercerita dengan media papan Flanel

III. Langkah-langkah pembelajaran

- **Kegiatan pembuka**

1. Mengkondisikan kelas
2. Melakukan kepada anak tentang tema

3. Berdiskusi pada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan

• **Kegiatan Inti**

1. Anak memperhatikan papan flanel mengenai cerita “Si Seram dan pohon Jeruk” yang telah dipersiapkan
2. Peneliti mengatur tempat duduk anak
3. Anak memperhatikan gambar yang di tempel pada papan flanel
4. Peneliti memberitahukan materi yang akan di sampaikan
5. Anak menyimak materi yang disampaikan
6. Sambil menjelaskan peneliti menunjukkan gambar yang sesuai dengan materi
7. Melakukan kegiatan tanya jawab
8. Anak menceritakan pengalaman terkait dengan materi yang disampaikan
9. Anak bersama peneliti membuat kesimpulan isi materi
10. Anak menceritakan kembali materi yang telah disampaikan

• **Kegiatan Penutup**

Mereview kegiatan yang telah dilakukan

IV. Alat/bahan

Media papan flanel

V. Penilaian

1. Catatan Lapangan
2. Lembar pedoman observasi
3. Dokumentasi

Mengetahui :

Jakarta, 22 Juni 2017

Kepala Paud Kenanga

Guru kelas

Peneliti

(Badiatul Adawiyah)

(Euis Darmawati)

(Suryanti)

RENCANA PELAKSAAN KEGIATAN SIKLUS 1

(Pertemuan 5)

Nama Sekolah : PAUD Kenanga

Kelompok : B

Tema : Buah

Kegiatan : Bercerita dengan Media Papan Flanel

Indikator :

- Anak mampu menyimak perkataan orang lain
- Anak mampu memahami cerita
- Anak mampu memberi tanggapan mengenai cerita

I. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menyimak perkataan orang lain
2. Anak mendengarkan cerita
3. Anak memahami cerita
5. Anak memberikan tanggapan mengenai cerita

II. Materi Pembelajaran

Kegiatan bercerita dengan media papan Flanel

III. Langkah-langkah pembelajaran

- **Kegiatan pembuka**

1. Mengkondisikan kelas
2. Melakukan kepada anak tentang tema
3. Berdiskusi pada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan

- **Kegiatan Inti**

1. Anak memperhatikan papan flanel mengenai cerita “Bagian-bagian pohon pepaya” yang telah dipersiapkan
2. Peneliti mengatur tempat duduk anak
3. Anak memperhatikan gambar yang di tempel pada papan flanel
4. Peneliti memberitahukan materi yang akan di sampaikan
5. Anak menyimak materi yang disampaikan
6. Sambil menjelaskan peneliti menunjukkan gambar yang sesuai dengan materi
7. Melakukan kegiatan tanya jawab
8. Anak menceritakan pengalaman terkait dengan materi yang disampaikan
9. Anak bersama peneliti membuat kesimpulan isi materi
10. Anak menceritakan kembali materi yang telah disampaikan

- **Kegiatan Penutup**

Mereview kegiatan yang telah dilakukan

IV. Alat/bahan

Media papan flanel

V. Penilaian

1. Catatan Lapangan
2. Lembar pedoman observasi
3. Dokumentasi

Mengetahui :

Jakarta, 23 Juni 2017

Kepala Paud Kenanga

Guru kelas

Peneliti

(Badiatul Adawiyah)

(Euis Darmawati)

(Suryanti)

RENCANA PELAKSAAN KEGIATAN SIKLUS 1

(Pertemuan 6)

Nama Sekolah : PAUD Kenanga

Kelompok : B

Tema : Buah

Kegiatan : Bercerita dengan Media Papan Flanel

Indikator :

- Anak mampu menyimak perkataan orang lain
- Anak mampu memahami cerita
- Anak mampu memberi tanggapan mengenai cerita

I. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menyimak perkataan orang lain
2. Anak mendengarkan cerita
3. Anak memahami cerita
5. Anak memberikan tanggapan mengenai cerita

II. Materi Pembelajaran

Kegiatan bercerita dengan media papan Flanel

III. Langkah-langkah pembelajaran

- **Kegiatan pembuka**

1. Mengkondisikan kelas
2. Melakukan kepada anak tentang tema
3. Berdiskusi pada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan

- **Kegiatan Inti**

1. Anak memperhatikan papan flanel mengenai cerita “Pohon Pepaya dan Ubi teman sejati” yang telah dipersiapkan
2. Peneliti mengatur tempat duduk anak
3. Anak memperhatikan gambar yang di tempel pada papan flanel
4. Peneliti memberitahukan materi yang akan di sampaikan
5. Anak menyimak materi yang disampaikan
6. Sambil menjelaskan peneliti menunjukkan gambar yang sesuai dengan materi
7. Melakukan kegiatan tanya jawab
8. Anak menceritakan pengalaman terkait dengan materi yang disampaikan
9. Anak bersama peneliti membuat kesimpulan isi materi
10. Anak menceritakan kembali materi yang telah disampaikan

- **Kegiatan Penutup**

Mereview kegiatan yang telah dilakukan

IV. Alat/bahan

Media papan flanel

V. Penilaian

1. Catatan Lapangan
2. Lembar pedoman observasi
3. Dokumentasi

Mengetahui :

Jakarta, 24 Juni 2017

Kepala Paud Kenanga

Guru kelas

Peneliti

(Badiatul Adawiyah)

(Euis Darmawati)

(Suryanti)

RENCANA PELAKSAAN KEGIATAN SIKLUS 2

(Pertemuan 1)

Nama Sekolah : PAUD Kenanga

Kelompok : B

Tema : Buah

Kegiatan : Bercerita dengan Media Papan Flanel

Indikator :

- Anak mampu menyimak perkataan orang lain
- Anak mampu memahami cerita
- Anak mampu memberi tanggapan mengenai cerita

I. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menyimak perkataan orang lain
2. Anak mendengarkan cerita
3. Anak memahami cerita
5. Anak memberikan tanggapan mengenai cerita

II. Materi Pembelajaran

Kegiatan bercerita dengan media papan Flanel

III. Langkah-langkah pembelajaran

- **Kegiatan pembuka**

1. Mengkondisikan kelas
2. Melakukan kepada anak tentang tema
3. Berdiskusi pada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan

- **Kegiatan Inti**

1. Anak memperhatikan papan flanel mengenai cerita “Bagian-bagian pohon pisang” yang telah dipersiapkan
2. Peneliti mengatur tempat duduk anak
3. Anak memperhatikan gambar yang di tempel pada papan flanel
4. Peneliti memberitahukan materi yang akan di sampaikan
5. Anak menyimak materi yang disampaikan
6. Sambil menjelaskan peneliti menunjukkan gambar yang sesuai dengan materi
7. Melakukan kegiatan tanya jawab
8. Anak menceritakan pengalaman terkait dengan materi yang disampaikan
9. Anak bersama peneliti membuat kesimpulan isi materi
10. Anak menceritakan kembali materi yang telah disampaikan

- **Kegiatan Penutup**

Mereview kegiatan yang telah dilakukan

IV. Alat/bahan

Media papan flanel

V. Penilaian

1. Catatan Lapangan
2. Lembar pedoman observasi
3. Dokumentasi

Mengetahui :

Jakarta, 3 Juli 2017

Kepala Paud Kenanga

Guru kelas

Peneliti

(Badiatul Adawiyah)

(Euis Darmawati)

(Suryanti)

RENCANA PELAKSAAN KEGIATAN SIKLUS 2

(Pertemuan 2)

Nama Sekolah : PAUD Kenanga

Kelompok : B

Tema : Buah

Kegiatan : Bercerita dengan Media Papan Flanel

Indikator :

- Anak mampu menyimak perkataan orang lain
- Anak mampu memahami cerita
- Anak mampu memberi tanggapan mengenai cerita

I. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menyimak perkataan orang lain
2. Anak mendengarkan cerita
3. Anak memahami cerita
5. Anak memberikan tanggapan mengenai cerita

II. Materi Pembelajaran

Kegiatan bercerita dengan media papan Flanel

III. Langkah-langkah pembelajaran

• Kegiatan pembuka

1. Mengkondisikan kelas
2. Melakukan kepada anak tentang tema
3. Berdiskusi pada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan

- **Kegiatan Inti**

1. Anak memperhatikan papan flanel mengenai cerita “Pohon Jeru dan Si Cacing” yang telah dipersiapkan
2. Peneliti mengatur tempat duduk anak
3. Anak memperhatikan gambar yang di tempel pada papan flanel
4. Peneliti memberitahukan materi yang akan di sampaikan
5. Anak menyimak materi yang disampaikan
6. Sambil menjelaskan peneliti menunjukkan gambar yang sesuai dengan materi
7. Melakukan kegiatan tanya jawab
8. Anak menceritakan pengalaman terkait dengan materi yang disampaikan
9. Anak bersama peneliti membuat kesimpulan isi materi
10. Anak menceritakan kembali materi yang telah disampaikan

- **Kegiatan Penutup**

Mereview kegiatan yang telah dilakukan

IV. Alat/bahan

Media papan flanel

V. Penilaian

1. Catatan Lapangan
2. Lembar pedoman observasi
3. Dokumentasi

Mengetahui :

Jakarta, 4 Juli 2017

Kepala Paud Kenanga

Guru kelas

Peneliti

(Badiatul Adawiyah)

(Euis Darmawati)

(Suryanti)

RENCANA PELAKSAAN KEGIATAN SIKLUS 2

(Pertemuan 3)

Nama Sekolah : PAUD Kenanga

Kelompok : B

Tema : Buah

Kegiatan : Bercerita dengan Media Papan Flanel

Indikator :

- Anak mampu menyimak perkataan orang lain
- Anak mampu memahami cerita
- Anak mampu memberi tanggapan mengenai cerita

I. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menyimak perkataan orang lain
2. Anak mendengarkan cerita
3. Anak memahami cerita
5. Anak memberikan tanggapan mengenai cerita

II. Materi Pembelajaran

Kegiatan bercerita dengan media papan Flanel

III. Langkah-langkah pembelajaran

• Kegiatan pembuka

1. Mengkondisikan kelas
2. Melakukan kepada anak tentang tema
3. Berdiskusi pada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan

- **Kegiatan Inti**

1. Anak memperhatikan papan flanel mengenai cerita “Bagian-bagian pohon Jeruk” yang telah dipersiapkan
2. Peneliti mengatur tempat duduk anak
3. Anak memperhatikan gambar yang di tempel pada papan flanel
4. Peneliti memberitahukan materi yang akan di sampaikan
5. Anak menyimak materi yang disampaikan
6. Sambil menjelaskan peneliti menunjukkan gambar yang sesuai dengan materi
7. Melakukan kegiatan tanya jawab
8. Anak menceritakan pengalaman terkait dengan materi yang disampaikan
9. Anak bersama peneliti membuat kesimpulan isi materi
10. Anak menceritakan kembali materi yang telah disampaikan

- **Kegiatan Penutup**

Mereview kegiatan yang telah dilakukan

IV. Alat/bahan

Media papan flanel

V. Penilaian

1. Catatan Lapangan
2. Lembar pedoman observasi
3. Dokumentasi

Mengetahui :

Jakarta, 5 Juli 2017

Kepala Paud Kenanga

Guru kelas

Peneliti

(Badiatul Adawiyah)

(Euis Darmawati)

(Suryanti)

RENCANA PELAKSAAN KEGIATAN SIKLUS 2

(Pertemuan 4)

Nama Sekolah : PAUD Kenanga

Kelompok : B

Tema : Buah

Kegiatan : Bercerita dengan Media Papan Flanel

Indikator :

- Anak mampu menyimak perkataan orang lain
- Anak mampu memahami cerita
- Anak mampu memberi tanggapan mengenai cerita

I. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menyimak perkataan orang lain
2. Anak mendengarkan cerita
3. Anak memahami cerita
5. Anak memberikan tanggapan mengenai cerita

II. Materi Pembelajaran

Kegiatan bercerita dengan media papan Flanel

III. Langkah-langkah pembelajaran

- **Kegiatan pembuka**

4. Mengkondisikan kelas
5. Melakukan kepada anak tentang tema
6. Berdiskusi pada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan

- **Kegiatan Inti**

11. Anak memperhatikan papan flanel mengenai cerita “Si Kancil dan Si Kera” yang telah dipersiapkan
12. Peneliti mengatur tempat duduk anak
13. Anak memperhatikan gambar yang di tempel pada papan flanel
14. Peneliti memberitahukan materi yang akan di sampaikan
15. Anak menyimak materi yang disampaikan
16. Sambil menjelaskan peneliti menunjukkan gambar yang sesuai dengan materi
17. Melakukan kegiatan tanya jawab
18. Anak menceritakan pengalaman terkait dengan materi yang disampaikan
19. Anak bersama peneliti membuat kesimpulan isi materi
20. Anak menceritakan kembali materi yang telah disampaikan

- **Kegiatan Penutup**

Mereview kegiatan yang telah dilakukan

IV. Alat/bahan

Media papan flanel

V. Penilaian

1. Catatan Lapangan
2. Lembar pedoman observasi
3. Dokumentasi

Mengetahui :

Jakarta, 6 Juli 2017

Kepala Paud Kenanga

Guru kelas

Peneliti

(Badiatul Adawiyah)

(Euis Darmawati)

(Suryanti)

RENCANA PELAKSAAN KEGIATAN SIKLUS 2

(Pertemuan 5)

Nama Sekolah : PAUD Kenanga

Kelompok : B

Tema : Buah

Kegiatan : Bercerita dengan Media Papan Flanel

Indikator :

- Anak mampu menyimak perkataan orang lain
- Anak mampu memahami cerita
- Anak mampu memberi tanggapan mengenai cerita

I. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menyimak perkataan orang lain
2. Anak mendengarkan cerita
3. Anak memahami cerita
5. Anak memberikan tanggapan mengenai cerita

II. Materi Pembelajaran

Kegiatan bercerita dengan media papan Flanel

III. Langkah-langkah pembelajaran

- **Kegiatan pembuka**

1. Mengkondisikan kelas
2. Melakukan kepada anak tentang tema
3. Berdiskusi pada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan

- **Kegiatan Inti**

1. Anak memperhatikan papan flanel mengenai cerita “Bagian-bagian pohon Pepaya” yang telah dipersiapkan
2. Peneliti mengatur tempat duduk anak
3. Anak memperhatikan gambar yang di tempel pada papan flanel
4. Peneliti memberitahukan materi yang akan di sampaikan
5. Anak menyimak materi yang disampaikan
6. Sambil menjelaskan peneliti menunjukkan gambar yang sesuai dengan materi
7. Melakukan kegiatan tanya jawab
8. Anak menceritakan pengalaman terkait dengan materi yang disampaikan
9. Anak bersama peneliti membuat kesimpulan isi materi
10. Anak menceritakan kembali materi yang telah disampaikan

- **Kegiatan Penutup**

Mereview kegiatan yang telah dilakukan

IV. Alat/bahan

Media papan flanel

V. Penilaian

1. Catatan Lapangan
2. Lembar pedoman observasi
3. Dokumentasi

Mengetahui :

Jakarta, 7 Juli 2017

Kepala Paud Kenanga

Guru kelas

Peneliti

(Badiatul Adawiyah)

(Euis Darmawati)

(Suryanti)

RENCANA PELAKSAAN KEGIATAN SIKLUS 2

(Pertemuan 6)

Nama Sekolah : PAUD Kenanga

Kelompok : B

Tema : Buah

Kegiatan : Bercerita dengan Media Papan Flanel

Indikator :

- Anak mampu menyimak perkataan orang lain
- Anak mampu memahami cerita
- Anak mampu memberi tanggapan mengenai cerita

I. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menyimak perkataan orang lain
2. Anak mendengarkan cerita
3. Anak memahami cerita
5. Anak memberikan tanggapan mengenai cerita

II. Materi Pembelajaran

Kegiatan bercerita dengan media papan Flanel

III. Langkah-langkah pembelajaran

• Kegiatan pembuka

1. Mengkondisikan kelas
2. Melakukan kepada anak tentang tema
3. Berdiskusi pada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan

- **Kegiatan Inti**

1. Anak memperhatikan papan flanel mengenai cerita “Si Kancil dan Buaya” yang telah dipersiapkan
2. Peneliti mengatur tempat duduk anak
3. Anak memperhatikan gambar yang di tempel pada papan flanel
4. Peneliti memberitahukan materi yang akan di sampaikan
5. Anak menyimak materi yang disampaikan
6. Sambil menjelaskan peneliti menunjukkan gambar yang sesuai dengan materi
7. Melakukan kegiatan tanya jawab
8. Anak menceritakan pengalaman terkait dengan materi yang disampaikan
9. Anak bersama peneliti membuat kesimpulan isi materi
10. Anak menceritakan kembali materi yang telah disampaikan

- **Kegiatan Penutup**

Mereview kegiatan yang telah dilakukan

IV. Alat/bahan

Media papan flanel

V. Penilaian

1. Catatan Lapangan
2. Lembar pedoman observasi
3. Dokumentasi

Mengetahui :

Jakarta, 8 Juli 2017

Kepala Paud Kenanga

Guru kelas

Peneliti

(Badiatul Adawiyah)

(Euis Darmawati)

(Suryanti)

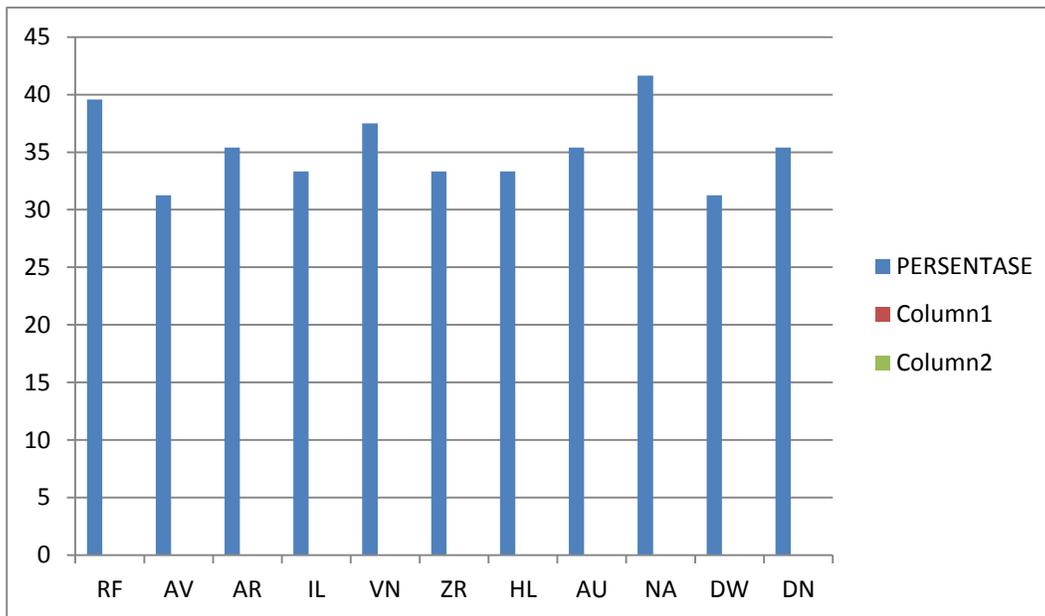
Rekapitulasi Observasi Pra Penelitian
Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun di BKB PAUD Kenanga, Utan Kayu Utara, Jakarta Timur

No.	Respon													Jumlah	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	RF	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	19	39,58%
2	AV	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	15	31,25%
3	AR	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	17	35,41%
4	IL	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	16	33,33%
5	VN	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	18	37,5%
6	ZR	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	16	33,33%
7	HL	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	16	33,33%
8	AU	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	17	35,41%
9	NA	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	3	2	20	41,66%
10	DW	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	15	31,25%
11	DN	2	1	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	17	35,41%
12															
13															
14															
15															
16															
17															
18															
TOTAL													186	35,22%	
RATA-RATA KEMAMPUAN MENYIMAK DI KELAS															

Tabel 4.2

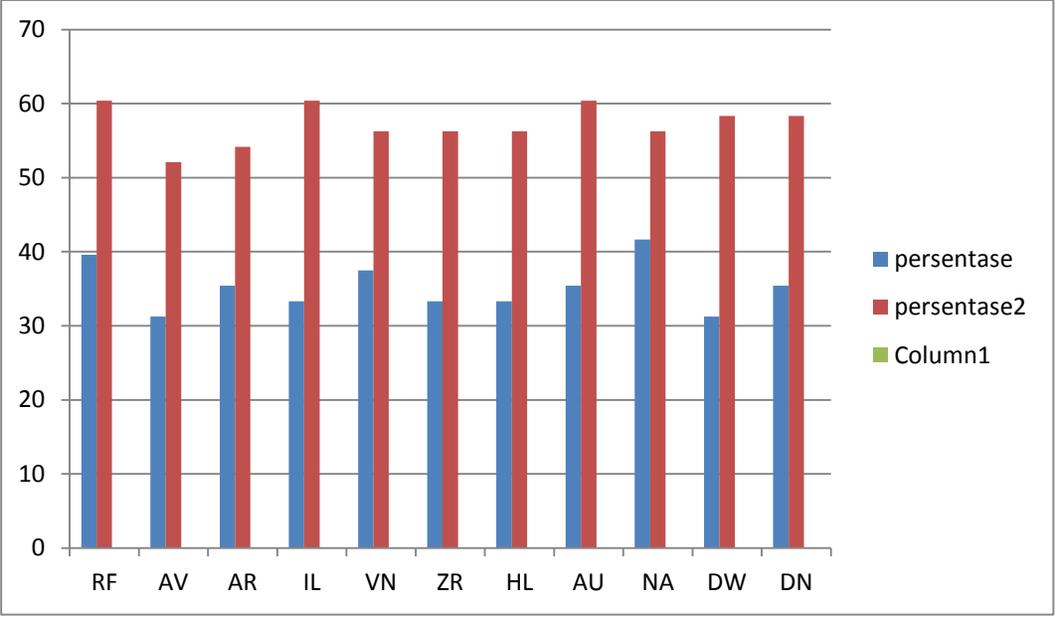
Data Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun Pada Prapenelitian

No.	Nama Anak	Persentase
1	RF	39,58
2	AV	31,25
3	AR	35,41
4	IL	33,33
5	VN	37,5
6	ZR	33,33
7	HL	33,33
8	AU	35,41
9	NA	41,67
10	DW	31,25
11	DN	35,41
	Rata-rata persentase	35,22%



Tabel 4.7
Deskripsi data Kemampuan Menyimak Anak usia 5-6 tahun Pra Intervensi sampai dengan Siklus 1 di Paud
Kenanga, Utan Kayu Utara, Jakarta Timur.

No.	Subjek	Pra Intervensi		Siklus 1		Ket.
		Skor	Persentase	Skor	Presentase	
1	RF	19	39,58	29	60,41	Belum mencapai target yang diharapkan
2	AV	15	31,25	25	52,08	Belum mencapai target yang diharapkan
3	AR	17	35,41	26	54,16	Belum mencapai target yang diharapkan
4	IL	16	33,33	29	60,41	Belum mencapai target yang diharapkan
5	VN	18	37,50	27	56,25	Belum mencapai target yang diharapkan
6	ZR	16	33,33	27	56,25	Belum mencapai target yang diharapkan
7	HL	16	33,33	27	56,25	Belum mencapai target yang diharapkan
8	AU	17	35,41	29	60,41	Belum mencapai target yang diharapkan
9	NA	20	41,67	27	56,25	Belum mencapai target yang diharapkan
10	DW	15	31,25	28	58,33	Belum mencapai target yang diharapkan
11	DN	17	35,41	28	58,33	Belum mencapai target yang diharapkan
		16,90	32,22	27,45	57,19	



Rekapitulasi Siklus 3
Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun di BKB PAUD Kenanga, Utan Kayu Utara, Jakarta Timur

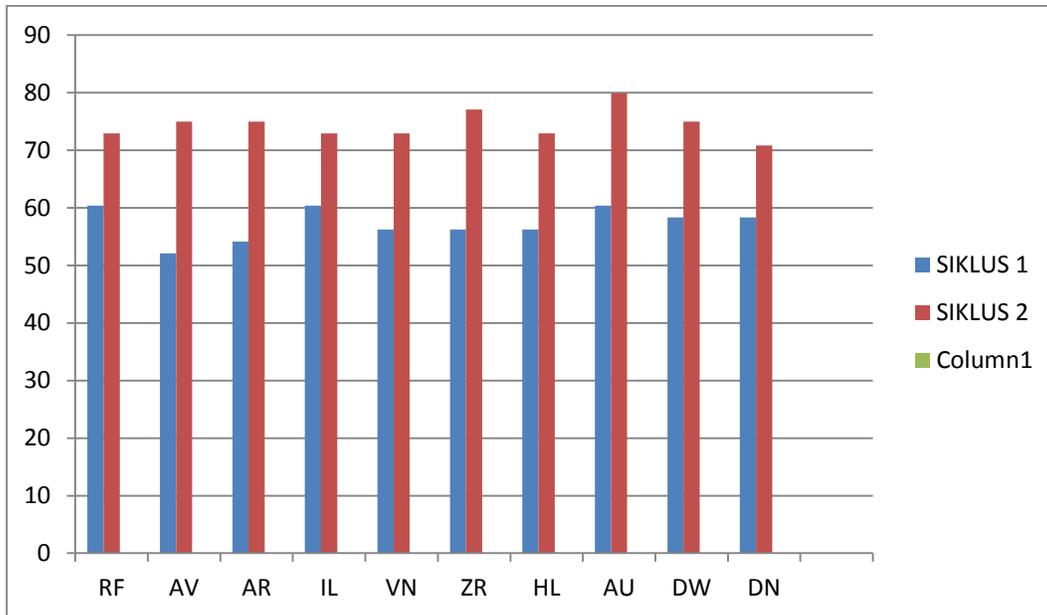
No.	Respond													Jumlah	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	RF	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	72,91%
2	AV	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75,00%
3	AR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	36	75,00%
4	IL	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	35	72,91%
5	VN	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	36	75,00%
6	ZR	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77,08%
7	HL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75,00%
8	AU	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77,08%
9	NA	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	36	75,00%
10	DW	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	72,91%
11	DN	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	36	75,00%
12															
13															
14															
15															
16															
17															
18															
TOTAL													387	74,80%	
RATA-RATA KEMAMPUAN MENYIMAK DI KELAS															

Tabel. 4.7

No.	Subjek	Siklus 1	Siklus 2	Ket.
		Persentase	Presentase	
1	RF	60,41	72,91	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
2	AV	52,08	75,00	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
3	AR	54,16	75,00	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
4	IL	60,41	72,91	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
5	VN	56,25	72,91	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
6	ZR	56,25	77,08	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
7	HL	56,25	72,91	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
8	AU	60,41	79,91	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
9	NA	56,25	79,91	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
10	DW	58,33	75,00	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
11	DN	58,33	70,83	Telah mencapai target peningkatan yang diharapkan
	Rata-rata	57,19	74,62	17,43

Grafik.3

Grafik data Kemampuan Menyimak anak usia 5-6 tahun Siklus 1 sampai dengan Siklus 2 di PAUD Kenanga, Utan Kayu Utara, Jakarta Timur



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Suryanti, Dilahirkan di Jakarta pada tanggal 28 Maret 1974. Anak ke empat dari lima bersaudara. Nama kakak Egus Supriyadi, Eri Suryadi, Sudarmawan dan adik yang bernama Sudarmanto. Peneliti menghabiskan masa kecil di Jakarta, pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SD Muhammadiyah 23 (1981-1987), SMP AL-Wasliyah (1987-1990), SMKK Negeri 7 Jakarta (1990-1993) . dan Kemudian peneliti sekarang menempuh pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini pada tahun 2013, Kerjasama BAZIS Jakarta Timur.

Memiliki pengalaman Kelompok Kerja Nyata (KKN) Mengajar di Paud dan SD Subang Jawa Barat. Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PAUD Harapan Ibu 1Duren Sawit Jakarta -Timur, Praktek Keterampilan Mengajar (PKM) di TK AL-Iman Cipinang Jaya Jakarta Timur. Pengalaman Organisasi yaitu menjadi kder PKK Kelurahan Utan Kayu Utara, sebagai koord Jumantik Rw. dan Pengalaman mengajar di PAUD Waringin Tahun 2011-2017, Mengajar di PAUD Kenanga tahun 2017 sampai Sekarang.